

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Altira Office Tower 38th Floor
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85,
Jakarta 14350 Indonesia
Telp. (021) 2188 2000

www.impack-pratama.com

CHARGING AHEAD WITH CONFIDENCE





TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT ANNUAL REPORT

PT Impack Pratama Industri Tbk (Kode Saham: IMPC) menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan 2022 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan yang ditujukan dalam lingkup internal maupun eksternal. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga memberi gambaran kinerja Perseroan selama satu tahun buku dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya. Melalui Laporan Tahunan ini, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan serta pencapaian Perseroan selama tahun 2022.

PT Impack Pratama Industri Tbk menyusun Laporan Tahunan 2022 dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam Laporan Tahunan ini menggunakan sistem penulisan dalam Bahasa Indonesia.

Laporan Tahunan 2022 Perseroan dapat diunduh di www.impack-pratama.com.

PT Impack Pratama Industri Tbk (Ticker Code: IMPC) prepares and publishes the 2021 Annual Report pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04 /2021.

The primary purpose of this annual report preparation is to improve the Company's information disclosure for both the internal and external spheres of the Company. In addition, this annual report shall describe the Company's performance during the fiscal year and the comparison with the previous year's performance. Through this report, all stakeholders can obtain adequate information on the policies and achievements made by the Company throughout 2022.

The 2022 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk is presented bilingually, in both Indonesian Language and English, with readable font type and size, and printed in good quality. The numeral system in all tables in this report uses the writing system in Indonesian Language.

The 2022 Annual Report can be downloaded from the Company's official website at www.impack-pratama.com.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategis, kebijakan serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Impack" yang didefinisikan sebagai PT Impack Pratama Industri Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri dan perdagangan bahan bangunan plastik. Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Impack Pratama Industri Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business.

This Annual Report contains the word "Company" and "Impack" which, hereinafter, shall refer to PT Impack Pratama Industri Tbk as a company that engages in plastic building materials trade and industry. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Impack Pratama Industri Tbk in general.

PENJELASAN TEMA 2022

2022 THEME EXPLANATION

CHARGING AHEAD WITH CONFIDENCE

MELANGKAH KEDEPAN DENGAN PERCAYA DIRI



Tahun 2022 merupakan tahun prestasi bagi Perseroan dalam perjalannya mencapai visi menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan. Pencapaian yang berhasil diraih Perseroan pada tahun buku 2022 tidak terlepas dari penerapan kebijakan strategis yang tepat dan mampu mengantisipasi segala tantangan yang dihadapi.

Perseroan berkomitmen untuk mencurahkan seluruh kemampuan dan kekuatan yang dimiliki untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini selaras dengan semangat "**Charging Ahead with Confidence**" yang menjadi tema Perseroan di tahun 2022. Untuk itu, Perseroan akan berekspansi serta terus melancarkan strategi marketing yang agresif, di dalam maupun di luar negeri. Perseroan juga berkomitmen untuk membuat dan meluncurkan produk-produk baru yang berguna, memberikan inspirasi bagi pemakainya, dan yang membuat hidup pemakainya menjadi lebih baik.

2022 was a year of achievement for the Company in its journey to achieve its vision of becoming a foremost building materials company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with its sustainable products. The achievements by the Company in the 2022 fiscal year are inseparable from the implementation of the right strategic policies and being able to anticipate all the challenges.

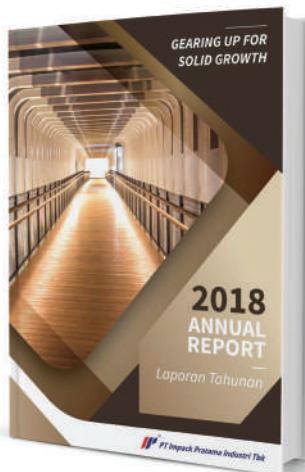
The Company is committed to devoting all of its capabilities and strengths to provide a better future for shareholders and all stakeholders. This is in line with the spirit of "**Charging Ahead with Confidence**" which is the theme of the Company in 2022. For this reason, the Company will expand and continue to carry out aggressive marketing strategies, both at home and abroad. The Company is also committed to creating and launching new products that are useful, inspiring for the users, and make their lives better.



KESINAMBUNGAN TEMA

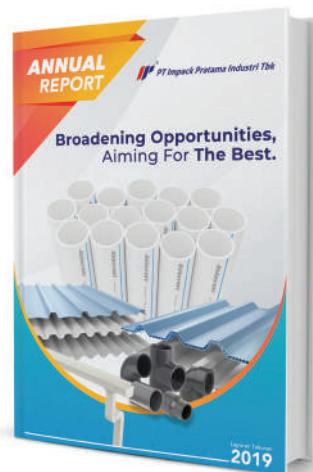
THEME CONTINUATION

2018



1

2019



2

"Gearing Up For Solid Growth"

Tema **"Gearing Up For Solid Growth"** dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 dipilih guna menggambarkan upaya konsolidasi bisnis Perseroan dengan seluruh entitas yang berada di bawahnya untuk meraih momentum bisnis di masa mendatang. Upaya konsolidasi Perseroan diimplementasikan dalam bentuk diversifikasi usaha serta melakukan inovasi pada produk

The theme **"Gearing Up For Solid Growth"** is selected for the 2018 Annual Report of the Company to describe its business consolidation efforts with all of its subsidiaries and associate entities in order to take advantage of the future business momentum. The Company's consolidation effort is being implemented in the form of business differentiation and innovation on its products.

"Broadening Opportunities, Aiming For The Best"

Tema **"Broadening Opportunities, Aiming For The Best"** pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019 dilatarbelakangi oleh kondisi perubahan tatanan ekonomi dunia saat ini tengah mengalami perubahan. Pergeseran pola konsumsi masyarakat serta pemanfaatan teknologi informasi yang inklusif pada kegiatan ekonomi membawa dunia memasuki era normalisasi.

Perseroan sebagai pelaku usaha di sektor manufaktur melihat periode ini sebagai momentum positif. Peralihan pilar ekonomi nasional yang semula berada pada sektor komoditas kepada industri pengolahan harus dapat dikelola dengan baik sehingga berimplikasi bagi pertumbuhan kinerja Perseroan.

Melalui strategi bisnis yang menekankan perluasan kesempatan dan kejelian dalam melihat peluang, Perseroan senantiasa mendorong terwujudnya tujuan Perseroan serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

The theme **"Broadening Opportunities, Aiming For The Best"** in the 2019 Annual Report of the Company is chosen after observing the rapidly changing conditions of global economic order. Shifting patterns of public consumption, coupled with the inclusive use of information technology in economic activities, bring the world into the era of normalization.

As a business player in the manufacturing sector, the Company sees this period as positive momentum. The transition of the national economic pillar, from the commodity sector to the processing industry, must be managed properly so as to provide positive impact on the growth of Company's performance.

Through business strategies that emphasize expansion and foresight in seizing opportunities, the Company always strives to achieve its objectives and provide benefits for all stakeholders in a sustainable manner.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUATION

2020

3



2021

4



"Reformed Thoughts and Action"

Dunia usaha di awal dekade tahun 2020 dihadapkan dengan beragam tantangan diantaranya disrupsi akibat terjadinya revolusi industri 4.0, masuknya dunia bisnis dalam era VUCA (Volatility, Unverainty, Complexity and Ambiguity) serta adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh belahan dunia. Situasi ini pun berimplikasi pada dorongan bagi setiap entitas bisnis untuk melakukan reformasi dalam menghadapi perubahan.

Menyadari hal tersebut, PT Impack Pratama Industri, Tbk merespons perubahan dengan melakukan reformasi bisnis secara fundamental yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek penting yaitu Retune, Refine & Recharge dengan apa yang disebut dengan *Reformed Thoughts and Action*. Dengan kampanye tersebut, Perseroan menginginkan sebuah reformasi menyeluruh yaitu reformasi baik dalam pikiran maupun tindakan dalam menukseskan adaptasi bisnis terhadap perubahan.

In the early decade of 2020, the business world underwent various challenges including disruption due to the 4.0 industrial revolution, the entry of the business world in the VUCA era (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity), and the adaptation of new habits due to the Covid-19 pandemic that hit all parts of the world. This situation also has implications on the impetus for every business entity to carry out reformation in the face of change.

Realizing this, PT Impack Pratama Industri Tbk is committed to responding to changes by carrying out fundamental business reformation, focusing on 3 (three) key aspects, namely Retune, Refine, and Recharge with a campaign of *Reformed Thoughts and Action*. Through this, the Company desires for a comprehensive reformation, both in thought and in action, so as to ensure successful adaptation of business to changes.

Empat dekade telah kami lalui dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta real estate. Selama itu pula, kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap profesi kami buktikan dengan menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik di pasar

Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak ekonomi dan industri telah memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Kendati demikian, kami merespon tantangan ini dengan menetapkan sejumlah langkah strategis dan semangat untuk *Doing Well by Doing Good* sehingga berdampak pada pertumbuhan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Hasilnya terbukti, Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba bersih pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kini saatnya, kami memantapkan langkah selanjutnya dan menyongsong tantangan yang membentang ke depan dengan penuh percaya diri.

We have spent four decades running our business as a manufacturer and distributor of building materials, plastics, and real estate. During that time, we worked hard to build and maintain our reputation by strengthening our commitment to quality excellence and customer satisfaction. Our loyalty and pride in our profession is proven by producing the best quality products on the market.

The Covid-19 pandemic which has limited the scope for economic and industrial progress has presented its own challenges for the Company. However, we responded to this challenge by setting a number of strategic steps and enthusiasm for *Doing Well by Doing Good* so as to have an impact on the sustainable growth of the Company's performance. The results are clear, the Company managed to record an increase in net profit in 2021 compared to the previous year. Now is the time, we solidify our next steps and face the challenges that lie ahead with confidence.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung
Jawab
Disclaimer

Penjelasan Tema 2022
2022 Theme Explanation

Kesinambungan Tema
Theme Continuation

1

Impack Dalam Angka 2022
Impack in Numbers in 2022

6

Kilas Kinerja Performance Highlight



01

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance
Highlights
Informasi Saham
Share Information

10 Kronologi Penerbitan atau Pencatatan
Efek Lainnya
Chronology of other Securities
Issuance or Listing
12 Pencapaian dan Sertifikasi
Achievements and Certifications
13 Peristiwa Penting 2022
Significant Events

16

17

18

Laporan Manajemen Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
Laporan Direksi
Board of Directors Report

22

30

Profil Perusahaan Company Profile



03

Identitas Perseroan
Corporate Identity
Riwayat Singkat
Brief History
Perubahan Nama dan Status
Perseroan
Change of Company Name and Status
Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership in Association
Wilayah Operasional
Operational Area

42 Jejak Langkah
Milestones
Visi dan Misi
Vision and Mission
Budaya dan Nilai Perseroan
Corporate Value and Culture
Kegiatan Usaha
Business Activities
Struktur Organisasi
Organization Structure
44 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
Profil Direksi
Board of Directors Profile
47 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
dan Direksi
Affiliations Between the Board of
Commissioners and Board of Directors
Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
Training of Board of Commissioners
and Board of Directors
48 Profil Demografi Karyawan
Employee Demographics

50 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
52 Informasi Pemegang Saham Utama
dan Pengendali
Information on Major and Controlling
Shareholders
53 54 58 60 63 70 71 72
Informasi Entitas Anak
Subsidiaries
Struktur Grup
Group Structure
Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on Other Securities Listing
Jasa Akuntan Publik dan Kantor
Akuntan Publik
Public Accountant and Public
Accounting Firm
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar
Modal
Supporting Institutions and/or
Professions

74

76

77

80

82

84

84

85



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic And Industry Overview	88	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability Rate	106	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds From Public Offering	112
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	90	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	107	Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal	113
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	94	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment	108	Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Dan Restrukturisasi Utang/Modal	113
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	94	Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment Realized In The Last Fiscal Year	108	Transaksi Afiliasi/Berelasi Affiliated/Related Transactions	113
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	101	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information On Material Facts Subsequent To Accountant Report Date	108	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Containing Conflict Of Interest	115
Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	103	Prospek Usaha Business Outlook	108	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company	115
Kemampuan Membayar Utang Solvency	105	Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun Buku 2022 Comparison Between Target And Realization For 2022 Fiscal Year	109	Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan Dan Dampaknya Bagi Perusahaan Changes in Accounting Policy, the Reason, and the Impact on the Company	115
		Proyeksi Usaha 2023 2023 Business Projections	109		
		Aspek Pemasaran Marketing Aspect	110		
		Kebijakan Dividen Dividend Policy	111		



05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Struktur dan Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Structure and Organ of Good Corporate Governance	119	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	161	Kebijakan Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Policy on Affiliated Transaction and Conflict of Interest	178
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	120	Auditor Eksternal External Auditor	165	Pengungkapan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Disclosure of Affiliated Transactions and Conflict of Interest	178
Dewan Komisaris Board of Commissioners	130	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	166	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	178
Direksi Board of Directors	135	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	170	Kebijakan Anti-Fraud Dan Anti-Korupsi Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy	181
Komite Audit Audit Committee	147	Kebijakan Dan Prosedur Pengadaan / Pembelian Policy and Procedures for Procurement	173	Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham Policy on Communication with Shareholders	184
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	151	Kebijakan Konflik Manajemen Termasuk Insider Trading Policy on Management Conflict Including Insider Trading	175	Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) Human Rights Policy	185
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	156	Perkara Penting Perusahaan Legal Cases	175	Kebijakan Hak Kreditor Creditor Rights Policy	186
Hubungan Investor Investor Relation	160	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	175	Kebijakan Teknologi Informasi Information Technology Policy	187
		Kode Etik Code of Conduct	176	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan(TJSL) Implementation of Social And Environmental Responsibility(TJSL)	188
		Budaya Perusahaan Corporate Culture	177	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Code for Public Companies	188
		Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen Management and Employee Stock Option Program	177	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	193
		Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners	177		



IMPACK DALAM ANGKA 2022

IMPACK IN NUMBERS IN 2022



60,05%

Pertumbuhan
Laba Bersih (YoY)
Net Profit Growth
(YoY)



25,00%

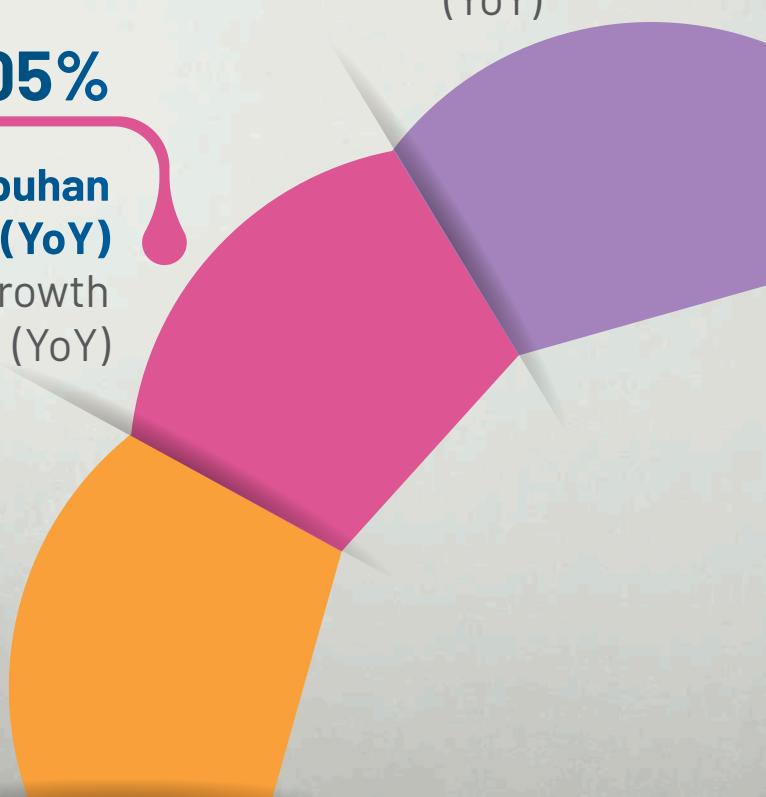
CAGR Pendapatan
Bersih (2020-2022)
CAGR of Net Revenues
(2020-2022)



26,10%

Pertumbuhan
Pendapatan Bersih
(YoY)

Net Revenue Growth
(YoY)



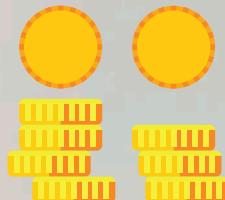
IMPACK DALAM ANGKA 2022

IMPACK IN NUMBERS IN 2022

56,78%

**CAGR Laba Bersih
(2020-2022)**

CAGR of Net Profit
(2020-2022)



13,06%

**CAGR Jumlah Aset
(2020-2022)**

CAGR of Total Assets
(2020-2022)

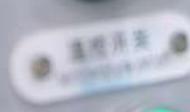


21,53%

**CAGR Jumlah Ekuitas
(2020-2022)**

CAGR of Total Equity
(2020-2022)







KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

01



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dalam Juta Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(In Millions of rupiah)

Uraian / Description	2022	2021*)	2020*)	CAGR (2020-2022)
Pendapatan Bersih / Net Revenues	2.808.699	2.227.367	1.797.515	25,00%
Laba Kotor / Gross Profit	978.765	799.815	651.186	22,60%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	312.502	188.612	115.805	64,27%
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: / Profit for the year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	307.415	192.070	125.061	56,78%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	5.087	(3.458)	(9.255)	59,68%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Comprehensive Income for the Year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	312.899	213.679	116.587	63,82%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	5.162	(2.318)	(9.406)	59,65%
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings per Share	63,43	39,74	25,87	56,58%

* dinyatakan kembali / restated

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam Juta Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(In Millions of rupiah)

Uraian / Description	2022	2021*)	2020*)	CAGR (2020-2022)
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / Current Assets	1.754.895	1.383.432	1.261.952	17,92%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.680.581	1.474.734	1.425.703	8,57%
Total Aset / Total Assets	3.435.476	2.858.166	2.687.655	13,06%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	716.738	639.768	608.354	8,54%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	494.008	530.036	573.078	(7,15%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.210.746	1.169.804	1.181.432	1,23%
Ekuitas / Equity	2.224.730	1.688.362	1.506.223	21,53%
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	3.435.476	2.858.166	2.687.655	13,06%

* dinyatakan kembali / restated

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN

RELEVANT FINANCIAL RATIOS

Uraian / Description	2022	2021*	2020*
RASIO PERTUMBUHAN / GROWTH RATIOS			
Pendapatan / Revenue	26,10%	23,91%	20,17%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	65,69%	62,87%	24,33%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the year	50,48%	97,20%	26,93%
Aset / Assets	20,20%	6,34%	7,46%
Liabilitas / Liabilities	3,50%	(0,98%)	8,11%
Ekuitas / Equity	31,77%	12,09%	6,95%
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS			
Rasio Lancar / Current Ratio	2,45 kali	2,16 kali	2,07 kali
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,54 kali	0,69 kali	0,78 kali
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,35 kali	0,41 kali	0,44 kali
RASIO USAHA / OPERATING RATIOS			
Margin Laba Bersih / Net Income Margin	10,95%	8,62%	6,96%
Imbal Hasil Aset / Return on Assets	8,95%	6,72%	4,65%
Imbal Hasil Ekuitas / Return on Equity	13,82%	11,38%	8,30%

* dinyatakan kembali / restated

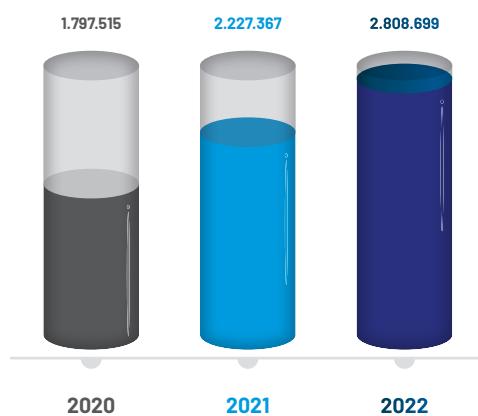
GRAFIK IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pendapatan Bersih

Net Revenues

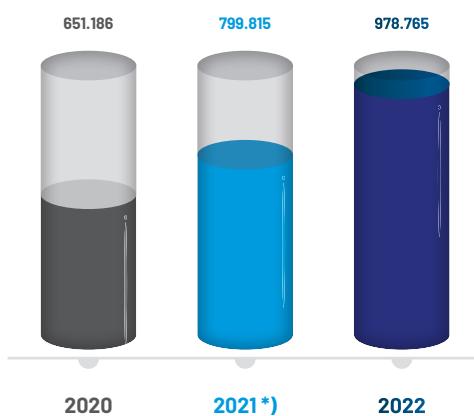
(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)



Laba Kotor

Gross Profit

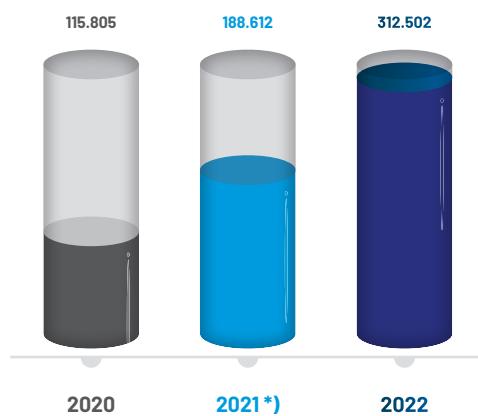
(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)



Laba Tahun Berjalan

Profit for the year

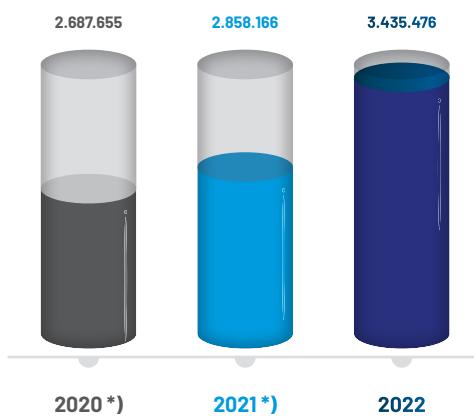
(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

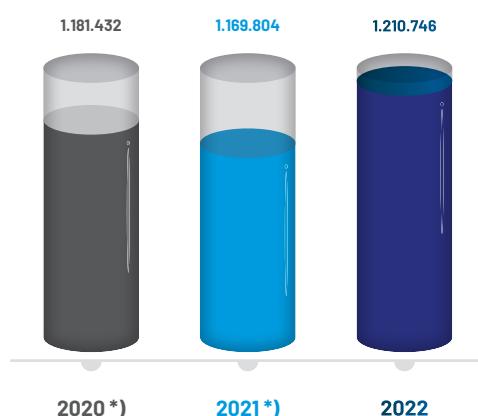
(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

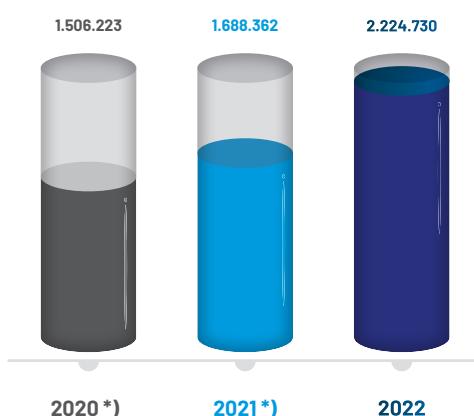
(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)



* dinyatakan kembali / restated

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

PENAWARAN UMUM PERDANA

Pada tanggal 08 Desember 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IMPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.050.000 yang terdiri dari 48.350.000 saham baru dan 101.700.000 divestasi saham pendiri dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp3.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2014.

INITIAL PUBLIC OFFERING

On December 8, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of IMPC Shares (IPO) to the public totaling 150,050,000 consisting of 48,350,000 new shares and 101,700,000 divested shares of founders with nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp3,800 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 17, 2014.

Triwulan / Quarterly	2022					2021				
	Jumlah Saham Tercatat / Total Listed Shares	Harga Saham Tertinggi (Rupiah Penuh) / Highest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Terendah (Rupiah Penuh) / Lowest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Penutupan (Rupiah Penuh) / Closing Price (Full Amount of Rupiah)	Volume Perdagangan Saham / Trading Volume	Jumlah Saham Tercatat / Total Listed Shares	Harga Saham Tertinggi (Rupiah Penuh) / Highest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Terendah (Rupiah Penuh) / Lowest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Penutupan (Rupiah Penuh) / Closing Price (Full Amount of Rupiah)	Volume Perdagangan Saham / Trading Volume
Triwulan I / Q1	4.833.500.000	3.110	2.540	3.100	313.228.800	4.833.500.000	1.525	1.325	1.455	106.527.900
Triwulan II / Q2	4.833.500.000	3.920	3.100	3.640	277.056.400	4.833.500.000	1.840	1.450	1.780	107.520.300
Triwulan III / Q3	4.833.500.000	4.230	3.490	3.790	345.053.900	4.833.500.000	2.170	1.620	2.080	104.362.900
Triwulan IV / Q4	4.933.500.000	3.940	3.250	3.520	196.884.100	4.833.500.000	2.820	2.060	2.550	269.715.300

Sumber: / Source: PT Bursa Efek Indonesia

KAPITALISASI PASAR

Dalam Rupiah Penuh

MARKET CAPITALIZATION

In Full Amount of Rupiah

Periode / Period	2022	2021
Triwulan I / Q1	14.983.850.000.000	7.032.742.500.000
Triwulan II / Q2	17.593.940.000.000	8.603.630.000.000
Triwulan III / Q3	18.318.965.000.000	10.053.680.000.000
Triwulan IV / Q4	17.365.920.000.000	12.325.425.000.000

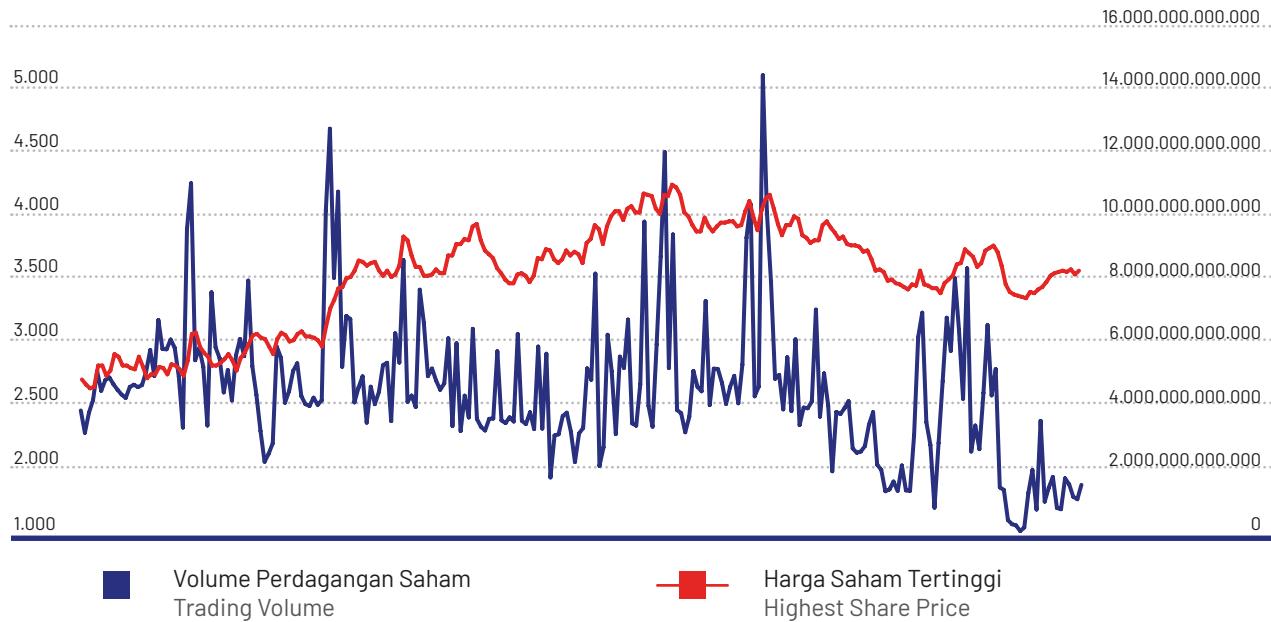
Sumber: / Source: PT Bursa Efek Indonesia

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

GRAFIK IKHTISAR SAHAM 2022

2022 SHARE HIGHLIGHTS CHART



AKSI KORPORASI

Pada 15 November 2022, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan pencatatan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk, setelah sebelumnya di tanggal 14 November 2022 PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan telah mendistribusikan saham hasil PMTHMETD tersebut kepada masing-masing pemesan total sejumlah 100.000.000 saham. Hal ini sebagai tindak lanjut atas hasil persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2020.

Adapun hasil pelaksanaan PMTHMETD tersebut adalah sebagai berikut:

Total Jumlah Saham Tambahan / Total Additional Shares	100.000.000 lembar / 100,000,000 shares
Harga Pelaksanaan PMTHMETD / Price of Implementation of NPRI	Rp3.250
Tanggal Distribusi/ Penerbitan Saham / Date of Share Issuance/Distribution	14 November 2022 / November 14, 2022
Tanggal Pencatatan Saham / Date of Share Listing	15 November 2022 / November 15, 2022

CORPORATE ACTION

On November 15, 2022, the Indonesia Stock Exchange announced the results of the implementation of the Non-Preemptive Rights Issuance ("NPRI") of PT Impack Pratama Industri Tbk, after PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrar had distributed the proceeds NPRI to each subscriber in the amount of 100,000,000 shares on November 14, 2022. This is a follow-up to the results of the approval of the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on December 15, 2020.

The results of NPRI implementation are as follows:

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Pihak yang Melakukan Penyetoran / Party conducting the Payment	<ul style="list-style-type: none"> Go Siauw Hong (Tidak Terafiliasi / Unaffiliated) Sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham atau sebesar Rp16.250.000.000 (enam belas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). A total of 5,000,000 (five million) shares or Rp16,250,000,000 (sixteen billion two hundred and fifty million Rupiah). Reksadana Manulife Institutional Equity Fund (Tidak Terafiliasi / Unaffiliated) Sebanyak 4.000.000 (empat juta) lembar saham atau sebesar Rp13.000.000.000 (tiga belas miliar Rupiah). A total of 4,000,000 (four million) shares or Rp13,000,000,000 (thirteen billion Rupiah). DPLK Manulife BCA Balance Fund (Tidak Terafiliasi / Unaffiliated) Sebanyak 1.000.000 (satu juta) lembar saham atau sebesar Rp3.250.000.000 (tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). A total of 1,000,000 (one million) shares or Rp3,250,000,000 (three billion two hundred and fifty million Rupiah). PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Tidak Terafiliasi / Unaffiliated) Sebanyak 11.000.000 (sebelas juta) lembar saham atau sebesar Rp35.750.000.000 (tiga puluh lima miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah). A total of 11,000,000 (eleven million) shares or Rp35,750,000,000 (thirty-five billion seven hundred and fifty million Rupiah). PT Asuransi Allianz Life Indonesia – Smartlink Rupiah Equity Fund (Tidak Terafiliasi / Unaffiliated) Sebanyak 917.400 (sembilan ratus tujuh belas ribu empat ratus) lembar saham atau sebesar Rp2.981.550.000 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah). A total of 917,400 (nine hundred seventeen thousand four hundred) shares or Rp2,981,550,000 (two billion nine hundred eighty-one million five hundred and fifty thousand Rupiah). PT Harimas Tunggal Perkasa (Terafiliasi / Affiliated) Sebanyak 78.082.600 (tujuh puluh delapan juta delapan puluh dua ribu enam ratus) lembar saham atau sebesar Rp253.768.450.000 (dua ratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah). A total of 78,082,600 (seventy-eight million eighty-two thousand six hundred) shares or Rp253,768,450,000 (two hundred fifty-three billion seven hundred sixty-eight million four hundred and fifty thousand Rupiah).
Rencana Penggunaan Dana PMTHMETD / Plan of Use of Proceeds from NPRI	Dana yang diperoleh dari PMTHMETD ini setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk ekspansi usaha, belanja modal dan modal kerja. / The funds obtained from this NPRI after deducting the costs related to NPRI, will all be used by the Company for business expansion, capital expenditure, and working capital.

Modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum Transaksi berjumlah 4.833.500.000 lembar saham. Jumlah PMTHMETD adalah sebesar 100.000.000 lembar saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Transaksi menjadi 4.933.500.000 lembar saham.

The issued and paid-up capital of the Company prior to the Transaction amounted to 4,833,500,000 shares. The amount of NPRI is 100,000,000 shares, bringing the Company's total issued and paid-up capital after the Transaction to 4,933,500,000 shares.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN PEMBATALAN SAHAM

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan adanya penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting).

SUSPENSION AND DELISTING

Throughout 2022, the Company did not receive any suspension and/or delisting of shares in the fiscal year.



KRONOLOGI PENERBITAN ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE OR LISTING

Di tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

In 2022, the Company has not issued and listed securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on stock exchanges both in Indonesia and abroad. Accordingly, there is no information regarding the names of other securities, year of issuance of other securities, interest rates/returns on other securities, and maturity dates of other securities; value of other securities offerings; the name of the exchange where other securities are listed; and effect rating.

PENCAPAIAN DAN SERTIFIKASI

ACHIEVEMENTS AND CERTIFICATIONS



PENCAPAIAN

No	Nama Pencapaian / Name of Achievements	Pemberi Pencapaian / Achievements by	Tanggal Diberikannya Pencapaian / Achievements Date
1	Top 50 Mid Cap Public Listed Company	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	27 Mei 2022 / May 27, 2022
2	Masuk ke dalam daftar Indeks ESG Sector Leaders IDX Kehati / Included in the list of ESG Sector Leaders IDX Kehati Index	Bursa Efek Indonesia dan Yayasan KEHATI / Indonesia Stock Exchange and KEHATI Foundation	24 Juni 2022 / June 24, 2022
3	Masuk ke dalam daftar Indeks Indeks ESG Quality 45 IDX Kehati / Included in ESG Quality 45 IDX Kehati Index	Bursa Efek Indonesia dan Yayasan KEHATI / Indonesia Stock Exchange and KEHATI Foundation	24 Juni 2022 / June 24, 2022
4	50 Best of the Best Companies 2022 in Indonesia	Majalah Forbes / Forbes Magazine	30 Agustus 2022 / August 30, 2022
5	Forbes Asia's 200 Best Under a Billion	Majalah Forbes / Forbes Magazine	11 Oktober 2022 / October 11, 2022
6	Top GCG award in building product & fixtures	The Economics Award	16 Desember 2022 / December 16, 2022

ACHIEVEMENTS

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

No	Nama Sertifikasi / Name of Certificate	Pihak yang Menerbitkan / Certified by	Nomor Sertifikasi / Certification Number	Tanggal Dikeluarkan / Date of Issuance	Masa Berlaku / Validity Period
1	ISO 9001:2015 PT Impack Pratama Industri Tbk Production of Polycarbonate Roofing and Aluminium Composite Panel.	SAI Global	QEC21629	8 Maret 2021 / March 8, 2021	7 Februari 2024 / February 7, 2024
2	ISO 14001:2015 PT Impack Pratama Industri Tbk Production of Polycarbonate Roofing and Aluminum Composite Panel	SAI Global	EMS41103	8 Maret 2021 / March 8, 2021	30 Mei 2024 / May 30, 2024
3	ISO 9001:2015 PT Kreasi Dasatama Manufacture of Corrugated Polypropylene Sheet	SGS	ID17/03846	5 Februari 2020 / February 5, 2020	4 Januari 2023 / January 4, 2023
4	ISO 9001:2015 PT Unipack Plasindo Manufacture of Compound and Roofing Plastic Product	SAI Global	QEC23129	3 Mei 2021 / May 3, 2021	17 Mei 2024 / May 17, 2024
5	Green and environmentally friendly certified to Aluminum Composite Panel (ACP) product under the brand Alcotuff with Gold category	Green Product Council Indonesia	-	-	7 November 2023 / November 7, 2023
6	Sertifikat Greenship Bangunan Baru V.1.1 Altira Business Park dengan Peringkat Gold dari Green Building Council Indonesia / Greenship Certificate for New Building V.1.1 Altira Business Park with Gold Rating from Green Building Council Indonesia	Green Building Council Indonesia	-	-	21 Mei 2021 / May 21, 2021
7	FloorScore Indoor Air Quality Certified to SCS-EC10.3-2014 v4.1 Conforms to the CDPH/EHLB Standard Method v1.2-2017 for the School Classroom and Private Office Parameters when Modeled as Flooring	SCS Global Services	SCS-EC 10.3 2014 4v4.1	-	30 September 2023 / September 30, 2023

PERISTIWA PENTING 2022

SIGNIFICANT EVENTS



8 Juni 2022 / June 8, 2022

Pada tanggal 8 Juni 2022 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilanjutkan dengan paparan publik.

On June 8, 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders followed by a public expose.



21 Juli 2022 / July 21, 2022

Pada tanggal 21 Juli 2022 Perseroan melalui anak usahanya PT Unipack Plasindo menandatangani Akta Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) seluas +/- 29.587 M² yang terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Rencananya tanah yang berada di KITB tersebut akan digunakan sebagai pabrik produk atap UPVC dan plafon.

On July 21, 2022, the Company through its subsidiary PT Unipack Plasindo signed the Deed of Industrial Land Utilization Agreement with PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) covering an area of +/- 29,587 M² located in Batang Regency, Central Java. The land in KITB is planned to be used as a factory for UPVC roof and ceiling products.

PERISTIWA PENTING 2022
SIGNIFICANT EVENTS



29 Agustus 2022 / August 29, 2022

Pada tanggal 29 Agustus 2022 Perseroan membentuk anak perusahaan baru dengan nama PT Sirkular Karya Indonesia.

On August 29, 2022, the Company established a new subsidiary named PT Sirkular Karya Indonesia.



23 September 2022 / September 23, 2022

Pada tanggal 23 September 2022 Perseroan telah meluncurkan plafon uPVC yang dipasarkan dengan merek Alderon dan Adaron.

On September 23, 2022, the Company launched uPVC ceilings which are marketed under the Alderon and Adaron brands.



15 November 2022 / November 15, 2022

Pada tanggal 15 November 2022, Perseroan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru dan menghimpun dana sebesar Rp325 miliar.

On November 15, 2022, the Company made a Non-Preemptive Rights Issuance by issuing 100,000,000 new shares and raising funds of Rp325 billion.





LAPORAN MANAJEMEN | 02

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



HANDOJO TJIPTODIHARDJO

Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

PT Impack Pratama Industri Tbk menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor bahan bangunan plastik serta real estat, disertai dengan kesadaran bahwa industri ini harus dihadapi dengan tekun dan bijaksana. Dalam rangka mengukuhkan keberadaan Perseroan, kami mendukung upaya Direksi untuk mengerahkan seluruh sumber daya, kemampuan serta kekuatan yang dimiliki untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

PT Impack Pratama Industri Tbk runs business activities as a manufacturer and distributor of plastic building materials, and real estate, accompanied by the awareness that such industries must be faced diligently and wisely. To strengthen the existence of the Company, we support the efforts of the Board of Directors to mobilize all resources, capabilities, and strengths to provide a better future for shareholders and all other stakeholders.



Kami memusatkan perhatian pada pertumbuhan organik, yang dijalankan dengan baik oleh Direksi pada tahun 2022. Penekanan yang berkelanjutan pada aktivitas bisnis yang berpusat pada Environmental, Social, and Governance (ESG) oleh manajemen telah membawa hasil yang positif.

We focused on organic growth, which was well executed by the Board of Directors in 2022. The management continuously put emphasis on Environmental, Social, and Governance (ESG) centered business activities, which has yielded positive results.



Dalam Laporan Dewan Komisaris ini, kami akan memaparkan berbagai hal terkait pandangan kami terhadap kinerja 2022, Tata Kelola Perusahaan dan langkah Perseroan ke depan.

In this Board of Commissioners Report, we would like to explain various matters related to our views on 2022 performance, Corporate Governance, and the Company's steps going forward.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Kondisi perdagangan global terus menjadi tantangan dan Dunia menyaksikan de-globalisasi dengan momentum yang lebih kuat. Tekanan keuangan yang meningkat karena penetapan suku bunga yang lebih tinggi, serta perlambatan ekonomi di negara-negara G20 menunjukkan tantangan tersendiri bagi perekonomian Indonesia. Meski demikian, kami juga melihat beberapa titik terang. Kenaikan yang kuat baik dari sisi *demand* maupun harga komoditas telah menguntungkan ekonomi dalam negeri. Kegiatan bisnis terkait transisi energi di Indonesia saat ini sedang mengejar ketertinggalan dari yang sudah dilakukan di banyak negara maju serta ekonomi negara berkembang yang lebih besar. Kesenjangan ini menghadirkan peluang bagi perusahaan di Indonesia yang berwawasan ke depan untuk memanfaatkan kesempatan yang lebih besar pada kegiatan aspek ESG di sektor korporasi serta transisi pemerintah yang lambat namun stabil ke arah energi terbarukan di Indonesia.

Selama tahun 2022, kondisi ekonomi Indonesia terus menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan yang baik. Badan Pusat Statistik mencatat (BPS) ekonomi dalam negeri tumbuh 5,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini mampu diterjemahkan dengan baik oleh Direksi sehingga Perseroan kembali menumbuhkan kinerja yang memuaskan. Meskipun Perseroan mengalami tekanan margin dari kenaikan harga bahan baku dan biaya logistik.

Global trade conditions remain challenging and the World is witnessing de-globalization with stronger momentum. Increased financial pressure due to the determination of higher interest rates, as well as the economic slowdown in the G20 countries, poses a distinct challenge for the Indonesian economies. However, we also see some bright spots. Strong increases in both demand and commodity prices have benefited the domestic economy. Business activities related to the energy transition in Indonesia are currently catching up with what has been done in many developed countries as well as the larger developing country economies. This gap presents an opportunity for forward-looking companies in Indonesia to take advantage of greater opportunities for ESG activities in the corporate sector as well as the government's slow but steady transition to renewable energy in Indonesia.

During 2022, Indonesia's economic conditions continued to demonstrate good recovery and growth. The Statistics Indonesia (BPS) noted that the domestic economy grew by 5.31% compared to the previous year. Such a condition was handled properly by the Board of Directors so that the Company managed to produce another satisfactory performance despite margin pressure from rising raw material prices and logistics costs.



Pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi telah berjalan dengan sangat baik. Penilaian ini didasarkan setidaknya pada tiga pencapaian Direksi yang sangat patut kami apresiasi yakni berhasil mengurangi utang dan cost of fund; berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325,0 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan saham baru yang diserap oleh beberapa investor dan pemegang saham utama; serta disamping itu juga Direksi kembali berhasil mencapai pertumbuhan penjualan top-line pada tahun 2022.

Kami juga bersyukur, di bawah pengelolaan Direksi, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan yang sangat baik pada lini atas maupun bawah. Kami memusatkan perhatian pada pertumbuhan organik, mampu dijalankan dengan baik oleh Direksi pada tahun 2022. Penekanan yang berkelanjutan pada aktivitas bisnis yang berpusat pada Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) oleh manajemen telah membawa hasil yang positif. Kami juga harus mengapresiasi hasil kinerja Direksi dalam meningkatkan dan memformalkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Dari sisi keuangan, kami menilai kinerja Direksi dengan sangat baik mampu meraih pencapaian yang memuaskan. Total Pendapatan Bersih dalam negeri kembali mencatatkan pertumbuhan yang positif dengan pertumbuhan sebesar 33,04%, dan Pendapatan Bersih Luar Negeri juga mengalami pertumbuhan 9,21%. Pendapatan Bersih juga tercatat tumbuh 26,10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil mencatatkan pertumbuhan Laba Bersih 60,05% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Selain itu, kami juga menilai Direksi telah berhasil menjaga biaya utang yang jika dikelola dengan baik akan meningkatkan margin Perseroan. Patut dipuji juga bahwa Perseroan telah merealisasikan rencana ekspansinya ke Jawa Timur dengan fasilitas produksi pertama di Surabaya untuk lebih memenuhi permintaan di bagian Timur Indonesia tersebut, dan kemudian setelah itu disusul dengan pembelian lahan untuk produksi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties properly in 2022. This assessment is based on at least three achievements of the Board of Directors that we really appreciate, namely the success in reducing debt and cost of funds; succeeded in raising fresh funds of Rp325.0 billion through the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) scheme by issuing new shares which were absorbed by several investors and major shareholders. The Board of Directors succeeded in achieving another top-line sales growth in 2022.

We are also grateful that under the management of the Board of Directors, the Company managed to maintain highly impressive growth for both the top and bottom lines. We focused on organic growth and the Board of Directors was capable of executing it in 2022. The management's continued emphasis on Environmental, Social and Governance (ESG)-centered business activities has yielded positive results. We also have to appreciate the performance of the Board of Directors in improving and formalizing Corporate Governance policies.

From a financial standpoint, we assess the Board of Directors performed very well to achieve satisfactory results. Total domestic Net Revenues recorded another positive growth by 33.04%, and total foreign net revenues by 9.21%. Net Revenues also recorded a growth of 26.10% compared to the previous year. The Company also managed to record a Net Profit growth of 60.05% compared to the previous year.

In addition, we also assess that the Board of Directors has succeeded in maintaining debt costs which, if managed properly, will increase the Company's margins. It is also commendable that the Company has realized its expansion plans into East Java with its first production facility in Surabaya to meet the demand in eastern part of Indonesia and then followed by the purchase of land for production in Batang Integrated Industrial Area (KITB), Central Java.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

OVERSIGHT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGY

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi dan kebijakan Perseroan terutama difokuskan pada pengawasan pencapaian kinerja Perseroan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan optimalisasi research dan inovasi. Dewan Komisaris senantiasa bekerja sama dengan Direksi dan segenap insan Perseroan untuk merespon terhadap tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2022.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan target dan rencana Perseroan untuk tahun 2022. Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris terlibat dari awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Perseroan dalam rangka meraih pertumbuhan kinerja Perseroan. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain melalui rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan Komite Audit, serta melalui sarana komunikasi lainnya.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai strategi dan kebijakan yang diterapkan Direksi telah berjalan dengan sangat baik. Direksi mampu menjawab tantangan eksternal bisnis dengan menjalankan strategi dan kebijakan Perseroan yang tepat, sehingga mampu mencetak pertumbuhan usaha di tengah situasi yang masih sulit.

The Board of Commissioners continued to supervise the formulation and implementation of the Company's strategies and policies that was especially focused on supervising the achievement of the Company's performance, managing Human Resources (HR), and optimizing research and innovation. The Board of Commissioners always worked closely with the Board of Directors and all of the Company's personnel to respond to the challenges faced throughout 2022.

In this regard, the Board of Commissioners continued to supervise the implementation of the Company's targets and plans for 2022. The Board of Commissioners is involved in the initial formulation to the implementation of the Company's strategies and policies in order to achieve growth in the Company's performance. Supervision by the Board of Commissioners is carried out, among others, through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors or through reports submitted by the Audit Committee, as well as through other communication means.

Overall, the Board of Commissioners considers that the strategies and policies implemented by the Board of Directors have gone very well. The Board of Directors was able to respond to external business challenges by implementing the right strategies and policies of the Company, so that they were able to achieve business growth amid difficult situation.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

IEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Kami menilai prospek usaha Perseroan ke depan akan semakin membaik, dan kami juga menilai rencana usaha yang disusun Direksi telah baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini juga didukung dengan perekonomian dalam negeri yang diperkirakan akan semakin pulih dan bertumbuh di tengah isu resesi pasca pandemi Covid-19.

We assess that the Company's future business prospects will improve further and we also assess that the business plan prepared by the Board of Directors is sound and aligned with the direction and objectives of the Company. This is also supported by the domestic economy which is expected to recover and grow amid the issue of recession after the Covid-19 pandemic.



Dari sisi industri, kami menilai tetap menjanjikan berbagai peluang disertai dengan tantangan dan persaingan yang semakin tinggi. Untuk itu, kami mengamanatkan kepada Direksi agar terus menginvestasikan waktu dan energi yang lebih besar untuk melakukan riset pasar, membentuk Sumber Daya Manusia yang tepat agar menjadi yang terbaik, serta lebih banyak berinvestasi pada *research* dan inovasi cerdas yang dapat menghasilkan kinerja terbaik sehingga mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Perseroan juga akan berfokus untuk terus meminimalkan risiko operasional pada tahun-tahun awal ekspansi.

Selain berfokus pada pertumbuhan organik, kami melihat pada masa mendatang Direksi akan dihadapkan pada tantangan lain dalam upaya meningkatkan pertumbuhan usaha. Tantangan tersebut terlihat pada dua bidang, yaitu melalui akuisisi serta meningkatkan pertumbuhan usaha luar negeri. Perseroan harus dengan sungguh-sungguh menjajaki akuisisi yang signifikan untuk mengkonsolidasikan kepemimpinan pasar pada sektor yang kami pimpin. Selain itu, Direksi juga akan menghadapi tantangan untuk meningkatkan pertumbuhan yang menguntungkan dalam bisnis internasional Perseroan yang berlokasi di Asia Pasifik.

Di sisi korporat, Perseroan juga harus tetap fokus pada pengembangan kompetensi karyawan agar selaras dengan kebutuhan Perseroan menghadapi tantangan industri pada masa mendatang, dengan peningkatan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kinerja yang baik. Dewan Komisaris juga mendukung upaya yang dilakukan Direksi dalam pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih Perseroan.

Furthermore, we consider that the industry remains promising for various opportunities accompanied by the increasingly high challenges and competition. For this reason, we mandate the Board of Directors to continue to invest more time and energy in conducting market research, form the right Human Resources to become the best, and invest more in smart research and innovation that can produce the best performance so as to achieve sustainable performance growth.

In 2023, the Company will focus on minimizing operational risks in the early years of expansion.

Apart from focusing on organic growth, we observed that the Board of Directors will be faced with other challenges in the future in efforts to increase business growth. These challenges can be seen in two areas, namely through acquisitions and increasing the growth of foreign businesses. The Company should earnestly explore significant acquisitions to consolidate market leadership in the sectors we lead. In addition, the Board of Directors will also face the challenge of increasing profitable growth in the Company's international business located in Asia Pacific.

On the corporate aspect, the Company must also remain focused on developing employee competencies so that they are aligned with the Company's needs in facing industry challenges in the future, by increasing productivity, effectiveness and efficiency of good performance. The Board of Commissioners also supports the efforts made by the Board of Directors in organic and inorganic development which are expected to support the growth of the Company's Revenue and Net Profit.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kami meyakini bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara pertumbuhan usaha dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Oleh karena itu, penerapan prinsip GCG menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Secara umum, kami menilai penerapan GCG Perseroan sudah berjalan dengan baik di tahun 2022. Perseroan telah menjadikan praktik GCG sebagai landasan kegiatan operasionalnya. Selain dibantu Komite Audit, pada tahun ini, di bawah arahan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi secara resmi dibentuk pada 11 Juli 2022. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dalam rangka membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan kini memiliki kerangka kinerja formal untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris secara konsisten akan terus mendukung Direksi dalam menjalankan prinsip GCG dalam operasional Perseroan guna mendukung keberlanjutan bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan. Kami berkomitmen melakukan pencegahan terhadap praktik yang bertentangan dengan prinsip GCG. Segenap insan Perseroan dan pihak ketiga dapat melaporkan indikasi pelanggaran maupun perbuatan lainnya yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

We believe that there is a strong connection between business growth and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the implementation of GCG principles is one of the main focuses in the supervision carried out by the Board of Commissioners.

In general, we assessed that the implementation of the Company's GCG has been running well in 2022. The Company has made GCG practices the basis of its operational activities. Apart from being assisted by the Audit Committee, this year, under the direction of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee was officially established on July 11, 2022. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee was carried out in order to assist the implementation and supervision of activities related to remuneration and nomination in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company now has a formal performance framework to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board of Commissioners will consistently support the Board of Directors in carrying out GCG principles in the Company's operations to support business continuity in accordance with the Company's vision and mission that have been set. We are committed to preventing practices that are contrary to GCG principles. All Company personnel and third parties may report indications of violations or other actions that are detrimental or have the potential to harm the Company.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kami menyadari penerapan sistem pelaporan pelanggaran merupakan elemen faktor kunci dalam menjaga integritas Perseroan guna meningkatkan transparansi dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Perseroan. Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran guna

We are aware that the implementation of Whistleblowing System is a key factor element in maintaining the integrity of the Company in order to increase transparency and combat practices that can damage the activities and reputation of the Company. The Company implements a Whistleblowing



memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dan atau pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran terhadap kebijakan atau prosedur yang berlaku bagi Perseroan, berdasarkan bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan. Dengan penerapan sistem ini, kami yakin Perseroan dapat menapak satu langkah maju sebagai perusahaan yang modern dan progresif yang menjunjung tinggi prinsip adil, objektif, dan tidak memihak.

System to provide an opportunity for every employee and/or other external parties to be able to submit reports of suspected violations of policies or procedures that apply to the Company, based on accountable evidence/data/information and with good intentions for the benefit of the Company. With the implementation of this system, we believe that the Company can take one step forward as a modern and progressive company that upholds the principles of fairness, objectivity, and impartiality.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

FREQUENCY AND PROCEDURE FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Frekuensi dan tata cara pemberian nasihat, saran, dan rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan secara formal dan informal. Secara formal, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan yang membahas agenda utama yaitu pembahasan atas laporan kinerja Perseroan triwulan, semester dan tahunan. Adapun kegiatan agenda lainnya di luar agenda utama menyesuaikan dengan usulan komite-komite di bawah Dewan Komisaris terutama pembahasan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

The frequency and procedures for providing advice, suggestions, and recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors are carried out both formally and informally. Formally, the Board of Commissioners holds a joint meeting that discusses the main agenda, namely the discussion of the Company's quarterly, biannual, and annual performance reports. The other agenda activities outside the main agenda are adjusted to the recommendations of the committees under the Board of Commissioners, especially discussions that require the approval of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3(tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, diantaranya evaluasi kinerja keuangan; evaluasi kinerja pemasaran; evaluasi kinerja operasional; evaluasi kinerja sumber daya manusia; pengawasan atas implementasi strategi bisnis; serta pengawasan atas penerapan tata kelola dan program keberlanjutan. Dewan Komisaris juga mempertimbangkan masukan dari komite-komite Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan nasihat. Komite-komite tersebut telah secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors in 2022. In these meetings, the Board of Commissioners discusses various matters, including evaluation of financial performance; marketing performance evaluation; operational performance evaluation; evaluation of human resource performance; supervising the implementation of business strategy; as well as oversight of the implementation of governance and sustainability programs. The Board of Commissioners also considers input from the committees of the Board of Commissioners in providing suggestions and advices. These committees have actively supervised the areas they are responsible for.

Secara informal, Dewan Komisaris bersama komite di bawah Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja kemudian memberikan nasihat, saran dan rekomendasi yang didokumentasi dengan baik untuk selanjutnya menjadi perhatian Direksi dalam tindak lanjutnya.

Informally, the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners made working visits and then provided advice, suggestions, and recommendations that are well documented to be brought to the attention of the Board of Directors in their follow-up.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pada 8 Juni 2022, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan mengangkat Ibu Lindawati sebagai Komisaris Perseroan. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Independen	:	Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris	:	Lindawati

On June 8, 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and appointed Ms. Lindawati as the Company's Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company as of the publication of this Annual Report is as follows:

President Commissioner	:	Handojo Tjiptodihardjo
Independent Commissioner	:	Kelvin Choon Jhen Lee
Commissioner	:	Lindawati

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CLOSING

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2022. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan lainnya pihak atas kepercayaan yang telah diberikan.

Kami mengamanatkan seluruh karyawan agar secara konsisten menjalankan tugas dan tanggung jawab yang ada dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Perseroan yang mampu bertumbuh di tengah situasi yang cukup sulit. Kendati demikian, Dewan Komisaris tetap mengamanatkan agar tidak berpuas diri, tetap waspada, dan bertindak secara bertanggung jawab setiap saat. Hal ini dapat menjadi langkah-langkah kunci yang akan membantu Perseroan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan pada masa mendatang.

To conclude, we would like to express our utmost appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for their consistent hard work and dedication throughout 2022. We would also like to extend our gratitude and appreciation to shareholders, customers, business partners, and all other stakeholders for the trust that has been given.

We mandate that all employees consistently carry out their duties and responsibilities properly. The Board of Commissioners appreciates the Company's performance which has been able to grow amidst the quite difficult situations. Nevertheless, the Board of Commissioners still mandates not to be complacent, remain vigilant, and act responsibly at all times. These can be key steps that will help the Company to continue to grow sustainably in the future.

Jakarta, 27 April 2023 / April 27, 2023
Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



HARYANTO TJIPTODIHARDJO

Direktur Utama / President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Respected Shareholders and Stakeholders,

PT Impack Pratama Industri Tbk kembali mencatatkan sejumlah pencapaian yang membanggakan pada tahun 2022, seiring dengan makin kuatnya komitmen kami untuk terus menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Optimisme dan harapan yang lebih baik terhadap perkembangan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 menjadi fondasi bagi kami untuk melaksanakan beragam kebijakan strategis di semua lini bisnis untuk meningkatkan kinerja yang telah diraih Perseroan pada tahun sebelumnya.

PT Impack Pratama Industri Tbk recorded another impressive achievement in 2022, in line with our increasingly strong commitment to always creating sustainable business growth. Optimism and better hopes for Indonesia's economic development in 2022 are the foundation for us to implement various policy strategies in all business lines to improve the performance achieved by the Company in the previous year.



Dalam rangka meraih posisi sebagai perusahaan bahan bangunan berbahan plastik terdepan di Asia Pasifik, Direksi bersama dengan seluruh karyawan dibekali dengan keahlian-keahlian yang diperlukan, memiliki jiwa wirausaha, dan komitmen penuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

To achieve the position as the leading plastic building materials company in Asia Pacific, the Board of Directors together with all employees are equipped with the necessary skills, have an entrepreneurial spirit, and are fully committed to achieving the desired goals.



Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami akan memaparkan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 melalui Laporan Tahunan ini. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga merupakan wujud dari komitmen kami kepada para pemangku kepentingan untuk menyajikan transparansi pengelolaan Perseroan sebagai salah satu implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

As a manifestation of our responsibility to shareholders and all other stakeholders, we would like to present of the Company's performance throughout 2022 through this Annual Report. In addition, this Annual Report is also a manifestation of our commitment to our stakeholders to convey transparency in the management of the Company as one of the implementations of the principles of Good Corporate Governance.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Selama tahun 2022, kami dihadapkan pada pengaruh ancaman resesi global yang berdampak pada semua negara termasuk Indonesia. Namun, ekonomi Indonesia masih cukup resilien dengan jumlah penduduk yang besar dan konsumsi belanja dalam negeri yang masih cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan capaian pertumbuhan ekonomi domestik sebesar 5,31% dari sebelumnya hanya 3,70%.

Direksi berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Faktor-faktor ini menjadi prinsip dasar dalam pembentukan budaya korporasi Perseroan dan telah membawa pencapaian-pencapaian yang membanggakan.

Memasuki tahun 2022, kami menjalankan beragam strategi dan kebijakan dengan tujuan agar mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan. Dalam rangka menunjang kinerja positif Perseroan, kami telah

Strategy and Strategic Policy of the Company

Throughout 2022, we faced the effects of the threat of a global recession which affected all countries, including Indonesia. However, Indonesia's economy is still quite resilient with a large population and relatively good consumption of domestic spending. This is evidenced by the achievement of domestic economic growth of 5.31% from only 3.70%.

The Board of Directors is committed to always providing the best service and producing high-quality products. These factors have become the basic principles in the establishment of the Company's corporate culture and have resulted in encouraging achievements.

Entering 2022, we implemented various strategies and policies with the aim of maintaining and increasing the Company's business growth. In order to support the Company's positive performance, we have implemented



menjalankan kebijakan-kebijakan strategis seperti ekspansi lokasi produksi ke Rungkut, Jawa Timur dan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah, penambahan kapasitas produksi dan penambahan permodalan melalui mekanisme PMTHMETD. Segala bentuk penerapan dan kebijakan strategis Perseroan selalu didiskusikan dalam Rapat Direksi dan kemudian diputuskan langkah kebijakan strategis diambil oleh Perseroan.

Dalam rangka meraih posisi sebagai perusahaan bahan bangunan berbahan plastik terdepan di Asia Pasifik, Direksi bersama dengan seluruh karyawan dibekali dengan keahlian-keahlian yang diperlukan, memiliki jiwa wirausaha, dan komitmen penuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap anak perusahaan dan bisnis unit bertanggung jawab terhadap operasional dan perkembangan bisnis masing-masing, bekerja dan bersinergi untuk mencapai satu tujuan.

Di samping itu, Perseroan juga menjalankan beragam inovasi produk dengan tujuan memberikan manfaat untuk masyarakat dengan memperhatikan keberlanjutan bagi lingkungan. Sebagai perusahaan yang berpengalaman lebih dari 40 tahun di industri plastik, kualitas produk kami selalu menjadi aspek yang kami banggakan. Kami memastikan kualitas yang optimal dengan menggunakan bahan baku yang terbaik.

Kami akan terus belajar dan memetik pengalaman melalui berbagai macam situasi dan kondisi beserta segala tantangannya. Kami telah belajar bahwa hanya dengan bekerja dengan penuh semangat dan tanpa lelah, kami dapat melayani pemangku kepentingan kami dengan baik. Kami juga belajar bahwa dengan merangkul nilai-nilai fundamental seperti integritas dan akuntabilitas telah mereformasi pemikiran dan tindakan kami sehingga semangat "*Charging Ahead with Confidence*" dapat terimplementasi dengan baik.

Dengan penerapan strategi *marketing* yang agresif, dan didukung oleh tim manajemen yang handal, kami terus melebarkan sayap bisnis. Dengan komitmen dan usaha untuk selalu maju dan berkembang, Perseroan bertekad untuk menjadi pemimpin terbesar di pangsa pasarnya di Asia Pasifik.

strategic policies such as expanding production locations to Rungkut, East Java and Batang Integrated Industrial Area (KITB), Central Java, increasing production capacity and increasing capital through the NPRI mechanism. All forms of implementation and strategic policies of the Company are always discussed at the Board of Directors Meeting and then the strategic policy steps to be taken by the Company are decided.

In order to achieve the position as the leading plastic building materials in Asia Pacific, the Board of Directors together with all employees are equipped with the necessary skills, possess an entrepreneurial spirit, and are fully committed to achieving the desired goals. Each subsidiary and business unit are responsible for the operations and development of their respective businesses, working and synergizing to achieve one goal.

In addition, the Company also carries out various product innovations with the aim of providing benefits for the community by paying attention to sustainability for the environment. As a company with more than 40 years of experience in the plastics industry, the quality of our products has always been an aspect that we are proud of. We ensure optimal quality by using the best raw materials.

We will continue to learn and gain experience through various situations and conditions along with all the challenges. We have learned that only by working passionately and tirelessly can we serve our stakeholders well. We also learned that embracing fundamental values such as integrity and accountability has reformed our thinking and actions so that the spirit of "*Charging Ahead with Confidence*" can be properly implemented.

By implementing an aggressive marketing strategy and supported by a reliable management team, we continue to expand our business. With commitment and efforts to always progress and develop, the Company is determined to become the biggest leader in its market share in Asia Pacific.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi menyusun strategi dan kebijakan strategis yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. Kami berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sebagai implementasi atas tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Pedoman Kerja Direksi.

Direksi juga berperan penting dalam pengelolaan Perseroan secara independen untuk kepentingan Perseroan, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham, karyawannya dan pemangku kepentingan lainnya yang bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan. Di samping itu, Direksi juga merumuskan visi, misi dan strategi Perseroan kemudian menterjemahkannya ke dalam rencana jangka panjang dan jangka pendek serta memimpin pelaksanaannya. Direksi senantiasa memastikan adanya pengelolaan dan pengendalian risiko yang tepat dalam Perseroan. Semua hal tersebut rutin dimonitor dan dievaluasi oleh Direksi.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan

Dalam rangka memastikan implementasi strategi dan kebijakan Perseroan terlaksana dengan baik, kami telah melakukan berbagai upaya, di antaranya menentukan tujuan yang akan dicapai dalam penerapan strategi dan kebijakan tersebut. Kemudian, Direksi menyusun perencanaan anggaran yang dibutuhkan untuk merealisasikan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kami juga menetapkan *timeline* pencapaian target pada setiap *milestone*. Langkah selanjutnya yang tidak kalah penting adalah melakukan pemetaan dan mitigasi atas kemungkinan risiko yang akan muncul dari strategi tersebut.

Kami juga memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam rencana bisnis Perseroan agar lebih mudah diaplikasikan. Selanjutnya, Direksi dibantu oleh organ Tata Kelola pendukung mengawasi realisasi pelaksanaan secara berkala untuk memastikan implementasi strategi tersebut berada dalam jalur yang benar sekaligus untuk merespons dinamika yang terjadi di industri.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategy and Policy

The Board of Directors formulates strategies and strategic policies according to the Board of Directors Manual. We play an active role in formulating the Company's strategy and strategic policies as the implementation of the duties and responsibilities set out in the Board of Directors Manual.

The Board of Directors also plays an important role in managing the Company independently for the benefit of the Company, taking into account the interests of shareholders, employees, and other stakeholders with the aim of creating sustainable value. Moreover, the Board of Directors also formulates the Company's vision, mission, and strategy and translates them into long-term and short-term plans and leads their implementation. The Board of Directors always ensures proper risk management and control within the Company. All of these things are regularly monitored and evaluated by the Board of Directors.

Process Carried out by the Board of Directors for Strategy and Policy Implementation

To ensure the implementation of the Company's strategies and policies is carried out properly, we have made various efforts, including determining the objectives to be achieved in implementing these strategies and policies. Then, the Board of Directors prepares the budget planning needed to realize the strategies and policies that have been set. We also set a timeline for achieving targets at each milestone. The next step that is also important is mapping and mitigating the possible risks that will arise from this strategy.

We also provide the necessary elaboration as stated in the Company's business plan to make it easier to apply. Furthermore, the Board of Directors is assisted by supporting Governance organs overseeing the realization of implementation on a regular basis to ensure that the implementation of the strategy is on the right track as well as to respond to the dynamics that occur in the industry.



Perbandingan antara Realisasi dan Target Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan Pendapatan Bersih mencapai sebesar Rp2.808,7 miliar, tumbuh 26,10% dari perolehan kinerja tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.227,4 miliar. Pencapaian ini juga tercatat lebih tinggi dari target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp2,6 triliun atau surplus Rp208,7 miliar. Pencapaian Pendapatan Bersih terutama didorong oleh peningkatan pendapatan dari dalam dan luar negeri.

Perseroan juga sukses membukukan capaian Laba Bersih sebesar Rp307,4 miliar naik 60,05% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp192,1 miliar, dan mencapai surplus Rp47,4 miliar di atas target yang ditetapkan sebesar Rp260,0 miliar. Kemudian, Perseroan juga membukukan Aset tahun 2022 sebesar Rp3.435,5 miliar tumbuh 20,20% dari tahun 2021 sebesar Rp2.858,2 miliar. Ekuitas tumbuh 31,77% mencapai Rp2.224,7 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1.688,4 miliar.

Tantangan dan Kendala serta Antisipasi yang Dilakukan

Perbaikan dan perubahan kondisi lingkungan internal dalam rangka perbaikan berkelanjutan senantiasa terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Kami sangat optimis bahwa prospek bisnis Perseroan pada masa mendatang akan semakin baik dan positif, serta mampu menangkap berbagai peluang maupun beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks pada masa mendatang.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa terdapat tantangan dan kendala bagi Perseroan yakni hambatan dalam pengiriman bahan material dari Tiongkok yang disebabkan oleh *lock down* pada negara tersebut. Namun hal tersebut tidak terjadi lagi pada tahun 2022 berkaitan dengan turunnya tren kasus Covid-19, sejalan dengan keputusan pemerintah dalam mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia pada akhir Desember 2022.

Di samping itu, tantangan lainnya yang dihadapi Perseroan yaitu terkait dengan nilai tukar mata uang yang berfluktuasi sangat tinggi. Hal ini menyebabkan beban *Cost of Goods Sold* (COGS) Perseroan meningkat yang disebabkan karena bahan baku produk seperti polycarbonate sebagian besar masih impor. Di samping itu, harga bahan baku resin produk-produk utama kami seperti PVC dan PC juga mengalami fluktuasi harga yang lumayan bervariatif selama tahun 2022.

Comparison between Realization and Target in 2022

In 2022, the Company managed to record Net Revenues of Rp2,808.7 billion, grew by 26.10% from the previous year at Rp2,227.4 billion. This achievement surpassed the target set at the beginning of the year of Rp2.6 trillion or a surplus of Rp208.7 billion. The achievement of Net Revenues was mainly driven by an increase in domestic and foreign revenues.

The Company also successfully recorded a Net Profit of Rp307.4 billion, up 60.05% from the previous year at Rp192.1 billion, and achieved a surplus of Rp47.4 billion above the target set at Rp260.0 billion. Then, the Company also recorded Total Assets in 2022 of Rp3,435.5 billion, grew by 20.20% from 2021 at Rp2,858.2 billion. Equity grew by 31.77% to Rp2,224.7 billion from Rp1,688.4 billion in the previous year.

Challenges and Obstacles as well as Anticipations Made

Improvements and changes in internal environmental conditions in the context of continuous improvement are always being carried out to improve the Company's performance. We are very optimistic that the Company's business prospects in the future will be even better and more positive, and will be able to seize various opportunities and adapt to changes in the increasingly complex business environment in the future.

We are fully aware that there are challenges and obstacles for the Company, namely obstacles in shipping materials from China caused by a lockdown in that country. However, this did not happen in 2022 due to the declining trend of Covid-19 cases, in line with the government's decision to revoke the Implementation of Public Activity Restrictions (PPKM) in all regions of Indonesia at the end of December 2022.

Besides, the other challenge faced by the Company was related to currency exchange rates which fluctuated sharply. This caused the Company's Cost of Goods Sold (COGS) to increase due to the fact that most of the raw materials for products such as polycarbonate were still imported. In addition, the price of resin raw materials for our main products, such as PVC and PC, also experienced quite varied price fluctuations throughout 2022.

Kendati demikian, kami tetap mampu mengatasi segala tantangan yang ada dengan penerapan strategi dan kebijakan yang tepat. Diantaranya dengan melakukan kebijakan finansial yang ketat dengan mengurangi utang dan *cost of fund*, dan dalam menghadapi persaingan melakukan ekspansi fasilitas produksi ke Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Impack Manufacturing Report Information System

Perseroan di tahun 2022, selain menerapkan CRM untuk keperluan tim sales, di operasional pabrik di Perseroan juga mulai menerapkan sistem kerja digitalisasi yaitu *Impack Manufacturing Report Information System (IMRIS)*. Dengan sistem pengumpulan data dan pelaporan data berbasis web, maka diharapkan akan meningkatkan proses produksi agar lebih efisiensi dan efektif.

Nevertheless, we are still able to overcome all the challenges that exist by implementing the right strategies and policies. Among them by carrying out a strict financial policy by reducing debt and cost of funds, and in facing competition, expanding production facilities to East Java and Central Java.

Impack Manufacturing Report Information System

In 2022, the Company, in addition to implementing CRM for the needs of the sales team, in factory operations at the Company has also started implementing a digital work system, namely the *Impack Manufacturing Report Information System (IMRIS)*. With a web-based data collection and data reporting system, it is hoped that it will improve the production process to make it more efficient and effective.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Memasuki tahun 2023 yang masih dibayangi ancaman resesi global, lonjakan suku bunga, dan ketidaktentuan lainnya. Kendati demikian, data Bank Indonesia menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan berlanjut, meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%, sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global.

Konsumsi rumah tangga diprediksi akan tumbuh lebih tinggi sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat setelah pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM). Investasi juga diprakirakan akan membaik didorong oleh membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional (PSN). Ekspor diprakirakan tumbuh lebih rendah akibat melambatnya ekonomi global, meskipun akan termoderasi dengan permintaan dari Tiongkok.

Berdasarkan Lapangan Usaha, prospek sektor Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi diperkirakan akan tumbuh cukup kuat didorong kenaikan permintaan domestik tersebut. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi yang kuat diperkirakan terjadi di seluruh wilayah seiring dengan perbaikan permintaan domestik.

The year 2023 is still overshadowed by the threat of a global recession, spikes in interest rates, and other uncertainties. Nevertheless, data from Bank Indonesia stated that Indonesia's economic growth is expected to continue, even though it has slowed slightly to the midpoint of the 4.5-5.3% range, in line with the declining prospects for global economic growth.

Household consumption is predicted to grow higher in line with increased mobility of the people after the repeal of the Public Activity Restrictions (PPKM) policy. Investment is also predicted to improve driven by improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the continued completion of the National Strategic Program (PSN). Exports are predicted to grow at a slower pace due to the slowdown in the global economy, although this will be moderated by demand from China.

Based on industry segmentation, the prospects for the Manufacturing, Wholesale and Retail, and Construction sectors are expected to grow quite strongly driven by the increase in domestic demand. Meanwhile, spatially, strong economic growth is expected in all regions in line with improving domestic demand.



Industri manufaktur di Indonesia juga terus menunjukkan kinerja yang bertumbuh terutama untuk bahan bangunan plastik. Perseroan sebagai salah satu pemain terbesar di industri ini, melihat hal tersebut sebagai sebuah peluang untuk memperbaharui pendekatan-pendekatan *marketing* dan peluncuran produk-produk baru. Perseroan secara berkesinambungan melancarkan strategi *marketing* yang agresif, di dalam maupun di luar negeri.

Memandang ke depan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga efisiensi dan produktivitas kerja, serta mengembangkan penjualan produk-produk baru seperti plafon uPVC dan inovasi atap lainnya. Membuat dan meluncurkan produk-produk baru yang berguna, memberikan inspirasi bagi pemakainya, dan yang membuat hidup pemakainya menjadi lebih baik.

Kami telah menetapkan target penjualan untuk tetap bertumbuh sekitar 17,49% menjadi Rp3,3 triliun dan target Laba Bersih menjadi Rp390,0 miliar atau naik 26,86% dari tahun 2022. Sejak dimulainya program kerja 5 tahunan pada tahun 2020, kami menorehkan pencapaian yang selalu melampaui target yang telah ditetapkan. Diharapkan pencapaian ini akan terus berlanjut pada masa mendatang.

Pada November 2022, Perseroan berhasil menggalang dana segar sebesar Rp325,0 miliar melalui skema Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 100 juta lembar saham baru yang diserap oleh beberapa investor serta pemegang saham utama. Dengan penambahan ekuitas modal ini, Perseroan akan menggunakan dana yang diperoleh untuk pengembangan organik maupun inorganik yang diharapkan dapat menyokong pertumbuhan Pendapatan dan Laba Bersih Perseroan untuk satu hingga dua tahun ke depan.

Berbekal kemampuan dan pengalaman yang mendalam, Perseroan diharapkan dapat terus mengembangkan bisnisnya melalui akuisisi perusahaan-perusahaan lain yang sesuai dengan strategi dan bisnis Perseroan. Kami juga berkomitmen untuk mencerahkan seluruh kemampuan dan kekuatan yang dimiliki untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The manufacturing industry in Indonesia also continues to show mounting performance, especially for plastic building materials. The Company, as one of the biggest players in this industry, sees this as an opportunity to renew marketing approaches and launch new products. The Company continuously implements an aggressive marketing strategy, both at home and abroad.

Looking ahead, the Company is always committed to maintaining work efficiency and productivity, as well as developing sales of new products such as uPVC ceilings and other roofing innovations, creating and launching new products that are useful, inspiring the end-users, and making their lives better.

We have set a sales target to continue to grow by around 17.49% to Rp3.3 trillion and a Net Profit target of Rp390.0 billion, up 26.86% from 2022. Since the start of the 5-year work program in 2020, we have made consistent achievements exceeding the set target. It is hoped that this achievement will continue in the future.

In November 2022, the Company managed to raise fresh funds of Rp325.0 billion through the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) scheme by issuing 100 million new shares which were absorbed by several investors and major shareholder. With the addition of this capital equity, the Company will use the funds obtained for organic and inorganic development which are expected to support the growth of the Company's Revenues and Net Profit for the next one to two years.

Armed with in-depth capabilities and experience, the Company is expected to continuously develop its business through the acquisitions of other companies that are in line with the Company's strategy and business. We are also committed to devoting all of our capabilities and strengths to provide a better future for our shareholders and all other stakeholders.

Direksi saat ini tengah mempersiapkan strategi guna mencapai *sustainable growth* yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Perseroan akan berinovasi lebih cepat dan tepat, mencari peluang akuisisi yang memiliki pertumbuhan jangka panjang serta mengoptimalkan efisiensi operasional di pabrik. Tentunya dengan mengedepankan komitmen kami untuk *Environtment, Social, and Governance*(ESG), kami yakin akan masa depan yang lebih cerah dan solid bagi Perseroan, serta membawa Perseroan ke arena prestasi *global player* yang disegani dan dihormati para pemangku kepentingan.

The Board of Directors is currently preparing strategies to achieve sustainable growth that can benefit shareholders. The Company will innovate faster and more precisely, seek acquisition opportunities that have long-term growth and optimize operational efficiency in the factory. Indeed, by prioritizing our commitment to Environtment, Social, and Governance (ESG), we are confident of a brighter and more solid future for the Company, as well as bringing the Company into the arena of global player achievements that are respected and honored by stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan jika Perseroan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan implementasi GCG sebagai fondasi penting dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha.

Pada 28 April 2022, Perseroan telah memformalisasikan Pedoman GCG dan telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi dengan melibatkan organ Tata Kelola yang didukung oleh segenap insan Perseroan. Keterlibatan semua komponen Perseroan dalam penerapan GCG berperan penting dalam pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun 2022. Pada masa mendatang, Perseroan akan terus menerapkan praktik terbaik GCG yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas Tata Kelola di lingkungan Perseroan.

The Company believes that achieving good performance can be maintained in a sustainable manner if the Company can implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously. Therefore, the Company makes GCG implementation an important foundation in running a business to maximize benefits and added value for stakeholders and maintain business continuity.

On April 28, 2022, the Company has formalized the GCG Code and has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company implements GCG principles on every aspect of business and all levels of the organization by involving the Governance organs which are supported by all of the Company's people. The involvement of all components of the Company in implementing GCG plays an important role in the growth of the Company's performance in 2022. In the future, the Company will continue to implement GCG best practices which will ultimately improve the quality of Governance within the Company.



PENERAPAN ESG

ESG IMPLEMENTATION

Penerapan *Environment, Social, and Governance* (ESG) merupakan hal penting yang harus segera diimplementasikan Perseroan. Penerapan ESG di antaranya dapat meningkatkan efisiensi dan inovasi, menjaga reputasi Perusahaan, serta meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka panjang.

Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan dalam rangka pemenuhan aspek ESG di antaranya pengoperasian solar panel fase pertama pada unit II Cikarang, dengan kapasitas sebesar 1.231 kWp dari total kapasitas terpasang sebesar 4.473 kWp. Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan prinsip sirkularitas dengan terus berupaya melakukan daur ulang sampah botol plastik PET, sampah kantung plastik LDPE, serta sampah gelas plastik PP. Hasil daur ulang yang dilakukan memberikan solusi berkelanjutan kepada masyarakat.

Perseroan juga terus berupaya menerapkan prinsip *Creating Shared Value*, untuk memberikan nilai kepada masyarakat dan lingkungan, serta timbal balik *profit* kepada Perseroan. Wujud penerapan prinsip ini di antaranya adalah Perseroan membantu korban gempa Cianjur melalui penyediaan sanitasi layak yang dinding dan atapnya menggunakan Alderon RS, serta sistem pengaliran air bersih dan pembuangannya menggunakan pipa Alderon. Dalam hal renovasi fasilitas umum lainnya berupa sekolah, Perseroan berpartisipasi menyediakan plafon uPVC Adaron untuk rumah gempa di Cianjur dan Padang sebesar >12.000 meter.

Implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) is an important matter that must be implemented by the Company immediately. The implementation of ESG can increase efficiency and innovation, maintain the Company's reputation, and improve financial performance in the long term.

Some of the efforts made by the Company in order to fulfill ESG aspects include the operation of the first phase of solar panels at unit II Cikarang, with a capacity of 1,231 kWp of the total installed capacity of 4,473 kWp. The Company is also committed to implementing the principle of circularity by continuing to work on recycling PET plastic bottle waste, LDPE plastic bag waste, and PP plastic cup waste. The results of recycling that are carried out provide sustainable solutions to the community.

The Company also continues to implement the principle of *Creating Shared Value* to provide value to society and the environment, as well as reciprocal profit for the Company. The implementation of this principle includes the helping the victims of the Cianjur earthquake through the provision of proper sanitation using Alderon RS as the walls and roofs, as well as a clean water drainage system and disposal using Alderon pipes. In terms of renovating other public facilities such as schools, the Company participated in providing Adaron uPVC ceilings for earthquake houses in Cianjur and Padang of >12,000 meters.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Pada 8 Juni 2022, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST melakukan perubahan susunan anggota Direksi yaitu mengangkat Bapak Phillip Tjipto sebagai Direktur Perseroan, dan telah memberhentikan secara hormat Bapak Nga Seg

On June 8, 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS made changes to the composition of the members of the Board of Directors, namely appointing Mr. Phillip Tjipto as Director of the Company, and honorably dismissed Mr. Nga Seg from

Min dari jabatan Wakil Direktur Utama Perseroan. Susunan Direksi Perseroan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, sebagai berikut:

Direktur Utama : Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur : David Herman Liasdaru
Direktur : Janto Salim
Direktur : Lisan
Direktur : Sugiarto Romeli
Direktur : Wira Yuwana
Direktur : Phillip Tjipto

the position of Vice President Director of the Company. The composition of the Board of Directors of the Company as of the publication of this Annual Report is as follows:

President Director: Haryanto Tjiptodihardjo
Director : David Herman Liasdaru
Director : Janto Salim
Director : Lisan
Director : Sugiarto Romeli
Director : Wira Yuwana
Director : Phillip Tjipto

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CLOSING

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas nasihat, arahan, dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2022. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, rekan dan mitra bisnis atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Selain itu, apresiasi yang sama juga diberikan kepada segenap insan Perseroan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kerja keras dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Kami berharap senantiasa dapat bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang guna mencapai pertumbuhan kinerja yang positif secara berkelanjutan. Komitmen dan dedikasi kami, diiringi inovasi bisnis yang berkelanjutan, akan terus dipertahankan sejalan dengan langkah kami ke depan.

On behalf of the entire Board of Directors, we would like to extend our sincere gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the advice, directions, and suggestions given to the Board of Directors throughout 2022. We would also like to express our gratitude to our customers, colleagues and business partners for their support, trust, and good cooperation.

The same appreciation also goes to all Company personnel who have worked hard with full dedication in carrying out their duties and responsibilities to realize the Company's Vision and Mission. We look forward to continuing to work with all stakeholders in the future to achieve positive performance growth in a sustainable manner. Our commitment and dedication, accompanied by continuous business innovation, will be maintained as we move forward.

Jakarta, 27 April 2023 / April 27, 2023
Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

03





IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan / Company Name

PT Impack Pratama Industri Tbk

Tanggal Pendirian /
Date of Establishment



26 Januari 1981 / January 26, 1981

Nama Sebelum Perubahan
serta Tanggal dan
Keterangan Perubahan

Nama / Previous Name of
the Company and Date of
Name Change



PT Impack Pratama Industries Co.Ltd.,

26 Januari 1981 dan 30 Juni 1993 / January 26, 1981 and June 30, 1993

Bidang Usaha /
Line of Business



Produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta real estate melalui penyertaan pada entitas anak / Manufacturer and distributor of building materials and plastic products, and engages in real estate business through investment in subsidiaries

Dasar Hukum Pendirian /
Legal Basis of Establishment



Akta Nomor 55, tanggal 26 Januari 1981 yang dibuat dihadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Nomor Y.A.5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981. / Deed No. 55 dated January 26, 1981 made before Abdul Latief, a Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice No. Y.A.5/179/4 dated August 26, 1981.

Alamat Lengkap Perseroan
/ Company Address



Altira Office Tower Lantai.38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85,
Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok
Jakarta 14350, Indonesia
Telepon / Telephone: (+62 21) 2188 2000
Faksimili / Facsimile: (+62 21) 2188 2002

Email /
Email



corporate.secretary@impack-pratama.com

IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY

Situs Web /
Website



www.impack-pratama.com

Modal Dasar /
Authorized Capital



- Jumlah Saham / Total Shares: 17.000.000.000 lembar / 17,000,000,000 shares
- Nominal Saham / Nominal Value: Rp170.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor penuh /
Issued and Fully Paid-in Capital



- Jumlah Saham / Total Shares: 4.933.500.000 lembar / 4,933,500,000 shares
- Nominal Saham / Nominal Value: Rp49.335.000.000

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia /
Date of Listing on Indonesia Stock Exchange



17 Desember 2014 / December 17, 2014

Kode Saham /
Ticker Code



IMPC

Jumlah Saham yang Beredar /
Total Outstanding Shares



- Jumlah Saham / Total Shares: 4.933.500.000 lembar / 4,933,500,000 shares
- Nominal Saham / Nominal Value: Rp49.335.000.000

Jumlah Pegawai /
Total Employees



2.221 pegawai, pada 31 Desember 2022 / 2,221 employees as of December 31, 2022

Entitas Anak /
Subsidiaries



15

Entitas Cucu Perseroan /
Second-tier Subsidiaries



2

Total Aset 2022 /
Total Assets in 2022



Rp3.435.475.875.401,-

Komposisi Pemegang Saham /
Shareholder Composition



- | | |
|-------------------------------|--------|
| • PT Tunggal Jaya Investama: | 43,81% |
| • PT Harimas Tunggal Perkasa: | 43,55% |
| • Haryanto Tjiptodihardjo: | 1,14% |
| • Masyarakat / Public: | 11,50% |



RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY



Pada tahun 2022, Perseroan telah meluncurkan plafon uPVC yang berkualitas terbaik dan dipasarkan dengan merek Alderon dan Adaron yang dapat menjangkau seluruh segmen pasar di Indonesia.

In 2022, the Company has launched uPVC ceilings of the best quality and marketed under the Alderon and Adaron brands which can reach all market segments in Indonesia.



SEKILAS PERSEROAN

THE COMPANY AT A GLANCE

Pada tahun 1981, PT Impack Pratama Industri Tbk (“Perseroan”) berdiri di Jakarta. Kemudian, pada tahun 1982 Perseroan mengawali kegiatan usahanya setelah disahkanya kegiatan usaha Perseroan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982. Perseroan memiliki fokus usaha untuk memproduksi polypropylene twinwall sheet, yaitu produk polimertermo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari dengan merek produk yaitu Impraboard.

PT Impack Pratama Industri Tbk (“the Company”) was established in Jakarta in 1981. Then, the Company started its operations in 1982 in line with the validation of the Company’s business activities by virtue of the Letter of Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 of 1982. The Company was established with a focus on producing polypropylene twinwall sheet, a thermoplastic polymer product that is used as a component to support daily needs with the product brand, namely Impraboard.

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

Hingga saat ini, Perseroan telah memproduksi berbagai produk manufaktur berbahan polimer. Produk pertama yang dihasilkan Perseroan adalah *polypropylene twinwall sheet* dengan merek Impraboard® yang merupakan produk polimer - termo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan material sehari-hari sekaligus menjadikan Perseroan sebagai produsen *polypropylene twinwall sheet* pertama di Asia Tenggara.

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa mengembangkan bisnis dan berinovasi pada produk-produk polimer serta akuisisi produsen produk polimer di luar negeri dalam rangka pengembangan pasar. Oleh karena itu, pada tahun 1984, Perseroan memperkenalkan untuk pertama kalinya produk dengan jenis *vinyl compound* dengan merek dagang Polyvic®.

Seiring dengan perkembangan sektor industri Indonesia dan Asia Tenggara dan meningkatnya kegiatan pembangunan, Perseroan terus meningkatkan kualitas jenis produk lainnya di lini material bahan bangunan dengan memproduksi lembaran *vinyl* dengan merek dagang *LaserCool®*, *Polycarbonate* dengan merek dagang *SolarTuff®* sebagai atap polycarbonate pertama di Asia Tenggara dan produk dengan merek dagang *Laserlite®*, produk berjenis *Aluminium Composite Panel* dengan merek dagang *Alcotuff®* dan *Alcolite®*, produk dengan jenis PVC dan uPVC dengan merek dagang *Alderon®* dan *Alderon RS®*, produk dengan jenis *Twinwall Polycarbonate* dengan merek dagang *TwinLite®* serta produk jenis *Fiber-Reinforced Polymer (FRP)* dengan merek dagang *ALSYNITE®*.

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan perubahan nama sebagai bentuk penyesuaian atas perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat itu di sektor dunia usaha. Perseroan yang sebelumnya bernama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd berubah menjadi PT Impack Pratama Industri. Perubahan nama Perseroan tertuang dalam Akta Nomor 143 tanggal 30 Juni 1993 dibuat dihadapan Mudofir Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 September 1993 Nomor C2-9003 HT.01.04.Th.93.

To date, the Company has produced various polymerbased manufacturing products. The first product produced by the Company is polypropylene twinwall sheet with the Impraboard® brand, which is a thermoplastic polymer - thermoplastic product that is used as a component to support daily material needs while making the Company the first polypropylene twinwall sheet manufacturer in Southeast Asia.

The Company is strongly committed to always developing its business and making innovations in polymer products as well as the acquisition of polymer product manufacturers abroad for market development. For this reason, in 1984, the Company introduced for the first time a vinyl compound product with the trademark Polyvic®.

In line with the development of the Indonesian and Southeast Asian industrial sectors and increasing development activities, the Company also continuously enriches other types of products in the building material line by producing vinyl sheets with the LaserCool® trademark, Polycarbonate with the SolarTuff® trademark as the first polycarbonate roof in Southeast Asia and products with the Laserlite® trademark, products in the type of Aluminum Composite Panel with the Alcotuff® and Alcolite® trademarks, products with PVC and uPVC types under the Alderon® and Alderon RS® trademarks, products with the type Twinwall Polycarbonate with the TwinLite® trademark and other types of products Fiber-Reinforced Polymer (FRP) under the ALSYNITE® trademark.

In 1993, the Company changed its name as a form of adjustment to changes in the laws and regulations in force at that time in the business sector. The Company changed its name from PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. to PT Impack Pratama Industri in 1993. The change in the name of the Company was stated in Deed No. 143 dated June 30, 1993 made before Mudofir Hadi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia. Justice of the Republic of Indonesia dated September 14, 1993 No. C2-9003 HT.01.04.Th.93.



RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Perseroan juga terus memperkuat bisnisnya dengan melakukan diversifikasi usaha di bidang properti melalui pengembangan kawasan perkantoran Altira Business Park pada tahun 2012 yang dikelola oleh anak perusahaan PT Sinar Grahamas Lestari (SGL Land).

Perseroan semakin optimis untuk memantapkan langkah selanjutnya selaras dengan keberhasilan inovasi produk dan pengembangan bisnis yang dilakukan. Kemudian, Perseroan mencatatkan sejarah dengan melakukan pencatatan dan penawaran perdana saham (*Initial Public Offering/ IPO*) pada 17 Desember 2014 di Bursa Efek Indonesia. Beralihnya status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik memiliki pengaruh positif bagi posisi Perseroan di industri sejenis serta memperkuat tata kelola perusahaan menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Dengan beragam inovasi yang dilakukan, Perseroan berhasil mengembangkan bisnisnya dalam rangka memperkuat kegiatan usaha di bidang pengembangan produk polimer dan bidang-bidang usaha lainnya. Hingga saat ini, Perseroan tercatat memiliki 15 entitas anak usaha dan 2 entitas culu usaha yang tersebar di berbagai negara seperti Singapura, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru dan Australia.

Pada tahun 2021, Impack telah mendapatkan sertifikasi FloorScore® untuk produk Alvera Luxury Vinyl Tile (LVT) dan Alvera Stone Polymer Composite (SPC) yang diluncurkan pada awal tahun 2021. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa produk tersebut aman dan tidak berbahaya untuk digunakan didalam ruangan (*indoor*) dan telah memenuhi kriteria emisi Volatile Organic Compound (VOC) California Section 01350 Program. Peluncuran produk dengan *brand* Lasertuff yang merupakan inovasi produk berkelanjutan yang lebih ringan dan mampu mengurangi pemakaian bahan baku material PVC. Akuisisi usaha juga dilakukan Perseroan di tahun 2021, yaitu melalui entitas anak usahanya ImpackOne Pty Ltd, Australia, melakukan pembelian aset dan bisnis FGW Corporation Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap Fiberglass dan Polikarbonat Australia yang berbasis di Perth, Western Australia.

The Company also continues to strengthen its business by carrying out diversification in the property sector through the development of the Altira Business Park office area in 2012 which is managed by a subsidiary PT Sinar Grahamas Lestari (SGL Land).

The Company became highly optimistic to establish the next steps as the success the product innovation and business development. Then, the Company made history by listing its shares and carried out Initial Public Offering (IPO) on December 17, 2014 on the Indonesia Stock Exchange. The change of the Company's status from a closed company to a public company has a positive impact on the Company's position in similar industries and strengthens corporate governance to become more transparent and accountable.

With such innovations, the Company has succeeded in developing its business to strengthen its business activities in the field of polymer product development and other business fields. To date, the Company has 15 subsidiaries and 2 second-tier subsidiaries spread across various countries such as Singapore, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia.

In 2021, Impack received FloorScore® certification for Alvera Luxury Vinyl Tile (LVT) and Alvera Stone Polymer Composite (SPC) products which were launched in early 2021. This certification shows that these products are safe and harmless for indoor use and has met the emission criteria for Volatile Organic Compound (VOC) California Section 01350 Program. The launch of a product with the Lasertuff brand which is a sustainable product innovation that is lighter and able to reduce the use of PVC raw materials. The Company also made a business acquisition in 2021 through its subsidiary ImpackOne Pty Ltd, Australia by purchasing assets and business of FGW Corporation Pty Ltd, an Australian manufacturer and distributor of Fiberglass and Polycarbonate roofing products based in Perth, Western Australia.

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

Perseroan percaya bahwa produk berkualitas bisa meningkatkan kualitas hidup pemakainya. Untuk itu, pada tahun 2022, Perseroan telah meluncurkan plafon uPVC yang berkualitas terbaik dan dipasarkan dengan merek Alderon dan Adaron yang dapat menjangkau seluruh segmen pasar di Indonesia. Kemudian, Perseroan juga meluncurkan produk atap Ecolite gelombang spandek yang terbuat dari sampah botol PET sekali pakai dan atap PC "Twinlite Duo" yang terbuat dari 100% scrap Polycarbonate.

Memandang ke depan, Perseroan akan terus melakukan inovasi dan menjadi yang terdepan di bidangnya. Perseroan juga optimis dengan keunggulan yang dimiliki, Perseroan dapat menjalankan semangat *Charging Ahead with Confidence*. Hal ini sejalan dengan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan penyedia bahan bangunan dan barang plastik Indonesia yang terdepan di industriya yang mampu menghasilkan produk berkelas dunia.

The Company believes that high-quality products can improve the user's quality of life. For this reason, in 2022, the Company has launched uPVC ceilings of the best quality and marketed under the Alderon and Adaron brands which can reach all market segments in Indonesia. The company also launched Ecolite corrugated spandex roofing products made from disposable PET bottle waste and the "Twinlite Duo" PC roof made from 100% scrap Polycarbonate.

Going forward, Indonesia will continuously innovate and become the forefront in its field. Indonesia is optimistic with its excellence; therefore, Indonesia can display the spirit of Charging Ahead with Confidence. This is in line with Indonesia's commitment to becoming a leading provider of building materials and plastic goods in Indonesia capable of manufacturing world-class products.

PERUBAHAN NAMA DAN STATUS PERSEROAN

CHANGE OF COMPANY NAME AND STATUS

Tahun / Year	Perubahan Nama / Change of Name	Tanggal Efektif Perubahan Nama / Effective Date of Name Change	Pengesahan Perubahan Nama / Validation of Name Change
1981 - 1993	PT Impack Pratama Industries Co. Ltd	-	-
1993 - 2014	PT Impack Pratama Industri	14 September 1993 / September 14, 1993	Penyesuaian atas perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku / Adjustment to the prevailing laws and regulations
2014 – Sekarang / 2014 – present	PT Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014 / December 17, 2014	Melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia / Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Organisasi / Organization Name	Status Keanggotaan / Membership Status
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) / The Employers' Association of Indonesia (APINDO)	Anggota / Member
Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (GAPENSI) / Indonesian Construction Services Association (GAPENSI)	Anggota / Member
Asosiasi Rekanan Pengadaan & Distribusi Indonesia (ARDIN) / Indonesian Procurement & Distribution Association (ARDIN)	Anggota / Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) / Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota / Member
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, & Plastik Indonesia (INAPLAS) / The Indonesian Olefin, Aromatic, & Plastic Industry Association (INAPLAS)	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota / Member



WILAYAH OPERASIONAL DAN PASAR TERLAYANI

OPERATIONAL AREA AND MARKETS SERVED

Wilayah Operasional

Wilayah operasional merupakan wilayah dimana Perseroan mendirikan pabrik pada wilayah tersebut untuk memproduksi produk, yaitu berada pada 5 negara sebagai berikut:

Operational Area

The operational area is the area where the Company establishes factories for production, which are located in 5 countries as follow:

Asia Tenggara / Southeast Asia	Indonesia, Vietnam dan Malaysia / Indonesian, Vietnam and Malaysia
Australia dan Pasifik / Australia and Pacific	Selandia Baru dan Australia / New Zealand and Australia.



WILAYAH OPERASIONAL DAN PASAR TERLAYANI

OPERATIONAL AREAS AND MARKETS SERVED

Pasar Terlayani

Pasar yang dilayani Perseroan yaitu wilayah yang mudah dijangkau dan telah memenuhi persyaratan (*qualified available market*) di antaranya mencakup wilayah nasional maupun internasional sebagai berikut:

Asia Tenggara / Southeast Asia	Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, Myanmar, Brunei Darussalam,
Asia Selatan / South Asia	Bangladesh
Australia dan Pasifik / Australia and Pacific	Australia, New Zealand
Timur Tengah / Middle East	UAE, Kuwait, Yordania

Markets Served

The markets served by the Company are areas that are easy to reach and have met the requirements (*qualified available market*), including national and international area as follow:



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1981

PT Impack Pratama Industri berdiri dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd., di Indonesia. / PT Impack Pratama Industri was established in Indonesia under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd.

1982

Mulai beroperasi dan menghasilkan produk *Polypropylene Twinwall Sheet* pertama di Asia Tenggara dengan merek *Impraboard®* / first commenced operations and production of the first polypropylene twinwall sheet in Southeast Asia under the *Impraboard®* brand.

1984

Meluncurkan dan memperkenalkan produk *Vinyl Compound* yang layak digunakan untuk kemasan makanan dengan merek *polyvic®*. / Launched and introduced the first food-grade vinyl compound product under the *polyvic®* brand.

1995

Mengakuisisi divisi bisnis Marley Plastic perusahaan manufaktur lembaran plastik di Australia dan kemudian merubah namanya menjadi Laserlite Pty.Ltd. / Acquired division in Marley Plastic, a plastic sheet manufacturer in Australia, which was later renamed as Laserlite Pty. Ltd.

1992

Mulai memproduksi *Solartuff®* yang merupakan atap *polycarbonate* pertama di Asia Tenggara. / Commenced the production of *Solartuff®*, the first polycarbonate sheet in Southeast Asia.

1990

Mengakuisisi seluruh saham Mulford Plastics, distributor lembaran plastik terbesar di Australia dan Selandia Baru. / Acquired Mulford Plastics, the largest plastic sheet distributor in Australia and New Zealand.

1996

Memproduksi lembaran atap *vinyl* berkualitas tinggi pertama di Indonesia. / Commenced the first quality vinyl roofing in Indonesia.

1997

Mulai memproduksi lembaran *twinwall polycarbonate* pertama di Indonesia. / Produced the first twinwall polycarbonate sheet in Indonesia.

1998

Perseroan mengakuisisi seluruh saham PT Unipack Plasindo Corp, salah satu produsen terbesar PVC biji plastik dan kemasan pvc. / Acquired 100% shares of PT Unipack Plasindo Corp., a major producer of PVC compound and packaging company.

1999

- Mengakuisisi seluruh saham Alsynite Roofing Pty.Ltd, salah satu produsen besar FRP dan ventilasi atap di Australia. / Acquired 100% shares of Alsynite Roofing Pty.Ltd - a major producer of FRP roofing sheets and ventilation in Australia.
- Divestasi Laserlite Pty Ltd kepada Bayer Material Science. / Divested Laserlite Pty. Ltd to Bayer Material Science.

2009

Meluncurkan lembaran *embossed polycarbonate* pertama di Indonesia dan mulai memproduksi profil *polycarbonate* (*H-Join* dan *U-profile*) sehingga menaikkan kapasitas terpasang menjadi 16.800 mt/tahun. / Launched the first embossed polycarbonate sheet in Indonesia and commenced the production of polycarbonate profile (*H-Join* and *U-profile*) which brought the capacity to 16,800 mt/year.

2012

Perseroan memulai proyek pembangunan Altira Business Park seluas 26.000 m² yang di dalamnya terdapat *Office Tower* dengan 32 lantai. / Commenced Altira Business Park projects in 26,000 sqm land, with its 32 floors for business commercial offices.

2014

- Mulai memproduksi *aluminium composite panel* berkualitas premium pertama di Indonesia yang memiliki keunggulan fitur tahan terhadap api. / Produced the first premium fire retardant aluminum composite panel in Indonesia.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IMPC. / Listed its shares on Indonesia Stock Exchange under IMPC ticker code.
- Perseroan membeli Laserlite Australia dan New Zealand, divisi *polycarbonate* dari Bayer Material Science Pty. Ltd. / Acquired Laserlite Australian and New Zealand polycarbonate sheet business from Bayer Material Science Pty Ltd.

2013

Mendirikan Impack Vietnam Co Ltd yang memproduksi lembaran *polycarbonate twinwall*. / Established Impack Vietnam Co Ltd producing twinwall polycarbonate sheet.

2015

- Mulai memproduksi *Sealtuff, sealant hybrid* berperforma tinggi. / Started production of sealtuff, a high performance Hybrid Sealant.
- Mengakuisisi Alderon, perusahaan distribusi (atap uPVC double walls) dalam rangka memperluas bisnis bahan bangunan. / Acquired Alderon (uPVC corrugated double walls roofing) distribution business to expand building material business.

2016

- Memindahkan Kantor Pusat Perusahaan ke Altira Tower. / Relocated to new corporate head office at Altira Tower.
- Meluncurkan Alderon RS baru yang terjangkau, atap uPVC. / Launched new affordable Alderon RS, a uPVC roofing.
- Menerbitkan obligasi Rupiah untuk pertama kalinya sebesar Rp500 miliar dengan rating ^{id}A-. / Issued Rp500 billion bonds and received a rating of ^{id}A-.

2019

- Akuisisi bisnis dan aset dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan penjualan bahan bangunan plastik di Malaysia. / Acquired the business and assets of Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd, companies engaging in manufacturing and trading of plastic building materials in Malaysia.
- Akuisisi 100% kepemilikan saham atas Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia. / Acquired 100% shares of Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia.

2018

- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan perdagangan barang interior dan arsitektural PT Matriksama Andalan Mitra. / Acquired asset and business of PT Matriksama Andalan Mitra, a leading interior architecture building product supplier and contractor.

2017

- Menjalin kerja sama inklusif dengan Covestro Thailand Co. Ltd, group Covestro AG dalam memproduksi Solar Dryer Dome (SDD). / Entered into an inclusive cooperation with Covestro Thailand Co. Ltd., a Covestro AG group, to produce Solar Dryer Dome (SDD).
- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan *Sealant & Adhesive*, OCI Holdings Sdn Bhd, Malaysia. / Acquired asset and business of OCI Holdings Sdn Bhd, a leading adhesive and sealant company in Malaysia.
- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan *FRP & Polycarbonate Alsynite NZ Ltd* di New Zealand. / Acquired asset and business of Alsynite NZ Ltd, the market leader of premium FRP and polycarbonate roofing in New Zealand

2020

- ImpackOne Pty Ltd, Australia melakukan pembelian aset dari Galaxy Rooflite Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap FRP dan *Polycarbonate* di Australia. / ImpackOne Pty Ltd, Australia acquired the assets of Galaxy Rooflite Pty Ltd, a producer and distributor of FRP and Polycarbonate roofing products in Australia.
- Penerbitan Sustainability Report perdana Perseroan untuk tahun buku 2019. / The publication of the first Sustainability Report of the Company for the 2019 fiscal year.

2021

- ImpackOne Pty Ltd, Australia, melakukan pembelian aset dan bisnis FGW Corporation Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap Fiberglass dan Polikarbonat Australia yang berbasis di Perth, Western Australia / ImpackOne Pty Ltd, Australia, purchased the assets and business of FGW Corporation Pty Ltd, an Australian manufacturer and distributor of Fiberglass and Polycarbonate roofing products based in Perth, Western Australia.

2022

- Meluncurkan plafon uPVC dengan merek Alderon dan Adaron / Launched uPVC ceilings under the brand Alderon and Adaron.
- Meluncurkan Produk atap Ecolite gelombang spandek yang terbuat dari sampah botol PET sekali pakai dan atap PC "Twinlite Duo" yang terbuat dari 100% scrap Polycarbonate / Launched Ecolite corrugated spandex roofing products made from disposable PET bottle waste and "Twinlite Duo" PC roof made from 100% scrap Polycarbonate

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



Visi Vision

Menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan.

Becoming a dominant building material company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with sustainable products.



Misi Mission

Memberikan Solusi yang Bernilai Tambah dan Produk-Produk Inovatif ke sektor-sektor pasar kami dengan Pertumbuhan Kinerja melalui Sumber Daya Manusia yang berbagi Nilai-Nilai Grup kami dan Sikap yang Berkesinambungan.

Providing Value Added Solutions and Innovative Products to our market sectors with Performances Growth via Human Resources that share our Group Values and Sustainable Attitude.



BUDAYA DAN NILAI PERSEROAN

CORPORATE VALUE AND CULTURE



HONOR GOD, THE ALMIGHTY /

Hormat kepada Tuhan YME

Menghormati Tuhan YME dalam bersikap, berperilaku, dan bekerja / Honor God in all our attitudes, behavior, and work



HUMILITY /

Kerendahan Hati

Mengakui bahwa kesuksesan diperoleh melalui kerja sama tim dan bahwa setiap anggota sangat berharga / Accept that success comes from team members and that no one is irreplaceable.



INTEGRITY /

Integritas

Memperlihatkan perilaku jujur dalam bekerja dan melakukan hal yang benar bahkan ketika tidak ada yang melihat / A pattern of honest behavior and doing the right thing even if no one is doing it.



PROFESSIONALISM /

Profesionalisme

Melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan penuh tanggung jawab, berlandaskan penilaian kinerja yang adil dan akurat / As in Quick, Accurate and Responsible way of doing things with fair and accurate measurement of performance.



SOLUTION PROVIDER /

Penyediaan Solusi

Memberikan solusi yang sederhana, jujur, dan praktis bagi para pelanggan / Provide simple, Honest, and practical solutions to all of our customers.

KETERANGAN VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan 2022 ini masih relevan dengan kondisi Perseroan hingga saat ini.

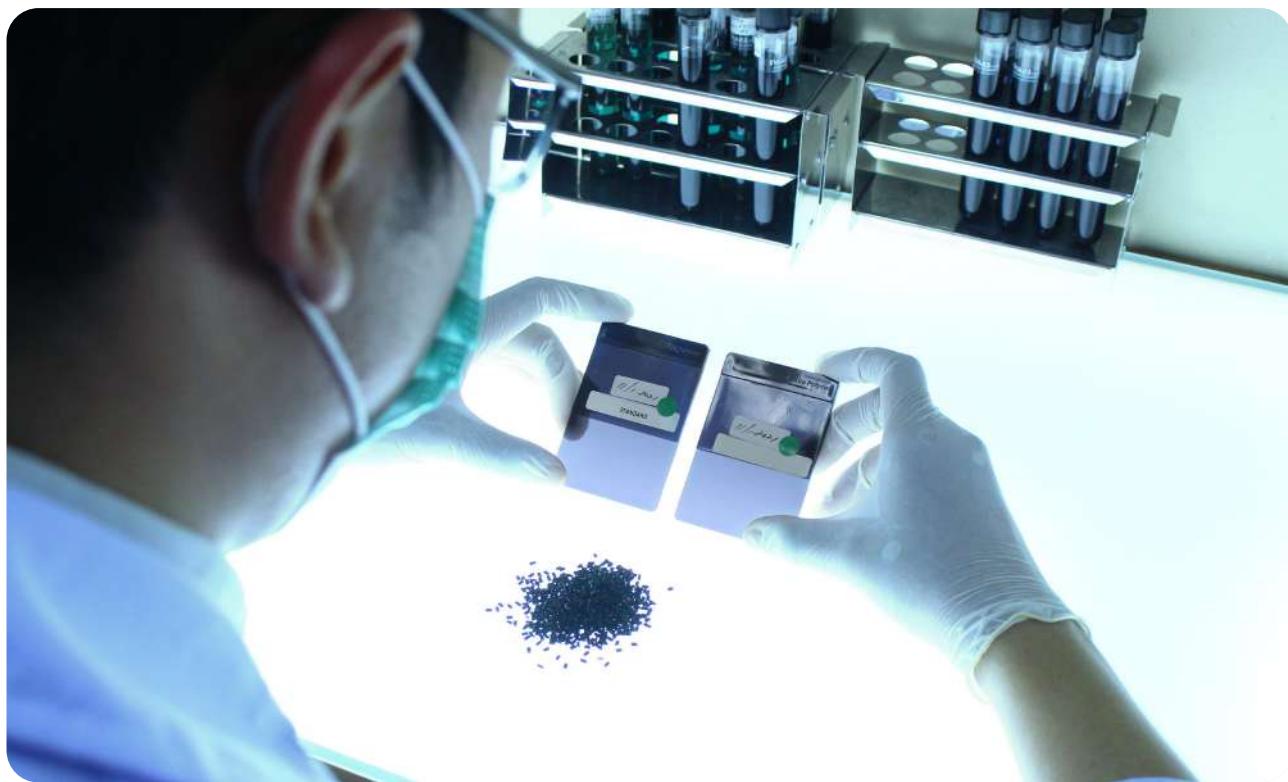
DESCRIPTION OF THE VISION AND MISSION

The Company's Vision, Mission, and Culture on this Annual Report are still relevant with the Company's current condition.



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES



Perseroan semakin optimis untuk memantapkan langkah selanjutnya selaras dengan keberhasilan inovasi produk dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

The Company is increasingly optimistic about solidifying the next step in line with the success of product innovation and business development.



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE MOST RECENT ARTICLES OF ASSOCIATION

Perseroan memiliki maksud dan tujuan kegiatan usaha yaitu berusaha dalam bidang industri dan perdagangan. Hal ini sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 170 tanggal 29 Juni 2020 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami Notaris di Jakarta.

Purpose and objective of the Company are to engage in industry and trade as stated in the latest Articles of Association stipulated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 170 dated June 29, 2020 made before Christina Dwi Utami Notary in Jakarta.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Guna mencapai maksud dan tujuan kegiatan usaha, secara spesifik Perseroan melakukan kegiatan usaha industri barang plastik lembaran, industri barang dari logam alumunium siap pasang untuk bangunan, industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang.

To realize this, the Company specifically conducts business activities in the industries of plastic sheet, ready-to-install aluminum goods for buildings, ready-to-install metal goods for other constructions, wholesale trading of other construction materials, and wholesale trading of miscellaneous goods.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2022

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN 2022

Hingga 31 Desember 2022, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan meliputi kegiatan usaha inti (*core business*) Perseroan di industri bahan bangunan berbahan plastik (*polimer*) dengan industri pendukung bisnis utama di bidang bahan perekat, plafon, pipa, material lainnya, dan distribusi kegiatan industri plastik. Perseroan juga memiliki kegiatan usaha di bidang lainnya meliputi produsen dan distributor produk interior maupun arsitektur serta bidang usaha properti dan *real estate*.

As of December 31, 2022, the Company has carried out its core business activities in the industry of polymer-based building materials, as well as supporting business activities in the field of adhesive materials, ceiling, pipe, other materials, and distribution of plastic goods. The Company has conducted business activities in other fields, including manufacturing and distribution of interior and architectural products, and in property and real estate business.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

PRODUCTS AND SERVICES

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan menjalankan 3 jenis segmen usaha yaitu segmen industri, properti dan distribusi. Perseroan juga memproduksi berbagai produk meliputi bahan bangunan, perekat dan material lainnya. Di samping itu, Perseroan juga memiliki bisnis dalam bidang properti dan *real estate*, serta berbagai produk interior. Secara rinci, informasi mengenai segmen usaha, produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2022, The Company carried out 3 types of business segments, namely the industrial, property and distribution segments. The Company also manufactured a variety of products including building materials, adhesives, and other materials. In addition, the Company also has businesses in the property and real estate sector, as well as various interior products. In detail, information on the products and services produced by the Company are as follows:

1. INDUSTRI

Kegiatan usaha Perseroan di bidang industri menghasilkan beberapa varian produk bahan bangunan untuk kebutuhan industri maupun rumah tangga dengan material dasar polimer dengan jenis *polycarbonate*, *polypropylene*, *polyethylene* dan produk non polimer berbahan logam yang terdiri dari:

1. INDUSTRY

The Company's business activities in the manufacturing sector offer several variants of building material products for industrial and household needs with polymerbased materials such as polycarbonate, polypropylene, polyethylene, and non-polymer products made of metal:

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Jenis Produk / Type of Product	Uraian / Description	Merek Dagang Utama / Main Brand
Atap	Salah satu material bahan bangunan lembaran atap yang diproduksi Perseroan dengan jenis Polycarbonate, Vinyl, PVC, uPVC dan Fiber Reinforced Polyester (FRP) / One of the building materials manufactured by the Company is roof sheet products with the types of Polycarbonate, Vinyl, PVC, uPVC, and Fiber Reinforced Polyester (FRP).	<ul style="list-style-type: none"> • EZ-LOCK • TWINLITE • SOLARLITE • SOLARTUFF • LASERCOOL • ALDERON • ULTRA COOL • ULTRA • EVERLITE • XRP LITE • ALSYNITE
Façade	Perseroan memproduksi produk atap, Perseroan juga memiliki produk-produk eksterior (façade) berjenis aluminium composite panel dan polyethylene / In addition to roof products, Impact has exterior products (façade) with the types of aluminum composite panel and polyethylene.	<ul style="list-style-type: none"> • ALCOTUFF • ALCOLITE • DECOBOND
Perekat / Adhesive	Perseroan memproduksi produk-produk polycarbonate dan polypropylene Perseroan juga memproduksi material lainnya untuk industri dan rumah tangga berbahan baku biji plastik seperti produk-produk kemasan, sealant dan adhesive. / The Company manufactures Polycarbonate and polypropylene products, as well as other materials for the needs of industry and household using plastic ore raw materials generally utilized to produce packaging products, sealant, and adhesive.	<ul style="list-style-type: none"> • SEALTUFF • ORGASIL • S100
Kemasan / Packaging	Perseroan memproduksi produk kemasan dengan berbahan dasar plastik untuk kebutuhan industri maupun rumah tangga. / The Company manufactures packaging product from plastic materials for industrial and household needs.	<ul style="list-style-type: none"> • IMPRABOARD
Polimer Resin / Polymer Resin	Perseroan memproduksi produk polimer resin untuk keperluan industri dan rumah tangga. / The Company manufactures polymer resin product for industrial and household needs.	<ul style="list-style-type: none"> • POLYVIC
Pipa / Pipe	Perseroan memproduksi produk Pipa PVC. / The Company manufactures PVC Pipe products.	<ul style="list-style-type: none"> • ALDERON
Plafon / Ceiling	Perseroan memproduksi produk Plafon uPVC / The Company manufactures uPVC ceiling products	<ul style="list-style-type: none"> • ALDERON DAN ADARON

2. PROPERTI

Bidang properti dan *real estate* merupakan diversifikasi usaha Perseroan selain bidang manufaktur industri plastik. Pada bidang properti dan *real estate*, Perseroan memiliki Altira Business Park yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara yang dikelola oleh anak usaha PT Sinar Grahamas Lestari, Altira Business Park. Altira Business Park merupakan kawasan perkantoran berkoncep office tower 32 lantai serta 5 blok office park berkoncep rukan/ ruko dengan akses lift pribadi.

3. DISTRIBUSI

Perseroan mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat serta produk interior (*toilet cubicle*, karpet, dan vinyl).

2. PROPERTY

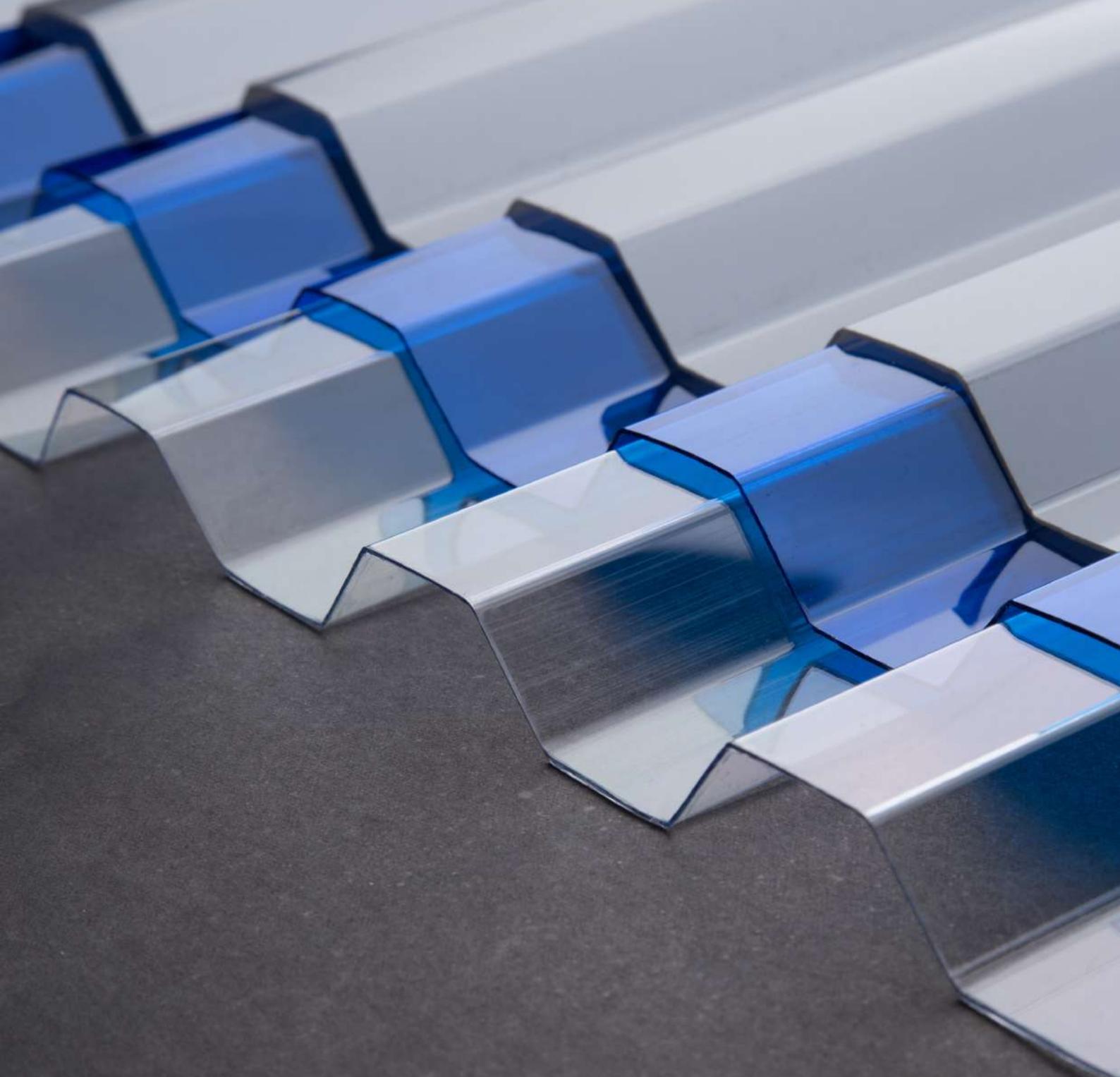
The property and real estate sector is a diversification of the Company's business apart from manufacturing the plastic industry. In the property and real estate sector, the Company owns Altira Business Park located in Sunter, North Jakarta which is managed by subsidiary PT Sinar Grahamas Lestari. Altira Business Park is an office area with a 32-floor office tower concept and 5 office park blocks with office house/ shophouse concept with private lift access.

3. DISTRIBUTION

The Company distributes sheet roofing products made of plastic and adhesives as well as interior products (*toilet cubicles*, carpets and vinyl).

CHARGING AHEAD WITH CONFIDENCE
MELANGKAH KEDEPAN DENGAN PERCAYA DIRI

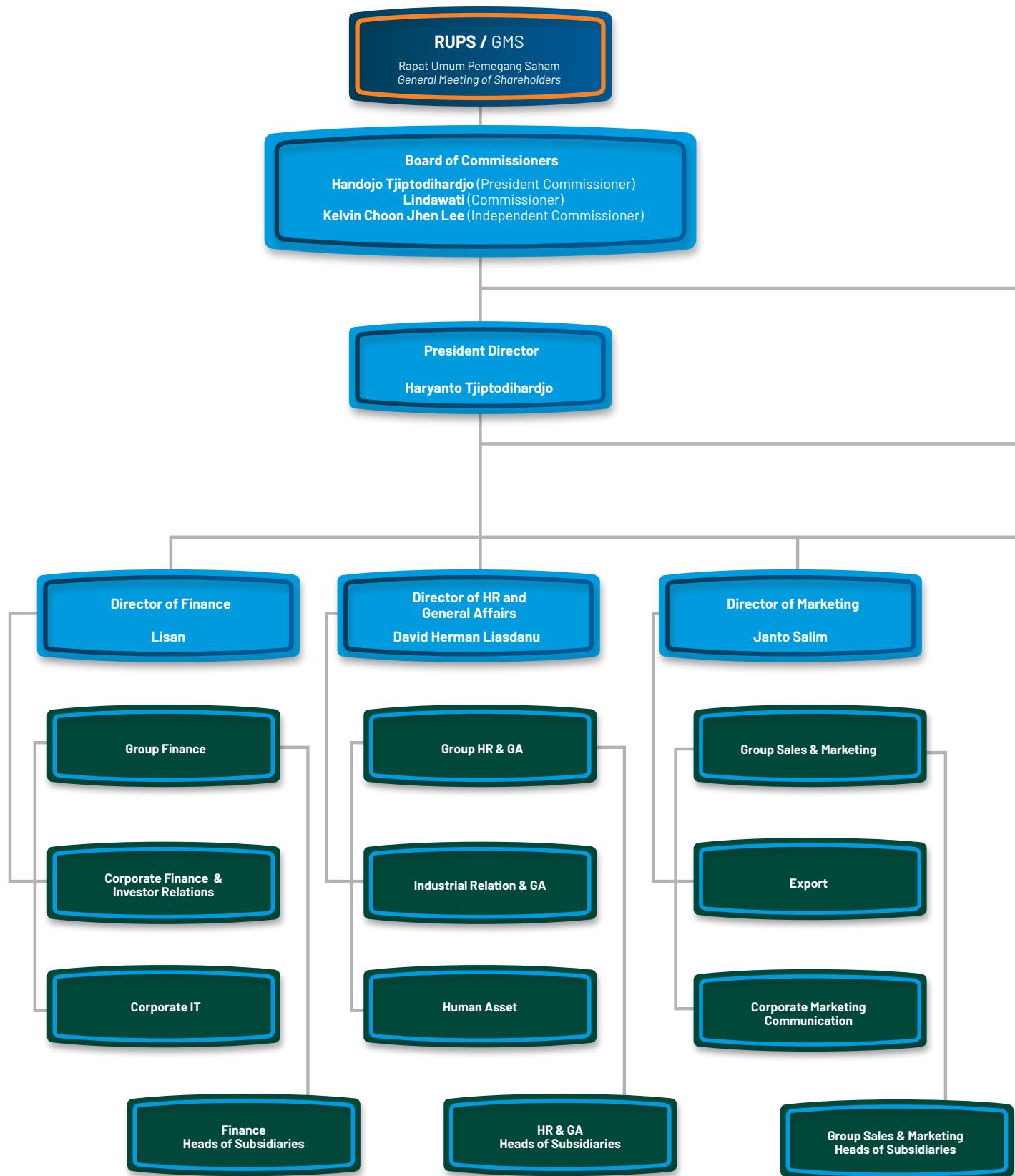
 PT Impack Pratama Industri Tbk





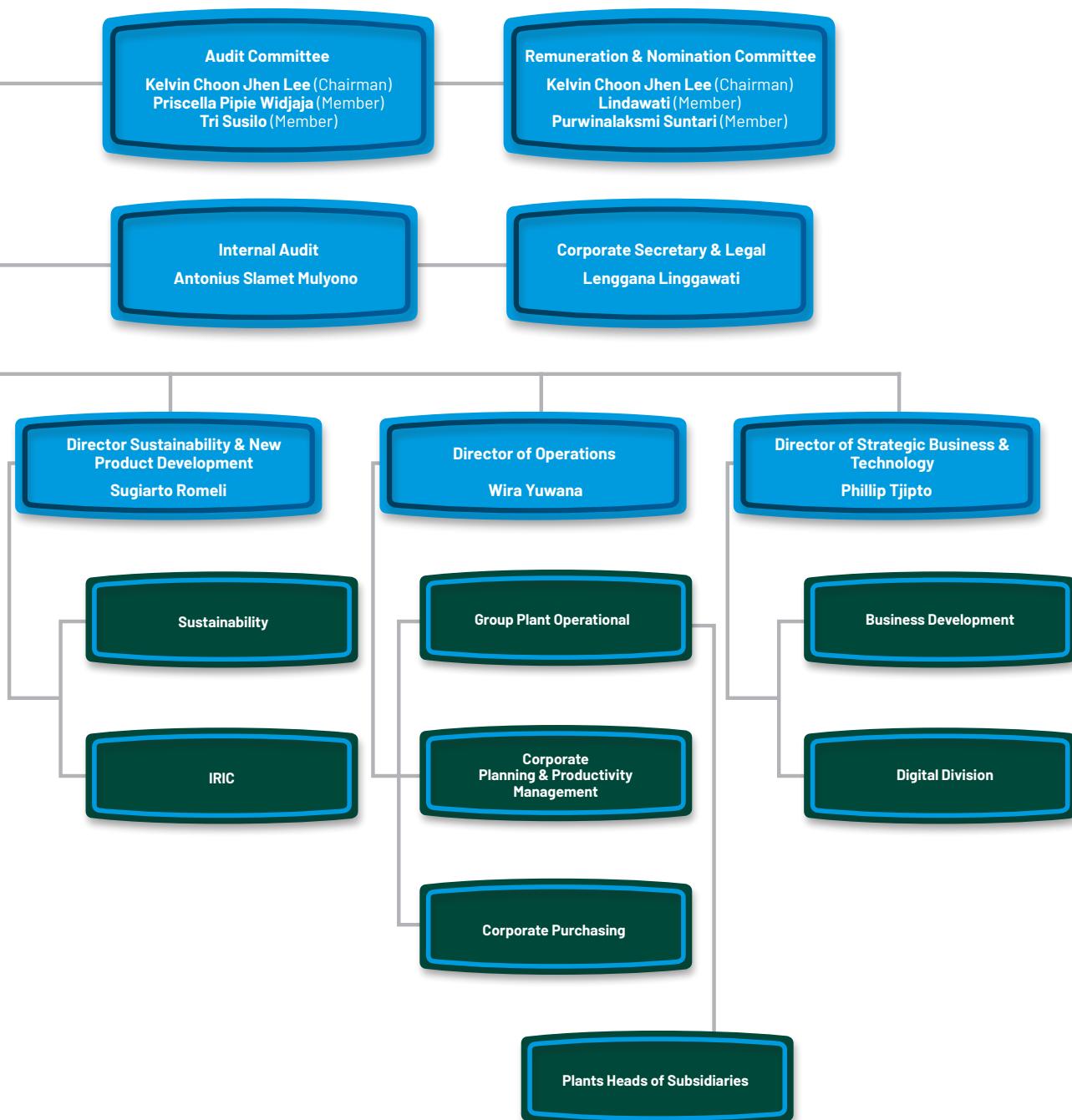
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Handojo Tjiptodihardjo

Komisaris Utama / President Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office	2019 - 2024	
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia / Age	88 tahun	88 years old
Riwayat Pendidikan / Education	Sekolah Menengah Atas (1952)	Senior High School (1952)
Riwayat Jabatan / Career History		
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> Diangkat sebagai Dewan Komisaris dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019. Diangkat sebagai Dewan Komisaris dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 tanggal 15 Februari 1997. 	<ul style="list-style-type: none"> He was appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019. He was appointed for the first time as a member of Board of Commissioners and the President Commissioner of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 19 dated February 15, 1997.
Pengalaman Kerja / Work Experience	<p>Founder perusahaan, dan saat ini masih aktif menjabat pada beberapa perusahaan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Cypress Adimulia (2008 – sekarang). Komisaris di PT Tunggal Jaya Investama (2007– sekarang). Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (2007 – sekarang). 	<p>Founder of the company, and is currently still active in several companies including:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner at PT Cypress Adimulia (2008 – present). Commissioner at PT Tunggal Jaya Investama (2007 – present). Commissioner at PT Harimas Tunggal Perkasa (2007 – present).
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.	He does not hold concurrent position in other Issuers and Public Companies.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office	2020 – 2024	
Kewarganegaraan / Nationality	Australia	Australian
Usia / Age	64 tahun	64 years old
Riwayat Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Administrasi Bisnis, Monash University, Australia (1981). • Master Hukum Perpajakan, RMIT University, Australia (1984). 	
Riwayat Jabatan / Career History		
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Dewan Komisaris dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 169 tanggal 29 Juni 2020.	He was appointed as a member of Board of Commissioners and has served as the Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 169 dated June 29, 2020.
Pengalaman Kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Founding Partner, Mergers & Acquisitions Firm pada Well Spring Financial (2013-sekarang). • PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A dan corporate Finance, VinaCapital Group sebagai Managing Director & CEO of VinaSecurities, Vietnam-Oman Investment Fund sebagai CEO & General Director, Ernst & Young sebagai Partner and Head M&A and Advisory Services (2003 - 2013). • PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A (1999 - 2003). • Lippo Securities sebagai Managing Director, Head of Investment Banking & IPO (1991 - 1998). • Arthur Andersen sebagai Manager, International Tax Strategy, Cooper & Lybrand sebagai Senior Consultant, Advisory Group (1982 - 1991). 	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.	He does not hold concurrent position in other Issuers and Public Companies.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Lindawati

Komisaris / Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office	2019 – 2024	
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia / Age	56 tahun	56 years old
Riwayat Pendidikan / Education	Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (1990). Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Universitas Atma Jaya, Jakarta (1990).	
Riwayat Jabatan / Career History		
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan dan menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 50 tanggal 8 Juni 2022.	She was appointed as a Commissioner based on Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 50 dated June 8, 2022.
Pengalaman Kerja / Work Experience	Berpengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan beliau saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (2015 – sekarang). Direktur PT Tunggal Jaya Investama (2015– sekarang). Komisaris PT Impack Pratama Indonesia Tbk (2022 – sekarang). 	She has experience in finance and accounting. Apart from serving as a Commissioner of the Company, she is currently active as Director and Commissioner in several companies including: <ul style="list-style-type: none"> Director at PT Harimas Tunggal Perkasa (2015 – present) Director at PT Tunggal Jaya Investama (2015 – present). Commissioner at PT Impack Pratama Indonesia Tbk (2015 – present).
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.	She does not hold concurrent position in other Issuers and Public Companies.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama / President Director

Periode Jabatan / Term of Office	2020 - 2024	
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia / Age	59 tahun	59 years old
Riwayat Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science, Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1983). Master of Business Administration, Woodbury University, Amerika Serikat (1986). 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science, Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, USA (1983). Master of Business Administration, Woodbury University, USA (1986).
Riwayat Jabatan / Career History		
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.	He was appointed as a member of Board of Directors and has served as the President Director of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.
Pengalaman Kerja / Work Experience	<p>Berpengalaman lebih dari 40 tahun pada industri bahan bangunan dari plastik serta kemasan produk dari plastik dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan hingga saat ini dan masih aktif menjabat sebagai Direksi serta Dewan Komisaris di beberapa perusahaan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Harimas Tunggal Perkasa (2007 - sekarang). Direktur Utama PT Tunggal Jaya Investama (2007 - sekarang). Komisaris PT Abadi Adimulia (1988 - sekarang). Komisaris PT Sinar Grahamas Lestari (1996 - sekarang). Komisaris PT Indah Cup Sukses Makmur (2000 - sekarang). 	<p>He has more than 40 years of experience in the plastic building materials industry and plastic product packaging and has served as the Company's President Director for now and is still actively serving as Director and Commissioner in several companies including:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Director at PT Harimas Tunggal Perkasa (2007 - present). President Director at PT Tunggal Jaya Investama (2007 - present). Commissioner at PT Abadi Adimulia (1988 - present). Commissioner at PT Sinar Grahamas Lestari (1996 - present). Commissioner at PT Indah Cup Sukses Makmur (2000 - present).
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.	He does not hold concurrent position in other Issuers and Public Companies.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



David Herman Liasdanu

Direktur / Director

Periode Jabatan / Term of Office	2019 – 2024			
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia	Indonesian		
Usia / Age	56 tahun	56 years old		
Riwayat Pendidikan / Education	Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990). Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990).			
Riwayat Jabatan / Career History				
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.			
Pengalaman Kerja / Work Experience	<p>Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan beliau memiliki banyak pengalaman di bidang audit keuangan dan saat ini masih aktif menjabat sebagai Direktur di salah satu anak perusahaan Perseroan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Sinar Grahamas Lestari (2009 – sekarang). 			
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.			
He was appointed as a member of Board of Directors and has served as Director of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.				
Prior to serving as Director of the Company he had a lot of experience in the field of financial auditing and is currently still actively serving as a Director in one of the Company's subsidiaries, namely:				
• Director at PT Sinar Grahamas Lestari (2009 – present).				
He does not hold concurrent position in other Issuers and Public Companies.				

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Janto Salim

Direktur / Director

Periode Jabatan / Term of Office	2020 - 2024	
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia / Age	55 tahun	55 years old
Riwayat Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Business Administration, Marketing, Texas Tech University, Amerika Serikat (1990). • Bachelor of Administration, Management, Texas Tech University, Amerika Serikat (1991). • Master of Science, Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, Amerika Serikat (1992). • Bachelor of Business Administration, Marketing, Texas Tech University, USA (1990). • Bachelor of Administration, Management, Texas Tech University, USA (1991). • Master of Science, Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, USA (1992). 	
Riwayat Jabatan / Career History		
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	<p>Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.</p>	
Pengalaman Kerja / Work Experience	<p>Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pemasaran terutama untuk produk bahan bangunan dari plastik dan selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan beliau saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Mulford Indonesia (2009 – sekarang). • Direktur Utama PT Alderon Pratama Indonesia (2018 – sekarang). • Komisaris PT Solarone Pratama Internasional (2016 – sekarang). 	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	<p>Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.</p>	



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Lisan

Direktur / Director

Periode Jabatan / Term of Office	2019 – 2024	
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia / Age	45 tahun	45 years old
Riwayat Pendidikan / Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (2001).	Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta (2001).
Riwayat Jabatan / Career History		
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019.	She was appointed as a member of Board of Directors and has served as Director of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.
Pengalaman Kerja / Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan beliau memiliki banyak pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Dan beliau pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan di beberapa anak perusahaan Perseroan selama 8 tahun.	Prior to serving as Director of the Company, he had extensive experience in finance and accounting. And he has held the position of Director of Finance in several of the Company's subsidiaries for 8 years.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.	He does not hold concurrent position in other Issuers and Public Companies.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Sugiarto Romeli

Direktur / Director

Periode Jabatan / Term of Office	2020 – 2024	
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia / Age	57 tahun	57 years old
Riwayat Pendidikan / Education	Akademi Pariwisata, Universitas Trisakti, Jakarta (1987).	Academy of Tourism, Universitas Trisakti, Jakarta (1987).
Riwayat Jabatan / Career History		
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 169 tanggal 29 Juni 2020.	He was appointed as a member of Board of Directors and has served as Director of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 169 dated June 29, 2020.
Pengalaman Kerja / Work Experience	Berpengalaman di dunia bisnis dan memiliki kemampuan yang baik di bidang perdagangan serta operasional di beberapa perusahaan sebelumnya dan selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan beliau saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Direksi di beberapa perusahaan diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Wakil Direktur Utama PT Sinar Grahamas Lestari (2021 – sekarang). • Direktur PT Solarone Pratama Internasional (2020 – sekarang). • Direktur Alsynite One New Zealand (2020 – sekarang). • Direktur ImpackOne Pty Ltd, Australia (2019 – sekarang). 	He has of experience in the business world and has good skills in the field of trade and operations in several companies before and apart from serving as Director of the Company, he is currently also active as Director of several companies including: <ul style="list-style-type: none"> • Vice President Director at PT Sinar Grahamas Lestari (2021 – present). • Director at PT Solarone Pratama Internasional (2020 – present). • Director at Alsynite One New Zealand (2020 – present). • Director at ImpackOne Pty Ltd, Australia (2019 – present).
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.	He does not hold concurrent position in other Issuers and Public Companies.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Wira Yuwana

Direktur / Director

Periode Jabatan / Term of Office	2019 – 2024	
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia / Age	54 tahun	54 years old
Riwayat Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti, Jakarta (1987). Master ilmu Manajemen Teknik, Portland State University, Amerika Serikat (1994). 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Electrical Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1987). Master of Engineering Management from Portland State University, US (1994).
Riwayat Jabatan / Career History		
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 169 tanggal 29 Juni 2020.	Appointed as a member of Board of Directors and has served as Director of the Company based on the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 169 dated June 29, 2020.
Pengalaman Kerja / Work Experience	<p>Berpengalaman menangani proses produksi dan operasional pabrik sekaligus permasalahan teknis di beberapa perusahaan sebelumnya dan selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan beliau saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Direksi di beberapa perusahaan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Alsynite Indonesia (2019 – sekarang). Direktur Utama PT OCI Material Pratama (2019 – sekarang). Direktur PT Unipack Plasindo (2021 – sekarang). Direktur PT Kreasi Dasatama (2021 – sekarang). 	<p>He has experience in handling production processes and factory operations as well as technical issues in several companies and apart from serving as Director of the Company, he is currently also active as Director of several companies including:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Director at PT Alsynite Indonesia (2018 – present). President Director at PT OCI Material Pratama (2019 – present). Director at PT Unipack Plasindo (2021 – present). Director at PT Kreasi Dasatama (2021 – present).
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.	He does not hold concurrent position in other Issuers and Public Companies.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Phillip Tjipto

Direktur / Director

Periode Jabatan / Term of Office	2020 – 2024	
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesia	Indonesian
Usia / Age	27 tahun	27 years old
Riwayat Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science in Business Administration dari University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2017). Masters of Strategic Marketing dari Imperial College Business School, London, UK pada tahun 2019. 	
Riwayat Jabatan / Career History		
Dasar Hukum Penunjukan / Legal basis of Appointment	Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 50 tanggal 8 Juni 2022.	Appointed as a member of Board of Directors and has served as Director of the Company based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 50 dated June 8, 2022.
Pengalaman Kerja / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Unipack Plasindo (2021 – sekarang). Komisaris PT Mulford Indonesia (2021 – sekarang). Komisaris PT Kreasi Dasatama (2021 – sekarang). Komisaris PT Oci Material Pratama (2020 – sekarang). Komisaris PT Alsynite Indonesia (2020 – sekarang). Komisaris PT Alderon Pratama Indonesia (2021 – sekarang). Mitsui & CO., LTD - Energy Resources Intern (2015) Deutsche Bank - Finance Intern (2016) PT. OCI Material Pratama - Unit Head (Oktober 2018 – Desember 2020). PT. Impack Pratama Industri Tbk - Head of Business Strategy (Januari 2021 – Juni 2022). 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner at PT Unipack Plasindo (2021 – present). Commissioner at PT Mulford Indonesia (2021 – present). Commissioner at PT Kreasi Dasatama (2021 – present). Commissioner at PT Oci Material Pratama (2020 – present). Commissioner at PT Alsynite Indonesia (2020 – present). Commissioner at PT Alderon Pratama Indonesia (2021 – present). Mitsui & CO., LTD - Energy Resources Intern (2015) Deutsche Bank - Finance Intern (2016) PT. OCI Material Pratama - Unit Head (October 2018 – December 2020). PT. Impack Pratama Industri Tbk - Head of Business Strategy January 2021 – June 2022).
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain.	He does not hold concurrent position in other Issuers and Public Companies.



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATIONS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama / Name	Jabatan / Position	Bentuk Afiliasi / Affiliation					
		Hubungan Keluarga / Familial Relations			Hubungan Keuangan / Financial Relations		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Major Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Major Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners							
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	X	Haryanto Tjiptodihardjo	X	X	X	PT Harimas Tunggal Perkasa & PT Tunggal Jaya Investama
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Lindawati	Komisaris / Commissioner	X	X	X	X	X	PT Harimas Tunggal Perkasa & PT Tunggal Jaya Investama
Direksi / Board of Directors							
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Handojo Tjiptodihardjo	X	X	X	X	PT Harimas Tunggal Perkasa & PT Tunggal Jaya Investama
Phillip Tjipto	Direktur / Director	Handojo Tjiptodihardjo	Haryanto Tjiptodihardjo	X	X	X	X
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X
Janto Salim	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X
Lisan	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X
Wira Yuwana	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, berikut disajikan dalam bentuk tabel mengenai pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

As of December 31, 2022, The following is presented in tabular form regarding the training attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors:

PELATIHAN DIREKSI

Pelatihan / Training	Waktu dan Tempat / Time and place	Penyelenggara / Organizer
Diskusi online: 'Bangkitkan Baliku'	17 Februari 2022 - Online / February 17, 2022 - Online	Universitas Trisakti
Pemulihian Ekonomi Melalui Penerapan Industri Hijau	10 Maret 2022 - Online / March 10, 2022 - Online	PT Sun Energy
Climate and Sustainability Economics and Business	12 April 2022 - Online / April 12, 2022 - Online	Universitas Trisakti
Sustainability Governance for Long - Term Value Creation	19 Mei 2022 - Online / May 19, 2022 - Online	IICD(Indonesian Institute for Corporate Director)
In-Person and online combined 2022 UBS APAC Sustainable Finance conference One of our annual flagship event	21 September 2022 - Online / September 21, 2022 - Online	PT UBS Sekuritas Indonesia
Sosialisasi Green Productivity	22 September 2022 - Online / September 22, 2022 - Online	NPO Indonesia
ESG Risk Rating dan Material ESG Issues(MEIs) hasil Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Morningstar Sustainalytics Tahun 2022	25 Oktober 2022 - Online / October 25, 2022 - Online	PT Bursa Efek Indonesia
Diving into Financial Services in Indonesia: How to manage ESG performance	1 November 2022 - Online / November 1, 2022 - Online	PT Bursa Efek Indonesia & Morningstar
Diving into Energy Companies in Indonesia: How to manage ESG performance	3 November 2022 - Online / November 3, 2022 - Online	PT Bursa Efek Indonesia & Morningstar
Training Index Pasar Modal	25 November 2022 - Online / November 25, 2022 - Online	PT Bursa Efek Indonesia
Sustainable Investment and ESG in Indonesia Capital	25 November 2022 - Online / November 25, 2022 - Online	PT Bursa Efek Indonesia
Sharing Business Training Materials + Human Rights: Human Rights Due Diligence	30 November 2022 - Online / November 30, 2022 - Online	Internal

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pelatihan / Training	Waktu dan Tempat / Time and place	Penyelenggara / Organizer
Webinar PB Tax and Tax Talk	27 Januari 2022 - Online / January 27, 2022 - Online	PB Taxand
In-Person and online combined 2022 UBS APAC Sustainable Finance conference One of our annual flagship event	21 September 2022 - Online / September 21, 2022 - Online	PT UBS Sekuritas Indonesia

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING



PROFIL DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Hingga akhir tahun 2022, Impack Group memiliki total karyawan sebanyak 2.221 orang dan tidak memiliki karyawan *part-time*, maupun pekerja alih daya. Jumlah tersebut mengalami penambahan sebanyak 119 karyawan atau 5,7% dibandingkan tahun 2021 dikarenakan adanya pengembangan usaha. Dari jumlah tersebut, 592 karyawan atau 26,6% di antaranya merupakan karyawan tidak tetap.

Perseroan tidak memiliki kegiatan usaha yang melibatkan pekerja musiman, pekerja di bawah umur atau kegiatan yang bersifat *forced labor* yang tidak dibenarkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi demografi karyawan yang diuraikan dalam informasi ini merupakan jumlah karyawan secara konsolidasi. Secara rinci, uraian informasi demografi karyawan dan sebarannya berdasarkan klasifikasi jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian sebagai berikut:

Until the end of 2022, the Impack Group has a total of 2,221 employees and has no part-time employees or outsourced workers. This number experienced an addition of 119 employees or 5.7% compared to 2021 due to business development. Of these, 592 employees or 26.6% of them are non-permanent employees.

The Company does not have business activities that involve seasonal workers, underage workers or forced labor activities that are not justified in the applicable laws and regulations. The employee demographic information described in this information is a consolidated number of employees. In detail, the description of employee demographic information and its distribution based on the classification of gender, age, educational background and employment status is as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin / Gender	2022	%	2021	%
Laki-laki / Male	1.894	85,3	1.811	86,2
Perempuan / Female	327	14,7	291	13,8
Jumlah / Total	2.221	100	2.102	100

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Jabatan / Position	2022				2021			
	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%
Komisaris & Direksi / Commissioners & Directors	18	1	6	1,8	19	1,0	5	1,7
Manajerial / Managerial	82	4,3	27	8,3	81	4,5	26	8,9
Staf / Staff	456	24,1	276	84,4	426	23,5	245	84,2
Karyawan Operasional / Operational Employees	1.338	70,6	18	5,5	1.285	71,0	15	5,2
Jumlah / Total	1.894	100	327	100	1.811	100	291	100

PROFIL DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE RANGE

Kelompok Usia (Tahun) / Age Group (Year)	2022				2021			
	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%
20-30 tahun / 20-30 years old	820	43,3	148	45,3	763	42,1	122	41,9
31-40 tahun / 31-40 years old	492	26	92	28,1	478	26,4	94	32,3
41-50 tahun / 41-50 years old	413	21,8	63	19,3	406	22,4	53	18,2
>50 tahun / >50 years old	169	8,9	24	7,3	164	9,1	22	7,6
Jumlah / Total	1.894	100	327	100	1.811	100	291	100

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan / Education Level	2022				2021			
	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%
S3 / Doctoral Degree	0	0	1	0,3	0	0	0	0
S2 / Master's Degree	25	1,3	20	6,1	31	1,7	24	8,3
S1 / Bachelor's Degree	231	12,2	170	52	201	11,1	136	46,7
Diploma	79	4,2	58	17,7	75	4,1	56	19,2
Non-Akademik/SLTA / Non-Academic/Senior High School	1.559	82,3	78	23,9	1.504	83,1	75	25,8
Jumlah / Total	1.894	100	327	100	1.811	100	291	100

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	2022				2021			
	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%
Karyawan Tetap / Permanent	1.345	71	284	86,9	1.219	67,3	229	78,7
Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent	549	29	43	13,1	592	32,7	62	21,3
Jumlah / Total	1.894	100	327	100	1.811	100	291	100

PERSENTASE KARYAWAN TIDAK TETAP/JUMLAH KARYAWAN

PERCENTAGE OF NON-PERMANENT EMPLOYEES/TOTAL EMPLOYEES

Tahun / Year	Jumlah Karyawan / Total Employees	Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap / Jumlah Karyawan (%) / Non-Permanent Employees/ Total Employees (%)
2022	2.221	592	26,6
2021	2.102	654	31,1
2020	1.955	580	29,7

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (shares)	Percentase Kepemilikan Saham / Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / Share Ownership of 5% or More		
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	44,72
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.145.336.900	44,38
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Share Ownership of Less than 5%		
Haryanto Tjiptodihardjo	81.478.000	1,69
Masyarakat / Public	445.332.146	9,21

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022

Share Ownership of the Company as of December 31, 2022

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (shares)	Percentase Kepemilikan Saham / Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / Share Ownership of 5% or More		
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	43,81
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.148.419.500	43,55
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Share Ownership of Less than 5%		
Haryanto Tjiptodihardjo	56.478.000	1,14
Masyarakat / Public	567.249.546	11,50

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors					
Nama / Name	Jabatan / Position	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (shares)	Percentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (shares)	Percentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Direksi / Board of Directors					
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	56.478.000	1,14	81.478.000	1,69
Lindawati	Direktur / Director	500.000	0,01	750.000	0,02
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	195.000	0,00	135.000	0,00
Janto Salim	Direktur / Director	2.316.100	0,05	750.000	0,00
Lisan	Direktur / Director	425.000	0,01	400.000	0,01

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi / Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors					
Nama / Name	Jabatan / Position	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	3.375.000	0,07	3.150.000	0,02
Wira Yuwana	Direktur / Director	250.000	0,01	150.000	0,00
Phillip Tjipto	Direktur / Director	12.500.000	0,25	14.300.000	0,3

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have indirect ownership of the Company's shares.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership Composition Based on Classification

Rincian Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2021 / Details of Shareholders Based on Classification as of December 31, 2021			
Status pemilik / Status of Owner	Jumlah Pemegang Efek / Total Securities Holder	Jumlah Efek / Total Securities	Persentase Kepemilikan (%) / Ownerhsip Percentage (%)
Pemodal Nasional / Domestic Investor			
Institusi Lokal / Local Institution	26	4.385.924.954	90,72
Individu Lokal / Local Individual	1.069	347.799.646	7,19
Pemodal Asing / Foreign Investor			
Institusi Asing / Foreign Institution	16	99.755.400	2,06
Individu Asing / Foreign Individual	1	20.000	0,00
Total / Total	1.112	4.833.500.000	100

Rincian Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2022 / Details of Shareholders Based on Classification as of December 31, 2022

Status pemilik / Status of Owner	Jumlah Pemegang Efek / Total Securities Holder	Jumlah Efek / Total Securities	Persentase Kepemilikan (%) / Ownerhsip Percentage (%)
Pemodal Nasional / Domestic Investor			
Institusi Lokal / Local Institution	51	4.546.403.054	92,15%
Individu Lokal / Local Individual	1.418	297.177.006	6,02%
Pemodal Asing / Foreign Investor			
Institusi Asing / Foreign Institution	28	89.343.898	0,02
Individu Asing / Foreign Individual	4	575.700	0,00
Total / Total	1.501	4.933.499.658	100



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hingga 31 Desember 2022, informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan kepemilikan individu dijelaskan dalam skema di bawah ini:

Information on major and controlling shareholders of the Company, both directly and indirectly up to the individual owner as of December 31, 2022, is presented in the following scheme:

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

Haryanto Tjiptodihardjo

1,14%

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

PT Harimas Tunggal Perkasa

43,55%

PT Tunggal Jaya Investama

43,81%

Publik / Public

11,50%

PT Impack Pratama Industri Tbk

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Informasi mengenai entitas anak hingga 31 Desember 2022, disampaikan pada tabel di bawah ini:

As of December 31, 2022, the Company's subsidiaries are described in the following table:

Entitas Anak Perseroan / Subsidiaries						
No	Nama Perusahaan / Company Name	Alamat Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi / Commercial Operation Date	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Aset (dalam Rupiah Penuh) / Total Assets (in Full Amount of Rupiah)
1	PT Unipack Plasindo	Dusun Sukamulya RT.025/RW.006, Desa Anggadita Kec. Klari, Kabupaten Karawang 41371	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	1992	99,90%	587.280.146.511
2	PT Sinar Grahamas Lestari	Altira Business Park-Office Block H 12-15, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Pengembang Properti / Property Developer	2010	50,95%	461.642.285.839
3	PT Mulford Indonesia	Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor / Distributor	1991	99,90%	761.793.483.195
4	PT Kreasi Dasatama	Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	1989	99,90%	90.045.386.267
5	PT Alsynite Indonesia	Jl. Inti Raya Blok C 4 No.2-3, Kawasan Industri Hyundai, Kel. Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2007	99%	14.720.503.430
6	Impack Vietnam Co. Ltd	Road No 6, Long Thanh Industrial Zone, Tam An Commune, Long Thanh District, Dong Nai, Vietnam	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2013	100%	60.862.283.901
7	PT OCI Material Pratama	Jl. Inti Raya Blok C 4 No.2-3, Kawasan Industri Hyundai, Kel. Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Industri Pelekat atau Lem / Adhesive Material or Glue Industry	2015	99,90%	64.099.947.225
8	Impack International Pte. Ltd	133 Cecil Street #17 - 01A Keck Seng Tower Singapore 069535	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi / Trademark, Investment, and Distribution	2015	100%	178.422.965.361
9	PT Alderon Pratama Indonesia	Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Distributor / Distributor	2015	99,90%	152.988.119.359
10	PT Solarone Pratama Internasional	Altira Office Tower Lt.37, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Industri dan Industri Peralatan Listrik Lainnya / Electricity Equipment Industry and Others	Belum beroperasi / Not operating yet	99,90%	9.062.906.530



INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Entitas Anak Perseroan / Subsidiaries

No	Nama Perusahaan / Company Name	Alamat Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi / Commercial Operation Date	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Aset (dalam Rupiah Penuh) / Total Assets (in Full Amount of Rupiah)
11	ImpackOne Pte. Ltd	133 Cecil Street #17 - 01A Keck Seng Tower Singapore 069535	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi / Trademark, Investment, and Distribution	Belum beroperasi / Not operating yet	100%	23.318
12	ImpackOne Sdn. Bhd	No.3, Jalan TPP5, Taman Perindustrian Putra, 47130, Puchong, Selangor	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2019	100%	126.504.771.973
13	Mulford Plastics Sdn. Bhd	No. 3, Jalan IMP 1/3, Pusat Teknologi Sinar Meranti, Taman Industri Meranti Perdana, 47120 Puchong, Selangor Darul Ehsan, Malaysia	Distributor / Distributor	2019	100%	77.409.502.119
14	ImpackOne Pty Ltd	Unit 1/1 Oaklade Close Horsley Park NSW 2175, Australia	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2019	100%	181.681.337.699
15	PT Sirkular Karya Indonesia	Altira Office Tower Lt.38, Altira Business Park, Jl. Yos Sudarso Kav.85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta 14350	Pemulihan Material Barang Bukan Logam / Material Recovery of Non-Metal	Belum beroperasi / Not operating yet	99,90%	5.112.960.872

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Impack International Pte Ltd. / Indirect Ownership through Impack International Pte. Ltd

No	Nama Perusahaan / Company Name	Alamat Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi / Commercial Operation Date	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Aset (dalam Rupiah Penuh) / Total Assets (in Full Amount of Rupiah)
1	OCI International Sdn.Bhd	No. 15 , Jalan Ang Seng 3, Brickfields, 50470 Kuala Lumpur W.P. Kuala Lumpur, Malaysia	Distributor / Distributor	2017	100%	226.150.437
2	Alsynite One NZ Ltd	5 Arthur Brown Place, Mount Wellington, Auckland 1060, New Zealand	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturer	2017	100%	201.962.795.022

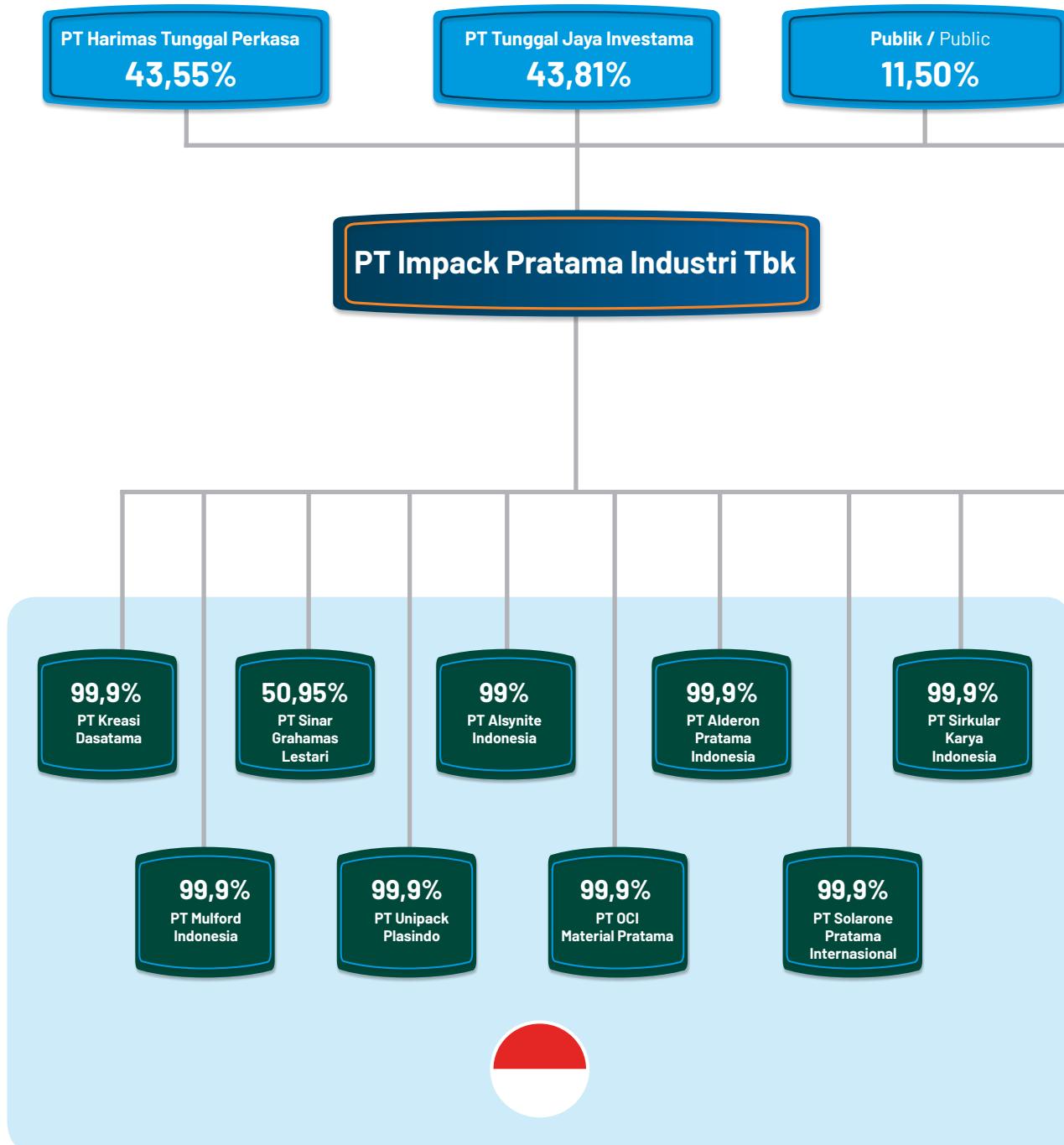


STRUKTUR GRUP

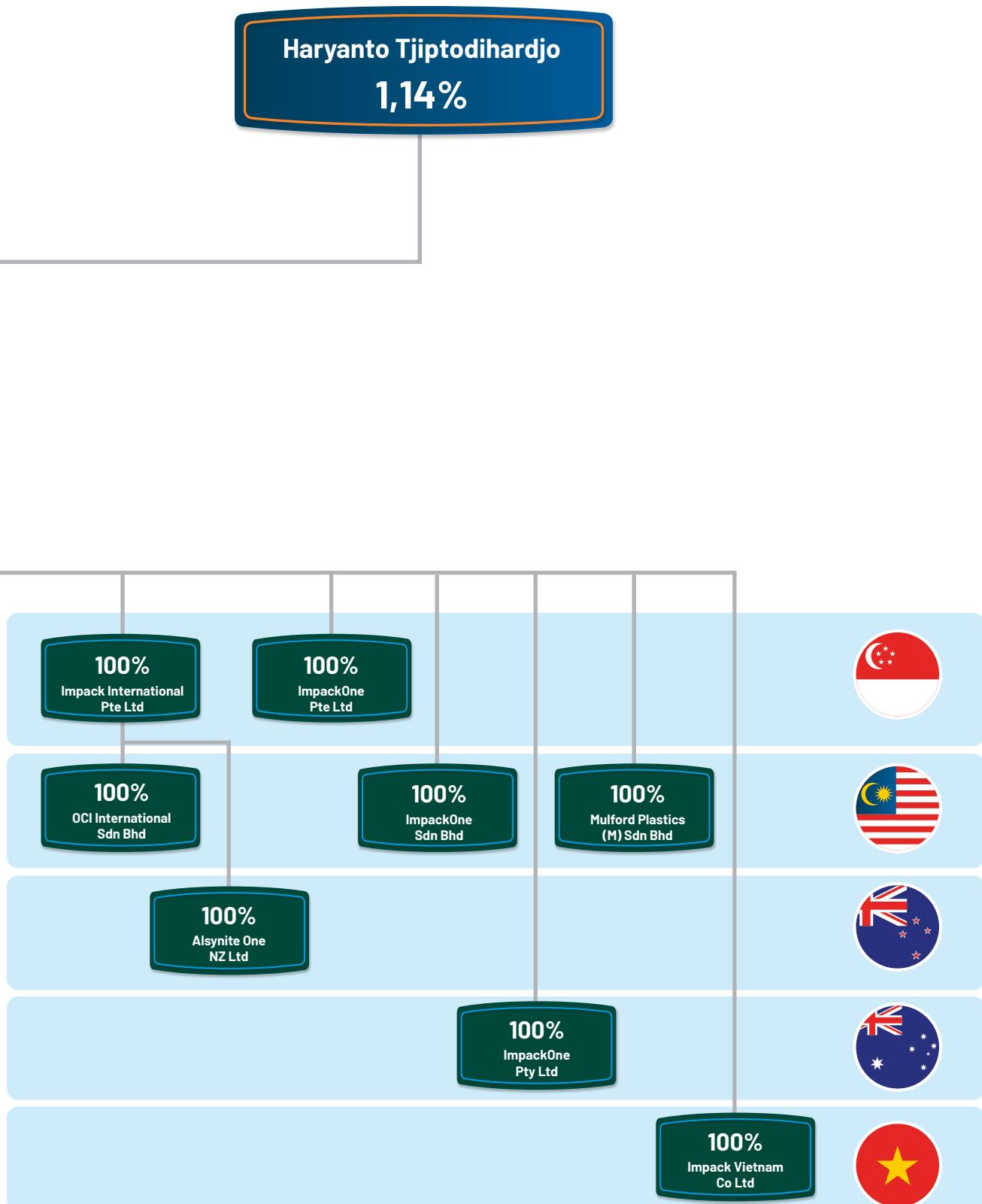
GROUP STRUCTURE

Sampai dengan 31 Desember 2022, struktur grup Perseroan diuraikan dalam bagan di bawah ini:

The Company's group structure as of December 31, 2022 is as follows:



STRUKTUR GRUP
GROUP STRUCTURE



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

KRONOLOGI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Kronologi serta historis alur proses pencatatan saham Perseroan pada tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia mengacu pada:

1. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.1 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran;
2. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum;
3. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum;
4. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.9 tentang Promosi Pemasaran Efek termasuk Iklan, Brosur atau Komunikasi Lainnya kepada Publik; dan
5. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.12 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham;

Kronologi pencatatan saham Perseroan dijalankan dengan urutan prosedur sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING

Chronology and history of the Company's listing process on the Indonesia Stock Exchange in 2014 refer to the following regulations:

1. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.1 regarding General Provisions for Proposing a Listing Statement;
2. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.2 regarding Listing Procedures for Public Offering;
3. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.7 regarding Responsibilities of Allotment Manager for the Order and Allotment of Securities in a Public Offering;
4. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.9 regarding Marketing Promotion for Securities, including Advertisement, Brochures, or Other Forms of Communication to the Public; and
5. Regulation of Bapepam-LK No. IX.A.12 regarding Public Offering by Shareholders.

The Company's share listing chronology is described in the following table:

No	Tanggal / Date	Uraian Pelaksanaan / Description
1	10 Oktober 2014 / October 10, 2014	Surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/IP-Legal/X/2014 tentang Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek / Company's Letter to the Financial Services Authority No. 13/IP-Legal/X/2014 regarding Statement of Registration for Securities Issuance.
2	8 Desember 2014 / December 8, 2014	Dikeluarkannya Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-514/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran / Issuance of Financial Services Authority Letter Number S-514/D.04/2014 regarding Notification of Effective Statement of Registration.
3	10-11 Desember 2014 / December 10-11, 2014	Masa Penawaran Umum / Public Offering Period
4	15 Desember 2014 / December 15, 2014	Tanggal Penjatahan / Allocation Date
5	16 Desember 2014 / December 16, 2014	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (Refund) / Refund Date
6	16 Desember 2014 / December 16, 2014	Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik / Electronic Share Distribution Date
7	17 Desember 2014 / December 17, 2014	Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia / Share Listing Date on Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan di tahun 2014 dari susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum diuraikan pada tabel berikut:

The description on the chronology of Company's shares listing in 2014, from the composition of the Company's share capital and shareholders before and after the Public Offering, is presented in the following table:

Uraian / Description	Sebelum Penawaran Umum / Before Public Offering			Setelah Penawaran Umum / After Public Offering		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) / Nominal Value of Rp100 per Share	%	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) / Nominal Value of Rp100 per Share	%
Modal Dasar / Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital						
PT Harimas Tunggal Perkasa	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
PT Tunggal Jaya Investama	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
Haryanto Tjiptodihardjo	10.000.000	1.000.000.000	2,30	7.662.000	766.200.000	1,58
Masyarakat / Public	-	-	-	150.050.000	15.005.000.000	31,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid-in Capital	435.000.000	43.500.000.000	100,00	483.350.000	48.335.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portofolio / Total Shares in Portfolio	1.265.000.000	126.500.000.000		1.216.650.000	121.665.000.000	

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Kronologi serta historis alur proses aksi korporasi Perseroan berupa pemecahan saham (stock split) pada tahun 2016 dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Keputusan Bapepam-LK No.Kep-432/BL/2010 tentang Pengeluaran Saham dengan Nilai Nominal Berbeda. Adapun tahapan proses aksi korporasi pemecahan saham (stock split) yang dilakukan diuraikan dalam tabel berikut:

SHARE NOMINAL VALUE SPLITS

Chronology and historical flow of the Company's stock split corporate action process in 2016 was recorded and conducted in reference to the prevailing laws and regulations, namely the Decree of Bapepam-LK No. Kep-432/BL/2010 regarding Issuance of Shares with Different Nominal Values. The stages of stock split process carried out by the Company are described in the following table:

No	Tanggal / Date	Uraian Pelaksanaan / Description
1	9 Juni 2016 / June 9, 2016	Dikeluarkannya Surat Keputusan Perseroan Nomor 49/IP-CORSEC/VI/2016 tentang permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pemecahan nilai nominal saham (stock split) / Issuance of the Company's Decree No. 49/IP-CORSEC/VI/2016 regarding proposal for listing additional shares originating from stock split.
2	13 Juni 2016 / June 13, 2016	Persetujuan permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pemecahan nilai nominal saham (stock split) oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-03681/BEI. PP3/06-2016 Perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham. / Approval for proposal for listing additional shares originating from stock split issued by PT Bursa Efek Indonesia through letter No. S-03681/BEI.PP3/06-2016 regarding Approval for Stock Split.
3	22 Juni 2016 / June 22, 2016	Efektif dilakukan Pemecahan Saham (Stock Split). / Effective date of Stock Split execution. Pemecahan nilai nominal saham dari semula Rp100 menjadi Rp10 (rasio 1:10). / Stock split from Rp100 to Rp10 (ratio 1:10).



INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

INFORMATION ON OTHER SECURITIES LISTING

Perseroan tidak memiliki informasi pencatatan efek lainnya, yang belum jatuh tempo pada tahun buku 2022.

The Company does not have information on the listing of other securities that have not yet matured in the 2022 fiscal year.

JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama / Name	Alamat / Address	Periode Penugasan / Assignment Period	Informasi Jasa Audit dan/atau non Audit yang diberikan / Information on Audit and/or non-Audit Services provided	Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau non Audit/ Audit and/or non-audit fee
Kantor Akuntan Publik Gani Sгиro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2022	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp701.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sгиro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2021	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp701.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sгиro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2020	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp670.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza ASIA 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.59	2019	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp717.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza ASIA 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.59	2018	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp669.500.000

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/alliansinya, yang ditunjuk Perseroan tidak memberikan jasa non-audit.

Public Accountants and Public Accounting Firms and their networks/associations/allies, which are appointed did not provide non-audit services.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sharestar Indonesia	Alamat / Address	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lt 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan - DKI Jakarta 12950
	Telp.	021-5081 5211
	Fax.	021-5081 5211
	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan / Annual Securities Administration
	Periode Penugasan / Assignment Period	2022

SHARE REGISTRAR

NOTARIS

Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, M.kn	Alamat / Address	Jln. K. H. Zainul Arifin No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140
	Telp.	021-630 1511
	Fax.	021-633 7851
	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pembuatan Akta RUPS / GMS Deed Preparation
	Periode Penugasan / Assignment Period	2022

NOTARY







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN | 04

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Pada tahun 2022, Perseroan kembali mencatatkan kinerja keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari pencapaian Laba Tahun Berjalan di tahun 2022 sebesar Rp312,5 miliar naik 65,69% dari tahun 2021 yang sebesar Rp188,6 miliar.

In 2022, the Company again recorded good financial performance. This can be seen from the achievement of Profit for the Year in 2022 of Rp312.5 billion, an increase of 65.69% from 2021 which amounted to Rp188.6 billion.



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Kondisi pandemi Covid-19 global maupun domestik terus membaik, namun tetap harus menjaga kewaspadaan. Mayoritas negara di dunia telah mengimplementasikan restriksi minimal seiring dengan terus membaiknya kondisi pandemi. Di Indonesia, Covid-19 juga menunjukkan tren penurunan yang sama. Indonesia berhasil melewati gelombang varian BA.4 dan BA.5 yang terdeteksi masuk pada pertengahan 2022. Namun demikian, angka vaksinasi terus menunjukkan tren penurunan sementara positivity rate masih di atas ambang batas aman sehingga kondisi tersebut perlu diwaspadai.

The condition of the global and domestic Covid-19 pandemic continues to improve, yet we have to remain vigilant. The majority of countries in the world have implemented minimal restrictions as the pandemic continues to improve. In Indonesia, Covid-19 also shows the same downward trend. Indonesia managed to pass the waves of BA.4 and BA.5 variants which were detected in mid-2022. However, the vaccination rate continues to show a decreasing trend while the positivity rate is still above the safe threshold, so this condition needs to be watched out for.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Kemudian, dari sisi ekonomi, kondisi makroekonomi global masih mengalami perlambatan pada tahun 2022. Tren perlambatan ini terjadi di tengah tingginya ketidakpastian dan eskalasi berbagai risiko global serta faktor-faktor domestik di setiap negara. Meskipun di tengah ketidakpastian dan tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional semakin menguat pada pertengahan tahun 2022.

PDB nasional 2022 tercatat tetap mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% (yoy) sedangkan tahun sebelumnya sebesar 3,69%. Relaksasi aturan perjalanan yang mendorong peningkatan konsumsi masyarakat, serta kinerja ekspor komoditas unggulan yang kuat menjadi faktor kunci pendorong pertumbuhan pada tahun ini. Optimisme juga ditunjukkan dari positifnya berbagai indikator perekonomian seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), Indeks Penjualan Ritel (*Retail Sales Index/RSI*), *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur dan kinerja neraca perdagangan.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2022 tercatat sebesar 5,51% (yoy), masih di atas target pada kisaran $3,0\pm1\%$. Tren peningkatan inflasi ini masih dipengaruhi oleh tekanan harga komoditas global meskipun mulai mengalami perlambatan di tengah proses pemulihan daya beli masyarakat domestik yang terus berlangsung. Inflasi yang terjadi juga merupakan dampak dari penyesuaian harga BBM.

Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi dalam negeri tetap kuat yang ditunjukkan dari berbagai sektor produksi terutama Industri Pengolahan, Transportasi dan Pergudangan, serta Perdagangan. Sementara itu, seluruh wilayah Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif. Pemulihan ekonomi yang kuat juga semakin inklusif, yang ditunjukkan dengan membaiknya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menerapkan strategi dan kebijakan yang diarahkan pada pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Tahun ini menjadi pelajaran yang dipetik dengan berbagai macam situasi dan kondisi beserta segala tantangannya. Perseroan telah belajar bahwa hanya dengan bekerja dengan penuh semangat dan tanpa lelah, akan dapat melayani pemangku kepentingan dengan baik.

Then, from the economic standpoint, global macroeconomic conditions still experienced a slowdown in 2022. This slowdown trend occurred amid high uncertainty and escalation of various global risks as well as domestic factors in each country. Even in the midst of uncertainty and the trend of a global economic slowdown, the national economic recovery strengthened in mid-2022.

The 2022 national GDP was recorded to grow by 5.31% (yoy), while it was 3.69% in the previous year. Relaxation of travel regulations that encouraged increase in public consumption, as well as strong export performance of superior commodities are the key factors driving growth this year. Optimism was also shown by positive economic indicators such as the Consumer Confidence Index (IKK), Retail Sales Index (RSI), manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), and trade balance performance.

Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2022 was recorded at 5.51% (yoy), still above the target of around $3.0\pm1\%$. This upward trend in inflation is still influenced by pressures from global commodity prices, although it has started to experience a slowdown amid the ongoing process of recovering the purchasing power of the domestic public. Inflation is also the impact of fuel price adjustments.

Nevertheless, domestic economic growth remains strong as shown by various production sectors, especially the Manufacturing, Transportation and Warehousing, and Trade industries. Meanwhile, all regions of Indonesia recorded positive economic growth. A strong economic recovery is also becoming more inclusive, as indicated by the improved level of social welfare.

Throughout 2022, the Company has implemented strategies and policies aimed at sustainable performance growth. This year has become a lesson from various situations and conditions along with all the challenges. The Company has learned that only by working passionately and tirelessly, will it be able to serve its stakeholders well.



Untuk itu, memandang ke depan, Perseroan telah memantapkan langkah untuk "Charging Ahead with Confidence" yang akan dilakukan dengan merangkul nilai-nilai fundamental seperti integritas dan akuntabilitas pada setiap tindakan yang akan dilaksanakan. Perseroan juga akan tetap menjalankan sejumlah strategi dan kebijakan dengan secara intensif melakukan penetrasi pasar serta melakukan pengembangan produk-produk baru.

For this reason, looking ahead, the Company has established steps to "Charging Ahead with Confidence" which will be carried out by embracing fundamental values such as integrity and accountability in every action that will be carried out. The Company will also continue to carry out a number of strategies and policies by intensively penetrating the market and developing new products.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

KINERJA PENDAPATAN

Dalam Juta Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Jumlah Pendapatan Dalam Negeri / Total Domestic Revenues	2.169.297	1.631.693	537.604	32,95%
Jumlah Pendapatan Luar Negeri / Total Overseas Revenues	710.593	651.004	59.590	9,15%
Jumlah Pendapatan Kotor / Total Gross Revenues	2.879.890	2.282.697	597.193	26,16%
Potongan Penjualan / Sales Discounts	(67.855)	(48.423)	(19.432)	(40,13%)
Retur Penjualan / Sales Returns	(3.336)	(6.907)	3.570	51,70%
Pendapatan Bersih / Net Revenues	2.808.699	2.227.367	581.331	26,10%

Untuk pencapaian Jumlah Pendapatan Dalam Negeri tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.169,3 miliar mengalami kenaikan sebesar 32,95% dari tahun 2021 yang sebesar Rp1.631,7 miliar. Sedangkan Jumlah Pendapatan Luar Negeri tahun 2022 sebesar Rp710,6 miliar naik 9,15% dari tahun 2021 yang sebesar Rp651,0 miliar.

Jumlah Pendapatan Bruto tahun 2022 sebesar Rp2.879,9 miliar naik 26,16% dari tahun 2021 yang sebesar Rp2.282,7 miliar. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan perolehan Pendapatan Bersih sebesar Rp2.808,7 miliar tumbuh 26,10% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp2.227,4 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dalam negeri yang didorong oleh kenaikan volume penjualan produk utama kami PC dan uPVC Alderon, serta ekspansi yang dilakukan untuk produk uPVC Alderon.

Total Domestic Revenue in 2022 amounted Rp2,169.3 billion, an increase of 32.95% from 2021 at Rp1,631.7 billion. Meanwhile, total overseas revenues in 2022 amounted to Rp710.6 billion, an increase of 9.15% from 2021 at Rp651.0 billion.

The total gross income for 2022 amounted to Rp2,879.9 billion, up 26.16% from 2021 at Rp2,282.7 billion. Overall, the Company's Net Income amounted to Rp2,808.7 billion, grew 26.10% compared to the previous year at Rp2,227.4 billion. Such increase was mainly due to an increase in domestic revenue driven by an increase in the sales volume of our main products, PC and uPVC Alderon, as well as the expansion made for uPVC Alderon products.

SEGMENT MANUFAKTUR

Kapasitas Produksi

Kegiatan usaha manufaktur yang dijalankan Perseroan meliputi produksi atap (*roofing*), *facade*, material dan pipa. Pada tahun 2022, kapasitas produksi Perseroan kembali mengalami peningkatan disebabkan oleh penambahan lini mesin dan pengakuan kapasitas secara tahunan penuh. Hal ini diukur dari volume produksi berdasarkan satuan tonase masing-masing produk dengan uraian sebagai berikut:

Roofing

Dalam ton

Kapasitas Produksi / Production Capacity	Tahun / Year		Pertumbuhan / Growth
	2022	2021	
PC (Indonesia)	22.579	20.083	12,43%
uPVC (Indonesia)	46.224	38.406	20,36%

- Kapasitas produksi atap PC (Indonesia) tahun 2022 sebesar 22.579 ton yang dari 20.083 ton pada tahun 2021. Penambahan kapasitas produksi sebanyak 2.496 ton (12,43%) berasal dari pengakuan kapasitas secara tahunan penuh.
- Kapasitas produksi atap uPVC (Indonesia) tahun 2022 sebesar 46.224 yang dari 38.406 ton pada tahun 2021. Penambahan 7.818 (20,36%) lini mesin atap uPVC di pabrik Cikarang Delta Silicon 2 dan pabrik Rungkut, Surabaya, Indonesia.

Material

Pada tahun 2022, besar kapasitas produksi Sealant & Adhesive Perseroan masih tercatat sama dengan tahun 2021, yakni 2.070 ton.

MANUFACTURING SEGMENT

Production Capacity

Manufacturing business activity carried out by the Company covers the production of roofing, facade, material, and pipe. The Company recorded another increase due to the addition of machine lines and recognition of capacity on a full annual basis as measured by production volume based on the tonnage unit of each product with the following description:

Roofing

In tons

Kapasitas Produksi / Production Capacity	Tahun / Year		Pertumbuhan / Growth
	2022	2021	
PC (Indonesia)	22.579	20.083	12,43%
uPVC (Indonesia)	46.224	38.406	20,36%

- PC roofing production capacity (Indonesia) in 2022 was 22,579 tons from 20,083 tons in 2021. The additional production capacity of 2,496 tons (12.43%) came from full annual capacity recognition.
- uPVC roof production capacity (Indonesia) in 2022 was 46,224 from 38,406 tons in 2021. There were addition of 7,818 (20.36%) uPVC roofing machine lines at the Cikarang Delta Silicon 2 factory and Rungkut factory, Surabaya, Indonesia.

Material

The Company's Sealant & Adhesive production capacity in 2022 was still be the same as that of 2021 at 2,070 tons.

Dalam ton

In tons

Lokasi / Location	Kapasitas Produksi / Production Capacity												
	Atap / Roofing					Facade			Material			Pipa / Pipe	Plafon / Ceiling
	PC	PVC	uPVC	FRP	Total	Impraboard	ACP	Total	PVC Compound	Sealant	Total	PVC	PVC
Cikarang	22.579	-	46.224	864	69.667	8.246	6.310	14.556	-	2.070	2.070	10.472	2.765
Karawang	-	3.000	-	-	3.000	-	-	-	4.500	-	4.500	-	-
Surabaya	-	-	7.834	-	7.834	-	-	-	-	-	-	-	-
Vietnam	4.560	-	-	-	4.560	-	-	-	-	-	-	-	-
Selandia Baru	-	-	-	1.391	1.391	-	-	-	-	-	-	-	-
Malaysia	1.620	-	-	864	2.484	-	-	-	-	-	-	-	-
Australia	-	-	-	-	2.318	2.318	-	-	-	-	-	-	-
Total	28.759	3.000	54.058	5.437	91.255	8.246	6.310	14.556	4.500	2.070	6.570	10.472	2.765

Lokasi / Location	Lini Produksi / Production Unit												
	Atap / Roofing					Facade			Material			Pipa / Pipe	Plafon / Ceiling
	PC	PVC	uPVC	FRP	Total	Impraboard	ACP	Total	PVC Compound	Sealant	Total	PVC	PVC
Cikarang	11	-	22	1	34	4	2	6	-	5	5	6	7
Karawang	-	2	-	-	2	-	-	-	3	-	3	-	-
Surabaya	-	-	6	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-
Vietnam	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Selandia Baru	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Malaysia	1	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Australia	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	14	2	28	5	49	4	2	6	3	5	8	6	7

Pendapatan dan Penjualan

Hingga 31 Desember 2022, pendapatan dari segmen usaha manufaktur dan distribusi dalam negeri tercatat sebesar Rp2.135,3 miliar naik 32,46% dari tahun 2021 yang sebesar Rp1.612,1 miliar. Kenaikan pendapatan segmen manufaktur dan distribusi dipengaruhi oleh kenaikan penjualan produk utama kami dari atap.

Kemudian, Perseroan juga mencatat pendapatan dari segmen manufaktur dan distribusi luar negeri per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp710,6 miliar mengalami kenaikan 9,15% dari tahun 2021 yang sebesar Rp651,0 miliar. Kenaikan pendapatan segmen manufaktur luar negeri disebabkan oleh kenaikan penjualan produk utama kami dari atap.

Revenue and Sales

Revenue from the domestic manufacturing and distribution business segment as of December 31, 2022 was recorded at Rp2,135.3 billion, up 32,46% from 2021 at Rp1,612.1 billion. The increase in revenue for the manufacturing and distribution segments was affected by the increase in sales of our roof main product.

Then, the Company also recorded revenue from the overseas manufacturing and distribution segment as of December 31, 2022, at Rp710.6 billion, an increase of 9,15% from 2021 at Rp651.0 billion. The increase in revenue from the overseas manufacturing segment was due to the increase in sales of our roof main product.

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan / Growth(%)	
	2022	2021		
Dalam Negeri / Domestic				
Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution				
Pihak Berelasi / Related Parties	911	348	161,72%	
Pihak Ketiga / Third Parties				
Roofing	1.688.042	1.228.605	37,40%	
Facade	184.807	149.412	23,69%	
Pipa dan lainnya / Pipe and others	106.609	88.117	20,99%	
Material	154.882	145.573	6,39%	
Sub Jumlah Pendapatan Dalam Negeri / Sub-Total Domestic Revenues	2.135.251	1.612.055	32,46%	

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan / Growth (%)	
	2022	2021		
Luar Negeri / Overseas				
Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution				
Pihak Berelasi / Related Parties	38.640	47.980	(19,47%)	
Pihak Ketiga / Third Parties				
Roofing	524.947	471.641	11,30%	
Facade	2.939	1.694	73,48%	
Material	144.067	129.688	11,09%	
Sub Jumlah Pendapatan Luar Negeri / Sub-Total Overseas Revenues	710.593	651.003	9,15%	

REAL ESTATE

Kinerja Produksi

Perseroan memiliki bisnis di bidang Real Estate melalui penyertaan kepada anak perusahaan SGL serta pembangunan kawasan perkantoran Altira Business Park dan Altira Office Park. Pada tahun 2022, di tengah tantangan pandemi dan perlambatan properti, SGL tetap mampu memberikan kontribusi positif di segmen usaha Real Estate dengan kinerja sebagaimana diuraikan berikut:

Nama Produk / Product Name	Jumlah Unit / Total Units	2022		2021		Hasil Perbandingan / Comparison	
		Okupansi Berdasarkan Penjualan / Occupancy by Sales	Okupansi Berdasarkan Sewa / Occupancy by Lease	Okupansi Berdasarkan Penjualan / Occupancy by Sales	Okupansi Berdasarkan Sewa / Occupancy by Lease	Perubahan / Change	%
Altira Office Tower	199 Unit	105 Unit	30 Unit	104 Unit	30 Unit	1 Unit	0,75%
Altira Office Park	84 Unit	50 Unit	10 Unit	50 Unit	11 Unit	(1 Unit)	(1,64%)

Pendapatan dan Penjualan

Hingga 31 Desember 2022, pendapatan dari segmen Real Estate tercatat sebesar Rp34,0 miliar mengalami kenaikan 73,37% dari tahun 2021 yang sebesar Rp19,6 miliar. Dalam hal unit ruangan yang dijual ada penambahan 1 unit real estate di tahun 2022, sedangkan yang disewakan ada pengurangan 1 unit real estate yang disewakan di tahun 2022.

Dalam Juta Rupiah

REAL ESTATE

Production Performance

The Company has a business in the Real Estate sector through investment in the SGL subsidiary and the construction of the Altira Business Park and Altira Office Park office areas. In 2022, amidst the challenges of a pandemic and property slowdown, SGL still managed to make a positive contribution to the Real Estate business segment with the performance as described below:

Revenue and Sales

Revenue from the Real Estate segment as of December 31, 2022 amounted to Rp34.0 billion, an increase of 73.37% from 2021 at Rp19.6 billion. In terms of room units sold, there was an addition of 1 unit of real estate in 2022, while those for rent was reduced by 1 unit of real estate for rent in 2022.

In Millions of Rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Pertumbuhan / Growth	%
Pihak Ketiga / Third Parties	34.045	19.637	14.408	73,37
Sub Jumlah Real Estate / Real Estate Sub Total	34.045	19.637	14.408	73,37



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun pelaporan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo & Handayani (*member firm of Grant Thornton International Ltd.*). Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

The following analysis and discussion of financial performance refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the reporting years of December 31, 2022 and December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Gani Sigiyo & Handayani (*member firm of Grant Thornton International Ltd.*). Presentation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements are prepared based on Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, consisting of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah

In millions of rupiah

Uraian / Description	2022	2021*	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Pertumbuhan / Growth	%
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / Current Assets	1.754.895	1.383.432	371.463	26,85%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.680.581	1.474.734	205.847	13,96%
Jumlah Aset / Total Assets	3.435.476	2.858.166	577.310	20,20%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	716.738	639.768	76.970	12,03%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	494.008	530.035	(36.027)	(6,80%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.210.746	1.169.804	40.942	3,50%
EKUITAS / EQUITY	2.224.730	1.688.362	536.368	31,77%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.435.476	2.858.166	577.310	20,20%

*)dinyatakan kembali / restated

ASET

Dalam Juta Rupiah

ASSETS

In millions of rupiah

Uraian / Description	2022	2021*	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Pertumbuhan / Growth	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	204.230	128.799	75.431	58,57%
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan / Financial Assets Held for Trading	47.300	-	47.300	100,00%
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Berelasi / Related Parties	5.109	2.461	2.648	107,63%
Pihak Ketiga-Bersih / Third Parties - Net	476.574	372.090	104.484	28,08%
Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets				
Pihak Berelasi / Related Parties	82	48	34	70,60%
Pihak Ketiga-Bersih / Third Parties - Net	2.791	642	2.149	334,45%
Persediaan-Bersih / Inventories - Net	936.865	776.630	160.235	20,63%
Uang Muka Pembelian / Advance Payment	30.145	58.783	(28.638)	(48,72%)
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	44.573	37.390	7.183	19,21%
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	7.226	6.589	637	9,67%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	1.754.895	1.383.432	371.463	26,85%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	42.485	35.798	6.687	18,68%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Financial Assets	4.420	7.548	(3.128)	(41,44%)
Properti Investasi-Bersih / Investment Properties - Net	243.197	239.073	4.124	1,73%
Aset tetap-Bersih / Property, Plant, and Equipment - Net	1.088.481	919.832	168.649	18,33%
Aset Hak Guna-Bersih / Right-of-use Assets - Net	89.562	71.314	18.249	25,59%
Goodwill	20.760	20.760	-	-
Aset Tidak Berwujud / Intangible Assets	191.675	180.410	11.265	6,24%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1.680.581	1.474.734	205.847	13,96%
Jumlah Aset / Total Assets	3.435.476	2.858.166	577.310	20,20%

*dinyatakan kembali / restated

Pada tahun 2022, Jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp3.435,5 miliar meningkat sebesar 20,20% atau setara Rp577,3 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp2.858,2 miliar, dengan laju pertumbuhan majemuk (CAGR) untuk dari tahun 2020-2022 mencapai sebesar 13,06%. Kenaikan Jumlah Aset Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan kas, persediaan, dan aset tetap dan dampaknya bagi Perseroan adalah tersedia dana untuk keperluan operasional, peningkatan beban penyusutan, dan potensi peningkatan provisi penurunan nilai persediaan. Pada tahun 2021, terdapat pernyataan kembali atas Jumlah Aset dari Rp2.861,5 miliar menjadi Rp2.858,2 miliar. Penurunan jumlah aset ini dipengaruhi oleh penurunan aset pajak tangguhan senilai Rp3,3 miliar menjadi Rp35,8 miliar atas perhitungan kembali liabilitas imbalan pascakerja.

The Company's Total Assets in 2022 amounted to Rp3,435.5 billion, an increase of 20.20% or Rp577.3 billion from 2021 at Rp2,858.2 billion, with a compound annual growth rate (CAGR) for 2020-2022 at 13.06%. The increase in the Company's Total Assets was mainly due to an increase in cash, inventories and fixed assets and the impact on the Company was the availability of funds for operational needs, an increase in depreciation expense, and the potential for an increase in the provision for impairment of inventories. In 2021, there was a restatement of Total Assets from Rp2,861.5 billion to Rp2,858.2 billion. The decrease in total assets was affected by a decrease in deferred tax assets of Rp3.3 billion to Rp35.8 billion due to the recalculation of post-employment benefit liabilities.



Aset Lancar

Pada tahun 2022, Aset Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 26,85% atau Rp371,5 miliar dari Rp1.383,4 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.754,9 miliar di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan kas, piutang usaha, dan persediaan yang berdampak bagi Perseroan dalam potensi peningkatan dana untuk keperluan operasional dan provisi penurunan nilai persediaan.

Informasi mengenai pencapaian Kinerja pos-pos pada Aset Lancar lainnya adalah sebagai berikut:

- Kas dan Setara Kas tahun 2022 tercatat sebesar Rp204,2 miliar mengalami kenaikan sebesar 58,57% atau setara dengan Rp75,4 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp128,8 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan, laba bersih dan penerimaan dana dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTTHMETD).
- Piutang Usaha yang berasal dari Pihak Berelasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp5,1 miliar mengalami peningkatan sebesar 107,63% atau setara dengan Rp2,6 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp2,5 miliar. Sementara Piutang Usaha yang berasal dari Pihak Ketiga tahun 2022 tercatat sebesar Rp476,6 miliar, mengalami kenaikan sebesar 28,08% atau setara dengan Rp104,5 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp372,1 miliar. Hal ini seiringan dengan peningkatan pendapatan.
- Persediaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp936,9 miliar mengalami kenaikan sebesar 20,63% atau setara dengan Rp160,2 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp776,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kuantitas penjualan dan pembelian material untuk menunjang produksi dan peningkatan kuantitas penjualan.
- Uang Muka Pembelian tahun 2022 tercatat sebesar Rp30,1 miliar mengalami penurunan sebesar 48,72% atau setara dengan Rp28,6 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp58,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh reklasifikasi pada aset tetap atas penyelesaian yang telah diakukan.
- Pajak Dibayar di Muka tahun 2022 tercatat sebesar Rp44,6 miliar mengalami kenaikan sebesar 19,25% atau setara dengan Rp7,2 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp37,4 miliar. Hal ini mayoritas disebabkan oleh peningkatan pajak pertambahan nilai dari entitas anak.

Current Assets

The Company's Current Assets in 2022 increased by 26.85% or Rp371.5 billion from Rp1,383.4 billion in 2021 to Rp1,754.9 billion in 2022. This was due to an increase in cash, trade receivables, and inventories which impacted the Company's potential for increasing funds for operational needs and provision for impairment of inventories.

Information regarding the achievement of the performance of items in other Current Assets is as follows:

- Cash and cash equivalents in 2022 amounted to Rp204.2 billion, an increase of 58.57% or Rp75.4 billion from 2021 at Rp128.8 billion. This was due to an increase in sales, net profit, and receipt of funds from the implementation of Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI).
- Trade Receivables from Related Parties in 2022 amounted to Rp5.1 billion, an increase of 107.63% or Rp2.6 billion from 2021 at Rp2.5 billion. Meanwhile Trade Receivables from Third Parties in 2022 amounted to Rp476.6 billion, an increase of 28.08% or Rp104.5 billion from 2021 at Rp372.1 billion. This was in line with an increase in revenues.
- Inventories in 2022 amounted to Rp936.9 billion, an increase of 20.63% or Rp160.2 billion from 2021 at Rp776.6 billion. This was caused by an increase in the quantity of sales and purchase of materials to support production and an increase in the quantity of sales.
- Advance payments in 2022 amounted to Rp30.1 billion, a decrease of 48.72% or Rp28.6 billion from 2021 at Rp58.7 billion. This was due to the reclassification of fixed assets for the settlement that had been carried out.
- Prepaid taxes in 2022 amounted to Rp44.6 billion, an increase of 19.25% or Rp7.2 billion from 2021 at Rp37.4 billion. This was mostly caused by an increase in value added tax from subsidiaries.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 13,96% atau Rp205,9 miliar dari Rp1.474,7 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.680,6 miliar di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh penambahan aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud dan dampaknya bagi Perseroan adalah meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi.

Informasi mengenai pos-pos pada Aset Tidak Lancar lainnya adalah sebagai berikut:

- Aset pajak Tangguhan tahun 2022 tercatat sebesar Rp42,5 miliar mengalami peningkatan sebesar 18,68% atau setara dengan Rp6,7 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp35,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh perhitungan berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatatkan berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas.
- Properti Investasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp243,2 miliar mengalami kenaikan sebesar 1,71% atau setara dengan Rp4,1 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp239,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh reklasifikasi persediaan real estat atas unit yang disewakan.
- Aset Tetap Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.088,5 miliar mengalami kenaikan sebesar 18,33% atau setara dengan Rp168,7 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp919,8 miliar. Pertumbuhan ini mayoritas disebabkan oleh pembelian Tanah, bangunan, dan mesin.
- Aset Hak Guna tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp89,6 miliar dan Rp71,3 miliar merupakan pencatatan atas aset hak guna entitas-entitas anak baik di Indonesia dan luar negeri.
- *Goodwill* tahun 2022 tercatat sebesar Rp20,8 miliar sama dengan jumlah di tahun 2021.
- Aset Tidak Berwujud tahun 2022 tercatat sebesar Rp191,7 miliar mengalami kenaikan sebesar 6,26% atau setara dengan Rp11,3 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp180,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh perbedaan selisih kurs.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets in 2022 increased by 13.96% or Rp205.9 billion from Rp1,474.7 billion in 2021 to Rp1,680.6 billion in 2022. This was due to the addition of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets and the impact on the Company was an increase in depreciation and amortization expenses.

Information regarding items in other Non-Current Assets are as follows:

- Deferred tax assets in 2022 amounted to Rp42.5 billion, an increase of 18.68% or Rp6.7 billion from 2021 at Rp35.8 billion. This was due to calculations based on the time difference between the carrying values of total assets and liabilities recorded in the financial statements with the tax base of assets and liabilities.
- Investment properties in 2022 amounted to Rp243.2 billion, an increase of 1.71% or Rp4.1 billion from 2021 at Rp239.1 billion. This was due to the reclassification of real estate inventories for leased units.
- The Company's Fixed Assets in 2022 amounted to Rp1,088.5 billion, an increase of 18.33% or Rp168.7 billion from 2021 at Rp919.8 billion. The majority of this growth was due to purchases of land, building and machinery.
- Right-of-use assets in 2022 and 2021 amounting to Rp89.6 billion and Rp71.3 billion, respectively, are the recording of right-of-use assets of subsidiaries both in Indonesia and abroad.
- Goodwill in 2022 amounted to Rp20.8 billion, the same as in 2021.
- Intangible assets in 2022 amounted to Rp191.7 billion, an increase of 6.26% or Rp11.3 billion from 2021 at Rp180.4 billion. This was caused by differences in exchange rates.



LIABILITAS

Dalam Juta Rupiah

LIABILITIES

In millions of rupiah

Uraian / Description	2022	2021*	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Pertumbuhan / Growth	%
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	29.556	68.607	(39.051)	(56,92%)
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Berelasi / Related Parties	2.175	1.773	402	22,67%
Pihak Ketiga / Third Parties	263.326	243.168	20.158	8,29%
Liabilitas Keuangan Lainnya / Other Financial Liabilities				
Pihak Berelasi / Related Parties	19.829	15.370	4.459	29,01%
Pihak Ketiga / Third Parties	14.513	14.853	(340)	(2,29%)
Utang Pajak / Tax Payables	62.158	44.176	17.982	40,71%
Beban Akrual / Accrued Expenses	162.118	100.443	61.675	61,40%
Uang Muka Pelanggan / Advances from Customers	18.757	23.355	(4.598)	(19,69%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun / Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	18.463	18.865	(402)	(2,13%)
Pinjaman Bank / Bank Loans	125.843	109.157	16.686	15,29%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	716.738	639.768	76.970	12,03%
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) / Long-Term Liabilities (net of current maturities)				
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	47.507	37.403	10.104	27,01%
Pinjaman Bank / Bank Loans	335.054	380.244	(45.190)	(11,88%)
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	1.984	-	1.984	100,00%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-employment Benefits Liabilities	109.463	112.388	(2.925)	(2,60%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	494.008	530.035	(36.027)	(6,80%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.210.746	1.169.803	40.943	3,50%
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per saham / Share Capital - Par Value of Rp10 per share	49.335	48.335	1.000	2,07%
Tambahan Modal Dasar / Additional Paid-in Capital	492.588	168.919	323.669	191,61%
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali / Difference in Value of Transaction with Non-Controlling Interest	88.456	88.456	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	9.667	9.667	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	1.360.106	1.156.528	203.578	17,60%
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	7.803	4.819	2.984	61,93%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	2.007.955	1.476.724	531.231	35,97%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	216.775	211.638	5.137	2,43%
Total Ekuitas / Total Equity	2.224.730	1.688.362	536.368	31,77%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.435.476	2.858.166	577.310	20,20%

*)dinyatakan kembali / restated

Pada tahun 2022, Jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.210,7 miliar meningkat sebesar 3,50% atau setara Rp40,9 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp1.169,8 miliar, dengan laju pertumbuhan majemuk (CAGR) untuk dari tahun 2020-2022 mencapai sebesar 1,23%. Kenaikan Jumlah Liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dari pihak ketiga dan beban akrual.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp716,7 miliar mengalami kenaikan 12,03% dari tahun 2021 yang sebesar Rp639,8 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan beban akrual. Akan tetapi dampaknya bagi Perseroan adalah tidak menurunkan rasio likuiditas.

- Utang Bank tahun 2022 tercatat sebesar Rp29,5 miliar mengalami penurunan sebesar 56,92% atau setara dengan Rp39,1 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp68,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh pelunasan pembayaran cerukan bank untuk kredit modal kerja atas penerimaan dana dari pelaksanaan PMTHMETD.
- Utang Usaha dari pihak berelasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,2 miliar mengalami peningkatan sebesar 22,67% atau setara dengan Rp401,9 juta dari tahun 2021 yang sebesar Rp1,8 miliar. Sedangkan utang usaha dari pihak ketiga di tahun 2022 tercatat sebesar Rp263,3 miliar mengalami kenaikan sebesar 8,29% atau setara dengan Rp20,1 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp243,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian material untuk menunjang produksi dan peningkatan kuantitas penjualan.
- Utang Pajak tahun 2022 tercatat sebesar Rp62,2 miliar mengalami kenaikan sebesar 40,71% atau setara dengan Rp18,0 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp44,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pajak penghasilan atas peningkatan penjualan dan laba bersih.
- Beban Akrual tahun 2022 tercatat sebesar Rp162,1 miliar mengalami kenaikan sebesar 61,40% atau setara dengan Rp61,7 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp100,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh pencadangan atas kenaikan biaya pemasaran, serta beban iklan dan promosi.
- Uang Muka Pelanggan tahun 2022 tercatat sebesar Rp18,8 miliar mengalami penurunan sebesar 19,69% atau setara dengan Rp4,6 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp23,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan sewa dan jaminan entitas anak.

The Company's Total Liabilities in 2022 amounted to Rp1,210.7 billion, an increase of 3.50% or Rp40.9 billion from 2021 at Rp1,169.8 billion, with a compound annual growth rate (CAGR) for 2020-2022 at 1.23%. The increase in Total Liabilities was mainly due to an increase in trade payables from third parties and accrued expenses.

Current Liabilities

The Company's Current Liabilities in 2022 amounted to Rp716.7 billion, an increase of 12.03% from 2021 at Rp639.8 billion. The increase was mainly due to an increase in trade payables and accrued expenses. However, it did not decrease the Company's liquidity ratio.

- Bank loans in 2022 amounted to Rp29.5 billion, a decrease of 56.92% or Rp39.1 billion from 2021 at Rp68.6 billion. This was due to the settlement of bank overdraft payments for working capital loans upon receipt of funds from NPRI implementation.
- Trade payables from related parties in 2022 amounted to Rp2.2 billion, an increase of 22.67% or Rp401.9 million from 2021 at Rp1.8 billion. Meanwhile, trade payables from third parties in 2022 amounted to Rp263.3 billion, an increase of 8.29% or Rp20.1 billion from 2021 at Rp243.2 billion. This was caused by an increase in material purchases to support production and an increase in sales quantity.
- Taxes payable in 2022 amounted to Rp62.2 billion, an increase of 40.71% or Rp18.0 billion from 2021 at Rp44.2 billion. This was due to an increase in income tax expense on the increase in sales and net profit.
- Accrued expenses in 2022 amounted to Rp162.1 billion, an increase of 61.40% or Rp61.7 billion from 2021 at Rp100.4 billion. This was due to provision for increases in marketing costs, as well as advertising and promotion expenses.
- Advance from customers in 2022 amounted to Rp18.8 billion, a decrease of 19.69% or Rp4.6 billion from 2021 at Rp23.4 billion. This was caused by a decrease in subsidiary leases and guarantees.



- Liabilitas Sewa tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp18,5 miliar dan Rp18,9 miliar merupakan pengakuan liabilitas hak guna aset.
- Pinjaman Bank tahun 2022 tercatat sebesar Rp125,8 miliar mengalami kenaikan sebesar 15,29% atau setara dengan Rp16,7 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp109,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembiayaan investasi Distribution Center di Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp494,0 miliar mengalami penurunan 6,80% atau setara dengan Rp36,0 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp530,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan terutama oleh bagian jatuh tempo pinjaman jangka panjang. Dan dampaknya bagi Perseroan adalah penurunan beban bunga pinjaman.

- Liabilitas Sewa tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp47,5 miliar dan Rp37,4 miliar merupakan pengakuan liabilitas hak guna aset.
- Pinjaman Bank tahun 2022 tercatat sebesar Rp335,0 miliar mengalami penurunan sebesar 11,89% atau setara dengan Rp45,2 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp380,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya penambahan pinjaman jangka panjang baru.
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tahun 2022 tercatat sebesar Rp109,5 miliar mengalami penurunan sebesar 2,60% atau setara dengan Rp2,9 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp112,4 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas pascakerja atas perubahan UU Cipta Kerja pada tahun 2022, dimana pada tahun 2021 terdapat pernyataan kembali atas liabilitas imbalan pascakerja sehingga jumlahnya yang senilai Rp127,5 miliar menurun menjadi Rp112,4 miliar.

EKUITAS

Pada tahun 2022, Jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.224,7 miliar naik 31,77% dari tahun 2021 yang sebesar Rp1.688,4 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan dan penerimaan dana dari pelaksanaan PMTHMETD, serta dampaknya bagi Perseroan adalah bertambahnya cadangan laba yang dapat digunakan untuk investasi dan/atau dibagikan sebagai dividen. Sedangkan laju pertumbuhan majemuk Ekuitas dalam kurun waktu dua tahun yaitu dari tahun 2020-2022 adalah sebesar 21,53%.

- Lease liabilities in 2022 and 2021 amounting to Rp18.5 billion and Rp18.9 billion, respectively, are recognition of rights-of-use assets liabilities.
- Bank loans in 2022 amounted to Rp125.8 billion, an increase of 15.29% or Rp16.7 billion from 2021 Rp109.1 billion. This was due to investment financing for the Distribution Center in Rungkut, Surabaya, East Java.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities in 2022 amounted to Rp494.0 billion, a decrease of 6,80% or Rp36.0 billion from 2021 at Rp530.0 billion. This decrease was primarily due to the portion of long-term loan maturities. The impact on the Company was a decrease in loan interest expense.

- Lease liabilities in 2022 and 2021 amounting to Rp47.5 billion and Rp37.4 billion, respectively, are recognition of rights-of-use assets liabilities.
- Bank loans in 2022 amounted to Rp335.0 billion, a decrease of 11.89% or Rp45.2 billion from 2021 at Rp380.2 billion. This was due to the absence of additional long-term loans.
- Post-employment Benefits Liabilities in 2022 at Rp109.5 billion, a decrease of 2.60% or Rp2.9 billion from 2021 at Rp112.4 billion. This was due to the remeasurement of post-employment benefits liabilities for changes to the Job Creation Law in 2022, where in 2021 there was a restatement of post-employment benefit obligations so that the amount of Rp127.5 billion decreases to Rp112.4 billion.

EQUITY

The Company's Total Equity in 2022 amounted to Rp2,224.7 billion, an increase of 31.77% from 2021 at Rp1,688.4 billion. This increase was mainly due to profit for the year and receipt of funds from NPRI implementation, and the impact on the Company was an increase in profit reserves that could be used for investment and/or distributed as dividends. Meanwhile, the compound equity growth rate in a period of two years, from 2020-2022, reached 21.53%.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Total Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2022 adalah sebesar Rp3.435,5 miliar naik 20,20% atau setara dengan Rp577,3 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp2.858,2 miliar. Kenaikan liabilitas dan ekuitas Perseroan dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek, laba tahun berjalan dan penerimaan dana dari pelaksanaan PMTHMETD, serta dampaknya bagi Perseroan adalah meningkatnya nilai aset Perseroan.

LIABILITIES AND EQUITY

Total Liabilities and Equity in 2022 amounted to Rp3,435.5 billion, an increase of 20.20% or Rp577.3 billion from 2021 at Rp2,858.2 billion. The increase in the Company's liabilities and equity was affected by the increase in current liabilities, profit for the year and receipt of funds from NPRI implementation, and the impact on the Company was an increase in the value of the Company's assets.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah

In millions of rupiah

Uraian / Description	2022	2021*	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Pertumbuhan / Growth	%
Pendapatan Bersih / Net Revenues	2.808.699	2.227.367	581.332	26,10%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(1.829.933)	(1.427.552)	(402.381)	28,19%
Laba Bruto / Gross Profit	978.766	799.815	178.951	22,37%
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	414.206	254.900	159.306	62,50%
Beban Pajak / Tax Expenses	(101.704)	(66.288)	(35.416)	(53,43%)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	312.502	188.612	123.890	65,69%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax	5.559	22.750	(17.191)	(75,57%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	318.061	211.362	106.699	50,48%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada; / Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent Entity	307.415	192.070	115.345	60,05%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	5.087	(3.458)	8.545	247,12%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Income for the year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent Entity	312.899	213.679	99.220	46,43%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	5.162	(2.317)	7.479	322,79%
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings per Share	63,43	39,74	23,69	59,61%

*dinyatakan kembali / restated

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp2.808,7 miliar naik 26,10% atau setara dengan Rp581,3 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp2.227,4 miliar. Kenaikan Pendapatan Bersih Perseroan terutama disebabkan oleh pendapatan bisnis utama terutama dari penjualan produk atap dan dampaknya bagi Perseroan adalah peningkatan potensi penjualan bisnis utama Perseroan baik lokal maupun ekspor. Adapun laju pertumbuhan majemuk Pendapatan Bersih dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir yaitu dari tahun 2020-2022 mencapai 25,00%.

Net Revenues

The Company's Net Revenues in 2022 amounted to Rp2,808.7 billion, an increase of 26.10% or Rp581.3 billion from 2021 at Rp2,227.4 billion. The increase in the Company's Net Revenues was mainly due to the main business revenue, especially from the sale of roofing products and the impact for the Company was an increase in the sales potential of the Company's main business, both local and export. The compound growth rate of Net Revenues in the last 2 (two) years, namely from 2020-2022, reached 25.00%.



Beban Pokok Pendapatan

Jumlah Beban Pokok Pendapatan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.829,9 miliar naik 28,19% atau setara dengan Rp402,4 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp1.427,5 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan bisnis utama dan adanya peningkatan beban provisi imbalan pascakerja sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas pascakerja atas perubahan UU Cipta Kerja pada tahun 2022. Dampak peningkatan volume penjualan bisnis utama selain meningkatkan beban pokok penjualan juga dapat meningkatkan laba bruto.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2022, Laba Sebelum Pajak tercatat sebesar Rp414,2 miliar naik 62,50% atau setara dengan Rp159,3 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp254,9 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba kotor secara keseluruhan. Dampak peningkatan laba sebelum pajak bisnis utama adalah meningkatkan laba sebelum pajak konsolidasian.

Beban Pajak

Beban Pajak di tahun 2022 adalah sebesar Rp101,7 miliar naik 53,43% atau setara dengan Rp35,4 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp66,3 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak. Dampak kenaikan beban pajak bisnis utama dapat meningkatkan beban pajak konsolidasian.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan kembali mencatatkan kinerja keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari pencapaian Laba Tahun Berjalan di tahun 2022 sebesar Rp312,5 miliar naik 65,69% dari tahun 2021 yang sebesar Rp188,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan bisnis utama dan *real estate*. Dampak peningkatan laba tahun berjalan bisnis utama dan *real estate* ini adalah meningkatkan laba tahun berjalan konsolidasian.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak di tahun 2022 adalah sebesar Rp5,5 miliar turun 75,57% atau setara dengan Rp17,2 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp22,7 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas pascakerja atas perubahan UU Cipta Kerja pada tahun 2022. Dampak pengukuran kembali atas program imbalan pasti dapat meningkatkan/menurunkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak.

Cost of Revenues

Total Cost of Revenues in 2022 amounted to Rp1,829.9 billion, an increase of 28.19% or Rp402.4 billion from 2021 at Rp1,427.5 billion. This increase was due to an increase in the sales volume of the main business and an increase in the provision for post-employment benefits in connection with the remeasurement of post-employment liabilities for changes to the Job Creation Law in 2022. The impact of increasing the sales volume of the main business apart from increasing the cost of goods sold can also increase gross profit.

Profit Before Tax

Profit Before Tax in 2022 amounted to Rp414.2 billion, an increase of 62.50% or Rp159.3 billion from 2021 at Rp254.9 billion. This increase was due to an increase in overall sales and gross profit. The impact of increasing the main business profit before tax was increased consolidated profit before tax.

Tax Expense

Tax expenses in 2022 amounted to Rp101.7 billion, an increase of 53.43% or Rp35.4 billion from 2021 at Rp66.3 billion. This increase was due to an increase in profit before tax. The impact of an increase in main business tax expense could increase the consolidated tax expenses.

Profit for the Year

The Company recorded another good financial performance as seen from the achievement of Profit for the Year in 2022 at Rp312.5 billion, an increase of 65.69% from 2021 at Rp188.6 billion. This increase was due to an increase in profit for the year from the main business and a decrease in loss for the year from real estate. The impact of the increase in profit for the year's main business is increased consolidated profit for the year.

Other Comprehensive Income After Tax

Other Comprehensive Income After Tax in 2022 amounted to Rp5.5 billion, down 75.57% or Rp17.2 billion from that of 2021 at Rp22.7 billion. This decrease was due to the remeasurement of post-employment liabilities due to changes in the Job Creation Law in 2022. The impact of remeasurements on defined benefit plans can increase/decrease other comprehensive income after tax.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2022 adalah sebesar Rp318,1 miliar naik 50,48% atau setara dengan Rp106,7 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp211,4 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh keuntungan yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dari entitas asing dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Dampak penjabaran laporan keuangan dari entitas asing dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti dapat meningkatkan/menurunkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income for the Year in 2022 amounted to Rp318.1 billion, an increase of 50.48% or Rp106.7 billion from 2021 at Rp211.4 billion. This increase was due to gains arising from the translation of the financial statements of foreign entities and the remeasurement of defined benefit plans. The impact of the translation of the financial statements of foreign entities and the remeasurement of defined benefit plans can increase/decrease the total comprehensive income for the year.

Laba Per Saham

Pada tahun 2022, Laba per Saham tercatat sebesar Rp63,4 naik 59,61% atau setara dengan Rp23,7 dari tahun 2021 yang sebesar Rp39,7. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Dampak kenaikan laba per saham dapat meningkatkan harga pasar saham Perseroan.

Earnings Per Share

Earnings per Share in 2022 amounted to Rp63.4, an increase of 59.61% or Rp23.7 from 2021 at Rp39.7. This increase was due to an increase in profit for the year attributable to owners of the company. The impact of an increase in earnings per share can increase the market price of the Company's shares.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dalam Juta Rupiah

In millions of rupiah

Uraian / Description	2022	2021	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Pertumbuhan / Growth	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities				
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	228.972	245.457	(16.485)	(6,72%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows Used in Investing Activities	(257.895)	(149.454)	(108.441)	(72,56%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities				
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (used for) Financing Activities	129.964	(223.075)	353.039	158,26%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	101.041	(127.072)	228.113	179,51%
Pengaruh Perubahan Kurs / Foreign Exchange Effect	(11.218)	134	(11.352)	(8.497,90%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	110.514	237.452	(126.938)	(53,46%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	200.337	110.514	89.823	81,28%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri Dari: / Cash and Cash Equivalents at the Ending of the Year Consists of:				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	204.230	128.799	75.431	58,57%
Cerukan / Overdraft	(3.893)	(18.285)	14.392	78,71%
Jumlah / Total	200.337	110.514	89.823	81,28%



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Arus Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tercatat adalah sebesar Rp229,0 miliar turun 6,72% atau setara dengan Rp16,5 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp245,5 miliar. Penurunan ini seiringan dengan kenaikan pembayaran kepada pemasok, namun Perseroan masih memiliki persediaan kas yang cukup untuk aktivitas operasi dan/atau aktivitas investasi dan pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, Arus Kas Neto dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp257,9 miliar naik 72,56% atau setara dengan Rp108,4 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp149,5 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pembelian aset tetap, uang muka aset tetap dan dampaknya bagi Perseroan adalah pada beban depresiasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Arus Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp130,0 miliar naik 158,30% atau setara dengan Rp353,0 miliar dari tahun 2021 yang mencatatkan Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp223,0 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan dana dari pelaksanaan PMTHMETD.

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Kas dan Setara Kas awal tahun 2022 adalah sebesar Rp110,5 miliar turun sebesar 53,46% atau setara dengan Rp127,0 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp237,5 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan Setara Kas akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp200,3 miliar naik 81,28% atau setara dengan Rp89,8 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp110,5 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih entitas anak Perseroan dan penerimaan dana dari pelaksanaan PMTHMETD.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow from operating activities in 2022 amounted to Rp229.0 billion, down 6.72% or Rp16.5 billion from 2021 at Rp245.5 billion. This decrease was in line with the increase in payments to suppliers, but the Company still has sufficient cash reserves for operating activities and/or investing and financing activities.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Flow from investing activities in 2022 amounted to Rp257.9 billion, an increase of 72.56% or Rp108.4 billion from 2021 at Rp149.5 billion. This increase was due to the acquisitions of fixed assets, advance payments for fixed assets and the impact on the Company was depreciation expense.

Cash Flows from Financing Activities

Net Cash Flows from financing activities in 2022 amounted to Rp130.0 billion, an increase of 158.30% or Rp353.0 billion from 2021 which recorded Net Cash Flows used for funding activities of Rp223.0 billion. This increase was due to receipt of funds from NPRI implementation.

Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year

Cash and Cash Equivalents at the beginning of 2022 amounted to Rp110.5 billion, a decrease of 53.46% or Rp127.0 billion from 2021 Rp237.5 billion. This decrease was due to an increase in the use of net cash for investing activities.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

Cash and Cash Equivalents at the end of 2022 amounted to Rp200.3 billion, an increase of 81.28% or Rp89.8 billion from 2021 Rp110.5 billion. This increase was due to an increase in the net profit of the Company's subsidiaries and receipt of funds from NPRI implementation.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dapat dianalisis dengan dua indikator, yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan melunasi utang dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi seluruh kewajibannya.

The Company's capacity to pay debts can be analyzed through two indicators, namely by using liquidity ratio to measure its solvency and solvability ratio to measure the Company's capability to meet all of its liabilities.

RASIO LIKUIDITAS

Uraian / Description	2022	2021*)
Rasio Lancar / Current Ratio	2,45 kali / 2.45 times	2,16 kali / 2.16 times
Rasio Kas / Cash Ratio	0,28 kali / 0.28 times	0,20 kali / 0.20 times

*)dinyatakan kembali / restated

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Per 31 Desember 2022, rasio kas Perseroan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, begitu pula dengan rasio lancar masih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kewajiban. Rasio lancar 2022 tercatat sebesar 2,45 kali dan rasio kas sebesar 0,28 kali.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio shows the Company's capability to fulfill its short-term financial liabilities and is described by current ratio and cash ratio. The current ratio is calculated by comparing total current assets with total current liabilities while cash ratio is calculated by comparing the existing cash with total current liabilities.

The Company's cash ratio as of December 31, 2022 increased compared to the previous year, as well as the current ratio which still showed the Company's adequate ability to settle obligations. The 2022 current ratio was recorded at 2.45 times and the cash ratio was 0.28 times.

RASIO SOLVABILITAS

Uraian / Description	2022	2021*)
Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,54 kali / 0.54 times	0,69 kali / 0.69 times
Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,35 kali / 0.35 times	0,41 kali / 0.41 times

*)dinyatakan kembali / restated

SOLVABILITY RATIO

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukkan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

The solvability ratio is used to calculate the comparison of available funds with borrowed funds; thus, showing the level of security of assets and equity from total loans. This ratio is showed by comparing liabilities to equity ratio and liabilities to assets.



Per 31 Desember 2022, rasio solvabilitas ekuitas atau rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 0,54 kali dan solvabilitas terhadap aset yang diukur dengan rasio liabilitas terhadap aset adalah sebesar 0,35 kali. Penurunan rasio solvabilitas tahun 2022 dipengaruhi oleh penurunan utang bank dan penerimaan dana dari pelaksanaan PMTHMETD. Rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2022 berada di tingkat yang cukup sehat.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*.

Uraian / Description	2022	2021*)
Return on Assets	8,95%	6,72%
Return on Equity	13,82%	11,38%

*)dinyatakan kembali / restated

Return on asset adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. *Return on asset* Perseroan pada tahun 2022 mencapai 8,95% naik dari tahun 2021 sebesar 6,72%.

Return on equity adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. *Return on equity* Perseroan pada tahun 2022 mencapai 13,82% naik dari tahun 2021 sebesar 11,38%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*). Rasio tersebut dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun.

Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 63 hari, menurun dari tahun 2021 selama 61 hari. Rasio perputaran piutang pada 2022 sebanyak 5,83 kali, lebih rendah dari tahun 2021 yang sebanyak 5,95 kali.

As of December 31, 2022, the equity solvency ratio or the ratio of liabilities to equity reached 0.54 times and the solvency to assets as measured by the ratio of liabilities to assets was 0.35 times. The decrease in the solvency ratio in 2022 was affected by a decrease in bank loans and receipt of funds from NPRI implementation. The Company's solvency ratio in 2022 was at a fairly healthy level.

PROFITABILITY RATIO

This ratio is used to measure the Company's capability to earn profit. This ratio consists of return on assets and return on equity.

Uraian / Description	2022	2021*)
Return on Assets	8,95%	6,72%
Return on Equity	13,82%	11,38%

Return on assets is the Company's ability to generate net income from its assets, which can be calculated from the ratio between net income and total assets. The Company's return on assets in 2022 was 8.95%, up from 2021 at 6.72%.

Return on equity is the Company's ability to generate net income from its equity, which can be calculated from the ratio between net income and total equity. The Company's return on equity in 2022 was 13.82%, up from 2021 at 11.38%.

The Company's receivables collectability rate can be observed from the ratio of average collection period which may show the average time required by the Company to collect its receivables. In addition, the Company may also use the receivable turnover ratio which shows how many times the funds invested in receivables turn over during a year.

Collectability of the Company's receivables in 2022 was recorded at 63 days, a decrease from 2021 at 61 days. The receivables turnover ratio in 2022 was 5.83 times, lower than in 2021 at 5.95 times.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Perseroan senantiasa mengelola modalnya untuk memastikan dapat mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri dan utang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Struktur modal Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari liabilitas sebesar Rp1.210,7 miliar dan ekuitas sebesar Rp2.224,7 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 35,24% dan Ekuitas sebesar 64,76%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, liabilitas sebesar 40,93% dan ekuitas sebesar 59,07%. Perubahan ini disebabkan penurunan liabilitas dari pelunasan utang bank, dan peningkatan ekuitas atas penerimaan dana dari pelaksanaan PMTHMETD dan kenaikan ekuitas terutama dari laba tahun berjalan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta mempertahankan peringkat kredit yang baik.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas produksi dan operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, atau utang jangka panjang. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

Capital Structure

The Company manages its capital to ensure that it can maintain business continuity, so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

The capital structure is a combination of own capital and debt. A capital structure with a minimum cost of using funds can affect the increase in the value of the Company's shares, but does not increase earnings per share.

The Company's capital structure in 2022 consisted of liability at Rp1,210.7 billion and equity at Rp2,224.7 billion. The composition of liabilities in the Company's capital structure was 35.24% and Equity at 64.76%. When compared to 2021, liabilities was 40.93% and equity was 59.07%. This change was due to a decrease in liabilities from repaying bank loans, and an increase in equity from receiving funds from NPRI implementation and an increase in equity mainly from profit for the year.

Management Policy on Capital Structure

The optimal capital structure to finance non-current assets shall minimize capital expenses, maximize values for shareholders, and maintain positive credit rating.

The Company is committed to creating values for shareholders and maintaining a high Return on Equity ratio. Hence, the Company prioritizes funding for capital expenditure as well as production and operating activities by internal cash, or long-term debt. The Company also has certain ratio limits imposed by its loan facility providers, such as the ratio of investment to equity.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tahun 2022, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

There was no material commitment for capital goods investment in 2022.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Tahun 2022, tidak terdapat fakta material yang terjadi pada tahun buku terakhir.

There was no material facts in the last fiscal year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION ON MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE

Perseroan mencatat tidak terdapat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material facts and information subsequent to accountant report date.

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Pada tahun 2023, Perseroan melihat industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh terutama untuk bahan bangunan plastik. Meski dibayangi makro ekonomi global yang kurang menguntungkan, ekonomi dalam negeri juga tetap kuat yang didukung dengan konsumsi dan daya beli nasional yang tetap baik.

The Company sees that the manufacturing industry in Indonesia will still demonstrate growing performance in 2023, especially for plastic building materials. Even though it will be overshadowed by the unfavorable global macro economy, the domestic economy will also remain strong, supported by good national consumption and purchasing power.

Menghadapi tantangan ke depan, Perseroan sebagai salah satu pemain terbesar di industrinya, melihat hal tersebut sebagai sebuah peluang untuk memperbarui pendekatan-pendekatan pemasaran dan peluncuran produk-produk baru. Produk-produk andalan Perseroan seperti PC dan uPVC roofing masih bertumbuh cukup baik, baik di sektor retail maupun di sektor project. Produk FRP yang dominan untuk sektor project mencatatkan perbaikan di tahun ini, sejalan dengan mulai bergulir kembali project-project industrial.

Facing the challenges ahead, the Company as one of the biggest players in the industry sees this as an opportunity to renew marketing approaches and launch new products. The Company's flagship products such as PC and uPVC roofings are still growing quite well, both in the retail sector and in the project sector. The dominant FRP product for the project sector recorded an improvement this year, in line with industrial projects starting to revive.

Perseroan terus menerus memupuk dan melakukan investasi terhadap merek-mereknya, karena Perseroan percaya bahwa kekuatan merek akan mendatangkan keuntungan bagi para pemegang saham. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai *market leader*, terutama untuk produk atap PC dan uPVC. Ke depannya, Perseroan juga berinovasi untuk menghadirkan produk ramah lingkungan yang *affordable*, namun tetap mempertahankan kualitas premium serupa dengan produk-produk terdahulu Perseroan. Berbekal kemampuan dan pengalaman yang mendalam, Perseroan diharapkan dapat mengembangkan bisnisnya melalui akuisisi perusahaan-perusahaan lain yang sesuai dengan strategi dan bisnis yang dimiliki.

The Company continuously cultivates and invests in its brands as the company believes that brand strength will bring benefits to shareholders. The Company is always committed to maintaining the Company's position as a market leader, especially for PC and uPVC roofing products. Going forward, the Company will also innovate to present eco-friendly products that are affordable, but still maintain premium quality similar to the Company's previous products. Armed with in-depth capabilities and experience, the Company is expected to be able to develop its business through the acquisition of other companies that are in line with its strategy and business.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU 2022

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION FOR 2022 FISCAL YEAR

Adapun beberapa pencapaian target kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

Some of the achievements of the 2022 performance targets are as follows:

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / Description	Target 2022	Realisasi / Realization	%
Pendapatan Bersih / Net Revenues	2.600,0	2.808,7	8,03
Laba Bersih / Net Profit	260,0	307,4	18,23

PROYEKSI USAHA 2023

2023 BUSINESS PROJECTIONS

Memandang ke depan, Perseroan telah melakukan kajian serta analisis usaha dengan mengukur berbagai indikator internal dan eksternal dengan melibatkan seluruh komponen terkait di Perseroan. Mekanisme perumusan proyeksi tahun 2023 dilakukan dengan memperhatikan beberapa asumsi/indikator seperti:

- Analisis atas kondisi makroekonomi dari sisi global, regional, nasional dan industri termasuk kondisi terkini pandemi Covid-19;
- Capaian bisnis di tahun buku sebelumnya; dan
- Kapasitas, kapabilitas serta potensi hasil investasi yang telah atau akan berjalan di tahun penganggaran.

Going forward, the Company has conducted business review and analysis by measuring various internal and external indicators by involving all related components in the Company. The mechanism for formulating projections for 2023 was carried out by taking into account several assumptions/indicators such as:

- Analysis of macroeconomic conditions from a global, regional, national and industrial perspective, including the current condition of the Covid-19 pandemic;
- Business achievements in the previous financial year; and
- Capacity, capability and potential return on investments that have been or will be carried out in the budget year.



Dari hasil kajian tersebut diperoleh kesimpulan, yaitu:

- Pendapatan tahun 2023 diproyeksikan mencapai nilai sebesar Rp3.300,0 miliar. Pertumbuhan proyeksi pendapatan tahun 2023 berkisar 17,49% dibandingkan dengan tahun 2022.
- Tahun 2023, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diproyeksikan sekitar Rp390,0 miliar. Laba bersih tahun 2023 diproyeksikan akan bertumbuh 26,87% dari realisasi laba bersih tahun 2022.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Dengan jiwa kewirausahaan dan komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan produk-produk inovatif, telah mengokohkan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri bahan bangunan berbahan plastik di Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Faktor-faktor ini menjadi prinsip dasar dalam pembentukan budaya korporasi Impack dan telah membawa pencapaian-pencapaian yang membanggakan.

Perseroan secara berkesinambungan melancarkan strategi pemasaran yang agresif, di dalam maupun di luar negeri. Membuat dan meluncurkan produk-produk baru yang berguna, memberikan inspirasi bagi pemakainya, dan yang membuat hidup pemakainya menjadi lebih baik. Strategi pemasaran tersebut juga didukung oleh tim manajemen yang handal, membuat Perseroan siap untuk melebarkan sayap bisnisnya. Di samping itu, Perseroan juga mengimplementasikan beberapa strategi pemasaran lainnya antara lain meliputi:

1. Perseroan terus berinovasi untuk menghadirkan produk ramah lingkungan dengan harga ekonomis, namun tetap mempertahankan kualitas premium sesuai dengan standar Impack. Salah satu produk yang sedang kami kembangkan adalah atap Alderon family dengan menawarkan harga yang lebih terjangkau agar dapat memikat kalangan masyarakat lebih luas, khususnya untuk pasar Indonesia Timur.

From the results of the review, conclusions were obtained, namely:

- Revenue in 2023 is projected to reach a value of Rp3,300.0 billion. Projected revenue growth for 2023 is around 17.49% compared to 2022.
- In 2023, profit for the year attributable to owner of the Company is projected to be around Rp390.0 billion. Net profit in 2023 is projected to grow 26.87% from the realized net profit in 2022.

MARKETING STRATEGY

With an entrepreneurial spirit and commitment to improving the quality of life of the community with innovative products, the Company has strengthened its position as a leader in the plastic building materials industry in Indonesia.

The Company is committed to always providing the best service and making quality products. These factors have become the basic principles in the formation of Impack's corporate culture and have resulted in impressive achievements.

The Company continuously implements an aggressive marketing strategy, both at home and overseas. We create and launch new products that are useful, inspire users, and make their lives better. This marketing strategy is also supported by a reliable management team, making the Company ready to expand its wings. In addition, the Company also implements several other marketing strategies including:

1. The Company continues to innovate to present eco-friendly products at economical prices, while maintaining premium quality according to Impack standards. One of the products that we are currently developing is the Alderon family roof by offering a more affordable price to attract a wider audience, especially for the Eastern Indonesian market.

2. Disamping itu, Perseroan juga akan menambah kapasitas produksi atap FRP di negara Australia, tepatnya di Kota Melbourne. Kami menargetkan investasi mesin baru ini akan sepenuhnya mulai beroperasi pada semester kedua di tahun 2024.
3. Selain itu, Perseroan kerap menjajaki kemungkinan untuk melakukan akuisisi perusahaan lokal maupun luar negeri yang dapat memberikan sinergi, serta memiliki product core value yang selaras dengan Perseroan.
2. Moreover, the Company will also increase the production capacity of FRP roofs in Australia, specifically in Melbourne. We target this new machine investment to fully start operating in the second half of 2024.
3. In addition, the Company often explores the possibility of acquiring local and foreign companies that can provide synergy, and have core value products that are aligned with the Company's.

PANGSA PASAR

Perseroan menjual hasil produksinya ke pasar domestik maupun pasar internasional. Pada tahun 2022, sebanyak 74,47% hasil produksi dijual di pasar domestik, sisanya yaitu 25,53% hasil produksi dijual di pasar internasional. Sedangkan entitas anak di Vietnam, Malaysia, Australia dan Selandia Baru, penjualannya mencapai 25,10% dari total penjualan produk Perseroan.

MARKET SHARE

The Company sells its products to the domestic and international markets. In 2022, 74.47% of production was sold on the domestic market, while the remaining 25.53% was sold on the international market. Meanwhile, the sales of subsidiaries in Vietnam, Malaysia, Australia, and New Zealand accounted for 25.10% of the total sales of the Company's products.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila saldo laba yang ditahan Perseroan positif.

Sesuai UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen Perseroan ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Di samping itu, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BASIS OF DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

Based on the Limited Liability Law and the Company's Articles of Association, the entire net profit of the Company after deducting the provision for mandatory reserves may be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS. The Company can only distribute dividends if the retained earnings balance of the Company is positive.

In accordance with the Limited Liability Law and the Company's Articles of Association, the distribution of the Company's dividends is determined through the approval of the shareholders at the Annual GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. In addition, the Company may distribute interim dividends before the end of the Company's fiscal year by obtaining approval from the Board of Commissioners and complies with the provisions of the applicable laws and regulations.



Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen di kemudian hari atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:

1. Hasil operasional, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan;
2. Pembayaran dividen tunai dari Entitas Anak kepada Perseroan;
3. Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang; dan
4. Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 30% dari laba bersih konsolidasi tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2014.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2022 DAN 2021

Realisasi pembagian dividen saham tunai untuk hasil usaha tahun buku 2021 yang dibagikan di tahun 2022 serta untuk hasil usaha tahun buku 2020 yang dibagikan di tahun 2021 dan Dividen Saham adalah sebagai berikut:

The determination, amount, and future payment of dividends on shares, if any, will depend on the following factors:

1. Operational results, cash flow, and financial condition of the Company;
2. Payment of cash dividends from Subsidiaries to the Company;
3. The Company's business development plan in the future; and
4. Other factors deemed important by the Company's management.

With due observance of the aforementioned provisions, the Company plans to distribute cash dividends of up to 30% of the current year's consolidated net profit after setting aside mandatory reserves starting from the 2014 fiscal year.

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2022 AND 2021

Realization of the distribution of cash stock dividends for the 2021 fiscal year operating results which will be distributed in 2022 and for the 2020 fiscal year operating results which will be distributed in 2021 and the Share Dividends are as follows:

No	Keterangan / Description	2022	2021
1	Cum dividen pasar reguler dan negosiasi / Cum dividend in regular market and negotiation market	16 Juni 2022 / June 16, 2022	17 Juni 2021 / June 17, 2021
	Ex dividen pasar reguler dan negosiasi / Ex dividend in regular market and negotiation market	17 Juni 2022 / June 17, 2022	18 Juni 2021 / June 18, 2021
2	Cum dividen pasar tunai / Cum dividend in cash market	20 Juni 2022 / June 10, 2022	21 Juni 2021 / June 21, 2021
	Ex dividen pasar tunai / Ex dividend in cash market	21 Juni 2022 / June 21, 2022	22 Juni 2021 / June 22, 2021
3	Recording date / Recording date	20 Juni 2022 / June 20, 2022	21 Juni 2021 / June 21, 2021
4	Pembayaran dividen / Dividend payment	7 Juli 2022 / July 7, 2022	29 Juni 2021 / June 29, 2021
5	Jumlah dividen per saham / Total dividend per share	Rp106.337.000.000	Rp77.336.000.000
6	Jumlah dividen per tahun yang dibayar / Total dividend per annum	Rp22	Rp16

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum saham.

In 2022, there was no information regarding the Realization on the Use of Proceeds from the Public Offering.

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL TRANSACTIONS ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada Juli 2022, Perseroan melalui entitas anak PT Unipack Plasindo telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri (PPTI) dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan luas sekitar 2,9 Ha. Rencananya, penetapan pabrik baru di KITB ini akan berfungsi sebagai pabrik produk atap dengan merek Alderon dan plafon di bawah 2 merek yaitu Alderon dan Adaron.

In July 2022, the Company through its subsidiary PT Unipack Plasindo signed an Industrial Land Utilization Agreement (PPTI) with the Batang Integrated Industrial Estate (KITB), Central Java with an area of approximately 2.9 Ha. According to the plan, the establishment of a new factory in KITB will function as a factory for roofing products under the Alderon brand and ceilings under 2 brands, namely Alderon and Adaron.

Pada Agustus 2022, Perseroan melalui entitas anak PT Unipack Plasindo telah melakukan pengadaan 4 lini mesin baru, 2 lini mesin alokasi dari mesin pipa, dan 1 lini mesin printing untuk keperluan produksi produk plafon dengan 2 merek yaitu Alderon dan Adaron.

In August 2022, the Company through its subsidiary PT Unipack Plasindo has procured 4 new machine lines, 2 allocation machine lines from pipe machines, and 1 printing machine line for the production of ceiling products with 2 brands, namely Alderon and Adaron.

TRANSAKSI AFILIASI/BERELASI

AFFILIATED/RELATED TRANSACTIONS

KETENTUAN PIHAK BERELASI

Perseroan mendefinisikan pihak-pihak afiliasi/berelasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki relasi dengan Perusahaan, yaitu pihak yang:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
3. Merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

RELATED PARTY PROVISIONS

The Company defines affiliated/related parties as people or immediate family members who have a relation with the Company, namely parties who:

1. Have control or joint control over the Company;
2. Have significant influence over the Company;
3. Are a key management personnel of the Company or parent entity of the Company.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

EXPLANATION OF THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION

The fairness of all transactions conducted by the Company with affiliated/related parties has been disclosed in the financial statements, and complies with PSAK standards. All transactions with related parties are carried out at normal prices, terms and conditions as those done with third parties and have been disclosed in the Company's consolidated financial statements.



ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perseroan dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis, serta prinsip saling membutuhkan antara Perseroan dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

PERNYATAAN DIREKSI BAHWA TRANSAKSI TELAH MEMENUHI PROSEDUR MEMADAI DAN SESUAI PRAKTIK BISNIS YANG BERLAKU UMUM

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan untuk memastikan transaksi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, yang antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

RUJUKAN INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Informasi tentang transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi diuraikan juga pada Laporan Keuangan yang telah diaudit dan terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

NAMA PIHAK AFILIASI/BERELASI YANG MELAKUKAN TRANSAKSI, SIFAT HUBUNGAN AFILIASI/BERELASI DAN TUJUAN TRANSAKSI

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan adanya transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi yang telah kami ungkapkan dalam bentuk keterbukaan informasi adalah sebagai berikut:

Pihak Afiliasi/Berelasi / Affiliated/Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relation	Jenis Transaksi / Type of Transaction
PT Oci Material Pratama	Anak Usaha Perseroan / Subsidiaries	Perjanjian Hutang Piutang / Trade Receivables Agreement
PT Mulford Indonesia dan PT Alderon Pratama Indonesia	Keduanya Anak Usaha Perseroan / Both Subsidiaries	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan / Building Lease Agreement

REASONS FOR THE TRANSACTION

As with transactions with third parties, the Company's transactions with affiliated/related parties are carried out in line with operational and business development needs, as well as the principle of mutual need between the Company and affiliated/related parties.

COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

Fulfillment of relevant rules and regulations, namely OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Transactions containing Conflicts of Interest as well as Financial Accounting Standards(SAK)in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 7 on "Related Party Disclosures" in the Company's 2022 Financial Statements which have been audited by a Public Accounting Firm.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS THAT THE TRANSACTION HAS COMPLETED ADEQUATE PROCEDURES AND IN ACCORDANCE WITH GENERALLY APPLICABLE BUSINESS PRACTICES

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in ensuring that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, which among other things are carried out according to the arm's-length principle.

REFERENCE OF INFORMATION ON TRANSAKSI WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Information about transactions with affiliated/related parties is also described in the audited financial statements included in this Annual Report.

NAME OF AFFILIATED/RELATED PARTIES CONDUCTING THE TRANSACTION, THE NATURE OF AFFILIATED/RELATED PARTIES AND THE OBJECTIVE OF THE TRANSACTION

In 2022, the Company recorded transactions with affiliated/related parties which have been disclosed in the form of information disclosure as follows:

Pihak Afiliasi/Berelasi / Affiliated/Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relation	Jenis Transaksi / Type of Transaction
PT Mulford Indonesia	Anak Usaha Perseroan / Subsidiaries	<ul style="list-style-type: none"> • Perjanjian Hutang Piutang dengan Bank / Trade Receivables with Bank • Pemberian Jaminan Bangunan Perseroan Untuk Fasilitas Kredit / Building Collateral for Credit Facilities
Impack Vietnam Co.Ltd	Anak Usaha Perseroan / Subsidiaries	Perjanjian Hutang Piutang / Trade Receivables Agreement
PT Unipack Plasindo	Anak Usaha Perseroan / Subsidiaries	Perjanjian Hutang Piutang / Trade Receivables Agreement

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company did not record any transactions containing conflicts of interest in 2022.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2022, there were no changes to laws and regulations that have a significant effect on the Company, either directly or indirectly.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA BAGI PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY, THE REASON, AND THE IMPACT ON THE COMPANY

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menerapkan, sejumlah amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi Penerapan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) yang relevan dengan kegiatan operasi bisnisnya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

1. PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
2. PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
3. PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
4. PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

Throughout 2022, the Company has implemented a number of amendments, annual improvements and interpretations of the Application of Accounting and Financial Standards (PSAK) that are relevant to its business operations and effective for the accounting period starting on or after January 1, 2022, namely:

1. PSAK 22 (amendment), Business Combinations for Reference to Conceptual Framework
2. PSAK 57(amendment), Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract
3. PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
4. PSAK 73(2020 Annual Improvement), Lease





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE | 05





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Secara konsisten dan berkesinambungan Perseroan mengembangkan GCG selaras dengan best practices yang dapat mendorong Perseroan untuk menjalankan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang tepat, yang dapat menjamin akuntabilitas sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi.

The Company consistently and continuously develops GCG in line with best practices that can encourage the Company to implement an appropriate internal control and risk management system, which can ensure accountability commensurate with the business risks it faces.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang selaras dengan *best practice* akan meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga menciptakan bisnis yang bertumbuh dan berkembang. Pada akhirnya meyakinkan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat serta mampu melindungi kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Implementation of GCG that is aligned with best practice will achieve both short- and long-term goals, achieve maximum growth and returns so as to create a growing and thriving business. In the end, Shareholders and Stakeholders will be convinced that the Company has been managed properly and appropriately and is able to protect the interests of Shareholders and all Stakeholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR DAN ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

STRUCTURE AND ORGAN OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan telah menjadi suatu keharusan yang dilakukan dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada publik. Perseroan yakin implementasi GCG di lingkungan Perseroan akan mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal.

Secara konsisten dan berkesinambungan Perseroan mengembangkan GCG selaras dengan *best practices* yang dapat mendorong Perseroan untuk menjalankan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang tepat, yang dapat menjamin akuntabilitas sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi. Pada akhirnya, dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan nilai (*shareholder value*), secara maksimal.

Prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran terimplementasi dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Tata Kelola Perseroan. Adapun struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite/Fungsi di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal.

Secara keseluruhan, struktur Tata Kelola yang ada di Perseroan memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab antar organ Tata Kelola yang mencakup proses kontrol internal dan eksternal yang efektif, serta menciptakan keseimbangan internal (antar organ Perseroan) dan keseimbangan eksternal (antar stakeholders).

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company has become a necessity to maintain transparency and accountability in the management of the Company to the public. The Company believes that the implementation of GCG will lead and control the Company so that it is in accordance with the expectations of stakeholders, in line with applicable laws and regulations, and in compliance with universally applicable business ethics norms.

The Company consistently and continuously develops GCG in line with best practices that can encourage the Company to implement an appropriate internal control and risk management system which can ensure accountability commensurate with the business risks it faces. In the end, it can provide adequate protection and fair treatment to Shareholders and other stakeholders by maximizing shareholder value.

GCG principles consisting of 5 (five) principles covering Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness are implemented in every business activity of the Company as well as implementation of the duties and responsibilities of each organ of the Company's Governance. The corporate governance structure consists of the main organs which include the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as supporting organs which consist of the Committees/ Functions under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Overall, the existing Governance structure in the Company provides clarity on functions, rights, obligations and responsibilities among Governance organs which include effective internal and external control processes, as well as creating internal balance (among the Company's organs) and external balance (among stakeholders).



Prinsip / Principles	Uraian / Description
Transparansi / Transparency	Proses pengambilan keputusan RUPS dengan pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham / The Decision-making process during the GMS is carried out by open voting which prioritizes the independency and interests of shareholders.
	Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris / The decision-making process of Board of Commissioners that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors has been carried out at the Board of Commissioners meeting.
	Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi / The decision-making process of Board of Directors that functions to manage the Company is carried out through the mechanism of Board of Directors meeting.
	Pengungkapan informasi tentang Perseroan disajikan dalam website Perseroan secara akurat dan tepat waktu / Disclosure of information regarding the Company is presented on the Company's website in an accurate and timely manner.
Akuntabilitas / Accountability	Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang mengatur tugas dan kewenangan Direksi. / The Company has Board of Directors Manual that regulates duties and authorities of the Board of Directors.
	Struktur organisasi, <i>job description</i> untuk masing-masing jabatan dan penilaian <i>key performance indicator</i> untuk Direksi, Kepala Divisi dan masing-masing karyawan. / Organization structure, job description for each job title and assessment of key performance indicators for Board of Directors, Head of Division and each employee.
	Perseroan telah memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada pekerja yang berprestasi dan sanksi (<i>punishment</i>) kepada pekerja yang melakukan pelanggaran. / The Company has given rewards to employees who have made achievements, and sanctions/punishment to employees who commit violations.
Tanggung Jawab / Responsibility	Perseroan telah berkontribusi kepada stakeholder melalui program Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial. / The Company has contributed to stakeholders through Sustainability and Social Responsibility programs.
	Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. / The Company has implemented policies and regulations that are in accordance with the laws and regulations.
Independensi / Independency	Masing-masing organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya, tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya. / Each organ of the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have carried out their respective roles without any intervention and pressure from other party.
	Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen. / The authority of Board of Commissioners and Board of Directors encourages the professional and independent management of the Company.
Kewajaran / Fairness	Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. / The Company has provided opportunities to all employees equally without discrimination in accordance with Company's Regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan Perseroan, serta memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak Pemegang Saham. Sesuai dengan Anggaran Dasar, setiap pemegang saham memiliki hak yang sama yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1(satu) suara. Perseroan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure. The GMS functions as a forum for Shareholders to make decisions to determine the direction of the Company's development, and has authorities that are not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners, as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Rights and Authorities of Shareholders

The Company is committed to protecting the rights of Shareholders. In accordance with the Articles of Association, every shareholder has the same rights, namely each share has the right to 1(one) vote. The Company is also committed

juga berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang sama kepada setiap Pemegang Saham. Adapun hak dan wewenang yang dimiliki Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

1. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan;
3. Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengubah Anggaran Dasar; serta
5. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

Satu saham Perseroan memberikan Pemegang Saham hak satu suara untuk memilih dan memiliki hak yang sama. Di samping itu, Perseroan juga membayarkan dividen secara adil kepada seluruh Pemegang Saham dan dibayarkan dalam jangka waktu sesuai dengan yang ditetapkan. Informasi mengenai kebijakan dan pembayaran dividen telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen serta diungkapkan dalam situs web Perseroan.

Hak dan wewenang Pemegang Saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.impack-pratama.com). Perseroan juga berupaya mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan RUPS yang mudah dijangkau oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya dan mengimbau seluruh Pemegang Saham termasuk pemegang saham institusi agar dapat menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Tahapan penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

to providing equal treatment to all Shareholders. The rights and authorities owned by the Company's Shareholders are as follows:

1. Using the rights to express opinions and obtain information relating to the Company as long as it relates to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company;
2. Ask the Board of Commissioners and the Board of Directors to be accountable for the management of the Company;
3. Determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Amend the Articles of Association; as well as
5. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors.

One share of the Company gives Shareholders the right to vote and have the same rights. In addition, the Company also pays dividends fairly to all Shareholders and is paid within the specified timeframe. Information regarding dividend policy and payment has been disclosed in the Annual Report in the Management Discussion and Analysis chapter and on the Company's website.

The rights and authorities of Shareholders are regulated in detail in the Company's Articles of Association which can be accessed through the Company's website (www.impack-pratama.com). The Company also seeks to consider a location for holding a GMS that is easily accessible to Shareholders and/or their proxies and urges all Shareholders including institutional shareholders to be able to attend the GMS held by the Company.

Provisions for the Implementation of the GMS

The Company's GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 months after the year ends, while the Extraordinary GMS can be held at any time as needed. The stages of holding the Company's GMS refer to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.



Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

Pengumuman RUPS sebagai berikut:

1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
 - a. Situs web Perseroan
 - b. Situs BEI(SPE IDX)
 - c. Situs web KSEI melalui Aplikasi Electronic General Meeting
 - d. System KSEI di <https://easy.ksei.co.id> (Aplikasi eASY.KSEI).
3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama.

Adapun pemanggilan RUPS sebagai berikut:

1. Dilakukan 21(dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
 - a. Situs web Perseroan
 - b. Situs BEI(SPE IDX)
 - c. Situs web KSEI melalui Aplikasi Electronic General Meeting
 - d. System KSEI di <https://easy.ksei.co.id> (Aplikasi eASY.KSEI).
3. Bukti iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama.

Prosedur dan Tata Cara Pemungutan Suara

Pemungutan suara:

- a. Dalam Rapat ini telah menggunakan fitur/fasilitas e-proxy pada eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat, diambil dari:
 - i. eASY.KSEI;
 - ii. suara dari Pemegang Saham, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;
 - iii. suara dari kuasa Pemegang Saham selain e-proxy, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;

Pemungutan suara untuk butir ii dan iii dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:

Announcement and Invitation of GMS

Announcement of the GMS is as follows:

1. Conducted 14 (fourteen) days prior to the Invitation to the AGMS, excluding the date of the Announcement and Invitation to the AGMS.
2. Published in Indonesian language and English on:
 - a. The Company's website
 - b. IDX website (SPE IDX)
 - c. KSEI's website through the Electronic General Meeting Application
 - d. KSEI System at <https://easy.ksei.co.id> (the eASY. KSEI Application).
3. Proof of advertisement submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via SPE-OJK & IDX-net).

The invitation for the GMS is as follows:

1. Conducted 21 (twenty-one) days prior to the AGMS, excluding the date of the Invitation and Implementation of the AGMS.
2. Published in Indonesian language and English on:
 - a. The Company's website
 - b. IDX website (SPE IDX)
 - c. KSEI's website through the Electronic General Meeting Application
 - d. KSEI System at <https://easy.ksei.co.id> (the eASY. KSEI Application).
3. Proof of advertisement submitted to OJK and IDX on the same day.

Voting Procedures

Voting:

- a. This Meeting has used the e-proxy feature/facility at eASY.KSEI provided by KSEI, so that voting for each agenda item of the Meeting is taken from:
 - i. easy. KSEI;
 - ii. the votes of the Shareholders, submitted at the time of voting for the relevant agenda item;
 - iii. votes from Shareholders' power of attorney other than e-proxies, submitted at the time of voting for the concerned agenda;

Voting for items ii and iii is carried out verbally by raising hands with the following procedure:

- (i) Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk disi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy dengan menyebutkan/menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
- (ii) Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk disi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy dengan menyebutkan/menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.

Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang tidak mengangkat tangan pada butir (i) dan (ii) tersebut di atas, maupun yang meninggalkan ruang Rapat pada saat pemungutan suara, dianggap menyetujui (memberikan suara setuju), karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

Bagi penerima kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Pimpinan Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, maka mereka dianggap menyetujui usulan maupun keputusan yang diajukan dalam Rapat.

- b. Setiap pemegang saham atau kuasanya yang sah berhak memberikan suara. Tiap-tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia atau kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang sah hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya.
- c. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 7 anggaran dasar Perseroan, dalam pengambilan keputusan apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mengeluarkan suara (suara abstain/blanko) maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

- (i) Shareholders or Shareholders' proxies other than e-proxies who do not agree will be asked to raise their hands and Company officers will distribute forms to be filled out by shareholders or shareholders' proxies other than e-proxies by stating/writing the name, number of shares owned or represented, and submitted to the officer to be recorded at eASY.KSEI.
- (ii) Shareholders or Shareholders' Proxies other than e-proxies who cast blank/abstain votes will be asked to raise their hands and Company officers will distribute form sheets to be filled out by shareholders or shareholders' proxies other than e-proxies by stating/writing the name, number shares owned or represented, and submitted to officers to be recorded at eASY.KSEI.

Shareholders or Shareholders' Proxies other than e-proxies who do not raise their hands in points (i) and (ii) above, or who leave the Meeting room at the time of voting, are deemed to agree (give an affirmative vote), therefore they will not be asked to raise a hand.

For the proxy of the Shareholders other than e-proxies who are authorized by the Shareholders to cast a vote of disapproval or blank/abstain votes, but at the time of making a decision by the Chairperson of the Meeting does not raise his/her hand to cast a vote of disapproval or a blank/abstain vote, then they deemed to have approved the proposals or decisions submitted at the Meeting.

- b. Every shareholder or their legal proxies are entitled to vote. Each share gives the holder the right to cast one vote. If a shareholder owns more than one share, then he/she or the shareholder's proxy other than a valid e-proxy is only required to vote once and the vote represents all the shares he owns.
- c. In accordance with the provisions of article 23 paragraph 7 of the Company's articles of association, in making decisions if the shareholders or their proxies do not cast a vote (abstain/blank votes) then it is deemed to have cast a vote equal to the votes of the majority of the shareholders who cast votes.



Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan satu kali RUPS Tahunan dan tidak terdapat pelaksanaan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022 di *Banking Hall* – sisi Selatan Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Implementation of the 2022 Annual GMS

In 2022, the Company held one Annual GMS and there was no Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on Wednesday, June 8, 2022 at the Banking Hall – South side of Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan (8 Juni 2022)

Tahapan / Phase	Keterangan / Description
Pemberitahuan / Notification	Disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 April 2022 berdasarkan Surat No. 22/IP-CORSEC/IV/2022 / Submitted to the Financial Services Authority on April 21, 2022 based on Letter No. 22/IP-CORSEC/IV/2022
Pengumuman / Announcement	Diumumkan pada tanggal 28 April 2022 melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. / Announced on April 28, 2022 through website of the Company and the Indonesia Stock Exchange.
Pemanggilan / Invitation	Diumumkan pada tanggal 17 Mei 2022 melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. / Announced on May 17, 2022 through website of the Company and the Indonesia Stock Exchange.
Pelaksanaan / Implementation	Diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022. / Held on June 8, 2022.
Hasil RUPS / Resolutions	Dipublikasi pada tanggal 10 Juni 2022 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Risalah Rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 50 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta. / Published on June 10, 2022 on website of the Company and the Indonesia Stock Exchange. The Minutes of Meeting are contained in the Deed of Annual GMS Minutes No. 50 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta.

Kehadiran Manajemen

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan 2022 yaitu:

Komisaris Independen	: Kelvin Choon Jhen Lee
Direktur Utama	: Haryanto Tjiptodihardjo
Wakil Direktur Utama	: Nga Seg Min
Direktur	: Lindawati
Direktur	: Sugiarto Romeli
Direktur	: David Herman Liasdanu
Direktur	: Janto Salim
Direktur	: Lisan
Direktur	: Wira Yuwana

Management Attendance

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who were present at the 2022 Annual GMS are as follows:

Independent Commissioner	: Kelvin Choon Jhen Lee
President Director	: Haryanto Tjiptodihardjo
Vice President Director	: Nga Seg Min
Director	: Lindawati
Director	: Sugiarto Romeli
Director	: David Herman Liasdanu
Director	: Janto Salim
Director	: Lisan
Director	: Wira Yuwana

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Para pemegang saham Perseroan yang hadir pada RUPST dan kuasa pemegang saham yang mewakili sejumlah 4.547.348.721 saham atau sebesar 94,08% dari 4.833.500.000 yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Shareholders Quorum Attendance

The Company's shareholders who attended the AGMS and their proxies represented a total of 4,547,348,721 shares or 94.08% of 4,833,500,000 which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision Making Mechanism

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting. Decision making on all agenda items is carried out based on deliberation for consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, the decision is made by voting.

Pihak Independen Penghitung Suara

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, Perseroan menunjuk pihak-pihak independen yakni Christina Dwi Utami, SH. MHum, Mkn., sebagai Notaris dan PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Keputusan dan realisasi RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022, diuraikan pada tabel di bawah ini:

Mata Acara Pertama / First Agenda	
Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; / Approval and Validation of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2021, including the Company's activity report, the Board of Commissioners' supervisory report, approval and validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 and granting of discharge of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the fiscal year ending on December 31, 2021;	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya laporan kegiatan perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / Approved and validated the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year, including the Company's activity report, report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and Financial Statements for the 2021 fiscal year, and provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out in the 2021 fiscal year as long as these actions are reflected in the Annual Report.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Kedua / Second Agenda	
Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; / Approval of the use of net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021;	<p>a. Menyetujui laba bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp210.038.447.571 ditetapkan Penggunaannya sebagai berikut: / Approved the Company's net profit for the 2021 Fiscal Year of Rp210,038,447,571 to be determined as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Sebesar Rp106.337.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; / A total of Rp106,337,000,000 was distributed as cash dividends to all registered shareholders in accordance with applicable regulations, in which each share will receive a cash dividend of Rp22 with due observance of the applicable tax regulations; ii. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan. / The remainder is included and recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capital and/or develop and expand the Company's business. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and take any and all necessary actions in connection with the aforementioned decision, in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized



Mata Acara Ketiga / Third Agenda	
Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya; / Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and granting authority to determine the honorarium of the said Independent Public Accountant and other terms of appointment;</p>	<p>a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; / Approved to appoint Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani, to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2022;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik penganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukna/menyelesaikan tugasnya; / Granted power and authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or terminate the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm does not can perform/complete their duties;</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentianya. / Granted power and authority to the Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the conditions for their appointment including their dismissal.</p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah suara abstain: 0 suara / Total abstentions: 0 votes • Jumlah suara tidak setuju: 40.031.012 suara / Total disagree votes: 40,031,012 votes • Jumlah suara setuju: 4.507.317.709 suara / Total agree votes: 4,507,317,709 votes <p>Sehingga total suara setuju : 4.507.317.709 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / So that the total votes agreed: 4,507,317,709 votes, or 99.12%, or more than 1/2 part of the total votes legally casted at the Meeting.</p>	<p>Terealisasi / Realized</p>

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	
Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan; / Determination of salary and/or honorarium for members of the Board of Commissioners and salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company;</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. / Approved to delegate authority and power of attorney to the Company's controlling shareholders to determine the salary or honorarium and allowance of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee which is currently concurrently held by the Company's Board of Commissioners.</p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<p>Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.</p>	<p>Terealisasi / Realized</p>

Mata Acara Kelima / Fifth Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan. / Approval of Changes to the Board of Commissioners and/or Directors of the Company.	<p>a. Memberhentikan dengan hormat Bapak NGA SEG MIN sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, dan Ibu LINDAWATI sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya kepada Perseroan selama masa jabatannya; / Honorably dismissed Mr. NGA SEG MIN as the Vice President Director of the Company, and Mrs. LINDAWATI as the Director of the Company, as of the closing of this Meeting with gratitude for their services and performance to the Company during their term of office;</p> <p>b. Mengangkat Bapak PHILLIP TJIPTO selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; / Appointed Mr. PHILLIP TJIPTO as the Director of the Company, starting from the closing of this Meeting for the remaining term of office of other members of the Board of Directors, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024;</p> <p>c. Mengangkat Ibu LINDAWATI selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; / Appointed Mrs. LINDAWATI as the Company's Commissioner, as of the closing of this Meeting for the remaining term of office of other members of the Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024;</p> <p>d. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: / Determine the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the following composition:</p> <p>Direksi: / Board of Directors: Direktur Utama: / President Director: Bapak HARYANTO TJIPTODIHARDJO / Mr. HARYANTO TJIPTODIHARDJO Direktur: / Director: Bapak DAVID HERMAN LIASDANU / Mr. DAVID HERMAN LIASDANU Direktur: / Director: Bapak JANTO SALIM / Mr. JANTO SALIM Direktur: / Director: Ibu LISAN / Mrs. LISAN Direktur: / Director: Bapak SUGIARTO ROMELI / Mr. SUGIARTO ROMELI Direktur: / Director: Bapak WIRA YUWANA / Mr. WIRA YUWANA Direktur: / Director: Bapak PHILLIP TJIPTO / Mr. PHILLIP TJIPTO</p> <p>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: Komisaris Utama: / President Commissioner: Bapak HANDOJO TJIPTODIHARDJO / Mr. HANDOJO TJIPTODIHARDJO Komisaris: / Commissioner: Ibu LINDAWATI / Mrs. LINDAWATI Komisaris Independen: / Independent Commissioner: Bapak KELVIN CHOON JHEN LEE / Mr. KELVIN CHOON JHEN LEE</p> <p>e. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. / Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to set down/state a decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company mentioned above in a deed drawn up before a Notary, and then notify the authorities, as well as take all and any actions that necessary in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<ul style="list-style-type: none"> Jumlah suara abstain: 0 suara / Total abstentions: 0 votes Jumlah suara tidak setuju: 51.331.735 suara / Total disagree votes: 51,331,735 votes Jumlah suara setuju: 4.496.016.986 suara / Total agree votes: 4,496,016,986 votes <p>Sehingga total suara setuju : 4.496.016.986 suara, atau sebesar (99,87%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / So that the total votes agreed: 4,496,016,986 votes, or equal to (99.87%, or more than 1/2 part of the total votes legally casted at the Meeting.</p>	Terealisasi / Realized



Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak terdapat pelaksanaan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 9 Juni 2021 di *Banking Hall* – sisi Selatan Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Implementation of 2021 GMS

The Company held 1 Annual GMS in 2021 and there was no Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on Wednesday, June 9, 2021 at the Banking Hall – South side of Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan (9 Juni 2021)

Tahapan / Phase	Keterangan / Description
Pemberitahuan / Notification	Disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 April 2021 berdasarkan Surat No. 20/IPCORSEC/IV/2021. / Submitted to the Financial Services Authority on April 26, 2021 based on Letter No. 20/IPCORSEC/IV/2021.
Pengumuman / Announcement	Diumumkan pada tanggal 3 Mei 2021 melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. / Announced on May 3, 2021 through website of the Company's and the Indonesia Stock Exchange.
Pemanggilan / Invitation	Diumumkan pada tanggal 18 Mei 2021 melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. / Announced on May 18, 2021 through website of the Company's and the Indonesia Stock Exchange.
Pelaksanaan / Implementation	Diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021. / Held on June 9, 2021.
Hasil RUPS / Resolutions	Dipublikasi pada tanggal 11 Juni 2021 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Risalah Rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 67 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta. / Published on June 11, 2021 on website of the Company's and the Indonesia Stock Exchange. The Minutes of Meeting are contained in the Deed of Annual GMS Minutes No. 67 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta.

Kehadiran Manajemen

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan 2021 yaitu:

- Komisaris Independen : Kelvin Choon Jhen Lee
- Direktur Utama : Haryanto Tjiptodihardjo
- Direktur : Lindawati
- Direktur : Lisan
- Direktur : David Herman Liasdanu
- Direktur : Janto Salim
- Direktur : Sugiarto Romeli
- Direktur : Wira Yuwana

Management Attendance

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who were present at the 2021 Annual GMS are as follows:

- Independent Commissioner : Kelvin Choon Jhen Lee
- President Director : Haryanto Tjiptodihardjo
- Director : Lindawati
- Director : Lisan
- Director : David Herman Liasdanu
- Director : Janto Salim
- Director : Sugiarto Romeli
- Director : Wira Yuwana

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 4.464.606.854 saham atau sebesar 92,37% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Quorum

Attendance The Annual GMS was attended by Shareholders representing 4,464,606,854 shares or 92.37% of all issued and fully paid shares in the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Decision Making Mechanism

Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting. Decision making on all agenda items is carried out based on deliberation for consensus, in the event that deliberation for consensus is not reached, the decision is made by voting.

Pihak Independen Penghitung Suara

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021, Perseroan menunjuk pihak-pihak independen yakni Christina Dwi Utami, SH. MHum, Mkn., sebagai Notaris dan PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Keputusan dan realisasi RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021, diuraikan pada tabel di bawah ini:

Mata Acara Pertama / First Agenda	
Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approval and Validation of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020, including among others, Company Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report, Approval and Validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 as well as granting acquittal of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the fiscal year ended on December 31, 2020.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / Approved and validated the Company's Annual Report for the 2020 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Report for the 2020 fiscal year, as well as providing full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the 2020 fiscal year as long as these actions are reflected in the Annual Report.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

Mata Acara Kedua / Second Agenda	
Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approval of the use of net profit for the fiscal year ended on December 31, 2020	<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai berikut: / Approved the use of the Company's net profit for the 2020 fiscal year as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Sebesar Rp16,- per saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp77.336.000.000,- dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp10 per saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp48.335.000.000,- yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 13 November 2020, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham adalah sebesar Rp6,- per saham atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp29.001.000.000,- dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; / A total of Rp16,- per share or a total of Rp77,336,000,000 of the Company's net profit for the 2020 fiscal year is distributed as cash dividends to shareholders, where the total cash dividend includes an interim dividend of Rp10 per share or a total of Rp48,335,000,000 which has been paid by the Company to the shareholders on November 13, 2020, so that the remaining cash dividend to be paid to the shareholders is Rp6,- per share or a total of Rp29,001,000,000 taking into account the applicable tax regulations; ii. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan. / The remainder is included and recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital and/or the development and expansion of the Company's business. <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Authorized the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of such dividends and to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized



Mata Acara Ketiga / Third Agenda	
Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. / Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021, and granting the authority to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements for his appointment.	Menyetujui menunjuk Akuntan Publik Gani Sigit & Handayani untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentianya. / Approved the appointment of Public Accountant Gani Sigit & Handayani to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2021, and gave authority to the Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment including the dismissal.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<ul style="list-style-type: none">• Jumlah suara abstain: 0 suara / Total abstentions: 0 votes• Jumlah suara tidak setuju: 29.479.200 suara / Total disagree votes: 29,479,200 votes• Jumlah suara setuju: 4.435.127.654 suara / Total Agree votes: 4,435,127,654 votes <p>Sehingga total suara setuju : 4.427.676.452 suara, atau sebesar 99,34%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / In conclusion, total votes agreed: 4,427,676,452 votes, or 99,34%. or more than 1/2 part of the total number of votes legally cast in the Meeting.</p>	Terealisasi / Realized

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	
Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan. / Determination of salary and/or honorarium for members of the Board of Commissioners and salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. / Approved to authorize the controlling shareholders of the Company to determine the salary or honorarium and allowances of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee which is concurrently held by the Board of Commissioners of the Company.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.	Terealisasi / Realized

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan di setiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris memiliki tugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan bentuk akuntabilitas aktivitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is an organ of the Company's Governance whose duty is to supervise in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG effectively and sustainably at every level of the organization. The Board of Commissioners has collective and collegial duties and responsibilities.

The Board of Commissioners also has the duty to ensure that the Company carries out business activities in accordance with the predetermined aims and objectives. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a form of accountability for oversight activities on the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, jumlah, komposisi dan susunan Dewan Komisaris:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	2019-2024
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2020-2024
Lindawati	Komisaris / Commissioner	2022-2024

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners Composition

Composition of the Board of Commissioners in 2022 is as follows:

- Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners**
- The scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners based on the Articles of Association is as follows:
1. Perform the duties and responsibilities in accordance with the provisions of Company's Articles of Association and the resolutions of General Meeting of Shareholders;
 2. Carry out supervision on the policy of Company's Board of Directors and provide advice to the Board of Directors for the Company's interests to achieve its objectives;
 3. Ensure the implementation of risk management and GCG principles in running the operations of Company's business activities;
 4. The Board of Commissioners at any time in the Company's office hours is entitled to enter the building and/or any other places used or controlled by the Company, is entitled to inspect all books, letters, and other evidence, to examine and match Company's cash and so on, and is entitled to know all the actions undertaken by the Board of Directors;
 5. Each member of the Board of Directors shall give an explanation on matter inquired by the Board of Commissioners;
 6. The Board of Commissioners shall manage the Company temporarily, in terms of the entire Board of Directors was laid off for temporary.

Board of Commissioners Manual

The Board of Commissioners has a Board Manual for the Board of Commissioners which is regularly evaluated and updated in accordance with the prevailing rules and regulations in Indonesia. The Board of Commissioners Manual is prepared based on the principles of corporate law, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors, Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.



Pedoman Kerja Dewan Komisaris menjadi rujukan dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Adapun isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Landasan Hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris;
3. Ketentuan jabatan rangkap anggota Dewan Komisaris;
4. Persyaratan menjadi Komisaris Independen;
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
6. Masa jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan Bagi Dewan Komisaris;
9. Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris;
10. Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru;
11. Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Anggota Dewan Komisaris;
12. Kebijakan Dewan Komisaris Terkait Kejahatan Keuangan;
13. Pertanggungjawaban dan Pelaporan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan (www.impack-pratama.com/id/dewan-komisaris/).

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur dan Dasar Penetapan

Dengan merujuk pada Anggaran Dasar, penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris Perseroan diajukan untuk mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur atau komponen remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Nominasi dan Remunerasi, meliputi:

1. Gaji.
2. Tunjangan.
3. Bonus dan fasilitas lainnya.

The Board of Commissioners manual is a reference and work procedure that is binding for each member of the Board of Commissioners so that they can carry out the supervisory function efficiently, effectively, transparently, independently and accountably. The contents of the Board of Commissioners Manual include:

1. Legal Basis;
2. Membership and requirements of Board of Commissioners;
3. Provisions on concurrent position of Board of Commissioners;
4. Requirements for Independent Commissioners;
5. Duties and Obligations of Board of Commissioners;
6. Term of office of Board of Commissioners;
7. Meetings of Board of Commissioners;
8. Conflict of Interest Policy for the Board of Commissioners;
9. Board of Commissioners Share Ownership Disclosure Policy;
10. Orientation Program for New Board of Commissioners;
11. Policy on Granting Loans to Members of the Board of Commissioners;
12. Policy of the Board of Commissioners Regarding Financial Crimes;
13. Accountability and Reporting.

Board Manual for the Board of Commissioners can be accessed on the Company's. (<https://www.impack-pratama.com/id/dewan-komisaris/>).

Procedures, Basis of Implementation, Structure, and Remuneration for Board of Commissioners

Procedures and Basis of Implementation

With reference to the Articles of Association, the determination of remuneration for the Board of Commissioners of the Company is submitted for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS), and is carried out by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

The structure or component of the Board of Commissioners' remuneration refers to the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Guideline, including:

1. Salary
2. Allowances
3. Bonus and other facilities.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan setiap bulannya. Pada tahun 2022, jumlah remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp3.930.809.743.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dijalankan dengan mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai sarana pengawasan. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Penyelenggaraan rapat tersebut dilakukan untuk menjalankan fungsinya dalam melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dan pemberian saran kepada Direksi.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris minimal dilakukan 6 kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi minimal dilakukan 3 kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat. Adapun uraian frekuensi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Lindawati*	Komisaris / Commissioner	4	4	100%

* Menjabat sebagai Komisaris sejak 8 Juni 2022 / Appointed as Commissioner since June 8, 2022

Total Remuneration for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives remuneration in the form of salaries and other benefits which are paid monthly. In 2022, the amount of remuneration and allowances received by the Board of Commissioners is Rp3,930,809,743.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners are carried out with reference to the Board of Commissioners Manual as a means of supervision. The Board of Commissioners also holds meetings with committees under the Board of Commissioners as well as joint meetings of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors. The meeting is held to carry out its function in supervising the performance of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 6 times a year and joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors are held at least 3 times a year. Meetings of the Board of Commissioners are valid and have the right to make binding decisions only if more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting.

Implementation of Board of Commissioners Meetings

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The description of the frequency of the Board of Commissioners' meetings is explained in the table below:



Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerjanya, yang kemudian dikonsolidasikan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik secara kolegial maupun individu ini, dilaksanakan sekali dalam setahun.

Adapun prosedur dari pelaksanaan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja kolegial dari Dewan Komisaris.
4. Konsolidasi hasil penilaian masing-masing anggota Dewan Komisaris; untuk dilakukan penilaian kolegial atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Komisaris Utama, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja komite dan fungsi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris didasarkan pada laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam laporan tahunan. Adapun komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment On Performance Of Members Of The Board Of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners carry out a self-assessment of their performance, which is then consolidated to assess the performance of the Board of Commissioners collegially. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners are reported at the General Meeting of Shareholders through the Company's Annual Report. Assessment of the performance of the Board of Commissioners, both collegially and individually, is carried out once a year.

The procedures for implementing the performance assessment of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on the criteria used in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
2. Determination of the main performance indicators is based on the recommended criteria provided by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Each member of the Board of Commissioners carries out a self-assessment of the collegial performance of the Board of Commissioners.
4. Consolidation of the assessment results of each member of the Board of Commissioners; to carry out a collegial assessment of the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. The results of the performance assessment are submitted to the President Commissioner, who will conduct a final evaluation based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
6. The performance of the Board of Commissioners is reported in the General Meeting of Shareholders.

Audit Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly and fairly throughout 2022. The assessment is determined by taking into account several assessment criteria which include fulfilling the duties and responsibilities of committees and functions, effectiveness in supporting the supervisory functions of the Board of Commissioners and the impact on achieving the Company's business performance throughout 2022.

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Penilaian Kinerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan wajar. Penilaian tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian yang meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab komite dan fungsi, efektivitas dalam mendukung fungsi-fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta dampak yang diberikan bagi pencapaian kinerja bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk nomor: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pembentukan KNR, dengan fungsi dan tugas membantu Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan Nominasi dan Remunerasi, serta perlu disusun suatu Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang senantiasa dievaluasi dan disempurnakan. Informasi mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diakses pada Website Perseroan <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-RNC.pdf>

Nomination and Remuneration Committee/Function

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly and fairly throughout 2022. The assessment is determined by taking into account several assessment criteria which include fulfilling the duties and responsibilities of committees and functions, effectiveness in supporting the supervisory functions of the Board of Commissioners and its impact on achieving the Company's business performance throughout 2022.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners of the Company established Nomination and Remuneration Committee ("KNR") based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Impack Pratama Industri Tbk No: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022 on the Establishment of KNR, with the functions and duties of assisting The Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration policy, and it is necessary to prepare a Nomination and Remuneration Committee Charter which is continuously evaluated and improved. Information regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed on the Company's Website <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-RNC.pdf>

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Tata Kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk mengelola Perseroan serta melaksanakan fungsi GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Direksi senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal.

The Board of Directors is an organ of the Company's Governance which collectively has duties and responsibilities to manage the Company and carry out GCG functions at all levels of the organization. The Board of Directors always upholds a professional attitude, is objective, thinks strategically and puts the interests of the Company first, to increase added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business.

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the applicable provisions of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors carries out their duties in accordance with the division of tasks and authority, with the aim of achieving management effectiveness and maximum results.



Susunan Keanggotaan Direksi

Pada tahun 2022, jumlah, komposisi dan susunan Direksi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	2019-2024
Nga Seg Min*	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	2019-2022
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	2019-2024
Janto Salim	Direktur / Director	2019-2024
Lisan	Direktur / Director	2019-2024
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	2019-2024
Wira Yuwana	Direktur / Director	2019-2024
Phillip Tjipto**	Direktur / Director	2022-2024

* Berhenti menjabat sejak 8 Juni 2022 / * Stopped serving since June 8, 2022

** Baru menjabat sejak 8 Juni 2022 / ** Serving since June 8, 2022

Board of Directors Composition

Composition of the Board of Commissioners in 2022 is as follows:

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Masing-Masing Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi Perseroan berdasarkan divisi, ruang lingkup pekerjaan adalah sebagai berikut:

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

Duties, responsibilities, and authorities of each Company's Board of Directors based on division, the scope of work is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab / Scope of Duties, Authorities, and Responsibilities
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi. / As the President Director, he is responsible for coordinating all fields under the jurisdiction of the Board of Directors.
Nga Seg Min*	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Sebagai Wakil Direktur Utama bertanggung jawab melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Utama dalam melakukan pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan. / As the Vice The Company, he is responsible for carrying out part of the main duties of The Company in developing, implementing, and controlling the management to improve the Company's performance.
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Membawahi bidang Umum dan Sumber Daya Manusia yang secara umum melakukan pengawasan dan evaluasi, merumuskan sasaran, strategi serta kebijakan dalam bidang Sumber Daya Manusia dan Umum. / Being responsible for the field of General Affairs and Human Resources, and for conducting monitoring and evaluation, formulating targets, strategies, and policies in the field of Human Resources and General Affairs.
Janto Salim	Direktur / Director	Membawahi bidang Pemasaran yang secara umum melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemasaran, penjualan dan promosi, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait kegiatan pemasaran. / Being responsible for the field of marketing, and for monitoring the marketing, selling and promotion activities, planning and formulating strategic policy concerning marketing.
Lisan	Direktur / Director	Membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan yang secara umum merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perusahaan. / Being responsible for the field of accounting and finance, and for formulating, developing and controlling the Company's finance and accounting function in providing comprehensive and timely financial information to assist the Company in decision-making process that support the achievement of Company's financial targets.
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	Membawahi bidang Pengembangan Bisnis Baru dan Keberlanjutan yang secara umum melakukan pengembangan usaha baru termasuk pengembangan konsep bisnisnya dalam jangka panjang dan pendek serta melakukan pengembangan inovasi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan serta bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pelaporan terhadap kegiatan keberlanjutan di Perseroan. / Being responsible for the field of New Business Development and Sustainability which, in general, carries out and develops new business - including concept development - both in long-term and short-term, as well as carrying out innovation development on products made by the Company, and being responsible for the oversight and reporting of sustainability activities within the Company.

Nama / Name	Jabatan / Position	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab / Scope of Duties, Authorities, and Responsibilities
Wira Yuwana	Direktur / Director	Membawahi bidang Perencanaan Perusahaan atas Manajemen Produksi yang secara umum bertanggung jawab atas manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian dalam proses produksi, memastikan bahwa proses manufaktur dapat berjalan dengan andal dan efisien, mengawasi operasi harian serta mengkoordinasi, merencanakan serta mengarahkan seluruh kegiatan produksi. / Being responsible for Company's Planning on Production Management, and for the technical management, oversight, and control in production process; ensuring that the manufacturing process can run reliably and efficiently; overseeing daily operations and coordination; and planning and directing all production activities.
Phillip Tjipto**	Direktur / Director	Membawahi bidang Bisnis Strategi dan Teknologi, melakukan perencanaan pengembangan dan implementasi digitalisasi proses internal di organisasi sebagai bagian dari strategi bisnis; dengan tujuan untuk memaksimalkan efisiensi dan produktivitas Perusahaan. / Being responsible for the field of Business Strategy and Technology, planning the development and implementation of digitization of internal processes in the organization as part of a business strategy; with the aim of maximizing the efficiency and productivity of the Company.

* Berhenti menjabat sejak 8 Juni 2022 / * Stopped serving since June 8, 2022

** Baru menjabat sejak 8 Juni 2022 / ** Serving since June 8, 2022

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja Direksi yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi menjadi rujukan dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Adapun isi dari Pedoman Kerja Direksi meliputi:

1. Landasan hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Direksi;
3. Ketentuan rangkap jabatan Direksi;
4. Tugas dan wewenang Direksi;
5. Masa jabatan anggota Direksi;
6. Rapat Direksi;
7. Risalah Rapat;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan Bagi Direksi;
9. Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi;
10. Program Orientasi Bagi Anggota Direksi;
11. Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Anggota Direksi;
12. Kebijakan Direksi Terkait Kejahatan Keuangan;
13. Pertanggungjawaban dan Pelaporan.

Pedoman Kerja Direksi dapat di akses lebih lanjut pada situs website Perseroan (www.impack-pratama.com/id/direksi/).

Board of Directors Manual

The Board of Directors has a Board Manual for the Board of Directors which is regularly evaluated and updated referring to the prevailing rules and regulations in Indonesia. The Board of Directors Manual is prepared based on the principles of corporate law, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors, Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors Manual serves as a reference and binding work procedure for each member of the Board of Directors so that they can carry out the oversight function in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner. The contents of the Board of Directors Manual is as follows:

1. Legal Basis;
2. Membership and requirements of Board of Directors;
3. Provisions on concurrent position of Board of Directors;
4. Duties and authority of Board of Directors;
5. Term of office of Board of Directors;
6. Meetings of Board of Directors;
7. Minutes of Meeting;
8. Conflict of Interest Policy for the Board of Directors;
9. Board of Directors Share Ownership Policy Disclosure;
10. Orientation Program for New Board of Directors;
11. Policy on Granting Loans to Members of the Board of Directors;
12. Directors Policy Related to Financial Crimes;
13. Accountability and Reporting.

The Board of Directors Manual can be further accessed on the Company's website (www.impack-pratama.com/id/direksi/).



Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Remunerasi Direksi dan Hubungan Remunerasi Dengan Kinerja Perseroan

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang selanjutnya ditetapkan dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Procedures, Basis for Determination, Structure and Remuneration for the Board of Directors, and Relationship of Remuneration with Company Performance

Procedure and Basis for Determination

The procedures and basis for determining the remuneration of members of the Board of Directors are determined by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and carried out by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, which are subsequently determined and approved in the Company's Annual GMS.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Tunjangan;
3. Bonus dan fasilitas lainnya.

Remuneration Structure

Based on the Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the remuneration components for members of the Board of Directors consist of:

1. Salary;
2. Allowances;
3. Bonus and other facilities.

Jumlah Remunerasi Direksi

Pada tahun 2022, jumlah remunerasi dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Direksi adalah sebesar Rp15.924.526.881.

Total Remuneration for the Board of Directors

In 2022, the amount of remuneration and other benefits given to members of the Board of Directors amounted to Rp15,924,526,881.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan untuk memaksimalkan fungsi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Kebijakan Rapat Direksi minimal dilakukan 12 kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris minimal dilakukan 3 kali dalam setahun.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting Policy

Board of Directors meetings are held to maximize the function of the Board of Directors in managing the Company. The meeting of the Board of Directors has the right to make valid and binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ of the total members of the Board of Directors are present or legally represented at the meeting. Policy Board of Directors meetings are held at least 12 times a year and joint meetings between the Directors and Board of Commissioners are held at least 3 times a year.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun uraian frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Implementation of Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 meetings of the Board of Directors and 3 joint meetings with the Company's Board of Commissioners. The description of the frequency of the Board of Directors meetings is explained in the table below:

a. Frekuensi Rapat Internal Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Nga Seg Min*	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	5	5	100%
Lindawati*	Direktur / Director	5	5	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	12	12	100%
Janto Salim	Direktur / Director	12	12	100%
Wira Yuwana	Direktur / Director	12	12	100%
Lisan	Direktur / Director	12	12	100%
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	12	12	100%
Phillip Tjipto**	Direktur / Director	7	7	100%

* Berhenti menjabat sejak 8 Juni 2022 / * Stopped serving since June 8, 2022

** Baru menjabat sejak 8 Juni 2022 / ** Serving since June 8, 2022

b. Frekuensi Rapat Gabungan

a. Frequency of Joint Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Handojo Tjiptodihardjo	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Lindawati*	Komisaris / Commissioner	2	2	100%
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Nga Seg Min**	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	1	1	100%
Lindawati**	Direktur / Director	1	1	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	3	3	100%
Janto Salim	Direktur / Director	3	3	100%
Wira Yuwana	Direktur / Director	3	3	100%
Lisan	Direktur / Director	3	3	100%
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	3	3	100%
Phillip Tjipto*	Direktur / Director	2	2	100%

* Baru menjabat sebagai Komisaris/Direktur sejak 8 Juni 2022 / * Serving as Commissioner/ Director since June 8, 2022

** Berhenti menjabat sebagai Wakil Direktur Utama/Direktur sejak 8 Juni 2022 / Stopped serving as Vice President Director/ Director since June 8, 2022



Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerjanya, yang kemudian dikonsolidasikan untuk menilai kinerja Direksi sebagai unit kerja kolegial. Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individu ini, dilaksanakan sekali dalam setahun. Adapun prosedur dari pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh KNR, yang dikomunikasikan kepada masing-masing anggota Direksi.
3. Masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja.
4. Konsolidasi hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi; untuk dilakukan penilaian kolegial atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari KNR.
6. Kinerja Direksi dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Evaluasi kinerja anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria antara lain:

1. Pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direksi;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk anggota Direksi; dan

Assessment On Performance Of Members Of The Board Of Directors

Members of the Company's Board of Directors carry out a self-assessment of their performance, which is then consolidated to assess the performance of the Board of Directors as a collegial work unit. The results of the performance assessment are submitted to the Board of Commissioners, to be later reported at the General Meeting of Shareholders through the Company's Annual Report. Assessment of the performance of the Board of Directors, both collegially and individually, is carried out once a year. The procedures for implementing the performance appraisal of members of the Board of Directors are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee (KNR) provides recommendations on the criteria used in evaluating the performance of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Determination of key performance indicators is based on the recommended criteria provided by KNR, which is communicated to each member of the Board of Directors.
3. Each member of the Board of Directors conducts a self-assessment of performance.
4. Consolidation of the results of the self-assessment of each member of the Board of Directors; to carry out a collegial assessment of the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
5. The results of the performance assessments are submitted to the Board of Commissioners, which will carry out a final evaluation based on recommendations from the KNR.
6. The performance of the Board of Directors is reported at the General Meeting of Shareholders as outlined in the Company's Annual Report.

Evaluation of the performance of members of the Board of Directors is carried out by considering several criteria, including:

1. Achievement of the Company's financial and business performance;
2. Implementation of duties and functions of each Board of Directors;
3. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
4. Implementation of Corporate Governance for members of the Board of Directors; and

5. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.
5. The level of attendance at the Board of Directors and Board of Commissioners meetings with the Board of Directors.

Hasil penilaian kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu menjadi bahan pertimbangan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentianya. Hasil evaluasi kinerja Direksi juga dapat digunakan untuk menentukan arah pengembangan dan peningkatan efektivitas Direksi.

The results of the performance assessment of the Board of Directors both collegially and individually will be taken into consideration by the Nomination and Remuneration Committee in considering reappointment or dismissal. The results of the performance evaluation of the Board of Directors can also be used to determine the direction of development and increase in the effectiveness of the Board of Directors.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Assessment of the Performance of the Committees under the Board of Directors

As of the fiscal year ending on December 31, 2022, the Company did not have any committees under the Board of Directors.

Kebijakan Nominasi Anggota Direksi

A. Prosedur Nominasi Anggota Direksi

Prosedur Nominasi Anggota Direksi yang harus dijalankan oleh KNR antara lain adalah sebagai berikut:

1. Usulan kandidat diutamakan dari internal Perusahaan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi anggota Direksi.
2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Direksi setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Nomination Policy for Members of the Board of Directors

A. Nomination Procedure for Members of the Board of Directors

The Nomination Procedures for Members of the Board of Directors that must be carried out by the KNR include:

1. Proposed candidates are prioritized from internal parties who have the potential, skills, and abilities to become members of the Board of Directors.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee can provide advice to companies to use consulting services from third parties engaged in human resources with a good reputation to find candidates for members of the Board of Directors.
3. The Nomination and Remuneration Committee will review and evaluate candidates based on the criteria set out in this policy.
4. Based on the review and assessment, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders.
5. The Board of Commissioners submits recommendations from the Nomination and Remuneration Committee at the General Meeting of Shareholders.
6. Determination and appointment of candidates as members of the Board of Directors after obtaining approval at the General Meeting of Shareholders.



B. Kriteria Anggota Direksi

Kriteria yang harus dipenuhi oleh kandidat anggota Direksi Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan, sesuai dengan bidang kerjanya.

B. Criteria for Members of the Board of Directors

The criteria that must be met by candidates for members of the Company's Board of Directors, include the following:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
- d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - i. Have never held an annual General Meeting of Shareholders;
 - ii. His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the General Meeting of Shareholders or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - iii. Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise and/or experience in the field required by the Company, in accordance with the field of work.

C. Pengangkatan Dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Pengangkatan Dan Masa Jabatan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Satu periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

D. Kebijakan Suksesi Direksi

Sejalan dengan pentingnya suksesi kepemimpinan untuk keberlangsungan organisasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan rekomendasi mengenai prosedur pemilihan dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, rekomendasi mengenai calon anggota Direksi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi antara lain kriteria integritas, profesionalitas, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Prosedur terkait pemilihan dan/atau pengangkatan anggota Direksi, serta kriteria yang menjadi persyaratan tertuang dalam kebijakan nominasi anggota Direksi.

Kandidat yang terpilih melalui mekanisme kebijakan ini kemudian akan diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk dimintai persetujuan.

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris

A. Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris yang harus dijalankan oleh KNR antara lain adalah sebagai berikut:

1. Usulan kandidat diutamakan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.

C. Appointment and Term of Office of Members of the Board of Directors

Appointment and Term of Office of Members of the Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and can be reappointed.
3. One term of office for a member of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the annual General Meeting of Shareholders at the end of 1(one) term of office.

D. Board of Directors Succession Policy

In line with the importance of leadership succession for the sustainability of the organization, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with providing recommendations regarding the procedures for selecting and/or appointing members of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

In this case, recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors given by the Nomination and Remuneration Committee must meet among others the criteria of integrity, professionalism, and expertise required by the Company.

Procedures related to the selection and/or appointment of members of the Board of Directors, as well as the criteria that become requirements are contained in the nomination policy for members of the Board of Directors.

Candidates selected through this policy mechanism will then be submitted by the Board of Commissioners through the General Meeting of Shareholders for approval.

Nomination Policy for Members of the Board of Commissioners

A. Procedure for Nominating Members of the Board of Commissioners

The Nomination Procedures for Members of the Board of Commissioners that must be carried out by the KNR include the following:

1. Proposed candidates are prioritized from internal parties who have the potential, skills, and abilities to become members of the Board of Commissioners.



2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Dewan Komisaris.
 3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
 4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee can provide advice to companies to use consulting services from third parties engaged in human resources with a good reputation to find candidates for members of the Board of Commissioners.
 3. The Nomination and Remuneration Committee will review and evaluate candidates based on the criteria set out in this policy.
 4. Based on the review and assessment, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders.
 5. The Board of Commissioners submits recommendations from the Nomination and Remuneration Committee at the General Meeting of Shareholders.
 6. Determination and appointment of candidates as members of the Board of Commissioners after obtaining approval at the General Meeting of Shareholders.

B. Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria yang harus dipenuhi oleh kandidat anggota Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;

B. Criteria for Members of the Board of Commissioners

The criteria that must be met by candidates for members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
- d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - i. Have never held an annual General Meeting of Shareholders;

- ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
 6. Tidak memiliki rangkap jabatan melebihi ketentuan yang berlaku (sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014).

Selain kriteria tersebut di atas, untuk kandidat Dewan Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan lainnya, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

- ii. His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the General Meeting of Shareholders or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - iii. Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
 5. Have knowledge and/or expertise and/or experience in the field required by the Company, in accordance with the field of work; and
 6. Do not have multiple positions beyond the applicable provisions (according to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014).

In addition to the criteria mentioned above, candidates for the Independent Board of Commissioners must meet other requirements, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Has no business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.



Pengangkatan Dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- i. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- ii. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
- iii. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5(lima)tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.
- iv. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pernyataan independensi wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru

Agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan baik, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru bergabung di Perusahaan mengikuti program orientasi. Program orientasi meliputi antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Visi, Misi dan Tata Kelola Perusahaan;
2. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan (SWOT) Perusahaan;
3. Rencana perusahaan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
4. Kinerja dan keuangan Perseroan; dan
5. Hal-hal yang relevan dengan dunia manufacture.

Tata cara orientasi bagi Direksi yang baru dapat dilakukan antara lain dengan:

1. Pemaparan oleh *Head of Corporate Secretary*
2. Kunjungan ke berbagai lokasi pabrik Perseroan
3. Pertemuan dan diskusi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain untuk mendiskusikan berbagai masalah
4. Perkenalan dengan seluruh Kepala Unit Kerja Perseroan
5. Mempelajari berbagai informasi Perseroan yang tersedia secara elektronik (*online base*)

Appointment and Term of Office of Members of the Board of Commissioners

Appointment and tenure of members of the Board of Commissioners are as follows::

- i. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
- ii. Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office and can be reappointed.
- iii. One term of office for a member of the Board of Commissioners is a maximum of 5(five)years or until the closing of the annual General Meeting of Shareholders at the end of 1(one) term of office.
- iv. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed for a subsequent period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the General Meeting of Shareholders. The statement of independence must be disclosed in the annual report.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

To properly carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors and Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Board of Commissioners who have just joined the Company shall participate in an orientation program. The orientation program includes among others:

1. Knowledge of Vision, Mission, and Corporate Governance;
2. Company Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threat (SWOT);
3. Company plans for the short term, medium term, and long term;
4. Company performance and finances; and
5. Matters that are relevant to the world of manufacture.

Orientation procedures for new Directors can be carried out, among others through:

1. Presentation by the Head of Corporate Secretary
2. Visits to various Company factory locations
3. Meetings and discussions with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners to discuss various issues
4. Introduction to all Heads of the Company's Work Units
5. Study various Company information available electronically (*online base*)

Pada Kamis, 21 Juli 2022 telah dilaksanakan program orientasi kepada Bapak Phillip Tjipto selaku anggota Direksi baru dan Ibu Lindawati selaku anggota Dewan Komisaris baru.

On Thursday, July 21, 2022 an orientation program was carried out for Mr. Phillip Tjipto as a new member of the Board of Directors and Ms. Lindawati as a new member of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, dan pengendalian intern. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company established an Audit Committee to assist in carrying out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee reviews and clarifies financial information, selects, appoints and supervises the work of external auditors, evaluates the effectiveness of the implementation of the internal audit function, and internal controls. The Audit Committee also supervises the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Pada tahun 2022, susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	2020-2024
Priscella Pipie Widjaja	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	2019-2024
Tri Susilo	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	2019-2024

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Member

Nama / Name	Kelvin Choon Jhen Lee
Jabatan / Position	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/IP/SK-DK/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 / Decree of the Board of Commissioners No. 001/IP/SK-DK/VI/2020 dated June 29, 2020
Usia / Age	
Kewarganegaraan / Citizenship	
Riwayat Pendidikan / Education	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan / The information is available in the Board of Commissioners Profile, under the Chapter of Company Profile
Pengalaman Kerja / Work Experience	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Selain sebagai Ketua Komite Audit juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan / Aside from serving as the Head of Audit Committee, he concurrently serves as the Company's Independent Commissioner



Nama / Name	Priscella Pipie Widjaja
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Usia / Age	58 Tahun / 58 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang Jurusan Akuntansi pada 1990 / Bachelor's Degree, majoring in Accounting from Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang (1990)
Riwayat Jabatan / Career History	
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/IP/SK DK/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 / Decree of Board of Commissioners of the Company No. 009/IP/SK DK/X/2019 dated October 30, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Direktur Keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2014), bagian Akuntansi Biaya Perseroan (1995-1996), Kepala Akuntansi dan Keuangan PT Polindo Intercitra (1994-1995); Supervisor Akuntansi dan Keuangan PT Bogor Lakeside Developer (1994), Kepala dan Keuangan PT Vonix Latexindo (1993), Staff Akuntansi PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993), dan Keuangan PT Golden Konimex Corp (1985) / Finance Director of PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2014), Company Cost Accounting Division (1995-1996), Head of Accounting and Finance of PT Polindo Intercitra (1994-1995); Accounting and Finance Supervisor at PT Bogor Lakeside Developer (1994), Head and Finance at PT Vonix Latexindo (1993), Accounting Staff at PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993), and Finance at PT Golden Konimex Corp (1985)
Pengalaman Kerja / Work Experience	Selain sebagai anggota Komite Audit juga merangkap sebagai Direktur PT Abadi Adimulia (2016-sekarang), Direktur PT Cypress Adimulia (2016-sekarang). / Aside from serving as a Member of Audit Committee, she concurrently serves as a Director at PT Abadi Adimulia (2016 up to present) and Director at PT Cypress Adimulia (2016 up to present).

Nama / Name	Tri Susilo
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Usia / Age	54 Tahun / 54 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kertanegara Malang pada 2001 / Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Kertanegara Malang (2001)
Riwayat Jabatan / Career History	
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/IP/SK DK/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 / Decree of Board of Commissioners of the Company No. 009/IP/SK DK/X/2019 dated October 30, 2019.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan lain baik di dalam maupun luar Perseroan / Have no other concurrent position, either inside or outside the Company.
Pengalaman Kerja / Work Experience	Supervisor cost Accounting PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993), Kepala Bagian Accounting PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996), dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Manager Accounting dan Finance di PT Abadi Adimulia (sampai sekarang) / Supervisor of Cost Accounting at PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993) and Head of Accounting Department at PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996). He has more than 20 years of experience as an Accounting and Finance Manager at PT Abadi Adimulia (until today).

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Piagam tersebut pertama kali ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 September 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014 tentang Pengangkatan Komite Audit dan Piagam Komite Audit tersebut telah diperbarui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juni 2020. Informasi mengenai Piagam Komite Audit dapat diakses melalui <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/piagam-komite-audit-29-juni-2020.pdf>.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which serves as a guide in carrying out its duties and responsibilities. The charter was first stipulated by the Company's Board of Commissioners on September 8, 2014 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 dated September 8, 2014 regarding Appointment of the Audit Committee and the Audit Committee Charter has been updated and approved by the Board of Commissioners on June 29, 2020. Information regarding the Audit Committee Charter can be accessed via <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/piagam-komite-audit-29-juni-2020.pdf>.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang Perusahaan.

Independensi Komite Audit

Perseroan menyatakan bahwa seluruh anggota Komite Audit bertindak independen serta senantiasa bekerja secara profesional dan objektif, terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Hal ini tercermin dengan adanya keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit yakni pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi. Keanggotaan Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

Duties and responsibilities of Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Conduct a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant for the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services;
5. Conduct a review of the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding a conflict of interest in the Company;
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information belonging to the Company.

Independency of Audit Committee

The Company declares that all members of the Audit Committee act independently and always work professionally and objectively, free from any intervention or pressure. This is reflected in the presence of Independent Commissioners in the membership of the Audit Committee, namely independent parties from outside the Company and who do not have financial and/or family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors. The membership of the Company's Audit Committee has met the requirements stipulated in POJK No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.



Pernyataan Independensi / Statement of Independence	Kelvin Choon Jhen Lee	Priscella Pipie Widjaja	Tri Susilo
Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. / Not an executive officer of a Public Accounting Firm who has provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last 6 (six) months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. / Not serving as an executive officer within the last 6 (six) months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas / Must not be affiliated with the majority shareholder	✓	✓	✓
Tidak boleh mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi. / Must not have family relations with the Board of Commissioners or the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak boleh memiliki hubungan bisnis apa pun yang terkait dengan bisnis Perseroan. / Must not have any business relation related to the Company's business.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite Audit dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held at least once every 3 (three) months, however, the Audit Committee may hold meetings at any time if necessary with notification of at least 3 (three) working days before the meeting is held. The Audit Committee makes decisions on the basis of deliberation for consensus, which are set forth in the minutes of meetings, and submitted to the Board of Commissioners.

In 2022, the Audit Committee held 4 meetings with the following level of attendance:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Percentase Kehadiran / Attendance Percentage
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	4	100%
Priscella Pipie Widjaja	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%
Tri Susilo	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1	25 Maret 2022 / March 25, 2022	Penelaahan Laporan Keuangan FY 2021. / Review of Financial Statements for 2021 Fiscal Year.
2	8 Juni 2022 / June 8, 2022	Review tugas anggota Komite Audit. / Review of duties of Audit Committee members.
3	7 Juli 2022 / July 7, 2022	Progress Internal Audit periode semester 1 2022. / Progress of Internal Audit for Semester 1 of 2022.
4	28 November 2022 / November 28, 2022	Update mengenai kinerja Internal Audit. / Update on Internal Audit performance.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2022, anggota Komite Audit telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Nama / Name	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Priscella Pipie Widjaja	Internal Control to Prevent Fraud	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	10 Agustus 2022 / August 10, 2022
Tri Susilo			

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2022

- A. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- B. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal;
- C. Mengadakan pertemuan dengan manajemen secara berkala untuk membicarakan secara terbuka semua pokok-pokok persoalan, yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan dalam meeting Komite Audit;
- D. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan UU Perpajakan;
- E. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan perusahaan (per-kuartal) Q1, Q2, Q3 dan Q4; dan
- F. Membuat Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik/KAP untuk audit atas informasi historis tahunan posisi 31 Desember 2022.

Education and Training for Audit Committee

Members of the Audit Committee have participated in several training and competency development activities throughout 2022 to support the implementation of the duties of the Audit Committee with detailed information as follows:

Implementation of Audit Committee Duties in 2022

- A. Reviewed the implementation of audits by internal auditors;
- B. Reviewed the implementation of audits by external auditors;
- C. Held meetings with management on a regular basis to openly discuss all issues that may affect the Company's performance in Audit Committee meetings;
- D. Reviewed the Company's compliance with the Tax Law;
- E. Reviewed the Company's financial reports (quarterly) Q1, Q2, Q3, and Q4; and
- F. Made recommendations for the Audit Committee in appointing a Public Accountant/KAP to audit annual historical information for the position of December 31, 2022.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk nomor: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan fungsi untuk membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Sebelum terbentuknya Komite tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Rapat Umum Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan.

The Company's Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Impack Pratama Industri Tbk No: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, with the function to assist implementation and supervision activities related to remuneration and nomination in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. Prior to the establishment of the Committee, the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners by involving the General Meeting of Shareholders in making decisions.



Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 11 Juli 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

Nomination and Remuneration Committee Composition

The composition of Company's Nomination and Remuneration Committee as of July 11, 2022, is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee	2022-2024
Lindawati	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member	2022-2024
Purwinalaksmi Suntari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member	2022-2024

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Nama / Name	Kelvin Choon Jhen Lee
Jabatan / Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi / Decree of the Board of Commissioners No. 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022 on Establishment of the Nomination and Remuneration Committee
Usia / Age	
Kewarganegaraan / Citizenship	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan / The information is available in the Board of Commissioners Profile, under the Chapter of Company Profile
Riwayat Pendidikan / Education	
Pengalaman Kerja / Work Experience	

Nama / Name	Lindawati
Jabatan / Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi / Decree of the Board of Commissioners No. 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022 on Establishment of the Nomination and Remuneration Committee
Usia / Age	
Kewarganegaraan / Citizenship	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan / The information is available in the Board of Commissioners Profile, under the Chapter of Company Profile
Riwayat Pendidikan / Education	
Pengalaman Kerja / Work Experience	

Nama / Name	Purwinalaksmi Suntari
Jabatan / Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member
Usia / Age	48 tahun / 48 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education	Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1997), gelar Psikolog dari Universitas Indonesia (1999), dan Magister dalam Ilmu Administrasi (Kekhususan Administrasi dan Pengembangan SDM) dari Universitas Indonesia (2004). / Bachelor's Degree in Psychology from Universitas Indonesia (1997), Psychologist degree from Universitas Indonesia (1999), and Master's Degree in Administrative Science (Specialization of Administration and HR Development) from Universitas Indonesia (2004).
Pengalaman Kerja / Work Experience	Human Asset Manager PT Impack Pratama Industri Tbk (2022 – sekarang), General Manager PT Alderon Pratama Indonesia (2019 – 2021), HRD & GA Manager PT Matrikstama Andalan Mitra (2004 – 2018), HRD Specialist PT Decorous Mitra Selaras (2000 – 2004), dan Junior Researcher PT Imede Indonesia (1999 – 2000) / Human Asset Manager at PT Impack Pratama Industri Tbk (2022 – present), General Manager at PT Alderon Pratama Indonesia (2019 – 2021), HRD & GA Manager at PT Matrikstama Andalan Mitra (2004 – 2018), HRD Specialist at PT Decorous Mitra Selaras (2000 – 2004), and Junior Researcher at PT Imede Indonesia (1999 – 2000)

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi **Duties, Responsibilities, and Authorities of Nomination and Remuneration Committee**

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

The scope of duties, responsibilities, and authority of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are described in the following table:

Fungsi / Function	Uraian / Description
Fungsi Nominasi / Nomination Function	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; / Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; / Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; Membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; / Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan / Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. / Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: / Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ol style="list-style-type: none"> struktur remunerasi; / remuneration structure; kebijakan atas remunerasi; dan / remuneration policy; and besaran atas remunerasi. / amount of remuneration. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. / Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya secara independen, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out their duties, authority, and responsibilities in an independent, transparent, and accountable manner, in reference to the POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Companies. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is headed by the Independent Commissioner of the Company.

Pernyataan Independensi / Statement of Independence	Kelvin Choon Jhen Lee	Lindawati	Purwina Laksmi Suntari
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. / Does not have a direct or indirect business relation related to the Company's activities.	✓	✓	✓

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat diakses pada situs website Perseroan <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-RNC.pdf>.

Guidelines for Nomination and Remuneration Committee

The guidelines for Nomination and Remuneration Committee were prepared by referring to the POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Companies that can be accessed on the Company's website <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-RNC.pdf>

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengikuti ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 dengan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris terkait Komite Nominasi dan Remunerasi dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2022, dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Company has complied with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 by holding a Board of Commissioners Meeting related to the Nomination and Remuneration Committee and Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2022, with the following frequency of attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of office	at the meeting: Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Handoko Tjiptodihardjo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee	Januari - Juli 2022 / January - July 2022	2	2	100%
Kelvin Choon Jhen Lee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Member of Nomination and Remuneration Committee	Januari - Juli 2022 / January - July 2022	4	4	100%
	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee	Juli - Desember 2022 / July - December 2022	4	4	100%

Nama / Name	Jabatan / Position	Masa Jabatan / Term of office	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Lindawati*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member	Juli - Desember 2022 / July - December 2022	2	2	100%
Purwinalaksmi Suntari*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member	Juli - Desember 2022 / July - December 2022	2	2	100%

*Baru bergabung sejak 11 Juli 2022 / * Serving since July 11, 2022

Di tahun 2022 telah diselenggarakan rapat terkait Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh dewan komisaris sebanyak 2 kali rapat dan kemudian setelah dibentuk KNR pada 11 Juli 2022 telah diadakan rapat sebanyak 2 kali, dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Commissioners held 2 meetings on nomination and remuneration committee in 2022. Then, after KNR was established on July 11, 2022, the KNR held 2 meetings, with the following details:

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1	26 April 2022 / April 26, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rencana pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. / Plan to establish a Nomination and Remuneration Committee. Rekomendasi Nominasi dan Remunerasi untuk Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk. / Recommendations for Nomination and Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk.
2	23 Mei 2022 / May 23, 2022	Rekomendasi Nominasi Anggota Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk. / Recommendation for Nomination of Members of the Board of Commissioners of PT Impack Pratama Industri Tbk.
3	25 Juli 2022 / July 25, 2022	Usulan mekanisme penilaian kinerja untuk Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk. / Proposal of performance assessment mechanism for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk.
4	28 November 2022 / November 28, 2022	Rencana evaluasi kinerja tahun 2022 untuk Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk sesuai dengan kebijakan penilaian kinerja yang berlaku. / The 2022 performance evaluation plan for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk is in accordance with the applicable performance assessment policy.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi Dan Remunerasi Training and Education of Nomination and Remuneration Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/ Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee	Sosialisasi Pelaporan Berkala Emiten / Dissemination of Issuer's Periodic Reporting	Corporate Secretary PT Impack Pratama Industri Tbk / Corporate Secretary of PT Impack Pratama Industri Tbk	15 Juli 2022 / July 15, 2022
Lindawati	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member	ESG Leadership	Divisi Sustainability & New Product Development PT Impack Pratama Industri Tbk / Sustainability & New Product Development Division of PT Impack Pratama Industri Tbk	1 November 2022 / November 1, 2022
		Sosialisasi PKB Baru Tahun 2022 / Socialization of the New PKB for 2022	Divisi Human Resource & General Affair	4 November 2022 / November 4, 2022
		Sustainable Investment and ESG in Indonesia Capital Market	PT Bursa Efek Indonesia	25 November 2022 / November 25, 2022
		Sharing Materi Training Businees + Human Rights : Human Rights Due Diligence	Divisi Human Resource & General Affair	30 November 2022 / November 30, 2022



Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Purwinalaksmi Suntari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Member	Building Agility and Employee Empowerment by Using OKR	Data Talk-Data on	18 Juli 2022 / July 18, 2022
		Penggunaan Program HRIS & TNA Web	Rytech Indonesia	30 Agustus 2022 / August 30, 2022
		Perkenalan & Konsultasi Dengan Konsultan Hukum TK B Woeryono dan Rekan	Konsultan Hukum TK B Woeryono & Rekan	22 September 2022 / September 22, 2022
		Konsultasi Ketenagakerjaan dengan Konsultan Hukum TK B Woeryono dan Rekan	Konsultan Hukum TK B Woeryono & Rekan	14 Oktober 2022 / October 14, 2022
		Training HRIS - Penarikan Data	Rytech Indonesia	1 November 2022 / November 1, 2022
		ESG Leadership	Divisi Sustainability & New Product Development PT Impack Pratama Industri Tbk / Sustainability & New Product Development Division of PT Impack Pratama Industri Tbk	1 November 2022 / November 1, 2022
		Pemantapan Implementasi HRIS/TNA WEB	Rytech Indonesia	10 November 2022 / November 10, 2022
		The Business and Human Rights : HRDD Training for Companies Operating in Indonesia	Held by UNDP and supported by the Government of Japan	14-15 November 2022 / November 14-15, 2022
		Penjelasan Produk Mobile Check-in TNA	Rytech Indonesia	18 November 2022 / November 18, 2022
		Sosialisasi HRIS TNA WEB (Evaluasi Kerja)	Rytech Indonesia	23 November 2022 / November 23, 2022
		"Sustainable Investment and ESG in Indonesia Capital Market	Bursa Efek Indonesia	25 November 2022 / November 25, 2022

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rekomendasi terkait remunerasi untuk Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tahun 2022 untuk diajukan kepada RUPS.
2. Menyusun rekomendasi nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi baru untuk diajukan kepada RUPS.
3. Melakukan evaluasi kinerja terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi melalui penilaian sendiri (*self-assessment*) dan kolegial.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee in 2022

Implementation of duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 is as follows:

1. Prepared recommendations related to remuneration for Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors in 2022 to be submitted to the GMS.
2. Prepared recommendations for the nomination of new Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.
3. Evaluated the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors through self-assessment and collegial.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah organ Tata Kelola yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, dan memiliki fungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Corporate Secretary is a Governance organ that supports the implementation of the duties of the Board of Directors and functions as a liaison party between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role in ensuring that the Company's business activities comply with the applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan dilakukan selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta membuat laporan berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam setahun.

The appointment of the Corporate Secretary was carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E. The Corporate Secretary is responsible to the President Director and makes periodic reports at least 1(once)a year.

Profil Sekretaris Perusahaan

Lenggana Linggawati

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Law, University of Trisakti, Jakarta (1999). • Master of Management, University of Mercu Buana, Jakarta (2009).
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014 / Board of Directors Decree No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 dated September 8, 2014

Riwayat Pekerjaan dan Jabatan / Work Experience

Sept 2014 – sekarang / September 2014 – present	Head of Corporate Secretary & Head Of Legal PT Impack Pratama Industri, Tbk
2008 - Sept 2014 / 2008 - September 2014	Head of Legal PT Impack Pratama Industri, Jakarta.
2006 - 2008	Legal Consultant in Vishal Avekai Keva Law Firm, Jakarta
2001 - 2006	Corporate Legal at PT Matrix Investama, Jakarta.
2000 - 2001	Legal at Hanafiah Ponggawa Bangun Law Firm, Jakarta
1999 - 2000	Legal Assistant at PT. Sigma Citra Harmoni, Jakarta

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya di bidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, regulator dan publik;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of and obtaining information of the development of Capital Market, OJK and prevailing laws and regulations, especially on Capital Market, as well as act as the liaison between the Company, regulators and public;
2. Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company concerned in compliance with the provisions of laws and regulations in Capital Market;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, which involves:
 - Information transparency to the public, including availability of information on the websites of Issuer or Public Company concerned;
 - Timely submission of report to the Financial Services Authority;
 - Convention and documentation of the General Meeting of Shareholders;



- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- Implementation and documentation of the meeting of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Implementation of Company's orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan/workshop/webinar dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas serta pemutakhiran informasi terkait peraturan yang berlaku, dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Education and Training for Corporate Secretary in 2022

The Corporate Secretary participated in several competency development and training/workshop/webinar activities throughout 2022 as described below to support the implementation of her duties and to update information and knowledge regarding the applicable regulations for issuers or public companies.

No	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
1	Sosialisasi Perubahan Peraturan no I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat dan Surat Edaran no SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan tampilan informasi notasi khusus pada kode Perusahaan tercatat / Dissemination of Changes to Regulation no I-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by listed companies and Circular Letter No. SE-00023/BEI/12-2021 on Addition of display of special notation information to the listed company code.	Bursa Efek Indonesia(BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	11 Januari 2022 / January 11, 2022
2	Pertemuan tahunan Industri Jasa Keuangan 2022 dengan tema "Penguatan Sektor Jasa Keuangan untuk Percepatan Pemulihian Ekonomi melalui penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi baru & arahan Presiden RI / The 2022 Financial Services Industry annual meeting with the theme "Strengthening the Financial Services Sector to Accelerate Economic Recovery through creation of new sources of economic growth & directives from the President of the Republic of Indonesia."	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	22 Januari 2022 / January 22, 2022
3	Sosialisasi POJK nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK nomor 4/SE0JK.04/2022 tentang perubahan atas POJK no 4/POJK.04/2022 tentang perubahan atas POJK no 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam menjaga kinerja & stabilitas pasar modal Akibat penyebaran COVID-19 (POJK nomor 4 tahun 2022) / Dissemination of POJK No. 4/POJK.04/2022 and SEOJK No. 4/SE0JK.04/2022 on amendments to POJK No. 4/POJK.04/2022 on amendments to POJK No. 7/POJK.04/2021 on policies in maintaining performance & capital market stability (Due to the spread of COVID-19 (POJK No. 4 of 2022)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	25 Maret 2022 / March 25, 2022
4	Sosialisasi E RUPS dan Akses Emiten Bagi Penerbit Efek / Dissemination of E GMS and Access to Issuers for Securities Issuers	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	18 April 2022 / April 18, 2022
5	Webinar Sustainability Governance for Long – Term Value Creation	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	19 Mei 2022 / May 19, 2022
6	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Dissemination of Information Changes in Report Format E009 - Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes in Shareholder Structure	Bursa Efek Indonesia(BEI) & ICSA / Indonesia Stock Exchange (IDX) & ICSA	24 Juni 2022 / June 24, 2022
7	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat / Dissemination of Changes to Regulation No I-V on Special Provisions for Registration of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares on Acceleration Boards Issued by Listed Companies	Bursa Efek Indonesia(BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	4 Agustus 2022 / August 4, 2022
8	Prospek Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Jaminan Hutang / Prospects for Intellectual Property Rights as Debt Collateral	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	2 September 2022 / September 2, 2022
9	Sosialisasi POJK 14 & POJK 15 Tahun 2022 / Dissemination of POJK 14 & POJK 15 of 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)	22 September 2022 / September 22, 2022
10	High Level Public-Private Policy Dialogue in Promoting Transparency and Accountability	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	27 September 2022 / September 27, 2022
11	Sosialisasi Peraturan I-E_20221011_Peserta / Dissemination of Regulation I-E_20221011_Participants	Bursa Efek Indonesia(BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	11 Oktober 2022 / October 11, 2022

No	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
12	Sustainalytics - Capacity Building ESG	Sustainalytics dan Bursa Efek Indonesia(BEI) / Sustainalytics and Indonesia Stock Exchange (IDX)	25 Oktober 2022 / October 25, 2022
13	Sustainalytics - Diving into Financial Services in Indonesia: How to manage ESG performance	Sustainalytics dan Bursa Efek Indonesia(BEI) / Sustainalytics and Indonesia Stock Exchange (IDX)	1 November 2022 / November 1, 2022
14	Green Investment dan Pendalaman Mengenai Indeks Pasar Modal / Green Investment and In-depth Understanding of the Capital Market Index	Bursa Efek Indonesia(BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	25 November 2022 / November 25, 2022
15	Training Human Right Due Diligence	United Nations Development Program	7 Desember 2022 / December 7, 2022
16	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru / Dissemination of Exchange Listing Regulation No. I-Y on Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board	Bursa Efek Indonesia(BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	21 Desember 2022 / December 21, 2022

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022 Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Up to December 31, 2022, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities as detailed below:

No	Aktivitas / Activity	Frekuensi / Frequency
1	Laporan Eksternal / External Report	
	Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK / Report to Financial Services Authority & SPE OJK	60x
	Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet / Report to Indonesia Stock Exchange & IDXnet	14x
	Pengumuman Melalui Surat Kabar : Laporan Keuangan / Newspaper Announcement : Financial Report	2x
2	RUPS Tahunan / Annual GMS	1x
3	Paparan Publik / Public Expose	1x
4	Laporan Tahunan / Annual Report	1x
5	Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report	1x

Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengungkapkan informasi kepada publik, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris melalui media, situs web Perseroan, dan situs web BEI. Perseroan juga telah menyampaikan laporan berkala kepada otoritas terkait. Laporan Keterbukaan informasi dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan (www.impack-pratama.com/id/keterbukaan-informasi/).

Information Disclosure Report

Throughout 2022, the Company has disclosed information to the public, both in Indonesian language and English via the media, the Company's website, and the IDX website. The Company has also submitted periodic reports to the relevant authorities. The Information Disclosure Report can be accessed further on the Company's website (www.impack-pratama.com/id/keterbukaan-informasi/).



HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATION

Tugas Pokok Hubungan Investor

Perseroan memiliki Hubungan Investor dengan tugas pokok yaitu mewakili Direksi dalam menjaga hubungan dengan investor dan anggota pasar modal, dengan cakupan meliputi:

1. Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis dan anggota pasar modal pada umumnya.
2. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *roadshow, analyst meeting* dan *conference call*.
3. Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor dan calon investor.
4. Mengelola hubungan dengan para analis, *fund manager*, pialang, investor, calon investor, serta anggota pasar modal lainnya.
5. Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan target harga saham Perseroan secara berkala.
6. Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan kepada investor dan anggota pasar modal.

Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor 2022

Hubungan Investor menjalankan fungsi komunikasi dengan komunitas keuangan dan pasar modal agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi investor untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Aktivitas Hubungan Investor tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (equal treatment) bagi semua investor.

Selama tahun 2022, Hubungan Investor aktif memperbarui informasi dan melakukan pemaparan terkait hasil kinerja setiap triwulan, serta menghadiri *conference* dan *non-deal roadshow*, yaitu kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan sekuritas yang mempertemukan Perseroan dengan para investor yang menjadi klien mereka. Selain itu, Hubungan Investor juga mengadakan kunjungan ke pabrik maupun kantor bagi para analis maupun investor untuk dapat memahami bisnis Perseroan lebih baik. Frekuensi pelaksanaan kegiatan Hubungan Investor Perseroan pada tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Main Duties of Investor Relation

The Company has Investor Relation with the main task of representing the Board of Directors in maintaining relations with investors and members of the capital market that cover:

1. Develop a communication strategy specifically to investors, potential investors, analysts and members of the capital market in general.
2. Prepare materials and carry out roadshows, analyst meetings, and conference calls.
3. Communicate various aspects related to Company's shares and performance as well as financial reports to interested parties, such as analysts, investors, and potential investors.
4. Manage relations with analysts, fund managers, brokers, investors, potential investors, and other members of the capital market.
5. Monitor and report to the Board of Directors on the results of analysts' evaluation of the performance and target price of Company's shares on a regular basis.
6. Provide Company financial data and information to investors and capital market members.

Investor Relation Activities in 2022

Investor Relations carries out the function of communicating with the financial and capital market communities to obtain precise and accurate view of the performance, business prospects, and information needed for investors to make investment decisions. Investor Relations activities continue to pay attention to the principle of confidentiality and equal treatment for all investors.

Throughout 2022, Investor Relations actively updated information and made presentations regarding quarterly performance results, as well as attended conferences and non-deal roadshows, namely activities organized by securities companies that brought the Company together with investors who became their clients. In addition, Investor Relation also visits factories and offices for analysts and investors to understand the Company's business better. The frequency of implementation of the Company's Investor Relations activities in 2022 and 2021 is as follows:

Uraian / Description	2022	2021
Public Expose	1	1
Non-Deal Roadshow	1	-
Konferensi Investor / Investor Conference	8	-
Kunjungan Investor / Investor Visit	8	-
Conference Call	12	8
Total	30	9

Kontak Hubungan Investor

Hubungan Investor Perseroan dapat dihubungi melalui:

Investor Relation Contact

PT Impack Pratama Industri Tbk.

Altira Office Tower 38th Floor Jalan Yos Sudarso Kav. 85
Jakarta 14350

Telp. : +62 21 2188 2000

Email : investor.relation@impack-pratama.com

Investor Relation Contact

The Company's Investor Relations can be contacted via:

Investor Relation Contact

PT Impack Pratama Industri Tbk.

Altira Office Tower 38th Floor Jalan Yos Sudarso Kav. 85
Jakarta 14350

Telp. : +62 21 2188 2000

Email : investor.relation@impack-pratama.com

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ Tata Kelola yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses GCG.

The Internal Audit Unit is a Governance organ that supports the implementation of the duties of the Board of Directors in carrying out independent and objective assurance and consulting activities. The establishment of the Internal Audit Unit aims to assist the Company in increasing value and improving the Company's operations by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and GCG processes.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Antonius Slamet Mulyono

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta pada tahun 2002 dan gelar Magister Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta pada tahun 2019. / Earned his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (2002) and a Master's Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 2019.
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk Tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 01/IP/SK-dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014 / Decree of Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk No.01/IP/SK-dir/ IX/2014 dated September 8, 2014 regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian Akuntansi Pabrik PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014) / Factory Accounting Division at PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014) • Kepala Keuangan dan Akuntansi Cabang PT Wahana Wirawan (2011-2012) / Branch Head of Finance and Accounting at PT Wahana Wirawan (2011-2012) • Asisten Manager Audit PT Mega Pratama (2010-2011) / Assistant at PT Mega Pratama (2010-2011) • Supervisor Akuntansi PT Global Natural Resources (2008-2010) / Accounting Supervisor at PT Global Natural Resources (2008-2010) • Senior Auditor Kantor Akuntan Publik BDO Tanubroto Sutanto (2004-2008) / Senior Auditor at Public Accounting Firm BDO Tanubrata Sutanto (2004-2008)



Fungsi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki fungsi diantaranya sebagai berikut

1. Menjalankan aktivitas pemberian jaminan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki sistem operasional Perseroan dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pada struktur organisasi Perusahaan, Unit Audit Internal berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Jumlah auditor internal yang dimiliki Perseroan telah sesuai dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 September 2014, Piagam menjadi pedoman dan petunjuk kerja bagi Unit Audit Internal agar fungsi dan peran dapat dilaksanakan secara efektif. Isi Piagam tersebut terdiri dari:

1. Pendahuluan;
2. Visi dan Misi;
3. Kedudukan Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang;
4. Ruang Lingkup;
5. Kebijakan Audit;
6. Standar Audit;
7. Kode Etik;
8. Evaluasi Dan Penyempurnaan.

Functions of Internal Audit Unit

The functions of Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. Carry out independent and objective assurance and consultation activities, with the aim of increasing value and improving operational system and governance process of the Company.
2. Assist the Company's Management in the implementation of Good Corporate Governance, which includes audit, evaluation, presentation, and suggestion for improvement activities, as well as holding assurance and consulting activities to work units so that they can carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, and in accordance with the policies of the Company.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit refers to POJK No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. In the organizational structure of the Company, the Internal Audit Unit is positioned and directly responsible to the President Director of the Company.

The Company has an Internal Audit Unit led by a Head of Internal Audit Unit. The composition of internal auditors is in accordance with the size and level of complexity of the Company's business activities.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which has been validated by the President Director and approved by the Company's Board of Commissioners on September 8, 2014. This Charter serves as a work guideline for the Internal Audit Unit so that its functions and roles can be carried out effectively. The Internal Audit Charter contains:

1. Introduction;
2. Vision And Mission;
3. Status Of Functions, Duties And Responsibilities And Authorities;
4. Scope;
5. Audit Policy;
6. Audit Standards;
7. Code Of Conduct;
8. Evaluation And Improvement.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Pedoman Kerja, terdiri dari:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang baik bisnis, pendukung utama dan pendukung di setiap unit Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Duties, Authorities, and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties, authorities, and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement annual internal audit plan and program to evaluate the quality of internal audit activity conducted;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems within GCG implementation, according to the applicable provision/policies of the Company;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in each unit of the Company;
4. Evaluate and validate internal control and management systems, and monitoring the effectiveness and efficiency of system and procedure in each unit of the Company, either ongoing or to be implemented;
5. Monitor and evaluate audit finding results and provide necessary inputs and improvements on the implementation of Company's activities and system/policy/ regulation that are in line with the prevailing laws and regulations. Furthermore, the internal audit shall monitor, analyze, and report the implementation of follow-up action for improvements that have been recommended;
6. Prepare report on audit results and submit the report to the President Director and Board of Commissioners with a copy delivered to the Audit Committee;
7. Conduct special task within the scope of internal control assigned by the President Director.

Sertifikasi yang Dimiliki Anggota Unit Audit Internal

Sertifikasi yang dimiliki oleh anggota Unit Audit Internal Perseroan hingga akhir tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Certifications Owned by Members of Internal Audit Unit

Certifications owned by the members of Company's Internal Audit Unit as of the end of 2022 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Sertifikasi yang Dimiliki / Certification
Antonius Slamet Mulyono	Kepala Unit Audit Internal. / Head of Internal Audit Unit	<p>Sertifikat No.402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Jakarta 6 - 10 September 2004. / Certificate No.402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Jakarta September 6 – 10, 2004.</p> <p>Sertifikat No.269/SK.PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Bogor 20 - 22 Oktober 2005. / Certificate No.269/SK.PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Bogor October 20 – 22, 2005.</p>



Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal 2022

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan/workshop/webinar dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Nama / Name	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Antonius Slamet Mulyono	Internal Control to Prevent Fraud	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	23 – 25 Mei 2022 / May 23-25, 2022
	Effective Technique for Internal Audit	Ikatan Akuntan Indonesia / Institute of Indonesia Chartered Accountants	14 – 15 Juni 2022 / June 14-15, 2022

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2022

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.
3. Menyampaikan laporan audit internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada Direksi, manajemen senior dan Komite Audit.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu.

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal melaksanakan audit internal berdasarkan rencana kerja audit tahunan dan audit khusus (*ad-hoc*), yang hasil pelaksanaannya dilaporkan kepada Direksi, serta ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Adapun frekuensi kehadiran Unit Audit Internal sepanjang tahun 2022 dalam rapat-rapat tersebut sebagai berikut:

Uraian / Description	Rapat Direksi / Board of Directors Meeting	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting	Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting
Frekuensi Kehadiran / Frekuensi Kehadiran	-	-	4x

Education and Training for Internal Audit Unit in 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit participated in several training/ workshop/ webinar activities and competency development in order to support the implementation of duties, with detailed information as follows:

Implementation of Internal Audit Unit Duties

A brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the audit committee is explained as follows:

1. Carried out the annual Internal Audit Plan.
2. Reviewed the effectiveness of internal control system, and evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations.
3. Submitted an internal audit report and periodically communicated it to the Board of Directors, senior management, and the Audit Committee.
4. Monitored and ensured corrective actions have been carried out properly and in timely manner.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit carried out internal audits based on an annual audit work plan and special audits (*ad-hoc*), the results of which will be reported to the Board of Directors and to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The frequency of attendance of the Internal Audit Unit throughout 2022 at these meetings is as follows:

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2022 telah ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Penunjukan KAP dan AP telah dilakukan identifikasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit secara komprehensif dan jelas. Penunjukan KAP dan AP bertujuan untuk menyediakan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 tanggal 8 Juni 2022, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigit & Handayani sebagai Kantor Akuntan Independen Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2022. Penunjukan KAP tersebut, dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan prinsip-prinsip GCG serta pemenuhan atas Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

Mekanisme Penunjukan dan Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Perseroan memastikan Laporan Keuangan disusun dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The audit of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year was carried out by independent, competent, professional and objective Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) in accordance with the Professional Standards of Public Accountants, as well as work agreements and the established audit scope. The AP and KAP who audited the Company's financial statements for the 2022 fiscal year have been determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The appointment of KAP and AP has been identified by the Board of Commissioners and the Audit Committee in a comprehensive and clear manner. The appointment of KAP and AP aims to provide accountable, independent and fair information and data to Shareholders, regulators and other stakeholders.

Based on the decision of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 8, 2022, the Company reappointed the Public Accounting Firm (KAP) Gani Sigit & Handayani as the Company's Independent Accountant to audit the Company's annual financial statements ending on December 31, 2022. The appointment of the KAP was carried out as a form of fulfilling GCG principles as well as compliance with Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 on Public Accountant Services and Government Regulation No. 20 of 2015 on the Practice of Public Accountants.

Appointment Mechanism and Audit Scope

The scope of the audit includes audit on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. In addition, an audit is also carried out within the scope of evaluating the accounting principles used and significant estimates made by management as well as evaluating the presentation of the financial statements as a whole.

The Company ensures that the Financial Statements are prepared according to the regulations in force in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards (SAK) established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI); and Decree of the Head of the Financial Institution and Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 on Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.



Informasi Auditor Eksternal

Informasi KAP Perseroan pada 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Alamat / Address	Periode Penugasan / Assignment Period	Informasi Jasa Audit dan/atau non Audit yang diberikan / Information on Audit and/or non-Audit Services provided	Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau non Audit/ Audit and/or non-audit fee
Kantor Akuntan Publik Gani Sгиro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2022	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp734.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sгиro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2021	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp701.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sгиro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2020	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp670.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza ASIA 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.59	2019	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp717.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza ASIA 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.59	2018	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp669.500.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan juga meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, pelanggaran aspek kehati-hatian, dan meningkatkan efektivitas organisasi hingga mengoptimalkan efisiensi biaya.

Perseroan memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal Perseroan diterapkan pada pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien; pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan; ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penjagaan terhadap aset.

Information on External Auditor

Information on KAP of the Company for the last 5(five) years is as follows:

Nama / Name	Alamat / Address	Periode Penugasan / Assignment Period	Informasi Jasa Audit dan/atau non Audit yang diberikan / Information on Audit and/or non-Audit Services provided	Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau non Audit/ Audit and/or non-audit fee
Kantor Akuntan Publik Gani Sгиro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2022	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp734.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sгиro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2021	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp701.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sгиro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2020	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp670.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza ASIA 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.59	2019	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp717.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza ASIA 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.59	2018	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp669.500.000

An effective internal control system is an important element as well as being the basis for the Company's sound and safe operational activities, and can assist the Board of Commissioners and Board of Directors in safeguarding the Company's assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting. The implementation of the Company's internal control system also increases the Company's compliance with applicable laws and regulations, reduces the risk of losses, irregularities, violations of prudential aspects, and increases organizational effectiveness to optimize cost efficiency.

The Company has and implements an internal control system which is designed to provide adequate assurance regarding the management of risks to an acceptable level. The Company's internal control system is implemented to control effective and efficient operational activities; financial control and reliability of financial reports; compliance with applicable laws and regulations as well as safeguarding assets.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada standar yang berlaku dengan menerapkan *three lines of defense* yaitu *1st line of defense* yang terdiri dari *management control* dan *management control measures* dilaksanakan oleh senior management dan pada *2nd line of defense* terdiri dari *financial control, security, risk management, quality, inspection* dan *compliance* yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Pada *3rd line of defense* dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melibatkan organ-organ auditor lainnya baik internal maupun eksternal seperti Komite Audit Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator.

Komponen Pengendalian

Seluruh organ yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengendalian internal sebagaimana yang tercakup dalam *three lines of defense* melakukan identifikasi dan evaluasi yang menacakup pada 5 (lima) komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Hal tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Komponen / Component	Uraian / Description
Lingkungan Pengendalian / Control Environment	Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. / The control environment factors consist of integrity, ethical values, and competencies of employees; management philosophy and operating style; the way the management inserts their authority and takes responsibility; and organization and development of business in accordance with directions from the Board of Directors.
Penilaian Risiko / Risk Assessment	Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini) / The Company has implemented a risk management system to support risk prevention and mitigation (further discussion on Company's risk management is available under the sub-chapter of Risk Management in this report).
Aktivitas Pengendalian / Control Activity	Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. / Control activities are policies and procedures implemented to help ensure that the management's directives have been carried out. Control activities take place throughout the Company, at all levels and functions, and include various activities, such as approval, authorization, verification, reconciliation, review of operational performance, asset security, and segregation of duties.
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. / Vital information must be identified, documented, and communicated in the form and timeframe that allows the employees to carry out their responsibilities. The information system generates reports containing information related to Company's operations, finance, and compliance, which allows the Company to run and control its business.
Pemantauan / Monitoring	Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. / Internal control system must be monitored through a process that assesses the quality of system's performance over time.

Framework of Internal Control

The Company implements internal control system by referring to the applicable standards by implementing the three lines of defense. The 1st line of defense consists of management control and management control measures carried out by senior management; the 2nd line of defense consists of financial control, security, risk management, quality, inspection, and compliance carried out by related work units; lastly, the 3rd line of defense is carried out by the Internal Audit Unit by involving other internal and external auditors, such as the Audit Committee under the Board of Commissioners, Public Accounting Firm (KAP), and regulators.

Components of Control

All organs authorized to exercise internal control as covered in the three lines of defense concept shall identify and evaluate 5 (five) components, namely: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. This is explained in the table below:



Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Pengendalian internal Perseroan juga diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya.
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko), dan menganalisis data operasional.
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
2. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap keuangan Perseroan.

Perseroan menjamin pelaksanaan kerangka kerja sistem pengendalian internal telah memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Sebagai salah satu implementasi GCG, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2022 di lingkungan Perseroan telah memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh organ Tata Kelola Perseroan telah memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan dengan baik selama tahun 2022.

Financial and Operational Control and Compliance with Laws and Regulations

The Company's internal control is also implemented on two aspects, namely operational control and financial control. Operational control carried out by the Company, among others:

1. Conduct a review by the Board of Directors by asking for explanations and operational performance reports so that the Board of Directors can detect if there are control weaknesses, financial statement errors, or other irregularities.
2. Review the risk assessment (risk profile report), and analyze operational data.
3. Review the realization of the implementation of the work plan.

Meanwhile, the financial controls that have been carried out by the Company include:

1. All policies, procedures, operational systems, and accounting standards are updated regularly to reflect actual operational activities.
2. Physical asset control includes, among others, safeguarding assets, records and documentation as well as limited access to the Company's finances.

The Company ensures that the implementation of the internal control system framework has ensured the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the Company has carried out GCG properly as the basis for achieving goals to maintain and increase the value of the Company. As one of the implementations of GCG, the Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the internal control system implemented in 2022 in the Company is adequate.

The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's goals. The internal control system implemented by the Board of Directors and all organs of the Company's Governance has provided proper direction, guidance and supervision throughout 2022.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab berperan untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *self-control awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Perseroan menjalankan proses evaluasi dengan mempertimbangkan karakter temuan. Perseroan akan menindaklanjuti temuan yang menyangkut proses bisnis dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait.

Kemudian, Perseroan juga akan menindaklanjuti temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan dengan mengacu pada Peraturan Perseroan.

Secara keseluruhan, temuan yang terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Selama tahun 2022, sistem pengendalian internal Perseroan sudah berjalan telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, kehandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Perseroan juga tetap membuka ruang evauasi dalam rangka penyempurnaan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perseroan juga telah menerapkan berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal. Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan lainnya dalam rangka memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for the role of supervision in order to ensure the implementation of internal control in general, including the policies of the Board of Directors that determine the internal control. The internal control system is designed to manage and control risks properly and not to eliminate these risks.

Review on Effectiveness of Internal Control

The Company constantly evaluates the internal control system to increase self-control awareness in every function in the Company. The Company carries out an evaluation process by considering the character of the findings. The Company will follow up on findings related to business processes by making improvements to operational policies and procedures which will be disseminated to all related functions.

Then, the Company will also follow up on findings related to employee discipline by referring to the Company Regulations.

Overall, findings related to the adequacy of internal control have been reported to the Board of Directors and follow-up steps have been taken to minimize risks. Reports are also submitted to the Board of Commissioners through Audit Committee.

Throughout 2022, the Company's internal control system has met minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. The Company is also open for evaluation in the context of continuous improvement according to business needs. The Company has also implemented various changes, both internally and those driven by external situations and conditions. The Company is always ready and willing to make other improvements in order to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi Perseroan. Kerangka kerja sistem manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk meminimalisir dan mengelola risiko dari suatu kejadian atau aktivitas yang dapat berdampak negatif bagi pencapaian Perseroan.

Pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) guna melaksanakan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pembentukan SKMR didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 075/IP-LEGAL/BOD/SK/XII/2022 pada tanggal 19 Desember 2022. SKMR memiliki fungsi dan tugas untuk mengelola dan mencegah risiko pada Perseroan secara garis besar meliputi:

1. Risiko Operasional
2. Risiko Pasar
3. Risiko Kredit

Selain itu, SKMR juga akan melakukan *monitoring*, mitigasi dan evaluasi risiko yang disampaikan kepada Direksi dalam bentuk laporan kerja SKMR untuk ditinjau dan disetujui oleh Direksi. Laporan kerja tersebut akan dilaporkan pada tahun buku 2023.

Gambaran Umum Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan terus melakukan pengembangan dalam pengelolaan risiko kegiatan usaha guna mengoptimalkan kinerja bisnis dan memitigasi potensi-potensi yang berdampak bagi keberlanjutan usaha. Perseroan menerapkan manajemen risiko dengan tujuan untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.

Setiap elemen di lingkungan Perseroan diharapkan dapat ikut serta melakukan upaya pengelolaan risiko usaha dengan baik dengan mengikuti seluruh prosedur manajemen dan mitigasi risiko yang dimiliki.

The Company runs a risk management system within a comprehensive framework covering all risks identified as risks faced by the Company. The framework of the Company's risk management system aims to minimize and manage the risk of an event or activity that may have a negative impact on the achievement of the Company.

Establishment of Risk Management Work Unit (SKMR)

The Company has established a Risk Management Work Unit (SKMR) to implement the principles of good corporate governance. The establishment of SKMR was based on Board of Directors Decree No: 075/IP-LEGAL/BOD/SK/XII/2022 dated December 19, 2022. SKMR has the functions and duties to manage and prevent risks to the Company which include:

1. Operational Risk
2. Market Risk
3. Credit Risk

In addition, SKMR will also carry out monitoring, mitigation, and evaluation of risks which are submitted to the Board of Directors in the form of an SKMR work report to be reviewed and approved by the Board of Directors. The work report will be reported in the 2023 fiscal year.

Overview of Company Risk Management

The Company continues to make developments in managing business activity risks to optimize business performance and mitigate potential impacts on business continuity. The Company implements risk management with the aim of protecting and increasing the value of shareholders and other stakeholders in maximizing the achievement of the Company's objectives.

Every element in the Company's environment is expected to be able to participate in carrying out business risk management efforts properly by following all risk management and mitigation procedures in the Company.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan untuk mengakomodasi penanganan risiko dalam bentuk identifikasi risiko, pencegahan potensi terhadap risiko sekaligus penanggulangannya. Dalam kaitan pencegahan serta penindakan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Sistem Peringatan Dini.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko yang dihadapi dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Risiko / Type of Risk	Deskripsi / Description	Cara/Mitigasi Pengelolaannya / Management Method/Mitigation
Risiko Persaingan Usaha / Risk of Business Competition	Persaingan usaha yang terdapat di dalam Industri Perseroan dapat terdiri dari produk sejenis atau produk substitusi yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Produk-produk tersebut dapat memiliki harga yang lebih bersaing, teknologi yang lebih maju atau strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga hal tersebut dapat berdampak pada menurunnya pangsa pasar Perseroan. Apabila kondisi ini terjadi, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan. / Business competition in the Company's industry may consist of the emergence of similar or substitute products, both from the country and overseas. In addition, such products may emerge with competitive prices, advanced technology, or effective marketing strategy which can decrease the Company's target market. If this happens, it will affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company.	Perseroan melakukan diversifikasi produk, sehingga pangsa pasar yang sudah dikuasai dapat dipertahankan. / The Company diversifies its products so that its established market share can be maintained. Perseroan juga secara berkesinambungan terus menjaga kualitas dari produk-produk yang dihasilkan dengan tetap terus melakukan mengembangkan dan inovasi produk untuk menciptakan pasar baru serta memperkuat posisi Perseroan sebagai market leader di industri yang dijalankan. / The Company also continuously maintains the quality of its products by always making product innovation and development to create new markets and strengthen the Company's position as the market leader in its industry.
Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku / Risk of Raw Material Price Fluctuation	Fluktuasi harga bahan dasar tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan, termasuk perkembangan ekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, ketersediaan bahan baku, permintaan konsumen, kebijakan pemerintah dan kondisi-kondisi lainnya. / The Company cannot control fluctuation on the basic price of raw materials, including economic development, fluctuation in foreign currency exchange rates, raw material availability, consumer demand, Government policy and other conditions. Ketidakstabilan harga bahan baku dapat mempengaruhi harga jual produk, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan. / Unstable raw material price can affect product selling price, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company.	Perseroan senantiasa berupaya untuk menyesuaikan marjin penjualan produk sehingga dapat terus memberikan kinerja yang konsisten. / The Company always strives to adjust product sales margins so that it can continue to show consistent performance.
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing / Risk of Changes in Foreign Exchange	Utang bank dan pembelian bahan baku impor Perseroan sebagian besar dilakukan dalam mata uang asing, sehingga penurunan nilai tukar Rupiah akan mengakibatkan peningkatan beban Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan. / The Company's bank debt and purchase of imported raw materials are mostly conducted in foreign currency, so the decline in Rupiah exchange rate would result in an increase in the Company's expenses, which in turn can affect the level of income, business activities, financial condition, performance and prospects of the Company.	Perseroan juga melakukan penjualan ekspor dalam mata uang asing sehingga perubahan nilai tukar untuk pembelian bahan baku dapat diimbangi dengan penjualan dalam mata uang asing. Perseroan berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing masih dapat dikelola oleh Perseroan. / The Company also carries out export activities in foreign currencies; hence, changes in exchange rates for purchasing raw materials can be offset with sales in foreign currencies. The Company is of the opinion that the movement of the Rupiah exchange rate against foreign currencies can still be managed.

The Company is committed to implementing risk management in addressing various types of risks related to its business activities. The Company's risk management is carried out in several processes, consisting of risk identification, prevention of potential risks, and risk mitigation. In relation to prevention and action taken against risks, it is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs, such as the Internal Audit Unit. This form of integration is carried out in the form of an Early Warning System.

Types of Risk and the Management

Throughout 2022, the Company has managed the risks faced with the following details:



Jenis Risiko / Type of Risk	Deskripsi / Description	Cara/Mitigasi Pengelolaannya / Management Method/Mitigation
Risiko Ketergantungan Penyediaan Bahan Baku / Risk of Dependency on Raw Material Supply	<p>Untuk menghasilkan produk Perseroan, dibutuhkan bahan baku berupa resin dan bahan pembantu lainnya. Perseroan memiliki permintaan pembelian (<i>purchase order</i>) dengan pemasok, namun tidak dapat dipastikan bahwa pemasok akan selalu dapat menyediakan seluruh bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan. / To manufacture the products, the Company require raw materials of resins and other supporting materials. The Company has purchase order with suppliers, but it is not certain that the supplier will always be able to provide required raw materials for the Company.</p> <p>Terganggunya pasokan bahan baku akan mengganggu proses produksi dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan dan Entitas Anak. / Unstable raw material supply will disrupt the production process and create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company and Subsidiaries.</p>	<p>Perseroan selalu berupaya untuk mengatur kebutuhan bahan baku dengan perkiraan pasokan dan permintaan produk Perseroan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan bahan baku untuk produksi. / The Company always strives to regulate raw material needs with an estimate of the supply and demand for its products, in order to minimize the occurrence of shortages of raw materials for production.</p>
Risiko Kerusakan Mesin Produksi / Risk of Production Machine Damage	<p>Perseroan saat ini memiliki berbagai mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi. Proses produksi ini dilakukan melalui serangkaian proses dengan menggunakan mesin-mesin tersebut. Apabila terdapat kerusakan pada mesin-mesin tersebut maka hal ini akan mengganggu proses produksi Perseroan, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan. / Currently, the Company has various machines used to carry out production process. The process of production is done by using those machines. Damages to those machines will interrupt the production process of the Company; this can create negative impact to business activities, financial condition, performance and prospects of the Company.</p>	<p>Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan dan pemantauan terhadap mesin-mesin produksi serta melakukan investasi untuk mesin-mesin baru dalam rangka mengganti mesin lama. / The Company regularly maintains and monitors its production machines, and invests in new machines to replace old machines.</p> <p>Dalam setiap pembelian mesin baru, Perseroan senantiasa melakukan kajian mutu, spesifikasi teknis, jaminan garansi pemeliharaan serta penyesuaian terhadap kapasitas produksi yang diharapkan sehingga kendala atas kerusakan mesin produksi dapat tertangani dengan baik. / In every purchase of a new machine, the Company always conducts quality review, technical specifications, guarantees for maintenance and adjustments to the expected production capacity so that problems with damage to production machines can be handled properly.</p>
Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak / Risk of Rising Fuel Price	<p>Saat produk telah selesai dihasilkan oleh Perseroan, maka produk harus dikirim dengan menggunakan moda transportasi darat dan laut kepada distributor. Sehingga jika terjadi kenaikan harga bahan minyak secara umum akan meningkatkan biaya transportasi dimaksud yang akan berdampak pada kenaikan biaya transportasi Perseroan. / After the products have been manufactured by the Company, those products must be delivered to distributors by using land and sea transportation mode. Thus, the rise of fuel price in general will increase transportation cost, which will cause the increase in the Company and Subsidiaries' transportation cost.</p>	<p>Perseroan senantiasa berupaya untuk mencari moda transportasi yang paling efisien dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. / The Company always strives to find the most efficient mode of transportation in accordance with its needs.</p>
Risiko tentang Ketenagakerjaan, Pemogokan dan Pemutusan Hubungan Kerja / Risks of Employment, Strikes, and Employment Termination	<p>Risiko ini dapat terjadi jika terdapat isu-isu ketenagakerjaan antara lain seperti gaji dan tunjangan kerja. isu-isu tersebut penting bagi Perseroan dalam memenuhi kewajibannya terhadap karyawan. Karena kelalaian tersebut dapat berdampak pada penurunan produktivitas, atau pemogokan kerja dan pada akhirnya dapat mengganggu operasional Perseroan. / This risk may happen when employment issues occur, such as salary and benefits. Those issues are important for the Company to fulfil their duties to the employees. Negligence from the Company and Subsidiaries in fulfilling obligations toward employees may have an impact on reducing productivity or strikes, which in the end could disrupt operations of the Company.</p> <p>Selain itu, apabila tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan tenaga kerja maka dapat terjadi pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan Perseroan harus membayar pesangon dalam jumlah yang ditetapkan oleh peraturan ketenagakerjaan, sehingga hal tersebut akan dapat berdampak negatif pada kondisi keuangan Perseroan. / In addition, when an agreement is not achieved between the Company and employees, employment termination can occur that leads the Company to pay severance in the amount determined by employment regulations. This may create negative impact to the Company's financial condition.</p>	<p>Perseroan telah memenuhi ketuntuan-ketuntuan ketenagakerjaan dan melakukan tinjauan atas remunerasi dan tunjangan sumber daya manusia secara berkala. / The Company has complied with the labor regulations and conducts periodic reviews of human resource remuneration and benefits.</p>
Risiko Perubahan Peraturan Perundang-undangan / Risk of Changes in Laws and Regulations	<p>Perseroan berdomisili di Indonesia sehingga seluruh kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Seluruh perubahan yang terjadi pada kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan seperti izin yang dimiliki oleh Perseroan atau tingkat ketersediaan barang substitusi. / The Company is located in Indonesia, so all of its business activities are not separated from all policies issued by the government. All changes on the policies issued by the government can directly or indirectly affect the Company's business, such as regarding the permits owned by the Company or the presence of substitute goods.</p>	<p>Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. / The Company always strives to conduct a comprehensive review of the prevailing laws and regulations.</p>
Risiko Ekonomi / Risk of Economy	<p>Secara umum kinerja Perseroan memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Faktor-faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain adalah kenaikan tingkat suku bunga dan inflasi serta perubahan perpajakan yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat. / In general, the performance of the Company may be affected by economic conditions in Indonesia. Economic factors that can affect the Company's performance, among others, are increase in interest rates and inflation as well as tax changes that may have an impact on purchasing power of the community.</p>	<p>Perseroan secara berkala melakukan analisis pasar dimana data tersebut akan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi manajemen untuk menentukan langkah strategis Perseroan ke depan. / The Company periodically conducts market analysis where the resulting data will serve as the basis for decision-making for the management to determine the Company's strategic steps going forward.</p>

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Manajemen Risiko

Pada tahun 2022, evaluasi proses manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko saat ini telah memadai dan selanjutnya Perseroan akan terus mengevaluasi secara berkala atas sistem manajemen risiko serta melakukan perbaikan yang diperlukan, agar senantiasa dapat mengantisipasi tantangan eksternal dan internal.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Perusahaan

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko untuk menilai tingkat kematangan (*maturity level*) sistem manajemen risiko Perseroan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada Direksi bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah cukup memadai untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan sistem manajemen risiko Perusahaan di masa yang akan datang (*area of improvement*).

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on Adequacy of Risk Management

In 2022, evaluation of the Company's risk management process has been effective. The Board of Directors and Board of Commissioners state that the current Risk Management System is sufficient and furthermore the Company will continue to periodically evaluate the risk management system and make necessary improvements, so that it can always anticipate external and internal challenges.

Review on Effectiveness of Risk Management

The Company periodically conducts evaluation on the implementation of risk management to assess the maturity level of its risk management application. This evaluation aims to provide an overview to the Board of Directors that the implementation of the Company's Risk Management is sufficient to achieve the expected objectives. The evaluation results also serve as a recommendation for the Board of Directors to improve risk management implementation in the future (area of improvement).

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENGADAAN / PEMBELIAN

POLICY AND PROCEDURES FOR PROCUREMENT

Perseroan berkeyakinan proses pengadaan barang/jasa di Perusahaan dapat berjalan efektif, efisien serta transparan jika hubungan bisnis kami dengan seluruh pemasok dibangun atas dasar kepercayaan, saling menghargai dan memiliki komitmen pada nilai-nilai yang sama sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum.
2. Perilaku beretika dan berintegritas.
3. Bertanggung jawab atas mutu produk.
4. Menghargai hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.
5. Kepedulian dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

The Company believes that the procurement process for goods/services in the Company can run effectively, efficiently, and transparently if our business relations with suppliers are built on the basis of trust, mutual respect, and commitment to the following values:

1. Compliance with Laws.
2. Ethical behavior and integrity.
3. Responsible for product quality.
4. Respect human rights and employment.
5. Concern and responsibility for environmental sustainability.

Kepatuhan Terhadap Hukum

Perseroan mengharapkan setiap Pemasok mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di negara tempat operasional masing-masing. Para Pemasok diharapkan melakukan praktik bisnis dengan standar-standar produksi atau jasa yang ditetapkan badan berwenang, termasuk mendapatkan dan mempertahankan perijinan yang diwajibkan untuk kegiatan usaha Pemasok.

Legal Compliance

The Company expects each Supplier to comply with the applicable laws and regulations in the respective countries where it operates. Suppliers are expected to conduct business practices with production or service standards set by the competent authority, including obtaining and maintaining required permits for Supplier's business activities.



Etika dan Integritas Bisnis

Para Pemasok diharapkan berperilaku penuh etika dan berintegritas dalam pengadaan barang/jasa. Maka dari itu, Pemasok:

1. Harus mengutamakan kejujuran dan berkompetisi secara adil.
2. Dilarang menjanjikan, memberikan atau menerima pemberian dalam bentuk apa pun dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan, kepada atau dari karyawan atau pengurus Perusahaan Impack.
3. Menghindari benturan kepentingan dengan karyawan atau pengurus perusahaan Impack yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi dan nepotisme.
4. Harus menjaga kerahasiaan informasi milik perusahaan Impack, dengan tidak memperbanyak, menggandakan, atau menyebarluaskan dengan cara dan bentuk apapun setiap informasi dan data, termasuk namun tidak terbatas pada keterangan teknis, informasi keuangan, proses produksi, ataupun rahasia bisnis milik perusahaan Impack.
5. Menghormati hak kekayaan intelektual milik Impack dan tidak mengajukan permohonan atas hak kekayaan intelektual Impack, termasuk yang berkaitan dengan merek, hak cipta, paten, design, proses produksi, pengetahuan teknis, metodologi, dan rahasia bisnis perusahaan Impack.

Tanggung Jawab Terhadap Mutu

Pemasok harus menyediakan barang/jasa sesuai dengan standar kualitas/spesifikasi, harga, pengiriman, dan pelayanan (*Quality Cost Delivery and Services ("QCDS")*) perusahaan Impack.

Setiap calon Pemasok akan melalui proses seleksi secara adil dan obyektif. Setelahnya, setiap pemasok akan dievaluasi secara rutin oleh perusahaan Impack dengan standar QCDS.

Kebijakan Perseroan mengenai pengadaan/pembelian juga dapat diakses pada Situs Web Perseroan di <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf>.

Business Ethics and Integrity

Suppliers are expected to behave ethically and with integrity in the procurement of goods/services. Therefore, Suppliers:

1. Shall prioritize honesty and compete fairly.
2. Are prohibited to promise, give or receive gifts in any form with the aim of influencing decisions, to or from employees or management of Impack.
3. Avoid conflicts of interest with employees or management of Impack which is reasonably suspected of causing corruption, collusion, and nepotism.
4. Shall maintain the confidentiality of information belonging to Impack, by not reproducing, duplicating, or distributing in any way and form any information and data, including but not limited to technical information, financial information, production processes, or business secrets belonging to Impack.
5. Respect Impack's intellectual property rights and do not apply for Impack's intellectual property rights, including those relating to brands, copyrights, patents, designs, production processes, technical knowledge, methodologies, and Impack business secrets.

Responsibility for Quality

Suppliers shall provide goods/services in accordance with quality standards/specifications, price, delivery, and service (*Quality Cost Delivery and Services ("QCDS")*) of Impack.

Each prospective Supplier will go through a fair and objective selection process. After that, each supplier will be evaluated regularly by Impack with QCDS standards.

The Company's policy regarding procurement can also be accessed on the Company's Website at <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf>.

KEBIJAKAN KONFLIK MANAJEMEN TERMASUK INSIDER TRADING

POLICY ON MANAGEMENT CONFLICT INCLUDING INSIDER TRADING

Perseroan menerapkan kebijakan konflik manajemen dengan tujuan mengidentifikasi, mencegah dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul, akibat pelaksanaan kegiatan oleh bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Kebijakan konflik manajemen yang ada di Perseroan juga mengatur tentang tata cara perdagangan saham dan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi). Kebijakan ini juga mengatur adanya periode *Blackout*, yaitu periode-periode tertentu saat seluruh karyawan dan manajemen dilarang untuk melakukan kegiatan transaksi saham Perseroan.

Untuk informasi lebih detail dapat diakses lebih lanjut pada Kebijakan Insider Trading pada Situs Web Perseroan (<https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf>).

The Company implements a management conflict policy with the aim of identifying, preventing, and managing potential conflicts of interest that may arise, due to the implementation of business activities by the Company and its Subsidiaries. The Company's management conflict policy also regulates the procedures for trading shares and to reaffirm the prohibition on the use of Insider Information (*Insider Trading*) in personal securities transactions by employees and management (in this case members of the Board of Commissioners and Board of Directors). This policy also regulates Blackout periods, namely certain periods when all employees and management are prohibited from conducting transactions in the Company's shares.

More detailed information can be accessed further in the Insider Trading Policy on the Company's Website (<https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf>).

PERKARA PENTING PERUSAHAAN

LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting yang berdampak signifikan bagi Perseroan. Perseroan juga mencatat tidak terdapat adanya perkara penting yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak perusahaan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu, dalam Laporan Tahunan ini tidak terdapat informasi mengenai pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan.

The Company was not involved in any cases that have a significant impact on the Company throughout 2022. The Company also noted that there were no cases involving members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and subsidiaries that had a significant impact on the Company's performance. For this reason, there is no information regarding the lawsuit; case/lawsuit settlement status; and its impact on the condition of the Company in this Annual Report.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya kepada Perseroan serta anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anak perusahaan.

As of the fiscal year ended on December 31, 2022, there has been no administrative sanction imposed by Financial Services Authority on the Company and all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and Subsidiaries.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman perilaku untuk seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam rangka menjalin hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan Kode Etik menjadi salah satu komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola, serta mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan memuat pokok-pokok kode etik sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah /Gratifikasi, Suap dan Lainnya;
3. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;
5. Etika yang terkait dengan Pemangku Kepentingan.

Sosialisasi Kode Etik

Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik. Adapun sosialisasi mengenai Kode Etik Perseroan dilakukan di antaranya melalui seminar internal Perseroan, penandatanganan pakta integritas pejabat Perseroan, dan sosialisasi dalam penandatanganan kontrak kerja karyawan

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Pihak

Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan. Penegakan terhadap pelanggaran Kode Etik dilakukan dengan penindakan terhadap tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan Kode Etik Perusahaan menjadi tanggung jawab masing-masing kepala unit bisnis maupun departemen. Kode Etik perusahaan yang memuat pokok-pokok Kode Etik, berlaku bagi seluruh pihak internal Perseroan.

The Company has and implements Code of Conduct as a behavioral guideline for all employees of the Company in carrying out their daily duties and activities as well as in establishing business relationships with other stakeholders. The implementation of the Code of Conduct is one of the Company's commitments to the principles of Governance, to achieve the Vision and Mission that has been set.

Main Points of the Code of Conduct

The Company's code of conduct contains the following points:

1. Compliance with the laws and regulations;
2. Rules on Giving and Accepting Gifts/Gratuities, Bribes and Others;
3. Concern for Occupational Safety and Health and the Environment (K3LH);
4. Giving equal opportunities to employees to get assignments, promotions, and dismissals;
5. Ethics related to Stakeholders.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company periodically monitors and provides facilities for complaints regarding violations to the Code of Conduct. The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through, among others Internal seminar, signing of integrity pact for the Company's officials, and dissemination in the signing of employee work contracts

Enforcement of the Code of Conduct and Statement that the Code of Conduct is Applicable to All Personnel

The Code of Conduct applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees. Violation against Code of Conduct is a form of serious violation that may result in disciplinary action in accordance with applicable Company's regulations. Supervision of compliance with the Company's Code of Conduct is the responsibility of each head of business unit and department. The Company's code of conduct, which contains the essence of code of conduct, is applicable to all internal parties of the Company.

Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana yaitu:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) methods:

1. Internal violation reporting mechanism that is managed internally by the Company;
2. Mechanisms and provisions of Whistleblowing System (WBS) established and developed by the Company, which ensures the confidentiality of the whistleblower.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Uraian mengenai budaya perusahaan berikut nilai-nilai yang tercantum di dalamnya telah disajikan di dalam buku laporan tahunan ini pada Halaman 53.

Description on corporate culture as well the values contained has been presented in this Annual Report on Page 53.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus dalam bentuk program. Untuk itu, informasi mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2020, the Company has not established a policy regarding share ownership by Employee/Management Stock Option Program, which is specifically regulated in the form of a program. For this reason, information regarding the share ownership program by employees and management cannot be presented in this Annual Report.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY ON SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan memiliki kebijakan dalam hal pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi. Setiap adanya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, Direksi wajib paling lambat dalam 3 (tiga) hari kerja akan menyampaikan laporan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut kepada *Corporate Secretary* dan selanjutnya *Corporate Secretary* akan menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company has a policy in terms of disclosing information regarding the share ownership of members of the Board of Directors. Every time there is a change in ownership of the Company's shares, the Board of Directors must submit a report on the change in ownership of the Company's shares to the Corporate Secretary and then the Corporate Secretary will submit the report to the Financial Services Authority (OJK).

Secara rinci, informasi mengenai kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik secara langsung dan tidak langsung telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In detail, information regarding the share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, both directly and indirectly, has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.



KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

POLICY ON AFFILIATED TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST

Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dalam kebijakan tersebut juga diatur mengenai kajian terhadap transaksi-transaksi pihak berelasi yang material. Adapun transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak afiliasi diselenggarakan secara arms' length principal dan sesuai pada persyaratan komersial yang normal. Pokok-pokok Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan juga dapat dilihat pada bagian Kebijakan GCG situs web Perseroan (<https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Transaksi-Pihak-Afiliasi.pdf>).

The Company has a Policy regarding affiliated transactions and transactions containing conflicts of interest. The policy also regulates the review of material related party transactions. The transactions made with affiliated parties are carried out on an arms' length basis and in accordance with normal commercial terms. The main points of the Affiliated Transaction and Conflict of Interest Policy also can be seen in the GCG Policy section on the Company's website. (<https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Transaksi-Pihak-Afiliasi.pdf>).

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

DISCLOSURE OF AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST

Pengungkapan Transaksi Afiliasi sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab halaman 113-115. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi benturan kepentingan.

Disclosure of Affiliated Transactions throughout 2022 can be seen in the chapter on page 113-115. Throughout 2022, the Company has no conflict of interest transactions.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) telah diterapkan dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan. Secara berkesinambungan, Perseroan juga terus mengembangkan pelaksanaan WBS.

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company, a good and efficient monitoring system is needed, including its stakeholders. The Company has a whistleblowing system (WBS) that has been implemented in every aspect of the Company's business activities. On an ongoing basis, the Company also continues to develop WBS implementation.

WBS Perseroan dipantau secara langsung oleh Direktur Utama untuk segala bentuk jenis pelanggaran, meliputi:

1. Kecurangan-kecurangan (*fraud*);
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran GCG lainnya.

The Company's WBS is monitored directly by the President Director for all types of violations, including:

1. Fraud;
2. Manipulation of data and reports;
3. Conflict of interest;
4. Misuse of the Company's business data;
5. Other GCG violations.

Mekanisme dan Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme WBS dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Setiap indikasi pelanggaran dapat dilaporkan ke:

- Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*)
PT Impack Pratama Industri Tbk
- Email: whistleblower@impack-pratama.com

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan memiliki Tim Pelaporan Pelanggaran yang akan melakukan verifikasi setiap laporan yang masuk serta melakukan tindak lanjut sesuai dengan mekanisme penanganan pelaporan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan yang diberikan Perseroan terhadap pelapor yaitu:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingskapan;
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ penyingskapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan Profesionalisme;
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Penanganan Pengaduan

1. Setiap karyawan di dalam lingkungan Perseroan dan anak usahanya memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pengaduan;
2. Isi pengaduan harus bersifat membangun dan memperbaiki kinerja perusahaan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya;

Mechanism and Method of Violation Report

The whistleblowing system mechanism is carried out so that the violation reporting process can prevent fraud with a comprehensive supervision pattern and involve all employees so as to provide a sense of security for all parties interacting with the Company.

Any indication of violation can be reported to:

- Whistleblowing Management Team of PT Impack Pratama Industri Tbk
- Email: whistleblower@impack-pratama.com

Whistleblower Manager

The Company has a Whistleblowing Team that will verify every incoming report and follow up in accordance with the reporting handling mechanism.

Protection for Whistleblower

The protection provided by the Company to whistleblower is as follows:

1. Protection of whistleblower's identity, In addition, the confidentiality of contents of the report submitted are guaranteed by the Company;
2. The Company guarantees the protection for the whistleblower against all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the submitted violations from any party;
3. Protection for the whistleblower also applies to the party conducting investigations, as well as party providing information related to the complaints/ disclosures;
4. In carrying out the follow-up process for each complaint/ disclosure, the aspects of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism must always be prioritized;
5. Employees who violate the principle of confidentiality will be given sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

Complaint Management

1. Every employee within the Company and subsidiary's environment has the same right in submitting complaints;
2. The contents of complaint must be constructive and able to improve the Company's performance within the Company and subsidiary's environment;



3. Setiap pengaduan yang masuk hanya akan dibaca oleh Direksi Perseroan dan akan dijaga kerahasiaannya;
4. Setiap pengaduan harus disertai identitas pengirim yang benar, hal ini sebagai syarat dalam menindaklanjuti pengaduan, apabila tidak dilengkapi dengan identitas pengirim maka pengaduan tidak akan ditindaklanjuti;
5. Isi pengaduan yang disampaikan harus memperhatikan etika dan moral yang tinggi, tidak menggunakan kata-kata/ kalimat yang mengandung SARA, hinaan, pornografi, kalimat yang tidak pantas di dalam isi pengaduan, juga tidak bersifat fitnah dan pengirim harus dapat menunjukkan bukti-bukti bila diminta;
6. Direksi akan menyeleksi setiap pengaduan yang diterima dan diverifikasi terlebih dahulu untuk kemudian ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.
3. Every incoming complaint shall only be read by the Company's Board of Directors and its confidentiality shall be maintained;
4. Every complaint shall be accompanied by the true identity of complaint sender as a requirement to follow-up the complaint. If the complaint is not accompanied by the sender's identity, then the complaint shall not be followed up;
5. The contents of complaint to be submitted must take into account ethics and morality, must not use words/ sentences containing SARA issues or containing insults, pornographic materials, or other inappropriate sentences, and must not slander others. The sender of complaint must be able to show supporting evidence if asked to;
6. The Board of Directors will select each complaint and verified first to be followed up on a priority scale.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman GCG ini akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

- a. Sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan.
- b. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
 - i. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
 - ii. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
 - iii. Bila Mitra Kerja atau Stakeholders yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sanctions for Violations

Every employee of the Company who is proven to have violated this GCG Code will be given a sanction in accordance with the applicable policies and laws and regulations, namely:

- a. Sanctions for employees who commit violations are decided by their direct supervisor or the Board of Directors according to the level of the violation after receiving a report on the violation committed by the employee concerned.
- b. The Board of Directors provides direction on coaching actions, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by direct superiors in their respective environments.
 - i. Sanctions for the Board of Directors who commit violations are decided by the Board of Commissioners.
 - ii. Sanctions for the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders.
 - iii. If the Work Partners or Stakeholders commit a violation, they will be subject to the provisions as stated in the contract. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

Penerapan dan Pelanggaran Pedoman GCG

1. Perusahaan harus secara aktif mengungkapkan sejauh mana pelaksanaan prinsip GCG dan masalah yang dihadapi.
2. Salah satu Direksi atau pejabat yang ditunjuk berkewajiban untuk memantau dan menjaga agar penerapan GCG dapat dilaksanakan dengan sebaikbaiknya.
3. Hal-hal yang dinilai, antara lain: kepatuhan Perusahaan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan, praktik-praktik yang dilakukan, kondisi-kondisi yang tidak dapat dipenuhi dalam penerapan GCG, dan perumusan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
4. Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.
5. Setiap pegawai wajib melaporkan adanya dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG.
6. Identitas dari pegawai yang melapor harus dijaga kecuali diperlukan dalam tindak lanjut laporannya.
7. Tidak ada sanksi/hukuman yang dikenakan bagi pelapor kecuali apabila dikemudian hari dinyatakan bahwa yang bersangkutan terlibat dan laporannya dinyatakan tidak benar.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2022

Selama tahun 2022 Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran tidak ada menerima laporan pelanggaran.

Implementation and Violation of GCG Code

1. The Company must actively disclose the extent of the implementation of GCG principles and the problems encountered.
2. One of the Directors or appointed officials is obliged to monitor and maintain that the implementation of GCG can be carried out as well as possible.
3. Matters that are assessed are, among others: the Company's compliance with the Corporate Governance Guidelines, the practices carried out, the conditions that cannot be met in the implementation of GCG, and the formulation of the necessary corrective measures.
4. The Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties must apply the principles of professionalism, efficiency, and GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
5. Every employee is required to report suspected violations of GCG principles.
6. The identity of the reporting employee must be maintained unless required to follow up the report.
7. There is no sanction/punishment imposed on the reporter unless it is later stated that the concerned person is involved and the report is declared to be incorrect.

Results of Complaint Handling for 2022

The Whistleblowing Reporting Management Team did not receive any reports of violations throughout 2022.

KEBIJAKAN ANTI-FRAUD DAN ANTI-KORUPSI

ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Sebagai komitmen untuk meningkatkan praktik dan budaya anti-fraud dan anti-korupsi dalam lingkungan, Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi, antara lain:

1. Kode Etik Perseroan yang berhubungan dengan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi.
2. Kebijakan Benturan Kepentingan

Kebijakan-kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman diantaranya terkait dengan pencegahan korupsi dalam lingkungan Perseroan.

As a commitment to improving anti-fraud and anti-corruption practices and culture in the environment, the Company has established several policies related to corruption prevention, among others.

1. Company Code of Conduct related to Anti-Fraud and Anti-Corruption.
2. Conflict of Interest Policy

These policies aim to provide guidelines, including those related to preventing corruption within the Company.



Kebijakan, Program dan Prosedur

Perseroan mengharapkan standar integritas tertinggi dari semua karyawan, khususnya dalam hal pertanggungjawaban karyawan atas aset Perseroan, termasuk uang dan informasi rahasia yang dipercayakan kepada mereka atau diterima oleh mereka dalam kursus melaksanakan pekerjaan mereka di Perseroan.

Perseroan mengambil pandangan yang serius dari setiap penyimpangan dari setiap karyawannya. Tindakan disipliner harus diambil terhadap setiap karyawan yang ditemukan melanggar kewajiban fidusia atau kewajiban hukumnya kepada Perseroan sehubungan dengan aset yang dipercayakan kepada mereka atau diterima oleh mereka. Pelanggaran tersebut termasuk tanpa batasan seperti penyalahgunaan aset secara curang atau pelanggaran kriminal kepercayaan.

Tanggung Jawab Manajemen

Setiap Unit Usaha bertanggung jawab untuk menyadari area eksposur dan risiko yang terkait dengan penanganan uang, aset, dan informasi perusahaan. Manajemen harus menetapkan dan meninjau pengendalian internal dan prosedur yang harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi ketidakwajaran. Tanpa kecuali, setiap ketidakwajaran harus dilaporkan kepada Direktur Divisi dan manajer audit internal atas tindakan mereka.

Hal tersebut merupakan tanggung jawab manajer audit internal untuk melakukan tinjauan sistem dan prosedur pengendalian untuk mencakup area eksposur dan risiko yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan jaminan yang wajar kepada Manajemen tentang perilaku yang tepat dan kepatuhan terhadap kontrol dan prosedur yang diterapkan oleh Manajemen. Manajer audit internal juga bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan sebagaimana disyaratkan oleh Manajemen.

Prosedur dan Pedoman Investigasi

Untuk memastikan bahwa semua penyelidikan dan tindakan disipliner sehubungan dengan pelanggaran dilakukan dengan cara yang adil dan konsisten, prosedur dan pedoman berikut harus dipatuhi:

- a. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk segera memberi tahu atasannya atau kepala unit operasi jika dia memiliki alasan yang masuk akal untuk mempercayai adanya penyimpangan dari karyawan lain.

Policy, Program, and Procedure

The Company expects the highest standards of integrity from all employees, particularly in terms of employee liability for Company assets, including money and confidential information entrusted to them or received by them in the course of carrying out their work in the Company.

The Company takes a serious view of any deviation from any of its employees. Disciplinary action must be taken against any employees who are found to have violated their fiduciary or legal obligations to the Company with respect to assets entrusted to them or received by them. Such breaches include without limitation such fraudulent misappropriation of assets or criminal breach of trust.

Management Responsibilities

Each Business Unit is responsible for being aware of the areas of exposure and risk associated with the handling of money, assets, and company information. Management should establish and review internal controls and procedures that should be designed to prevent and detect irregularities. Without exception, any irregularities must be reported to the Divisional Director and the internal audit manager for their actions.

It is the responsibility of the internal audit manager to conduct a review of control systems and procedures to cover areas of higher exposure and risk so as to provide reasonable assurance to Management regarding appropriate behavior and compliance with the controls and procedures implemented by Management. The internal audit manager is also responsible for conducting investigations into violations committed by employees as required by Management.

Investigation Procedure and Guideline

To ensure that all investigations and disciplinary action with respect to violations are conducted in a fair and consistent manner, the following procedures and guidelines must be adhered to:

- a. It is every employee's responsibility to promptly notify his or her supervisor or the head of the operating unit if he or she has reasonable grounds to believe there has been a deviation from another employee.

- b. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, kepala unit operasi harus melakukan penyelidikan awal untuk menentukan apakah ada kasus prima facie. Jika kasus prima facie ditemukan, kepala unit operasi harus segera memberi tahu Kepala Divisi, kepala keuangan, manajer audit internal.
- c. Kepala Divisi atau dalam ketidakhadirannya kepala keuangan Divisi, tidak lebih dari tujuh (7) hari sejak pemberitahuan, menunjuk Panel Investigasi untuk melakukan penyelidikan untuk menetapkan dan memverifikasi fakta-fakta yang relevan. Komposisi Panel harus disetujui oleh Kepala Divisi.
- b. Upon receipt of the notification, the head of the operations unit must carry out a preliminary investigation to determine whether there is a prima facie case. If a prima facie case is found, the head of the operations unit must immediately notify the Head of Division, head of finance, internal audit manager.
- c. The Head of Division or in the absence of the chief financial officer of the Division, not later than seven (7) days from notification, appoints an Investigation Panel to conduct an investigation to establish and verify the relevant facts. The composition of the Panel must be approved by the Head of Division.

Panel Investigasi terdiri dari tiga (3) perwakilan, masing-masing dari:

- i. Departemen Sumber Daya Manusia Divisi atau Grup
- ii. Departemen Keuangan Divisi
- iii. Unit operasi yang bukan atasan langsung atau bawahan dari karyawan yang diperiksa.

The Investigative Panel consists of three (3) representatives, each from:

- i. Human Resources Department Division or Group
- ii. Department of Finance Division
- iii. Operational units that are not the direct supervisor or subordinate of the employee being examined.

Panel dapat meminta bantuan manajer audit internal dalam melakukan investigasi.

The Panel may seek the assistance of the internal audit manager in conducting the investigation.

- a. Dalam melakukan investigasi, prosedur penyelidikan yang tepat harus diikuti.
- b. Semua proses dan tindakan Panel harus didokumentasikan dan/atau dibuat risalah. Panel harus menyiapkan laporannya sesegera mungkin tetapi tidak lebih dari tujuh (7) hari sejak tanggal sidang terakhirnya untuk menyimpulkan temuannya. Panel, dalam melakukan penyelidikan apa pun, harus memperhatikan perlunya tindakan yang bijaksana untuk memungkinkan tindakan lebih lanjut termasuk pelaporan kepada otoritas penegak hukum yang relevan untuk diambil sesegera mungkin.
- c. Segala tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai yang merupakan tindak pidana menurut hukum negara dimana Perusahaan/Unit beroperasi, wajib dilaporkan secara tertulis kepada aparat penegak hukum yang berwenang, tanpa ada pengecualian. Semua laporan tertulis tersebut harus mendapat izin terlebih dahulu dari departemen hukum GFH atau Grup atau penasihat hukum.
- d. Semua kasus yang terbukti dari tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan harus dilaporkan ke Kantor Pusat Grup segera setelah kasus terbukti menurut pendapat Panel Investigasi

a. In conducting an investigation, proper investigative procedures must be followed.

b. All Panel processes and actions must be documented and/ or minuted. The Panel shall prepare its report as soon as practicable but no later than seven (7) days from the date of its last hearing to conclude its findings. The Panel, in carrying out any investigation, shall take into account the need for prudent action to allow further action including reporting to the relevant law enforcement authorities to be taken as soon as practicable.

c. All fraudulent acts committed by employees which are criminal acts according to the laws of the country where the Company/Unit operates, must be reported in writing to the authorized law enforcement officers, without any exceptions. All such written reports must obtain prior permission from the legal department of GFH or the Group or law advisor.

d. All proven cases of misconduct by employees must be reported to Group Headquarters as soon as the case is proven in the opinion of the Investigative Panel.



Untuk mendukung Kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi, Perseroan juga menyediakan whistleblowing system sebagai sarana pelaporan bagi internal Perseroan maupun pihak eksternal.

Informasi mengenai pokok-pokok Kebijakan Anti-Fraud Dan Anti-Korupsi juga dapat diakses pada website Perseroan <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf>.

To support the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy, the Company also provides a whistleblowing system as a means of reporting for the Company's internal and external parties.

Information regarding the main points of the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy can also be accessed on the Company's website <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf>.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

POLICY ON COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Perseroan menerapkan perlakuan seimbang kepada para Pemegang Saham dalam memberikan informasi. Perseroan mengupayakan komunikasi dengan para Pemegang Saham dilakukan sesuai kebutuhan mereka. Komunikasi dengan Pemegang Saham dan calon investor dilakukan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Dalam kegiatan sehari-hari, tim Investor Relations akan mengambil peran dalam komunikasi antara Manajemen Perseroan dengan Pemegang Saham dan calon investor.

The Company applies balanced treatment to Shareholders in providing information. The Company seeks to communicate with Shareholders according to their needs. Communication with Shareholders and potential investors is carried out in accordance with applicable laws and regulations. In daily activities, the Investor Relations team will play a role in communication between the Company's Management and Shareholders and potential investors.

Prinsip Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

1. Komunikasi dengan Pemegang Saham dan calon investor dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.
2. Perseroan memastikan keakuratan informasi yang disampaikan kepada Pemegang Saham agar para Pemegang Saham dapat membuat keputusan terbaik atas investasinya pada Perseroan.
3. Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para Pemegang Saham dan perlindungan atas kepentingan para Pemegang Saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan.
4. Memberikan perlakuan yang setara dan adil sehingga para Pemegang Saham dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Membangun komunikasi yang jujur dan efektif secara berkelanjutan

Principles of Policy on Communication with Shareholders

1. Communication with Shareholders and potential investors is carried out in accordance with the applicable laws and regulations stipulated by the capital market authority.
2. The Company ensures the accuracy of the information submitted to the Shareholders so that the Shareholders can make the best decisions regarding their investment in the Company.
3. The Company prioritizes open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of Shareholders and protection of the interests of Shareholders, by upholding the integrity, timeliness, and relevance of the information provided.
4. Providing equal and fair treatment so that Shareholders can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. Establishing honest and effective communication on an ongoing basis

Informasi mengenai Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham juga dapat diakses pada website Perseroan <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf>.

Information regarding the Communication Policy with Shareholders can also be accessed on the Company's website <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf>.

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

HUMAN RIGHTS POLICY

Pendahuluan

Penghargaan atas hak asasi manusia merupakan bagian penting dari PT Impack Pratama Industri Tbk, serta menjadi salah satu kunci untuk operasional bisnis yang bertanggung jawab. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar dalam penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia di lingkungan kerja. Kebijakan Hak Asasi Manusia merupakan salah satu bentuk penghormatan Perusahaan terhadap pemenuhan hak asasi manusia di tempat kerja. Adapun kebijakan ini berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara global, peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan peraturan yang berlaku di internal Perusahaan.

Introduction

Respect for human rights is an important part of PT Impack Pratama Industri Tbk, and is one of the keys to responsible business operations. In this regard, the Company is committed to paying great attention to the implementation of human rights principles in the work environment. The Human Rights Policy is a form of the Company's respect for the fulfillment of human rights in the workplace. This policy refers to regulations that apply globally, laws and regulations in Indonesia, and regulations that apply internally within the Company.

Ruang Lingkup Kebijakan Hak Asasi Manusia

Ruang lingkup kebijakan, sebagai perwujudan komitmen Perusahaan terhadap penerapan hak asasi manusia, antara lain meliputi:

1. Pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan, seperti pengupahan, penyediaan sarana dan fasilitas kesejahteraan pekerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta jaminan sosial tenaga kerja.
2. Perusahaan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, kemajuan karir dan pengembangan kompetensi; tanpa membedakan gender, suku, ras, disabilitas, agama atau indikator lainnya yang melanggar hak asasi manusia.
3. Perusahaan memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan internal perusahaan yang berlaku. Tidak ada kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur (pekerja anak), terlihat dari salah satu syarat untuk dapat diterima sebagai calon pekerja adalah minimal berusia 18 (delapan belas) tahun. Perusahaan juga memastikan tidak ada tenaga kerja paksa dalam kegiatan usaha.
4. Perusahaan memberikan hak kebebasan untuk berserikat dan berkumpul dan hak untuk berunding.

Scope of Human Rights Policy

The scope of the policy, as a manifestation of the Company's commitment on the implementation of human rights, includes:

1. Fulfillment of basic employment rights, such as wages, provision of facilities and amenities for worker welfare, occupational safety and health, and social security for workers.
2. The Company ensures that every employee gets equal opportunities in the recruitment process, career advancement, and competence development; regardless of gender, ethnicity, race, disability, religion or other indicators that violate human rights.
3. The Company ensures that employment practices comply with the applicable Manpower Law and internal company regulations. There are no business activities involving underage workers (child labor) as seen from one of the requirements to be accepted as a prospective worker to be least of 18 (eighteen) years old. The Company also ensures that there is no forced labor in business activities.
4. The Company grants the right to freedom of association and the right to negotiate.



5. Perusahaan juga mendorong mitra bisnis, dalam hal ini adalah pemasok, untuk menghargai hak asasi manusia dalam penerapan usahanya, serta memperhatikan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan

Informasi mengenai Kebijakan HAM juga dapat diakses pada website Perseroan <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HAM.pdf>.

5. The Company also encourages business partners, in this case suppliers, to respect human rights in implementing their business, and pay attention to the health, safety and welfare of employees

Information regarding the Human Rights Policy can also be accessed on the Company's website at <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HAM.pdf>

KEBIJAKAN HAK KREDITUR

Creditor Rights Policy

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan menjamin pemenuhan hak-hak kreditur melalui berbagai ketentuan yang mengatur tentang:

1. Hak untuk mendapat informasi yang jelas.
2. Hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya.
3. Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
4. Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
5. Hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Regulasi terkait RUPS.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berkomitmen untuk selalu memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan yang telah diatur dalam ketentuan yang berlaku serta berdasarkan kesepakatan yang ditetapkan bersama terkait hak-hak kreditur dalam hubungan antara Perseroan dengan kreditur.

Fasilitas Perbankan Dan Perubahan

Untuk setiap fasilitas perbankan baik yang baru maupun perubahan fasilitas, harus diusulkan kepada dan disetujui oleh Direktur Keuangan dan Akuntansi Group (GFH). Hal ini agar GFH dapat menjalankan peran sebagai berikut:

- a) Untuk mendapatkan informasi yang tepat terkait pinjaman yang diperlukan;
- b) Untuk menentukan pengaturan pinjaman yang paling efisien jika diperlukan dan untuk memastikan bahwa penggunaan fasilitas bank, jika memungkinkan, terpusat sesuai dengan kebijakan Grup;

Public Company has a policy to fulfill creditor rights. The Company ensures the fulfillment of creditor rights through various provisions governing:

1. The right to obtain clear information.
2. The right to submit suggestions/inputs, complaints, and obtain their resolution.
3. The right to receive creditor rights in accordance with the agreed agreement.
4. The right to access the audited Annual Report and Financial Statements.
5. The right to obtain information and easy access to announcements, invitations, and results of the GMS is in accordance with the procedures stipulated in the Regulations related to the GMS.

In practice, the Company is committed to always fulfilling creditor rights in accordance with the policies set forth in the applicable provisions and based on mutually agreed agreements regarding creditor rights in the relation between the Company and creditors.

Banking Facilities and the Changes

Each banking facility, whether new or changing in facilities, must be proposed to and approved by the Director of Finance and Accounting Group (GFH). This is so that GFH can carry out the following roles:

- a) To get the right information related to the loan needed;
- b) To determine the most efficient loan arrangements where necessary and to ensure that the use of bank facilities, where possible, is centralized in accordance with Group policy;

- c) Untuk mengendalikan total pinjaman; dan
- d) Untuk menentukan posisi perbankan secara keseluruhan dan eksposur ke bank dan untuk mengkoordinasikan hubungan Grup dengan kreditur.

Kebijakan Hak Kreditur Perseroan juga dapat diakses pada website Perseroan di <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Hak-Kreditur.pdf>.

- c) To control the total loan; and
- d) To determine the overall banking position and exposure to banks and to coordinate the Group's relation with creditors.

The Company's Creditor Rights Policy can also be accessed on the Company's website at <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Hak-Kreditur.pdf>.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

Perseroan menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan elemen penting dalam memastikan bahwa tujuan perusahaan dan bisnis Perseroan terpenuhi. Oleh karena itu, investasi dalam sistem TI dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk memelihara sistem tersebut harus dipertimbangkan dan dikelola dengan hati-hati.

Kepala Divisi TI dan Divisi Keuangan akan bertanggung jawab untuk merumuskan strategi dan mengelola sistem TI Divisi masing-masing. Selanjutnya tim TI Perseroan akan mendapatkan saran tentang perangkat keras dan perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan bisnis Divisi.

The Company is aware that Information Technology (IT) is an important element in ensuring that the Company's corporate and business objectives are fulfilled. Therefore, the investment in IT systems and the human resources required to maintain those systems must be carefully considered and managed.

The Head of the IT Division and the Finance Division will be responsible for formulating strategies and managing their respective Division's IT systems. Furthermore, the Company's IT team will receive advice on hardware and software to meet the business needs of the Division.

Manajemen Sistem TI

Berikut ini adalah pedoman untuk pengelolaan sistem TI:

1. Kebutuhan bisnis dan justifikasi komersial akan menjadi kriteria utama untuk pengembangan dan pengadaan sistem dan peralatan TI.
2. Merupakan kebijakan Grup bahwa hanya salinan perangkat lunak yang sah dan resmi yang dibeli dan digunakan di Grup. Kepala Divisi akan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan ini ditegakkan dan akan memberikan konfirmasi setiap tahun.
3. Sifat sistem TI membutuhkan pengembangan proyek yang tepat untuk memastikan keberhasilan penerapannya. Eksekutif Divisi harus memastikan hal ini terjadi.
4. Merupakan tanggung jawab Divisi untuk memastikan langkah-langkah yang memadai diterapkan untuk menangani keamanan dan integritas informasi.
5. Rencana kelangsungan bisnis harus dikembangkan untuk sistem TI untuk memastikan bahwa unit operasi akan dapat bertahan dan melanjutkan operasi karena penghentian fasilitas TI yang berpotensi melebihi titik kritis yang ditentukan oleh manajemen. Rencana kesinambungan bisnis seperti itu harus diuji secara berkala.

IT Systems Management

Guidelines for managing IT systems are as follows:

1. Business need and commercial justification will be the main criteria for the development and procurement of IT systems and equipment.
2. It is the Group's policy that only legal and authorized copies of software are purchased and used by the Group. The Head of Division will be responsible for ensuring that this policy is enforced and will provide confirmation annually.
3. The nature of IT systems requires proper project development to ensure successful implementation. Division executives have to make sure this happens.
4. It is the responsibility of the Division to ensure adequate measures are implemented to address the security and integrity of information.
5. A business continuity plan should be developed for IT systems to ensure that operating units will be able to survive and continue operations due to potential outages of IT facilities beyond the critical point determined by management. Such business continuity plan should be periodically tested.



6. Setiap perubahan signifikan atau implementasi sistem TI yang berhubungan dengan sistem keuangan harus didukung oleh Group Finance Head. Untuk itu, suatu usul disampaikan oleh Kepala Bagian Keuangan, yang secara singkat memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Justifikasi untuk perubahan atau implementasi sistem TI baru;
 - b. Dampak terhadap strategi TI Divisi;
 - c. Kesesuaian solusi TI yang dipilih dibandingkan dengan Teknologi TI saat ini;
 - d. Strategi implementasi termasuk keahlian TI; dan
 - e. Dukungan dan pemeliharaan vendor.
7. Perseroan akan selalu mengoptimalkan teknologi informasi terkini untuk memaksimalkan informasi kepada publik maupun investor.
8. Segala bentuk informasi yang diungkapkan Perseroan melalui media sosial harus melalui akun resmi yang telah dipublikasikan pada website Perseroan.
6. Any significant change or implementation of IT systems related to the financial system must be supported by the Group Finance Head. For this reason, a proposal is submitted by the Head of Finance, which briefly contains at least:
 - a. Justification for changes or implementation of new IT systems;
 - b. Impact on the Division's IT strategy;
 - c. The suitability of the selected IT solution compared to the current IT Technology;
 - d. Implementation strategy including IT expertise; and
 - e. Vendor support and maintenance.
7. The Company will always optimize the latest information technology to maximize information to the public and investors.
8. All forms of information disclosed by the Company through social media must be through an official account that has been published on the Company's website.

Kebijakan Teknologi Informasi Perseroan juga dapat diakses pada website Perseroan di <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf>.

The Company's Information Technology Policy can also be accessed on the Company's website at <https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf>

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (TJSL)

IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL)

Informasi Pelaksanaan TJSL Perseroan tahun 2022 diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan 2022 yang disajikan secara terpisah.

Information on the Company's TJSL in 2022 disclosed in the separated 2022 Sustainability Report.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE CODE FOR PUBLIC COMPANIES

OJK telah menerbitkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Terbuka. Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang disampaikan oleh OJK dalam peraturan tersebut.

Perseroan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "comply or explain" dengan informasi secara rinci, sebagai berikut:

OJK has issued POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Code and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Code to improve the quality of good corporate governance implementation for public companies. There are 5(five) aspects, 8(eight) principles, and 25(twenty-five) Governance recommendations submitted by OJK in the regulation.

The Company implements these aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach with detailed information, as follows:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship of Public Companies with the Shareholders in Ensuring the Rights of	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of Convention of General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has technical procedures or methods to collect votes (voting), both openly and closed which prioritize the independency and interest of Shareholders.	Terpenuhi (comply) Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat./ The Company has prepared the Regulations of GMS that are distributed to the shareholders when they enter the Meeting room. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/ Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan./ All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Penjelasan (explain) Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, tidak semua Dewan Komisaris hadir, karena penyelenggaraan RUPS pada saat itu dalam kondisi berlakunya PSBB akibat pandemi Covid-19, yang membatasi jumlah orang dalam penyelenggaraan suatu acara. Sedangkan untuk kehadiran Direksi seluruh Direksi hadir dalam RUPS tersebut / At the Annual GMS held on June 8, 2022, not all of the Board of Commissioners were present as the GMS was held at that time during the PSBB due to the Covid-19 pandemic which limited the number of people in holding an event. As for the presence of the Board of Directors, all members of the Board of Directors were present at the GMS.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun./ Summary of GMS is available on the Public Company's official website for 1(one) year at the very least.	Terpenuhi (comply) Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di situs web Perusahaan./ The Company has uploaded a summary of the minutes of the GMS on the Company's website. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/ Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor./ Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Terpenuhi (comply) Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor adalah senantiasa memberikan informasi yang memenuhi unsur transparan, akuntabilitas dan tepat waktu, menggunakan 2 metode komunikasi yaitu komunikasi aktif (RUPS, Public Expose) dan komunikasi pasif (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, informasi/fakta material lainnya)./ The Company's communication policy with shareholders or investors is to always provide information that meets the elements of being transparent, accountable and timely, using 2 communication methods, namely active communication (GMS, Public Expose) and passive communication (Annual Reports, Financial Statements, other material information/facts). Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Company discloses policy on communication with shareholders or investors in its Website.	Terpenuhi (comply) Perseroan memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dapat di akses pada situs web Perseroan. / The Company has a policy on the disclosure of communication policy information with shareholders or investors which can be accessed on the Company's Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation		Pelaksanaan / Implementation
2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/ Functions and Roles of Board of Commissioners	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka./ Determination of total members of Board of Commissioners considers the Company's condition.	Terpenuhi (comply) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan./ Total members of Board of Commissioners of the Company have met the provisions and considered the Company's needs, conditions, and capabilities.
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan./ Determination of composition of the members of Board of Commissioners considers the diversity of the required expertise, knowledge	Terpenuhi (comply) Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dan memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan Perseroan./ The composition of Board of Commissioners of the Company has met the provisions and each member has the skills, knowledge and experience required by the Company.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi (comply) Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has not established a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Penilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Penilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka./ The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi (comply) Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, dan kebijakan tersebut telah diungkapkan pada Halaman 134. / With no self-assessment policy in place to assess the Board of Commissioners' performance, this policy cannot be disclosed in the Company's Annual Report on Page 134.
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan./ The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if he/she is involved in financial crime.	Terpenuhi (comply) Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat kejadian keuangan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris./ Policies on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes are regulated in the Board Manual for the Board of Commissioners. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-Kerja-Dewan-Komisaris-2022.pdf Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-Kerja-Dewan-Komisaris-2022.pdf
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi./ The Board of Commissioners or Committee conducting the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the policy of succession in the Nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi (comply) Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk nomor: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022. / The Company's Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Impack Pratama Industri Tbk No: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/id/nominasi-remunerasi/ Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/id/nominasi-remunerasi/

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
3 Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi (comply) Efektivitas pengambilan keputusan berdasarkan Jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kemampuan perusahaan, kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of total members of Board of Directors considers the Public Company's condition as well as the effectiveness of decision-making process.	Terpenuhi (comply) Jumlah anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan fungsi masing-masing. Informasi mengenai pengalaman kerja masing-masing Direksi sesuai kompetensinya telah termuat pada Laporan Tahunan./ The effectiveness of decision-making process based on the total members of Board of Directors is carried out by taking into account the Company's financial conditions and capabilities, the organization needs, and the complexity of Company's business.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi./ Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Terpenuhi (comply) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Lisan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi berdasarkan pendidikannya sebagai sarjana Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Trisakti serta pengalaman sebagai Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan sebelumnya./ The member of Board of Directors who oversees the field of accounting or finance is Ms. Lisan who has an expertise and/or knowledge in the field of accounting based on her education background as a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University, and has work experience as a Director overseeing accounting and finance directorate at her previous company.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi./ The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Terpenuhi (comply) Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi./ The Board of Directors has not established a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Penilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf / Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Penilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>selfassessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka./ The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi (comply) Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, dan kebijakan tersebut telah diungkapkan pada Halaman 140. / With no self-assessment policy in place to assess the Board of Directors' performance, this policy cannot be disclosed in the Company's Annual Report on Page 140.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ The Board of Directors has a policy related to the resignation of member of Board of Directors if he/she is involved in financial crime.	Terpenuhi (comply) Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, diatur dalam Pedoman Kerja Direksi./ Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes are regulated in the Board Manual for the Board of Directors. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-Kerja-Direksi-2022.pdf / Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-Kerja-Direksi-2022.pdf



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
4	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Engagement	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading. 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>antifraud</i> . / Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud. 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Company has a policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki Kebijakan <i>Insider Trading</i> yang dapat di akses lebih lanjut pada situs website Perseroan. / The Company has insider trading policy that can be accessed on the Company's website Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf/ Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf .
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has policy on fulfillment of rights of creditors.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perseroan memiliki Kebijakan Hak Kreditur yang dapat di akses lebih lanjut pada situs website Perseroan. / The Company has Creditors' Rights fulfillment policy that can be accessed on the Company's website Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Hak-Kreditur.pdf/ Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Hak-Kreditur.pdf .
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / Public Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi (<i>comply</i>) Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang dapat di akses lebih lanjut pada situs website Perseroan. / The Company has a Whistleblowing policy that can be accessed on the Company's website Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pelaporan-Pengaduan.pdf/ Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/sistem-pelaporan-pelanggaran.pdf .
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy on long-term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Penjelasan (<i>explain</i>) Saat ini pada Perseroan belum terdapat kebijakan pemberian insentif jangka panjang seperti MSOP dan ESOP; tetapi tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan kebijakan tersebut di masa yang akan datang. / At present, the Company has not established the policy on long-term incentive provision, such as MSOP and ESOP; however, there is a possibility that the Company may implement such policy in the future.

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
5 Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi./ The Public Company utilizes information technology in a broader way in addition to the Website as media for information disclosure.	Terpenuhi (comply) Perseroan telah menggunakan Situs Website Perusahaan sebagai media untuk melakukan keterbukaan informasi, selain itu Perusahaan juga menggunakan teknologi informasi seperti Platform media sosial yaitu Instagram, Facebook, Linkedin dan Youtube. / The Company has used the Company's Website as a medium to disclose information, besides that the Company also uses information technology such as social media platforms, namely Instagram, Facebook, Linkedin and Youtube. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf / Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali./ The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiary owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficiary owner in the share ownership of Public Company through main and controlling Shareholders.	Terpenuhi (comply) Perusahaan tidak memiliki pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Pengendali./ The Company does not have ultimate beneficiary owners in share ownership of at least 5% other than the Controlling Shareholders.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Meski situasi ekonomi sepanjang tahun 2022 masih dibayangi pandemi COVID-19, dan ancaman global resesi yang berdampak ke semua negara termasuk Indonesia, Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri manufaktur Indonesia. Kendati demikian, Perseroan tetap waspada dan memperhatikan tantangan pertumbuhan industri manufaktur di masa yang akan datang. Perseroan berkomitmen untuk tetap tumbuh dengan terus berinovasi dalam menciptakan produk-produk baru termasuk produk yang ramah lingkungan.

Even though the economic situation throughout 2022 is still overshadowed by the COVID-19 pandemic, and the threat of a global recession that affects all countries including Indonesia, the Company has no matters that have the potential to have a significant impact on the continuity of its business in the Indonesian manufacturing industry. Nevertheless, the Company remains vigilant and pays attention to the challenges of the growth of the manufacturing industry in the future. The Company is committed to continuing to grow by continuing to innovate in creating new products, including products that are environmentally friendly.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Impack Pratama Industri Tbk.

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri, Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

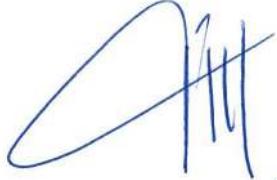
We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk. for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2023 / April 27, 2023

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners


Lindawati
Komisaris
Commissioner

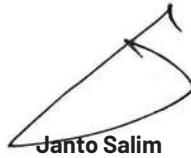

Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Utama
President Commissioner


Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors


David Herman Liasdanu
Direktur
Director

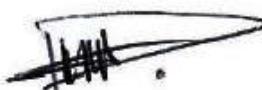

Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director


Janto Salim
Direktur
Director


Lisan
Direktur
Director


Sugiarto Romeli
Direktur
Director


Wira Yuwana
Direktur
Director


Phillip Tjipto
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN | 06

FINANCIAL STATEMENTS



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022, and 2021 and
for the years then ended with
independent auditors' report

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
serta untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal-tanggal
tersebut beserta laporan auditor
independen**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-113	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk	i-ii	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Daftar II - Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	iii	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Daftar III - Laporan Perubahan Modal Entitas Induk	iv	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in equity</i>
Daftar IV - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk	v	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash flows</i>
Daftar V - Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	vi	<i>Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Haryanto Tjiptodihardjo
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lisan
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Kaw. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Estándar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar

b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Haryanto Tjiptodihardjo
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Jl. Pantai Kuta V/22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Phone number : 021-21882000
Title : President Director
2. Name : Lisan
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Kaw. Polri Blok G III/1669-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Phone number : 021-21882000
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.

b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023

Haryanto Tjiptodihardjo
Presiden Direktur /President Director

Lisan
Direktur /Director

The original report included herein is in Indonesian language.

No. : 00075/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/III/2023

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Impack Pratama Industri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak (“Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Gani Sigit & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia
T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Impack Pratama Industri Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries (the “Group”), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Gani Sigit & Handayani

Halaman 2**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3u (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 28 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan akuntasi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut pandang standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Kami menilai efektifitas desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap proses pengakuan pendapatan Grup. Ketika kami mengidentifikasi defisiensi yang mempengaruhi sistem TI atau pengendalian yang kami rencanakan untuk kami andalkan, kami memperluas ruang lingkup prosedur substantif kami.

Page 2**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 3u (Summary of significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 28 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We assessed the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 72.*
- *We assessed the effectiveness of design and implementation of relevant controls in the resource planning system used by the Group related to revenue recognition. We engaged our IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls and tested the operating effectiveness of relevant controls over the Group's revenue recognition process. When we identified a deficiency which affected IT systems or controls on which we planned to place reliance on, we extended the scope of our substantive audit procedures.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3**Hal Audit Utama (lanjutan)****Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

- Kami menguji, berdasarkan uji petik, efektifitas dari operasi pengendalian atas pengendalian penting dalam proses pengakuan pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaianya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.
- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 35 dan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menguraikan bahwa pada tahun 2022, Group menerapkan persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 secara retrospektif dan angka-angka koresponding tahun sebelumnya telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Page 3***Key Audit Matters (continued)******Revenue recognition (continued)***

- *We tested, on a sample basis, the operating effectiveness of selected key controls over the revenue recognition process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*
- *We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *We performed analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*

Emphasis of Matter

We draw attention to Notes 35 and 42 of the consolidated financial statements, which describes that in 2022, the Group applies the requirement for attribution of benefit to the periods of service in accordance with PSAK 24 retrospectively and the prior year corresponding figures have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 4

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2022 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Page 4

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2022, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the 'Parent Entity Financial Information'), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2022 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 5**Informasi lain (lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2022, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Gani Sigiro & Handayani

Page 5**Other information (continued)**

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2022 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Halaman 6**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 6***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)***

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 7**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 7***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 8**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 8***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP.0266)

29 March 2023



March 29, 2023

Gani Sigiro & Handayani

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2022		2021*)		2020*)		ASSETS
ASET LANCAR								
Kas dan Setara Kas	5	204.230.149.288		128.798.781.076		237.451.911.049		CURRENT ASSETS
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	47.299.875.000		--		--		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	7							Financial Assets Held for Trading
Pihak Berelasi	37.a	5.109.208.867		2.460.755.801		4.607.557.705		Trade Receivables
Pihak Ketiga - Bersih		476.574.302.246		372.090.189.588		358.678.151.161		Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya								Third Parties - Net
Pihak Berelasi	37.b	81.850.579		47.979.170		312.959.831		Other Current Financial Assets
Pihak Ketiga		2.790.613.367		642.331.104		1.544.453.708		Related Parties
Persediaan - Bersih	8	936.865.133.275		776.630.409.949		603.691.776.129		Third Parties
Uang Muka Pembelian	9	30.145.273.862		58.782.523.283		16.561.956.430		Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	18.a	44.573.178.086		37.390.025.266		34.657.049.168		Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka		7.225.362.784		6.588.552.750		4.446.344.746		Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		1.754.894.947.354		1.383.431.547.987		1.261.952.159.927		Prepaid Expenses
								Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR								
Aset Pajak Tangguhan	18.d	42.484.856.247		35.797.881.908		32.224.919.295		NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	4.420.260.236		7.548.480.825		8.061.051.340		Deferred Tax Assets
Properti Investasi - Bersih	11	243.197.467.188		239.073.064.378		234.913.503.552		Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	12	1.088.481.164.598		919.831.502.753		907.748.683.255		Investment Properties - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	13	89.562.411.648		71.313.527.565		60.031.495.992		Property, Plant and Equipment - Net
Goodwill	14	20.760.273.617		20.760.273.617		20.760.273.617		Right-of-Use Assets - Net
Aset Takberwujud	15	191.674.494.513		180.409.743.098		161.962.705.607		Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.680.580.928.047		1.474.734.474.144		1.425.702.632.658		Intangible Assets
JUMLAH ASET		3.435.475.875.401		2.858.166.022.131		2.687.654.792.585		Total Non-Current Assets
								TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	2020*)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 21	29.556.271.836	68.607.375.104	108.375.599.199	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	17				Trade Payables
Pihak Berelasi	37.c	2.175.008.914	1.773.081.663	2.521.624.895	Related Parties
Pihak Ketiga		263.325.968.902	243.168.408.607	175.055.076.022	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	37.d	19.829.096.182	15.370.163.428	516.515.669	Related Parties
Pihak Ketiga		14.513.308.856	14.853.467.290	12.051.699.558	Third Parties
Utang Pajak	18.b	62.158.367.797	44.176.371.057	33.916.434.254	Taxes Payable
Beban Akrual	19	162.118.331.158	100.443.247.467	47.085.319.368	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	20	18.756.496.106	23.354.560.781	16.930.890.538	Advance from Customers
Utang Obligasi		--	--	99.823.285.472	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	21	125.842.858.771	109.157.028.013	98.673.918.599	Bank Loans
Liabilitas Sewa	22	18.462.481.666	18.864.651.077	13.403.255.821	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		716.738.190.188	639.768.354.487	608.353.619.395	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun)					Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	21	335.054.524.562	380.244.454.651	410.134.259.345	(Net of Current Maturities)
Liabilitas Sewa	22	47.506.677.399	37.403.161.305	34.064.299.250	Bank Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	1.983.873.280	--	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	35	109.462.834.018	112.387.556.802	128.879.820.858	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		494.007.909.259	530.035.172.758	573.078.379.453	Post-employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.210.746.099.447	1.169.803.527.245	1.181.431.998.848	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS					TOTAL LIABILITIES
Modal Saham - Nilai Nominal					EQUITY
Rp 10 per Saham					Share Capital - Par Value
Modal Dasar - 17.000.000.000 Saham					Rp 10 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Authorised Capital - 17,000,000,000 Shares
4.933.500.000 Saham pada 2022 dan					Issued and Fully Paid-Up
4.833.500.000 Saham pada 2021					4,933,500,000 Shares in 2022 and
Tambahan Modal Disetor	24	492.588.065.136	168.919.315.136	168.919.315.136	4,833,500,000 Shares in 2021 and Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	26	88.456.279.490	88.456.279.490	84.078.065.983	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	9.667.000.000	Apropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya **)		1.360.105.635.557	1.156.527.973.224	969.875.413.140	Unappropriated **)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		7.802.862.487	4.818.696.978	6.793.169.047	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.007.954.842.670	1.476.724.264.828	1.287.667.963.306	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	25	216.774.933.284	211.638.230.058	218.554.830.431	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.224.729.775.954	1.688.362.494.886	1.506.222.793.737	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.435.475.875.401	2.858.166.022.131	2.687.654.792.585	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) As restated (Note 42)

**) Retained earnings included actuarial gain or loss

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND
2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENDAPATAN BERSIH	28	2.808.698.656.787	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1.829.933.270.522)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		GROSS PROFIT	
		978.765.386.265	799.814.973.728
Beban Usaha	30	(531.304.424.511)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Keuangan	31	(46.555.209.916)	<i>Financial Costs</i>
Penghasilan Keuangan	32	1.270.374.300	<i>Finance Income</i>
Pajak Penghasilan Final	33	(2.622.547.072)	<i>Final Income Tax</i>
Penghasilan (Beban) Lainnya	34	14.652.829.646	<i>Other Income (Expenses)</i>
LABA SEBELUM PAJAK		414.206.408.712	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	18.c	(101.704.359.118)	<i>Tax Expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		312.502.049.594	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas			<i>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Program Imbalan Pasti	35	3.258.837.392	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait		(684.521.427)	<i>Related Income Tax</i>
		2.574.315.965	
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that May be Reclassified to Profit or Loss</i>
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		2.984.165.509	<i>Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currencies</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		5.558.481.474	Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		318.060.531.068	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		307.414.788.044	<i>Owner of the Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali		5.087.261.550	<i>Non-Controlling Interest</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan		312.502.049.594	<i>Net Profit For The Year</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		312.898.827.842	<i>Owner of the Company</i>
Kepentingan Non-Pengendali		5.161.703.226	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		318.060.531.068	<i>Total Comprehensif income For The Year</i>
LABA PER SAHAM DASAR	36	63,43	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parents</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currency	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*					
Saldo Tanggal 1 Januari 2021	48.335.000.000	168.919.315.136	84.078.065.983	9.667.000.000	929.584.643.168		6.793.169.047	1.247.377.193.334	218.530.635.432	1.465.907.828.766
Efek Perubahan atas Metode Atribusi Imbalan Kerja pada Periode Jasa*)	--	--	--	--	40.290.769.972		--	40.290.769.972	24.194.999	40.314.964.971
Saldo per 1 Januari 2021 Setelah Penyajian Kembali	48.335.000.000	168.919.315.136	84.078.065.983	9.667.000.000	969.875.413.140		6.793.169.047	1.287.667.963.306	218.554.830.431	1.506.222.793.737
Sebran Modal pada Entitas Anak	1.d, 25, 26	--	--	4.378.213.507	--	--	--	4.378.213.507	4.229.943.523	8.608.157.030
Laba Bersih Tahun Berjalan *)	--	--	--	--	192.069.764.836	--	--	192.069.764.836	(3.457.785.690)	188.611.979.146
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan *)	--	--	--	--	23.583.795.248	(1.974.472.069)	21.609.323.179	1.140.241.794	22.749.564.973	
Dividen	27	--	--	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)	--	(29.001.000.000)	
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	25	--	--	--	--	--	--	--	(8.829.000.000)	(8.829.000.000)
Saldo Tanggal 31 Desember 2021*)	48.335.000.000	168.919.315.136	88.456.279.490	9.667.000.000	1.156.527.973.224		4.818.696.978	1.476.724.264.828	211.638.230.058	1.688.362.494.886
Sebran Modal pada Entitas Anak	1.d, 25	--	--	--	--	--	--	--	5.000.000	5.000.000
Penerimaan dari Penambahan Modal										
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	23, 24	1.000.000.000	324.000.000.000	--	--	--	--	325.000.000.000	--	325.000.000.000
Biaya Penerbitan Saham	24	--	(331.250.000)	--	--	--	--	(331.250.000)	--	(331.250.000)
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	307.414.788.044	--	307.414.788.044	5.087.261.550	312.502.049.594	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	2.499.874.289	2.984.165.509	5.484.039.798	74.441.676	5.558.481.474	
Dividen	27	--	--	--	(106.337.000.000)	--	(106.337.000.000)	--	(106.337.000.000)	
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	25	--	--	--	--	--	--	(30.000.000)	(30.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Saldo Tanggal 31 Desember 2022	49.335.000.000	492.588.065.136	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557		7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

**) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) As restated (Note 42)

**) Retained earnings included actuarial gain or loss

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	2.695.883.390.793	2.226.093.175.990	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pemasok	(1.757.789.855.192)	(1.336.302.492.287)	Receipts from Customer
Pembayaran kepada Karyawan	(333.280.463.725)	(297.462.344.842)	Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Operasi	(258.845.769.016)	(232.455.860.046)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(91.807.016.043)	(63.139.619.038)	Payments for Operating Expenses
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	18 2.414.599.289	3.342.845.764	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain	18 18.698.515.542	(3.935.254.932)	Receipts from Tax Restitution
Pembayaran Beban Keuangan	31 (46.301.155.138)	(50.683.417.373)	Receipts from Others Income
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>228.972.246.510</u>	<u>245.457.033.236</u>	Payments for Financial Expenses
			Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap	12 (187.594.069.463)	(80.539.929.592)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Takberwujud	15 (803.670.634)	(22.375.278.500)	Acquisitions of Intangible Assets
Pembelian Properti Investasi	11 --	(268.131.868)	Acquisitions of Investment Properties
Uang Muka Pembelian			Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment
Aset Tetap			Sales of Investments in Financial Assets Held for Trading
Penjualan Investasi pada			Receipts from Sales of Property, Plant and Equipment
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6 (49.994.441.000)	--	Net Cash Used in Investing Activities
Penerimaan atas Penjualan			
Aset Tetap	12 5.468.816.740	689.315.235	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(257.895.661.340)</u>	<u>(149.453.579.965)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Dari Penambahan Modal			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	23 324.668.750.000	--	Receipt from Capital Increase of Non-Preemptive Rights Issue
Tambah Modal Diselor pada Entitas Anak	26 5.000.000	8.608.157.030	Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	16 1.578.993.377.861	1.081.975.240.035	Receipts from Short Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	16 (1.604.345.691.552)	(1.139.889.595.389)	Payments for Short Term Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Panjang	21 152.181.159.474	156.256.624.682	Receipts from Long Term Bank Loan
Pembayaran dari Pinjaman Bank Jangka Panjang	21 (185.108.100.413)	(168.499.190.044)	Payments for Long Term Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa			Payments for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	27 (106.367.000.000)	(37.830.000.000)	Dividend Payments
Pembayaran Utang Obligasi			Payment of Bonds Payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
untuk Aktivitas Pendanaan			
	<u>129.964.124.059</u>	<u>(223.075.249.154)</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	<u>101.040.709.229</u>	<u>(127.071.795.883)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
PENGARUH PERUBAHAN KURS			
	<u>(11.217.516.716)</u>	<u>133.575.231</u>	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	<u>110.513.690.397</u>	<u>237.451.911.049</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	<u>5 200.336.882.910</u>	<u>110.513.690.397</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :			
Kas	642.032.104	631.393.626	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR CONSIST OF
Bank	179.688.117.184	110.167.387.450	Cash Banks
Deposito	23.900.000.000	18.000.000.000	Time Deposit
Cerukan	(3.893.266.378)	(18.285.090.679)	Bank Overdrafts
Jumlah	<u>200.336.882.910</u>	<u>110.513.690.397</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, tanggal 8 Juni 2022 mengenai perubahan Komisaris dan Direksi. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 tanggal 27 Juli 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Impack Pratama Industri Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of private company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment is based on Notarial Deed No. 170 of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, dated June 8, 2022 regarding several changes of Commissioner and Director. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0309067 dated July 27, 2022.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company are to engage in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 flo. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Handojo Tjiptodihardjo
Komisaris Independen	Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris	Lindawati
Direksi	
Direktur Utama	Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	David Herman Liasdanu
Direktur	Janto Salim
Direktur	Lisan
Direktur	Sugiarto Romeli
Direktur	Wira Yuwana
Direktur	Phillip Tjipto
Direktur	--
Komite Audit	
Ketua	Kelvin Choon Jhen Lee
Anggota	Priscella Pipie Widjaja
Anggota	Tri Susilo

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing 2.221 dan 2.102 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah masing-masing 4.933.500.000 dan 4.833.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The majority shareholders of the Company are PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	Board of Commissioners
Handojo Tjiptodihardjo		President Commissioner
Kelvin Choon Jhen Lee		Independent Commissioner
--		Commissioner
Directors		Directors
Haryanto Tjiptodihardjo		President Director
David Herman Liasdanu		Director
Janto Salim		Director
Lisan		Director
Sugiarto Romeli		Director
Wira Yuwana		Director
Nga Seg Min		Director
Lindawati		Director
Audit Committee		Audit Committee
Kelvin Choon Jhen Lee		Chairman
Priscella Pipie Widjaja		Member
Tri Susilo		Member

As of December 31, 2022, and 2021, the number of employees of the Group is 2,221 and 2,102 employees (unaudited), respectively.

c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

On December 31, 2022 and 2021, the Company's shares amounting to 4,993,500,000 and 4,833,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange, respectively (Note 23).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2022 %	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021 %	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2022 Rp	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2021* Rp
Dikonsolidasi / Consolidated							
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	587.280.146.511	441.286.938.973
PT Sinar Grahamas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	461.642.285.838	455.535.070.493
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	761.793.483.195	563.684.477.279
PT Kreas Dasatama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	90.045.386.267	109.020.885.066
PT Alsynite Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	14.720.503.430	12.986.644.663
Impack Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	60.862.283.901	42.875.419.085
PT OCI Material Pratama (OCI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99,90	99,90	64.099.947.225	52.187.888.624
Impack International Pte Ltd (II)	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	178.422.965.361	163.188.866.312
PT Alderon Pratama Indonesia (AP)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	152.988.119.359	117.179.569.345
PT Solarane Pratama Internasional (SP)	Jakarta	Industri & Industri Peralatan Listrik Lainnya/ Industry & Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99,90	99,90	9.062.906.530	8.922.461.484
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	23.318	21.068
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	126.504.771.973	114.005.727.006
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	77.409.502.119	66.921.726.996
ImpackOne Pte Ltd (PA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	181.681.337.699	198.217.230.670
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	99,90	--	5.112.960.872	--
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd (II)							
OCI Internasional Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	226.150.437	745.580.393
Alsynite One NZ Limited (AO)	Selandia Baru/ New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	201.962.795.022	196.875.528.580

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

PT Unipack Plasindo (“UPC”)

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

Pada tanggal 20 Mei 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC.

PT Unipack Plasindo (“UPC”)

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99,90% ownership of UPC.

On May 20, 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Sinar Grahamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalents to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership of SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (“KD”)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia (“AI”)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

Impack Vietnam Co. Ltd (“IV”)

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Kreasi Dasatama (“KD”)

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding the receipt notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia (“AI”)

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership of AI.

Impack Vietnam Co. Ltd (“IV”)

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership of IV.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (“OCI”)

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan amandemen berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd (“II”)

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SG\$2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SG\$5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT OCI Material Pratama (“OCI”)

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment of MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian- PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorised capital and issued and fully paid up capital was last amended based on Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has seen approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company’s name MSI become PT OCI Material Pratama.

The Company has 99.90% ownership of OCI.

Impack International Pte. Ltd (“II”)

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SG\$2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the issued capital by SG\$5,999,998. The Company still maintains 100% ownership of II.

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 26, 2015.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)
(lanjutan)

Perusahaan menyertorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyertor tambahan penyeertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyertorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Impack One Pte. Ltd. (“IPS”)

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SG\$2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. (“OCI Int.”)

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Alderon Pratama Indonesia (“API”)
(continued)

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership of API.

PT Solarone Pratama Internasional (“SPI”)

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU- 0045784.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership of SPI.

Impack One Pte. Ltd. (“IPS”)

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to SG\$2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd (“OCI Int.”)

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of OCI Int.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Alsynite One NZ Ltd. ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ\$500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal diempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

Pada tanggal 1 Desember 2022, terdapat peningkatan modal diempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM8.000.000 (setara Rp42.278.040.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU\$1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU\$999.999 sehingga modal disetor menjadi AU\$1.000.000 (setara Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal diempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$2.500.000 (setara Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

Alsynite One NZ Ltd. ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ\$500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

On December 1, 2022, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM8,000,000 (equivalent to Rp42,278,040,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU\$1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU\$999,999 therefore paid up capital became AU\$1,000,000 (equivalent Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 211 tanggal 29 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan menyetorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 211 dated August 29, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 dated September 1, 2022.

On November 1, 2022, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and have been approved by the Board of Directors and authorised for issue on March 29, 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjenji dan aset kontinjenji tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan Grup, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka pendek;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang dilintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan"; tentang pengungkapan kebijakan akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimas Akuntansi, dan Kesalahan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2022.

- Amendment of PSAK 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of PSAK 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract";
- Annual improvement of PSAK 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvement of PSAK 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the Company's financial statements for current or prior financial years.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these Group financial statements, the following standard, interpretation, and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as Current or Non-current;
- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK 46: "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction;
- Amendments of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; and
- Amendments of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" related disclosure of accounting policies.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

- b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasian atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. ADOPTION OF NEW REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

- b. *Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted (continued)*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of financial statements" regarding Long-Term Liabilities with Covenants; and
- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Up to issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. **Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 3e for the information on the group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham non-pengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran' atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date of the loss of control is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, 'Financial Instruments: Recognition and Measurement' or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control is accounted for the under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of each entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the prevailing rates at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas meretribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's overseas operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences that arose, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are attributed to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are reattributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar asset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2022	2021	Foreign Currency
Euro ("EUR")	16.712,63	16.126,84	Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10.580,68	10.343,61	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731,00	14.269,00	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	11.659,08	10.533,77	Singapore Dollar ("SGD")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.943,58	9.728,61	New Zealand Dollar ("NZD")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.556,25	3.416,10	Malaysian Ringgit ("MYR")
Yuan Tiongkok ("CYN")	2.257,12	2.238,04	Chinese Yuan ("CYN")
Dong Vietnam ("VND")	0,66	0,62	Vietnamese Dong ("VND")

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign operations (continued)

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were as follows:

Mata Uang Asing	2022	2021	Foreign Currency
Euro ("EUR")	16.712,63	16.126,84	Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	10.580,68	10.343,61	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731,00	14.269,00	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	11.659,08	10.533,77	Singapore Dollar ("SGD")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.943,58	9.728,61	New Zealand Dollar ("NZD")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.556,25	3.416,10	Malaysian Ringgit ("MYR")
Yuan Tiongkok ("CYN")	2.257,12	2.238,04	Chinese Yuan ("CYN")
Dong Vietnam ("VND")	0,66	0,62	Vietnamese Dong ("VND")

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor): (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizing the plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person that is identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part of, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in consolidated profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi;
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL); dan
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya.
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- *amortised cost;*
- *fair value through profit or loss (FVTPL); and*
- *fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

The classification is determined by basis of both:

- *the entity's business model for managing the financial asset and*
- *the contractual cash flow characteristics of the financial asset.*

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows.*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the outstanding principal.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAカン AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, financial assets are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of the financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid to or received by the parties involved in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa dan beban akrual.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi konsolidasian (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities and accrued expenses.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in consolidated profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) over the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi konsolidasian.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics that have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in the consolidated profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new assets obtained deducted by any new liability assumed) shall be recognised in the consolidated profit or loss.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuananya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuananya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuananya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuananya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

If the transferred asset is a part of a larger financial asset (e.g. when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in consolidated profit or loss.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or a part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 16).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid deducted by the received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent difference from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Net off of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 16).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

I. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

I. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment Properties (continued)

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of a change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Infrastruktur	20	Infrastructure
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	15	Machines and technical equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan loka karya	5	Workshop equipment

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost deducted by accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Infrastruktur	20	Infrastructure
Instalasi	20	Installation
Prasarana	20	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	15	Machines and technical equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan loka karya	5	Workshop equipment

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add up, replace a part of, or service an item of assets, are recognised as asset if it is entity probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residu nya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Merek dagang
Hak kekayaan intelektual

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business deducted by the accumulated impairment losses, if any.

o. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost deducted by the accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, deducted by its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Tarif/Rate

6,25%	Trademarks
5%	Intellectual property rights

p. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup dimana manajemen memantau goodwill.

p. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped down to the smallest unit that generates independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. Goodwill is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai *Goodwill*, Aset Takberwujud dan Aset Tetap (lanjutan)

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of *Goodwill*, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment (continued)

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher than the fair value deducted by costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce firstly the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi konsolidasian. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available for the Group;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

As Lessor

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if anything.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of borrowing that specifically have yet to be used for expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan incentif.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or no longer stable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurements.*

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pada bulan April 2021, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum bulan April 2021, Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

In April 2021, the Group provided long-term employee benefits to its employees in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Before April 2021, the Group provided post-employment benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"), unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

u. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognise revenue, the Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer;
2. Identifying the performance obligations;
3. Determining the transaction price;
4. Allocating the transaction price to the performance obligations; and
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shophouses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is sustainability a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

v. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun pada PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although in PSAK 46, Income Taxes, specify limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or a different taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

z. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted to the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

z. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk pos-pos tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dimana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3v).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontingen tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3v).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

**Penurunan nilai aset non-keuangan dan
*goodwill***

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada 2022, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* dan aset non-keuangan Grup.

**Taksiran masa manfaat aset yang dapat
disusutkan**

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-umsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 35).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2022, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 35).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pada pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment in article 28A that relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 22.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will go bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined in reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021	
Kas			<i>Cash on hands</i>
Rupiah	431.850.922	427.509.372	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	157.310.000	142.690.100	United States Dollar
Ringgit Malaysia	41.328.853	51.241.500	Malaysian Ringgit
Dong Vietnam	7.728.625	9.259.005	Vietnamese Dong
Dolar Australia	3.174.204	--	Australia Dollar
Dolar Singapore	639.500	693.649	Singapore Dollar
Sub-jumlah kas	<u>642.032.104</u>	<u>631.393.626</u>	<i>Sub-total cash on hand</i>
Bank			<i>Banks</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	91.034.534.025	24.626.256.738	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	11.277.037.911	7.693.526.742	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	2.109.990.079	4.804.173.754	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.071.134.508	4.616.429.740	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	246.436.615	--	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	225.764.326	464.438.936	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	156.798.196	1.020.571.150	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	51.354.283	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	--	486.456	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank HSBC Indonesia	41.288.675.590	15.898.101.147	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	9.924.860.627	9.220.258.739	PT Bank Central Asia Tbk.
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.953.877.530	10.036.424	HSBC Bank Vietnam Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.509.836.525	5.570.848.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	32.749.740	36.842.273	PT Bank UOB Indonesia
Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.	18.957.314	17.195.431	Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.
Malayan Bangking Berhad	1.985.063	450.039.542	Malayan Bangking Berhad
HSBC Bank Malaysia Berhad	1.459.592	14.107.161	HSBC Bank Malaysia Berhad
Dong Vietnam			<i>Vietnamese Dong</i>
HSBC Bank Vietnam Ltd.	4.354.240.692	2.371.414.528	HSBC Bank Vietnam Ltd.
Vietcombank	368.027.681	325.420.891	Vietcombank
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.	1.416.339.908	2.749.218.850	Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank HSBC Indonesia	5.819.839	3.843.671	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	617.197	2.272.756	PT Bank Central Asia Tbk.
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Public Bank Berhad	3.006.219.322	5.968.410.010	Public Bank Berhad
Malayan Bangking Berhad	118.452.286	209.987.701	Malayan Bangking Berhad
HSBC Bank Malaysia Berhad	--	414.646.491	HSBC Bank Malaysia Berhad
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
HSBC Bank Australia Limited	--	17.276.188.388	HSBC Bank Australia Limited
Dolar Selandia Baru			<i>New Zealand Dollar</i>
HSBC Banking Corporation Ltd.	7.512.948.335	6.402.671.031	HSBC Banking Corporation Ltd.
Sub-jumlah bank	<u>179.688.117.184</u>	<u>110.167.387.450</u>	<i>Sub-total bank</i>
Deposito			<i>Time deposits</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	15.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	8.900.000.000	8.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk.
Sub-jumlah deposito	<u>23.900.000.000</u>	<u>18.000.000.000</u>	<i>Sub-total time deposits</i>
Jumlah	<u>204.230.149.288</u>	<u>128.798.781.076</u>	<i>Total</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	2022
Kas dan setara kas	204.230.149.288
Cerukan (Catatan 16)	(3.893.266.378)
Jumlah kas dan setara kas	200.336.882.910

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	
Tingkat suku bunga	3,00% - 4,75%
Jangka Waktu	3 bulan/ months

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

Pada bulan November dan Desember 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 12.613.300 lembar saham dengan nominal Rp49.994.441.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga penutupan saham yang berlaku dalam pasar yang aktif (Catatan 34). Lihat Catatan 3g untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash follows:

	2021	
	128.798.781.076	Cash and Cash Equivalents
	(18.285.090.679)	Bank overdrafts (Note 16)
	110.513.690.397	Total cash and cash equivalents

The range of annual interest rates and maturity period of time deposits is as follows:

	2021	
	3,25% - 4,75%	Rupiah
	3 bulan/ months	Interest Rate
		Maturity Period

6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

In November and December 2022, the Company purchased 12,613,300 shares of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk with a nominal value of Rp49,994,441,000.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through profit and loss. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

The fair value of financial assets at fair value through profit and loss based on closing price of shares on the current bid price in active markets (Note 34). See Note 3g for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 37)	5.109.208.867	2.460.755.801	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
PT Jankamadi Griyasarana	30.794.008.199	22.534.841.643	PT Jankamadi Griyasarana
PT Inovasi Alco Panel	28.160.283.363	23.595.617.009	PT Inovasi Alco Panel
CV Duta Karya Baru	17.937.556.625	15.227.188.736	CV Duta Karya Baru
PT Dwimitra Griya Sentani	14.451.357.831	9.014.331.657	PT Dwimitra Griya Sentani
PT Berdikari Tunggal Perkasa	7.577.467.623	1.219.096.525	PT Berdikari Tunggal Perkasa
CV Mitra Graha Putera	7.157.432.673	3.530.117.631	CV Mitra Graha Putera
Stratco Pty Ltd	6.996.997.865	5.530.796.226	Stratco Pty Ltd
CV Senang Setuju Jakarta	5.822.922.055	95.801.902	CV Senang Setuju Jakarta
PT Metalindo Pratama	5.643.817.512	5.165.891.896	PT Metalindo Pratama
Toko Era Jaya Perkasa	5.195.062.525	1.298.332.612	Toko Era Jaya Perkasa
PT Arthanindo Cemerlang	4.695.064.779	3.826.963.758	PT Arthanindo Cemerlang
PT Wijaya Kusuma Contractors	4.538.289.405	--	PT Wijaya Kusuma Contractors
KTB Roofing Solutions Pty Ltd	4.181.807.553	--	KTB Roofing Solutions Pty Ltd
CV Surpra Bintang Utama	3.965.557.674	2.340.965.654	CV Surpra Bintang Utama
Metroll Pty Ltd	3.889.226.470	4.339.139.019	Metroll Pty Ltd
Home Timber & Hardware Group	3.677.287.507	951.951.494	Home Timber & Hardware Group
PT Andamas Global Energi	3.651.900.000	--	PT Andamas Global Energi
PT Vinder Wynart Indonesia	3.392.354.278	--	PT Vinder Wynart Indonesia
PT Alga Pratama	3.363.640.505	1.361.944.341	PT Alga Pratama
Roofing Industries Ltd	3.331.689.650	3.191.883.782	Roofing Industries Ltd
PT Sinar Semesta Sejati	3.300.554.249	3.216.559.054	PT Sinar Semesta Sejati
PT Bukit Mas Indonesia	3.154.735.005	--	PT Bukit Mas Indonesia
John Danks & Son Pty Ltd	2.952.641.810	2.932.678.128	John Danks & Son Pty Ltd
PT Inti Tanjung Jaya	2.865.835.664	1.191.805.358	PT Inti Tanjung Jaya
Supreme Plastic Roofing Ltd	2.843.793.778	3.968.087.935	Supreme Plastic Roofing Ltd
PT Menara Jaya Persada	2.762.631.028	565.681.930	PT Menara Jaya Persada
CV Albina Karya	2.665.568.250	1.199.178.566	CV Albina Karya
CV Dika Konstruksi	2.645.962.580	41.206.056	CV Dika Konstruksi
PT Atap Satu Nusantara	2.626.500.102	--	PT Atap Satu Nusantara
PT Karya Indah Jaya	2.621.326.198	1.469.165.188	PT Karya Indah Jaya
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	2.589.248.233	2.985.712.068	PT Andal Prima Adhitama Perkasa
Steel Building Products Ltd	2.578.094.857	2.871.733.323	Steel Building Products Ltd
Son Bang Production Trading and Service Co., Ltd	2.550.516.241	--	Son Bang Production Trading and Service Co., Ltd
PT Sujindo Makmur Cemerlang	2.548.963.735	1.176.881.731	PT Sujindo Makmur Cemerlang
Abadi Roof	2.535.635.552	75.937.501	Abadi Roof
PT Hartono Istana Teknologi	2.533.646.595	1.043.648.650	PT Hartono Istana Teknologi
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	2.489.279.021	2.105.692.001	PT Cahayamulia Glassindo Lestari
KSO Adhi - APG	2.357.445.352	--	KSO Adhi - APG
Sunron Trading Sdn Bhd	2.337.285.283	2.223.727.717	KSO Adhi - APG
Benhur Trading Co Ltd	2.293.277.765	3.642.391.965	Benhur Trading Co Ltd
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2.288.979.628	40.259.214	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT Aska Plastindo Indonesia	2.283.603.426	277.490.346	PT Aska Plastindo Indonesia
CV Polycentre	2.219.992.145	1.228.374.667	CV Polycentre
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.183.395.798	2.206.809.680	PT Jaya Alam Eka Lestari
PT Cemerlang Andalan Nusantara	2.144.841.712	2.197.704.270	PT Cemerlang Andalan Nusantara

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2022
Pihak ketiga (lanjutan)	
CV Poly Tetap Jaya	2.076.879.967
PT Karunia Pratama Distribusi	2.068.397.437
PT Sanghiang Perkasa	2.010.730.590
Alfa Stainless	1.955.273.860
Mitre 10 (Australia) Pty Ltd	1.376.901.767
PT Natamas Plast	500.349.150
PT Jayatama Selaras	428.970.000
PT Primacipta Graha Sentosa	--
Ronal Saputra	--
CV Putra Mas Pratama	--
Lain - Lain (Di bawah Rp2.000.000.000)	240.860.333.061
Sub-jumlah pihak ketiga	484.075.313.931
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.501.011.685)
Pihak ketiga - bersih	476.574.302.246
Jumlah - bersih	481.683.511.113

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	313.424.048.812
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	133.646.988.533
31 - 60 hari	19.476.530.686
61 - 90 hari	9.883.229.770
Lebih dari 90 hari	12.753.724.997
Jumlah	489.184.522.798
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.501.011.685)
Jumlah - bersih	481.683.511.113

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	377.045.223.010
Dolar Australia	49.191.349.986
Ringgit Malaysia	29.266.887.944
Dolar Selandia Baru	18.821.571.364
Dolar Amerika Serikat	10.960.850.801
Dong Vietnam	3.293.081.728
Dolar Singapura	605.557.965
Jumlah	489.184.522.798
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(7.501.011.685)
Jumlah - bersih	481.683.511.113

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	
Pihak ketiga (lanjutan)		<i>Third parties (continued)</i>
CV Poly Tetap Jaya	1.586.268.010	<i>CV Poly Tetap Jaya</i>
PT Karunia Pratama Distribusi	1.008.733.576	<i>PT Karunia Pratama Distribusi</i>
PT Sanghiang Perkasa	1.992.615.900	<i>PT Sanghiang Perkasa</i>
Alfa Stainless	2.609.578.638	<i>Alfa Stainless</i>
Mitre 10 (Australia) Pty Ltd	5.194.605.730	<i>Mitre 10 (Australia) Pty Ltd</i>
PT Natamas Plast	3.530.600.150	<i>PT Natamas Plast</i>
PT Jayatama Selaras	4.493.940.000	<i>PT Jayatama Selaras</i>
PT Primacipta Graha Sentosa	4.066.920.822	<i>PT Primacipta Graha Sentosa</i>
Ronal Saputra	2.836.109.034	<i>Ronal Saputra</i>
CV Putra Mas Pratama	2.490.079.630	<i>CV Putra Mas Pratama</i>
Others (below Rp2,000,000,000)	209.779.005.412	<i>Others (below Rp2,000,000,000)</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	379.474.046.135	<i>Sub-total third parties</i>
Dikurangi: allowance for impairment losses	(7.383.856.547)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Third parties - net	372.090.189.588	<i>Third parties - net</i>
Jumlah - bersih	374.550.945.389	<i>Total - net</i>

The aging of trade receivables is as follows:

	2021	
Not yet overdue		<i>Not yet overdue</i>
Overdue		<i>Overdue</i>
1 - 30 days	105.821.577.523	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 days	21.228.925.123	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 days	3.974.795.453	<i>61 - 90 days</i>
more than 90 days	13.786.474.090	<i>more than 90 days</i>
Total	381.934.801.936	<i>Total</i>
Less: allowance for impairment losses of receivables	(7.383.856.547)	<i>Less: allowance for impairment losses of receivables</i>
Total - net	374.550.945.389	<i>Total - net</i>

Details of trade receivables by currency are as follows:

	2021	
Rupiah	277.431.135.922	<i>Rupiah</i>
Australian Dollar	45.088.116.641	<i>Australian Dollar</i>
Malaysian Ringgit	22.359.381.020	<i>Malaysian Ringgit</i>
New Zealand Dollar	23.194.888.045	<i>New Zealand Dollar</i>
United States Dollars	11.400.187.464	<i>United States Dollars</i>
Vietnamese Dong	1.982.502.187	<i>Vietnamese Dong</i>
Singapore Dollar	478.590.657	<i>Singapore Dollar</i>
Total	381.934.801.936	<i>Total</i>
Less: allowance for impairment of receivables	(7.383.856.547)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Total - net	374.550.945.389	<i>Total - net</i>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Selanjutnya, Catatan 39 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan cadangan atas kerugian penurunan piutang.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	7.383.856.547
Pemulihan (penambahan) periode berjalan	88.094.946
Selisih translasi	29.060.192
Saldo akhir	7.501.011.685

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasi atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasi atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

8. PERSEDIAAN

	2022
Barang jadi	446.287.595.147
Bahan baku dan bahan penolong	312.325.114.335
Aset real estat	173.922.543.092
Suku cadang	10.623.634.794
Barang dalam proses	2.011.121.676
Barang dalam perjalanan	20.223.586.541
Jumlah	965.393.595.585
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(28.528.462.310)
Jumlah - bersih	936.865.133.275

Aset real estat terdiri dari:

	2022
Tanah	4.096.463.233
Bangunan	169.826.079.859
Jumlah	173.922.543.092

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Furthermore, Note 39 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowance for impairment losses.

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2021	
	11.185.072.496	Beginning balance
(Pemulihan (penambahan) periode berjalan)	(3.735.443.117)	Recovery (additional) for the period
(Selisih translasi)	(65.772.832)	Translation adjustment
Saldo akhir	7.383.856.547	Ending balance

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date of the credit was initially granted up to the end of reporting period. The credit risk concentration is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

8. INVENTORIES

	2021	
	413.824.093.874	Finished goods
(Bahan baku dan bahan penolong)	171.278.214.822	Raw and supplementary material
(Aset real estat)	183.508.865.911	Real estate assets
(Suku cadang)	9.460.164.054	Sparepart
(Barang dalam proses)	1.441.675.907	Work in process
(Barang dalam perjalanan)	20.008.668.430	Inventories in transit
Jumlah	799.521.682.998	Total
Dikurangi: allowance for impairment losses on inventories	(22.891.273.049)	Less : allowance for impairment losses on inventories
Jumlah - bersih	776.630.409.949	Total - net

Real estate assets consist of:

	2021	
Tanah	4.050.979.968	Land
Bangunan	179.457.885.943	Buildings
Jumlah	183.508.865.911	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	22.891.273.049
Penambahan periode berjalan (Catatan 34)	4.697.952.404
Koreksi	619.599.162
Selisih translasi	319.637.695
Saldo akhir	28.528.462.310

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.724.405.000 dan US\$76.900.000.

Persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp460.914.525.226 dan Rp354.694.969.502 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian. Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

Pada tahun 2022 dan 2021, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain masing-masing sebesar Rp11.866.413.542 dan Rp10.756.968.846 (Catatan 11).

8. INVENTORIES (continued)

Real estate assets are land and building located on Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2021	
	19.521.892.068	<i>Beginning balance</i>
	4.695.656.543	<i>Additional for the period (Notes 34)</i>
	(1.228.261.025)	<i>Adjustment</i>
	(98.014.537)	<i>Translation adjustment</i>
	22.891.273.049	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to the decrease in value of inventories.

As of December 31, 2022, and 2021, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of Rp3,724,405,000 and US\$76,900,000, respectively.

*The Group's inventories except for real estate assets were insured against fire and other risks (*all risk*) except for the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanoes and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp460,914,525,226 and Rp354,694,969,502 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses. Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

In 2022 and 2021, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment properties as it will be leased to another party amounting to Rp11,866,413,542 and Rp10,756,968,846, respectively (Note 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2022
Mesin dan peralatan	17.711.124.090
Tanah, bangunan dan instalasi	7.261.172.893
Bahan baku dan barang jadi	4.636.288.264
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	536.688.615
Jumlah	30.145.273.862

9. ADVANCE PAYMENTS

	2021	
Machineries and equipment	11.997.298.703	
Land, building and installation	41.666.379.107	
Raw materials and finished goods	4.430.792.754	
Others (below Rp1.000.000.000)	688.052.719	
Total	58.782.523.283	

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000	625.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	2.090.000.000
Sub-jumlah	2.125.000.000	4.215.000.000
Uang jaminan	2.295.260.236	3.333.480.825
Jumlah	4.420.260.236	7.548.480.825

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk merupakan retensi dana dalam bentuk deposito atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelanggan sehubungan dengan pembelian unit proyek Altira milik SGL (entitas anak).

Tingkat suku bunga dan jangka waktu atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	2022
Suku bunga	2,00% - 2,70%
Jangka waktu (otomatis diperpanjang)	6 bulan/ months

Seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung dan listrik.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2021	
Restricted time deposits		
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.090.000.000	
Sub-total	4.215.000.000	
Security deposits		
Total	7.548.480.825	

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

Time deposits placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk represent the retention funds in the form of deposits for the loan received by the customer in connection with the purchase of units in Altira project owned by SGL (a subsidiary).

Interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	2021	
Interest rate	2,10% - 3,25%	
Maturity period (automatic extension)	6 bulan/ months	

All restricted time deposits are denominated in Rupiah.

Security deposits represent deposits on rent of building and electricity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	118.120.752.664	--	--	115.294.250	118.236.046.914	Land
Bangunan	109.291.414.568	--	--	11.751.119.292	121.042.533.860	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title
Jumlah biaya perolehan	266.091.099.232	--	--	11.866.413.542	277.957.512.774	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	15.414.355.230	5.808.064.128	--	--	21.222.419.358	Buildings
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	11.603.679.624	1.933.946.604	--	--	13.537.626.228	Certificate of non-residential strata title
Jumlah akumulasi penyusutan	27.018.034.854	7.742.010.732	--	--	34.760.045.586	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>239.073.064.378</u>				<u>243.197.467.188</u>	Carrying value

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	117.755.201.205	268.131.868	--	97.419.591	118.120.752.664	Land
Bangunan	98.631.865.313	--	--	10.659.549.255	109.291.414.568	Building
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	38.678.932.000	--	--	--	38.678.932.000	Certificate of non-residential strata title
Jumlah biaya perolehan	255.065.998.518	268.131.868	--	10.756.968.846	266.091.099.232	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	10.482.761.945	4.931.593.285	--	--	15.414.355.230	Buildings
Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian	9.669.733.021	1.933.946.603	--	--	11.603.679.624	Certificate of non-residential strata title
Jumlah akumulasi penyusutan	20.152.494.966	6.865.539.888	--	--	27.018.034.854	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>234.913.503.552</u>				<u>239.073.064.378</u>	Carrying value

Beban penyusutan properti investasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	644.648.868
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	7.097.361.864
Jumlah	<u>7.742.010.732</u>

Depreciation expenses on investment properties are charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2021
1.933.946.604
4.931.593.284
<u>6.865.539.888</u>

General and administrative expenses (Note 30)

Cost of revenues (Note 29)

Total

Pada 2017, SGL (entitas anak) membeli sebidang tanah seluas 12.059 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4790/Sunter Jaya dari PT Westindo Ekaperkasa.

Hak milik atas satuan rumah susun non-hunian merupakan ruangan perkantoran di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan milik SGL (entitas anak).

In 2017, SGL (a subsidiary) bought a plot of land amounting to 12,059 sqm, with Certificate No. 4790/Sunter Jaya from PT Westindo Ekaperkasa.

Certificate of strata title represents office space in Jl. R.A. Kartini Lot. 8, West Cilandak, South Jakarta that belongs to SGL (a subsidiary).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar masing-masing Rp340.668.359.000 dan Rp338.641.153.804 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan.

Penjualan office tower sebesar Rp10.434.000.000 dan nihil serta pendapatan sewa sebesar Rp23.616.970.713 dan Rp19.637.175.812 dicatat sebagai dari pendapatan real estat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28).

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan sewa minimum jatuh tempo/ Minimum lease income due				December 31, 2022	December 31, 2021
	Antara 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ After 5 years	Jumlah/ Total		
31 Desember 2022	5.695.012.660	--	--	5.695.012.660	December 31, 2022	
31 Desember 2021	8.519.319.660	--	--	8.519.319.660	December 31, 2021	

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of the land rights as of December 31, 2022 and 2021 were Rp340,668,359,000 and Rp338,641,153,804, respectively, based on tax object sales value on land and building tax return.

Sales of office tower amounting Rp10,434,000,000 and nil and rental revenue amounting to Rp23,616,970,713 and Rp19,637,175,812 recognised as a part of real estate revenue for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 28).

The lease contracts are all non-cancellable from the commencement of the lease. Future minimum lease rentals are as follows:

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	291.899.475.929	112.637.953.396	--	--	1.138.699.469	405.676.128.794
Bangunan	412.172.145.591	66.313.328.763	--	--	2.527.095.317	481.012.569.671
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608
Instalasi	34.200.096.268	4.000.000	--	--	16.645.826	34.220.742.094
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471
Mesin dan peralatan teknik	524.598.434.798	45.907.349.276	958.133.677	--	3.844.908.736	573.392.559.133
Kendaraan	89.577.746.118	7.508.684.169	12.026.478.957	1.599.267.319	412.204.734	87.071.423.383
Peralatan kantor	46.093.475.375	5.120.881.017	847.480.088	--	166.737.458	50.533.613.762
Peralatan pabrik	30.189.776.763	2.352.175.723	4.605.000	--	286.550.398	32.823.897.884
Peralatan loka karya	7.755.552.711	1.413.374.929	22.874.914	--	89.064.069	9.235.116.795
Jumlah biaya perolehan	1.450.781.564.632	241.257.747.273	13.859.572.636	1.599.267.319	8.481.906.007	1.688.260.912.595
Akumulasi depresiasi						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	117.335.347.931	22.311.991.901	--	--	730.025.239	140.377.365.071
Infrastruktur	632.204.515	16.286.637	--	--	--	648.491.152
Instalasi	15.615.469.131	1.823.514.846	--	--	3.994.708	17.442.978.685
Prasarana	5.671.802.747	43.887.012	--	--	--	5.715.689.759
Mesin dan peralatan teknik	261.122.179.877	35.304.580.419	852.692.999	--	1.855.924.219	297.429.991.516
Kendaraan	72.504.145.785	7.741.142.393	10.075.749.683	738.149.546	387.227.694	71.294.915.735
Peralatan kantor	36.076.953.912	4.182.126.480	819.996.542	--	133.256.729	39.573.240.579
Peralatan pabrik	18.029.777.464	3.946.460.949	4.605.000	--	206.671.971	22.178.305.384
Peralatan loka karya	3.962.180.517	1.123.727.727	3.913.447	--	36.775.319	5.118.770.116
Jumlah akumulasi depresiasi	530.950.061.879	76.493.718.364	11.756.057.671	738.149.546	3.353.875.879	599.779.747.997
Nilai tercatat	919.831.502.753					1.088.481.164.598

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition cost Direct ownership
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	293.400.931.915	--	--	--	(1.501.455.986)	291.899.475.929	Land
Bangunan	405.204.062.043	9.850.667.836	--	--	(2.882.584.288)	412.172.145.591	Buildings
Infrastruktur	892.623.608	--	--	--	--	892.623.608	Infrastructures
Instalasi	31.288.497.095	2.920.587.800	--	--	(8.988.627)	34.200.096.268	Installation
Prasarana	13.402.237.471	--	--	--	--	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	466.639.948.314	57.855.171.857	--	371.588.115	(268.813.488)	524.598.434.798	Machines and technical equipment
Kendaraan	85.175.273.160	2.858.767.011	1.320.277.923	3.333.743.878	(469.760.008)	88.577.746.118	Vehicles
Peralatan kantor	43.411.664.670	3.088.538.519	281.039.124	--	(125.688.690)	46.093.475.375	Office equipment
Peralatan pabrik	22.737.074.050	6.512.434.764	--	1.120.590.012	(180.322.063)	30.189.776.763	Factory equipment
Peralatan loka karya	5.614.589.203	2.451.355.021	--	(223.726.454)	(86.665.059)	7.755.552.711	Workshop equipment
Sub-jumlah	1.367.766.901.529	85.538.062.808	1.601.317.047	4.602.195.551	(5.524.278.209)	1.450.781.564.632	Sub-total
Aset dalam pembangunan	1.420.505.100	--	--	(1.420.505.100)	--	--	Assets under construction
Jumlah biaya perolehan	1.369.187.406.629	85.538.062.808	1.601.317.047	3.181.690.451	(5.524.278.209)	1.450.781.564.632	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							
Kepemilikan langsung							
Bangunan	97.565.586.853	20.003.868.857	--	--	(234.107.779)	117.335.347.931	Accumulated depreciation Direct ownership
Infrastruktur	192.192.894	440.011.621	--	--	--	632.204.515	Buildings
Instalasi	14.266.420.784	1.350.152.172	--	--	(1.103.825)	15.615.469.131	Infrastructures
Prasarana	5.627.915.795	43.886.952	--	--	--	5.671.802.747	Installation
Mesin dan peralatan teknik	230.328.986.508	30.925.341.799	--	(423.955.897)	291.807.467	261.122.179.877	Machines and technical equipment
Kendaraan	64.534.161.771	8.753.852.187	1.120.526.843	671.745.360	(335.086.690)	72.504.145.785	Vehicles
Peralatan kantor	31.429.621.583	4.984.987.901	265.067.684	--	(72.587.888)	36.076.953.912	Office equipment
Peralatan pabrik	14.358.299.174	3.321.846.811	--	423.955.897	(74.324.418)	18.029.777.464	Factory equipment
Peralatan loka karya	3.135.538.012	847.845.625	--	--	(21.203.120)	3.962.180.517	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	461.438.723.374	70.671.793.925	1.385.594.527	671.745.360	(446.606.253)	530.950.061.879	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	907.748.683.255					919.831.502.753	Carrying value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan -		
beban tidak langsung (Catatan 29)	49.675.828.103	42.966.549.164
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.242.163.965	21.918.785.482
Beban penjualan (Catatan 30)	6.575.726.296	5.786.459.279
Jumlah	76.493.718.364	70.671.793.925

Depreciation expenses of property, plant and equipment are charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Cost of revenues- Factory overhead (Note 29) General and administrative expenses (note 30) Selling expenses (Note 30) Total
Beban pokok pendapatan -	
beban tidak langsung (Catatan 29)	49.675.828.103
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.242.163.965
Beban penjualan (Catatan 30)	6.575.726.296
Jumlah	76.493.718.364

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga jual	5.468.816.740	689.315.235
Nilai tercatat	2.103.514.965	215.722.520
Laba penjualan		
aset tetap (Catatan 34)	3.365.301.775	473.592.715

Gain (loss) on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Selling price Carrying value Gain on sales of property,plant and equipment (Note 34)
Harga jual	
Nilai tercatat	215.722.520
Laba penjualan	
aset tetap (Catatan 34)	473.592.715

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar masing-masing Rp785.503.756.851 dan Rp734.444.756.851.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2024, Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kaveling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2023, Bogor dengan Akta Jual Beli no 135; tanah milik UPC (entitas anak) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan 24 September 2034 yang berlokasi di Desa Anggadota, Karawang; dan tanah milik MI (entitas anak) berlokasi di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011, Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046 dan Surabaya dengan Akta Jual Beli No. 144/2022 tahun 2022 dengan Hak Guna Bangun No. 34 berlaku sampai dengan 3 November 2025. Serta tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia yang dimiliki oleh IPM (entitas anak), dan tanah di Hamilton, Selandia Baru yang dimiliki AO (entitas anak).

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 21).

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

The property, plant and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp785,503,756,851 and Rp734,444,756,851, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant and equipment insured.

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant and equipment of the Group.

Land consists of land owned by the Company located in Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2024, Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2023, Bogor with Deed of Sale and Purchase no 135; lands owned by UPC (a subsidiary) with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034 located in Desa Anggadota; and lands owned by MI (a subsidiary) are located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046 and Surabaya with Deed of Sale and Purchase No. 144/2022 year 2022 with Buildings Use Right Certificate No. 34 until November, 3, 2025. As well as land in Kulai, Johor Baru, Malaysia owned by IPM (a subsidiary), and land in Hamilton, New Zealand owned by AO (a subsidiary).

Some of the property, plant and equipment of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	72.438.624.247	35.042.050.686	1.636.309.257	--	1.241.981.040	107.086.346.716	Building
Mesin dan peralatan teknik	23.878.768.543	--	--	--	15.764.260	23.894.532.803	Machines and technical equipment
Kendaraan	7.149.787.117	4.922.759.515	11.662.228	(1.599.267.319)	166.258.141	10.627.875.226	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	103.467.179.907	39.964.810.201	1.647.971.485	(1.599.267.319)	1.424.003.441	141.608.754.745	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	24.872.262.747	16.914.740.653	818.154.262	--	650.478.928	41.619.328.066	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.367.122.369	1.930.606.738	--	--	14.865.971	6.312.595.078	Machines and technical equipment
Kendaraan	2.914.267.226	1.847.948.023	11.659.643	(738.149.546)	102.013.893	4.114.419.953	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	32.153.652.342	20.693.295.414	829.813.905	(738.149.546)	767.358.792	52.046.343.097	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	71.313.527.565					89.562.411.648	Carrying value
2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan	45.434.592.969	29.218.187.308	569.740.477	--	(1.644.415.553)	72.438.624.247	Building
Mesin dan peralatan teknik	23.907.185.048	--	--	--	(28.416.505)	23.878.768.543	Machines and technical equipment
Kendaraan	7.179.462.692	3.278.555.471	--	(3.181.690.451)	(126.540.595)	7.149.787.117	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	76.521.240.709	32.496.742.779	569.740.477	(3.181.690.451)	(1.799.372.653)	103.467.179.907	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Bangunan	11.527.008.824	13.790.389.754	156.322.542	--	(288.813.289)	24.872.262.747	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	2.434.386.784	1.946.301.532	--	--	(13.565.947)	4.367.122.369	Machines and technical equipment
Kendaraan	2.528.349.109	1.137.846.726	--	(671.745.360)	(80.183.249)	2.914.267.226	Vehicles
Jumlah akumulasi depresiasi	16.489.744.717	16.874.538.012	156.322.542	(671.745.360)	(382.562.485)	32.153.652.342	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	60.031.495.992					71.313.527.565	Carrying value

Lokasi aset hak-guna tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia, Vietnam and Indonesia.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Beban tidak langsung (Catatan 29)	8.054.801.801	5.652.537.900	Indirect expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6.818.131.482	6.415.190.116	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 30)	5.820.362.131	4.806.809.996	Selling expenses (Note 30)
Jumlah	20.693.295.414	16.874.538.012	Total

14. GOODWILL

14. GOODWILL

31 Desember 2022/ December 31, 2022 dan/and 31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill	Amortisasi Goodwill/ Goodwill Amortization	Goodwill Bersih/ Net Goodwill	
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	--	4.527.585.688	PT Alsynite Indonesia
Jumlah	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617	Total

Amortisasi goodwill dihitung sampai dengan tahun 2010.

Amortization of goodwill is calculated until 2010.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

Nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari setiap segmen ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk segmen tersebut.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Asumsi arus kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2022 dan 2021.

14. GOODWILL (continued)

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by the management.

The present value of the expected cash flows of each segment is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the segment.

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cash-generating units are as follows:

Growth rates

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall long-term average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

Discount rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

Cash flow assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Merk dagang	153.302.261.592	803.670.634	12.872.177.807	166.978.110.033	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	31.738.210.673	--	912.885.617	32.651.096.290	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	185.040.472.265	803.670.634	13.785.063.424	199.629.206.323	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Merk dagang	1.174.479.167	2.589.522.564	59.460.079	3.823.461.810	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	3.456.250.000	675.000.000	--	4.131.250.000	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	4.630.729.167	3.264.522.564	59.460.079	7.954.711.810	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	180.409.743.098			191.674.494.513	Carrying value
2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Merk dagang	133.639.202.191	22.375.278.500	(2.712.219.099)	153.302.261.592	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	31.935.482.583	--	(197.271.910)	31.738.210.673	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	165.574.684.774	22.375.278.500	(2.909.491.009)	185.040.472.265	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Merk dagang	830.729.167	343.750.000	--	1.174.479.167	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	2.781.250.000	675.000.000	--	3.456.250.000	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	3.611.979.167	1.018.750.000	--	4.630.729.167	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	161.962.705.607			180.409.743.098	Carrying value

Pada tahun 2022 dan 2021, IPA (entitas anak), membeli merek dagang terdaftar "SupaGlass" dari FGW Corporation Pty. Ltd. masing-masing sebesar Rp803.670.634 (AU\$78.718) dan Rp22.375.278.500 (AU\$2.050.000).

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2022 dan 2021 (Catatan 30).

Masa manfaat merk dagang milik II dan IPM (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

In 2022 and 2021, IPA (a subsidiary), purchased registered trademark "SupaGlass" from FGW Corporation Pty. Ltd. for Rp803,670,634 (AU\$78,718) and Rp22,375,278,500 (AU\$2,050,000), respectively.

Amortization expense of intangible assets are charged to selling expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 (Note 30).

The useful life of trademarks owned by II and IPM (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over on the cash flows that the Group can generate from the trademarks.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2022
Pinjaman bank jangka pendek dan overdraft	
Perusahaan	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	--
Sub-jumlah Perusahaan	--
Entitas anak	
Rupiah	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	9.794.050.085
Dolar Amerika Serikat	
HSBC Bank Vietnam Ltd	5.108.512.268
Ringgit Malaysia	
HSBC Bank Malaysia Bhd	10.760.443.105
Australia Dolar	
HSBC Bank Australia Limited	3.893.266.378
Sub-jumlah entitas anak	29.556.271.836
Jumlah	29.556.271.836

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211448/U/220815 tanggal 23 September 2022, MI telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/210868/U/210915 tanggal 13 Desember 2021. Berdasarkan pada perubahan ini MI memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp170.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan Suplier dengan nilai maksimum sebesar Rp170.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar US\$1.000.000, untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan yang diberikan adalah:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 10);
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business and Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4378 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan setifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021		
Short term loan and overdraft			
The Company			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	18.285.090.679		
Sub-total The Company	18.285.090.679		
Subsidiaries			
Rupiah			
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	42.617.704.480		
United States Dollar			
HSBC Bank Vietnam Ltd	--		
Malaysia Ringgit			
HSBC Bank Malaysia Bhd	7.704.579.945		
Australia Dollar			
HSBC Bank Australia Limited	--		
Sub-total subsidiaries	50.322.284.425		
Total	68.607.375.104		

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/211448/U/220815 dated September 23, 2022, MI has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/210868/U/210915 dated December 13, 2021. Based on this amendment, MI obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp170,000,000,000 with the following details:

1. Supplier Financing with a maximum amount of Rp170,000,000,000, 150 days;
2. Deferred Payment Credit Facility with a maximum amount of US\$1,000,000, 90 days; and
3. Guarantee Facility with a maximum amount of US\$1,000,000 for a maximum of 1 (one) year.

Collaterals provided are as follows:

1. Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 10);
2. Land and building located at Fortune Business and Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No. 4378 & 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note 12);
3. Land and building located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note 12);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Jaminan yang diberikan adalah: (lanjutan)

4. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (gudang) senilai Rp127.795.000.000 yang berlokasi di Jl. Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri atas HGB No. 1983 seluas 25.600 m² atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk. ("IPI");
5. Piutang usaha yang diikat sebagai jaminan fidusia dengan nilai Rp51.000.000.000 (Catatan 7);
6. Persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia dengan nilai Rp119.000.000.000 (Catatan 8); dan
7. Jaminan Korporasi nilai sebesar Rp170.000.000.000.

Saldo terutang dari fasilitas pembiayaan suplier pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.794.050.085 dan Rp42.617.704.480, tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,74% dan 7,95% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2027.

Kesepakatan umum:

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

Collaterals provided are as follows: (continued)

4. Mortgage over land and building (warehouse) for the amount of IDR127,795,000,000 located at Jl. Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat, as set out in HGB No. 1983 covering an area of 25,600 sqm in the name of the PT Impack Pratama Industri, Tbk ("IPI");
5. Accounts receivable which are bound by fiduciary, with amount of Rp51,000,000,000 (Note 7);
6. Inventories which are bound by fiduciary, with amount of Rp119,000,000,000 (Note 8); and
7. Corporate Guarantee at an amounting to Rp170,000,000,000.

The outstanding balance of supplier financing facility as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,794,050,085 and Rp42,617,704,480, respectively, with interest bearing of 7.74% and 7.95% per annum, respectively. This loan will mature on September 25, 2027.

General covenants:

MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI properties, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;
2. Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or
3. Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 21 Desember 2017, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 03060 tanggal 20 September 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Tujuan	: Modal Kerja
Bunga	: 7,00% per tahun (suku bunga mengambang)

2. Time Loan Revolving

Plafon	: Rp20.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Tujuan	: Modal Kerja
Bunga	: 7,00% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan kredit:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

As of December 31, 2022, MI (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

MI (a subsidiary) agreed to subordinate all currently existing shareholder loans or that will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on agreement Letter of Credit No. 66 dated December 21, 2017, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 03060 September 20, 2022, The Company obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

1. Overdraft Facility

Plafond	: Rp20,000,000,000
Time period	: 1 year
Objective	: Working Capital
Interest	: 7.00% p.a (floating rate)

2. Time Loan Revolving

Plafond	: Rp20,000,000,000
Time period	: 1 year
Objective	: Working Capital
Interest	: 7.00% p.a (floating rate)

Credit collaterals

- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (KD) (lanjutan)

Jaminan kredit (lanjutan):

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- Persediaan barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Jaminan korporasi sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah:

- *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali.

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke BCA;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA;
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit di luar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 4,63% - 6% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk jaminan korporasi sebesar US\$600.000 mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kreasi Dasatama (KD) (continued)

Credit collaterals (continued):

- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- Inventory of goods amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 8);
- Trade receivables amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 7); and
- Corporate guarantee amounted to Rp40,000,000,000.

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenants of the loan facility is:

- *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* at least 1.5 times.

Certain restrictions:

- Additional debt from banks/other financial institutions, other than loans to shareholders/ business groups, in which the interest should be with the approval of BCA;
- Distribution of dividends must be notified to BCA;
- Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with BCA approval;
- Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Based on the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013 IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US\$600,000. This loan bears interest at 4.63% - 6% per annum. The collaterals of the loan include a corporate guarantee amounting to US\$600,000 and machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV) (lanjutan)

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.108.512.268 (setara USD319.840) dan nihil.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12) dan jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp10.760.443.105 (setara RM3.025.784) dan Rp7.704.579.945 (setara RM2.255.373).

ImpackOne Pty. Ltd (IPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 16 Maret 2020 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AUD8.500.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.893.266.378 (setara AUD367.960) dan nihil.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV) (continued)

The balance of the bank loan as of December 31, 2022 and 2021 were Rp5,108,512,268 (equivalent to USD319,840) and nil, respectively.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loans are IPM's property in Malaysia (Note 12) and corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2022, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The balance of the bank loan as of December 31, 2022 and 2021 were Rp10,760,443,105 (equivalent to RM3,025,784) and Rp7,704,579,945 (equivalent to RM2,255,373), respectively.

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated March 16, 2020 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AUD8,500,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2022, IPA (a subsidiary) complies the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp3,893,266,378 (equivalent to AUD367,960) and nil, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.175.008.914
Pihak ketiga	
Covestro (Hong Kong) Limited	101.196.183.660
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	27.653.478.800
PT AKR Corporindo Tbk	17.065.457.194
Allnex Resins Australia Pty Ltd	8.779.423.132
PT Kharisma Karya Pertiwi	6.997.286.126
PT Lautan Luas Tbk	6.609.112.527
Allnex New Zealand Ltd	6.007.171.631
PT Sentosa Kimia	5.373.105.794
Jiangsu Metcplus Industry International Co., Ltd.	4.356.608.686
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	4.772.601.787
PT. Arthawenasakti Gemilang	3.912.175.631
PT Omya Indonesia	3.735.587.828
PT Inkomas Lestari	3.054.689.919
Superplast Co., Ltd.	2.255.196.160
Asia Poly Industrial Sdn Bhd	2.251.268.308
Intertech MF Agencies	2.666.308.299
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	--
Acumen Engineering Pte Ltd.	1.679.834.835
PT. Indochemical Citra Kimia	1.753.411.500
PT Trikemindo Utama	399.675.635
Lainnya	--
Lainnya (Di bawah Rp2.000.000.000)	52.807.391.450
Sub-jumlah pihak ketiga	263.325.968.902
Jumlah	265.500.977.816

17. TRADE PAYABLES

	2021	Related party (Note 37)
	1.773.081.663	<i>Third parties</i>
Covestro (Hong Kong) Limited	56.805.756.115	
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	8.227.505.400	
PT AKR Corporindo Tbk	26.875.669.920	
Allnex Resins Australia Pty Ltd	4.373.466.355	
PT Kharisma Karya Pertiwi	974.615.400	
PT Lautan Luas Tbk	8.449.606.330	
Allnex New Zealand Ltd	3.476.098.897	
PT Sentosa Kimia	5.510.059.720	
Jiangsu Metcplus Industry International Co., Ltd.	4.492.899.291	
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	3.727.180.380	
PT. Arthawenasakti Gemilang	3.320.154.943	
PT Omya Indonesia	3.426.001.370	
PT Inkomas Lestari	469.236.350	
Superplast Co., Ltd.	4.013.584.320	
Asia Poly Industrial Sdn Bhd	--	
Intertech MF Agencies	1.078.407.091	
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	36.457.069.242	
Acumen Engineering Pte Ltd.	9.304.101.450	
PT. Indochemical Citra Kimia	3.042.022.500	
PT Trikemindo Utama	3.027.417.162	
Lainnya	--	
Others (Below Rp2,000,000,000)	56.117.556.371	
Sub-total third parties	243.168.408.607	
Total	244.941.490.270	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah ("IDR")	83.522.900.102
Dolar Amerika Serikat ("USD")	137.511.275.668
Dolar Australia ("AUD")	16.659.851.989
Dolar Selandia Baru ("NZD")	16.405.122.659
Ringgit Malaysia ("MYR")	6.510.965.753
Yuan Tiongkok ("CNY")	4.356.608.686
Dong Vietnam ("VND")	534.252.959
Euro ("EUR")	--
Jumlah	265.500.977.816

	2021	
Rupiah ("IDR")	123.803.350.385	Rupiah ("IDR")
United States Dollar (USD)	75.651.205.091	United States Dollar (USD)
Australian Dollar ("AUD")	27.041.312.863	Australian Dollar ("AUD")
New Zealand Dollar ("NZD")	7.311.588.122	New Zealand Dollar ("NZD")
Malaysian Ringgit ("MYR")	6.334.319.890	Malaysian Ringgit ("MYR")
China Yen ("CNY")	4.492.899.291	China Yen ("CNY")
Dong Vietnam ("VND")	293.106.814	Dong Vietnam ("VND")
Euro ("EUR")	13.707.814	Euro ("EUR")
Total	244.941.490.270	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di Muka

	2022
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402
Sub-jumlah Perusahaan	8.854.515.402
Entitas anak	
PPN masukan	29.774.219.373
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	380.580.749
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2022	775.736.765
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2021	2.197.012.316
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2020	--
Pemulihian pajak - entitas anak luar negeri	2.591.113.481
Sub-jumlah entitas anak	35.718.662.684
Jumlah	44.573.178.086

Perusahaan

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas pajak badan tahun 2016 yang menyatakan Perusahaan kurang bayar sebesar Rp1.217.056.896. Beban atas kurang bayar tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021 bersamaan dengan PPh 28A tahun 2016 sebesar Rp510.105.124.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2021	
The Company		
Income Tax Article 28A - 2018	8.854.515.402	Income Tax Article 28A - 2018
Sub-total The Company	8.854.515.402	Sub-total The Company
Subsidiaries		
Value Added Tax - input	22.539.687.743	Value Added Tax - input
Income Tax Article 4 (2)	677.985.049	Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 28A - 2022	--	Income Tax Article 28A - 2022
Income Tax Article 28A - 2021	2.197.012.316	Income Tax Article 28A - 2021
Income Tax Article 28A - 2020	2.639.154.528	Income Tax Article 28A - 2020
Tax recoverable - overseas subsidiaries	481.670.228	Tax recoverable - overseas subsidiaries
Sub-total subsidiaries	28.535.509.864	Sub-total subsidiaries
Total	37.390.025.266	Total

The Company

On March 29, 2021, the Company received a Tax Court Decision Letter on the 2016 corporate tax which stated that the Company was underpaid amounting to Rp1,217,056,896. The expenses for the underpayment were recorded in the profit or loss in 2021 together with PPh 28A in 2016 amounting to Rp510,105,124.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2019. Perusahaan kurang bayar sebesar Rp127.728.611. Selisih atas klaim lebih bayar dengan SKPKB tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas denda pajak badan tahun 2016 sebesar Rp1.217.056.896. Beban atas denda tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

Pada tanggal 5 April 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktur Jenderal Pajak, menyatakan API (entitas anak) lebih bayar pajak badan 2019 sebesar Rp496.592.263 dari Rp838.945.763. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak lainnya sebesar Rp120.574.894 sehingga kas yang diterima sebesar Rp376.017.369.

PT Kreasi Dasatama (KD)

Pada tanggal 16 April 2021, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktur Jenderal Pajak, menyatakan KD (entitas anak) lebih bayar pajak badan 2019 sebesar Rp2.127.096.772 dari Rp2.687.789.334. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak lainnya sebesar Rp537.139.550 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.589.957.222.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

On April 9, 2021, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2019 corporate tax. The Company underpaid amounting to Rp127,728,611. The difference between claim of overpayment with SKPKB was recorded in profit or loss in 2021.

On April 30, 2021, the Company received a Tax Collection Letter for the 2016 corporate tax penalty amounting to Rp1,217,056,896. The cost of the fine is recorded in the 2021 profit or loss.

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 (Kep-00179). Cash receipt by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

PT Alderon Pratama Indonesia (API)

On April 5, 2021, based on the Tax Assessment Letter for Overpayment from the Directorate General of Taxes stating that API (a subsidiary) overpayment of 2019 corporate tax was Rp496,592,263 from Rp838,945,763. The overpayment was compensated with other Tax Assesment Letter amounted to Rp120,574,894 so the cash received amounted to Rp376,017,369.

PT Kreasi Dasatama (KD)

On April 16, 2021, based on the Tax Assessment Letter for Overpayment from the Directorate General of Taxes stating that KD (a subsidiary) overpayment of 2019 corporate tax was Rp2,127,096,772 from Rp2,687,789,334. The overpayment was compensated with other tax payables amounted to Rp537.139.550 so the cash received amounted to Rp1,589,957,222.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI)

Pada tanggal 1 Desember 2020, MI (entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh badan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun pajak 2017. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut MI (entitas anak) telah membayar semua tagihan dan denda sebesar Rp751.287.408 dibebankan pada laba rugi tahun 2021.

Perusahaan telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 untuk tahun 2020 tanggal 25 Mei 2022 sebesar Rp2.414.599.289, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp224.555.239 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

b. Utang Pajak

	2022
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	3.233.286
Pajak Penghasilan Pasal 21	419.800.529
Pajak Penghasilan Pasal 23	49.745.016
Pajak Penghasilan Pasal 25	642.588.545
Pajak Penghasilan Pasal 29	13.494.449.901
PPN Keluaran	915.787.553
Sub-jumlah Perusahaan	15.525.604.830
Entitas anak	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	226.412.190
Pajak Penghasilan Pasal 21	314.057.064
Pajak Penghasilan Pasal 23	317.628.799
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.705.053.950
Pajak Penghasilan Pasal 29	34.785.355.644
PPN Keluaran	4.503.561.787
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - entitas anak luar negeri	4.310.706.333
Utang pajak entitas anak luar negeri	469.987.200
Sub-jumlah entitas anak	46.632.762.967
Jumlah	62.158.367.797

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

PT Mulford Indonesia (MI)

On December 1, 2020, MI (a subsidiary) received a Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of corporate income tax and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on VAT for the fiscal year 2017. Based on the tax audit results MI (a subsidiary) already paid all bills and fines amounted to Rp751,287,408 which are charged to 2021 profit and loss.

The Company received payment for the Tax Assessment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 for the year 2020 on May 25, 2022 amounting to Rp2,414,599,289, after deducting the administrative sanctions amounting to Rp224,555,239 which are charged to 2022 profit and loss.

b. Taxes Payable

	2021	
The Company		
Income Tax Article 4 (2)	39.553.001	
Income Tax Article 21	432.262.184	
Income Tax Article 23	16.732.169	
Income Tax Article 25	510.679.881	
Income Tax Article 29	5.769.006.430	
Value Added Tax - Output	1.896.553.885	
Sub-total The Company	8.664.787.550	
Subsidiaries		
Income Tax Article 4 (2)	361.039.862	
Income Tax Article 21	452.985.087	
Income Tax Article 23	334.665.388	
Income Tax Article 25	1.470.866.623	
Income Tax Article 29	19.301.674.877	
Value Added Tax - Output	1.974.858.596	
Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries	5.388.605.427	
Tax payables	6.226.887.647	
overseas subsidiaries		
Sub-total subsidiaries	35.511.583.507	
Total	44.176.371.057	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2022
Perusahaan	
Pajak kini	(37.918.550.120)
Pajak tangguhan	2.768.898.365
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	--
Sub-jumlah Perusahaan	<u>(35.149.651.755)</u>
Entitas anak	
Pajak kini	(68.964.589.926)
Pajak tangguhan	2.491.453.563
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	<u>(81.571.000)</u>
Sub-jumlah entitas anak	<u>(66.554.707.363)</u>
Jumlah	<u>(101.704.359.118)</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Laba konsolidasian sebelum pajak	414.206.408.712
Dikurangi:	
Laba entitas anak sebelum beban pajak beban pajak	(275.262.035.757)
Eliminasi	77.588.604.223
Pajak penghasilan final	<u>2.622.547.072</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>219.155.524.250</u>
Beda tetap:	
Gaji, upah, dan tunjangan	370.736
Dividen dari entitas anak	(29.970.000.000)
Penyusutan	--
Beban pajak	3.005.750.441
Pemasaran dan beban sewa	54.533.300
Keuntungan penjualan aset tetap	(82.212.203)
Lain-lain	567.702.600
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:	
Penghasilan bunga	(89.530.446)
Pendapatan sewa	<u>(29.061.747.300)</u>
Sub-jumlah beda tetap	<u>(55.575.132.872)</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2021 *)	
Perusahaan		<i>The Company</i>
Pajak kini	(24.856.663.040)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	8.538.543.585	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(7.204.818.638)	<i>Adjustment for current tax of prior period</i>
Sub-jumlah Perusahaan	<u>(23.522.938.093)</u>	<i>Sub-total The Company</i>
Entitas anak		<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini	(43.094.479.949)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	1.460.154.132	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(1.130.621.907)	<i>Adjustment for current tax of prior period</i>
Sub-jumlah entitas anak	<u>(42.764.947.724)</u>	<i>Sub-total subsidiaries</i>
Jumlah	<u>(66.287.885.817)</u>	Total

*) As restated (Note 42)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Laba konsolidasian sebelum pajak	414.206.408.712	2021 *)	Consolidated profit before tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum beban pajak beban pajak	(275.262.035.757)	(135.815.725.901)	Profit of subsidiaries before income tax
Eliminasi	77.588.604.223	(1.194.970.205)	Elimination
Pajak penghasilan final	<u>2.622.547.072</u>	<u>1.963.717.584</u>	Final income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>219.155.524.250</u>	<u>119.852.886.441</u>	Profit before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji, upah, dan tunjangan	370.736	8.393.687	Salary and allowance
Dividen dari entitas anak	(29.970.000.000)	(9.171.000.000)	Dividend from subsidiaries
Penyusutan	--	1.623.609.549	Depreciation
Beban pajak	3.005.750.441	3.956.656.600	Tax penalty
Pemasaran dan beban sewa	54.533.300	71.455.195	Marketing and rent expenses
Keuntungan penjualan aset tetap	(82.212.203)	--	Gain on sales property, plant, and equipment
Lain-lain	567.702.600	1.203.080.663	Others
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Penghasilan bunga	(89.530.446)	(2.276.335.580)	Interest income
Pendapatan sewa	<u>(29.061.747.300)</u>	<u>(26.498.503.500)</u>	Rental revenue
Sub-jumlah beda tetap	<u>(55.575.132.872)</u>	<u>(31.082.643.386)</u>	Sub-total permanent differences

*) As restated (Note 42)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

	2022
Beda waktu:	
Beban penyusutan	2.499.895.544
Beban imbalan kerja	827.840.508
Beban tunjangan dan bonus	4.257.652.437
Beban pemasaran dan sewa	4.692.438.561
Beban bunga	(4.628.756.722)
Liabilitas sewa	38.572.589
Penurunan nilai persediaan	1.043.711.743
Lain-lain	45.300.000
Sub-jumlah beda waktu	<u>8.776.654.660</u>
Penghasilan kena pajak	<u>172.357.046.038</u>

	2022	2021 *)
Pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	<u>37.918.550.120</u>	<u>24.856.663.040</u>
Entitas Anak:		
PT Unipack Plasindo	46.257.523.390	20.987.093.238
PT Mulford Indonesia	8.505.331.009	9.091.776.019
PT Alsynite Indonesia	635.182.130	120.558.157
PT Kreasi Dasatama	5.480.754.180	2.751.099.120
PT Alderon Pratama Indonesia	5.711.546.061	2.080.179.200
Alsynite One NZ Limited	840.583.603	6.820.411.752
PT Sinar Grahamas Lestari	722.601.893	49.337.112
PT OCI Material Pratama	768.646.340	48.514.620
ImpackOne Sdn Bhd	42.421.320	193.364.179
Impack Vietnam Company Limited	--	952.146.552
Sub-jumlah entitas anak:	<u>68.964.589.926</u>	<u>43.094.479.949</u>
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	<u>106.883.140.046</u>	<u>67.951.142.989</u>
Pajak penghasilan badan lebih bayar:		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak:		
PT OCI Material Pratama	775.736.765	1.785.528.720
PT Alsynite Indonesia	--	411.483.596
Jumlah lebih bayar	<u>775.736.765</u>	<u>2.197.012.316</u>

Pajak penghasilan badan kurang bayar:	
Perusahaan	13.494.449.901
Entitas Anak:	
PT Kreasi Dasatama	2.534.469.525
PT Alderon Pratama Indonesia	3.755.264.274
PT Alsynite Indonesia	377.981.483
PT Unipack Plasindo	26.671.970.699
PT Sinar Grahamas Lestari	684.701.893
PT Mulford Indonesia	760.967.770
Jumlah kurang bayar	<u>48.279.805.545</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

	2021 *)	
Beda waktu:		Temporary differences:
Beban penyusutan	3.417.508.808	Depreciation expense
Beban imbalan kerja	4.937.410.979	Employee benefit expenses
Beban tunjangan dan bonus	7.939.430.735	Allowance and bonus expenses
Beban pemasaran dan sewa	11.300.122.167	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(4.003.463.634)	Interest expenses
Liabilitas sewa	--	Lease liabilities
Penurunan nilai persediaan	623.580.230	Impairment of inventories
Lain-lain	--	Others
Sub-jumlah beda waktu	<u>24.214.589.285</u>	Sub-total temporary differences
Penghasilan kena pajak	<u>112.984.832.340</u>	Taxable income

	2021 *)	
Pajak penghasilan tahun berjalan		Current corporate income tax
Perusahaan	<u>37.918.550.120</u>	The Company
Entitas Anak:		Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	46.257.523.390	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	8.505.331.009	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	635.182.130	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	5.480.754.180	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	5.711.546.061	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	840.583.603	Alsynite One NZ Limited
PT Sinar Grahamas Lestari	722.601.893	PT Sinar Grahamas Lestari
PT OCI Material Pratama	768.646.340	PT OCI Material Pratama
ImpackOne Sdn Bhd	42.421.320	ImpackOne Sdn Bhd
Impack Vietnam Company Limited	--	Impack Vietnam Company Limited
Sub-jumlah entitas anak:	<u>68.964.589.926</u>	Sub-total subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	<u>106.883.140.046</u>	Total current corporate income tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar:		Corporate income tax overpayment
Perusahaan	--	The Company
Entitas Anak:		Subsidiaries:
PT OCI Material Pratama	775.736.765	PT OCI Material Pratama
PT Alsynite Indonesia	--	PT Alsynite Indonesia
Jumlah lebih bayar	<u>775.736.765</u>	Total overpayment

Pajak penghasilan badan kurang bayar:	
Perusahaan	13.494.449.901
Entitas Anak:	
PT Kreasi Dasatama	2.534.469.525
PT Alderon Pratama Indonesia	3.755.264.274
PT Alsynite Indonesia	377.981.483
PT Unipack Plasindo	26.671.970.699
PT Sinar Grahamas Lestari	684.701.893
PT Mulford Indonesia	760.967.770
Jumlah kurang bayar	<u>48.279.805.545</u>
	<u>25.070.681.307</u>

Corporate income tax underpayment
The Company
Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indonesia
PT Unipack Plasindo
PT Sinar Grahamas Lestari
PT Mulford Indonesia
Total underpayment
*) As restated (Note 42)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	414.206.408.712
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(275.262.035.757)
Eliminasi	77.588.604.223
Pajak penghasilan final	2.622.547.072
Laba sebelum pajak Perusahaan	219.155.524.250
Beban pajak pada tarif berlaku	48.214.215.335
Pengaruh pajak atas beda tetap	(12.226.529.232)
Penyesuaian	(838.034.348)
Jumlah beban pajak Perusahaan	35.149.651.755

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Pada tanggal 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PERPU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang antara lain untuk menurunkan tarif pajak yang berlaku untuk semua pembayar pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022. Perubahan ini berlaku efektif segera setelah peraturan diterbitkan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut mengubah Pmenetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021 dan seterusnya serta penurunan tarif lebih lanjut sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-undang ini disahkan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Current Tax (continued)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows: (continued)

	2021 *)	
Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss	254.899.864.963	
Profit of subsidiaries before tax	(135.815.725.901)	
Elimination	(1.194.970.205)	
Final income tax	1.963.717.584	
Profit before tax of The Company	119.852.886.441	
Tax expenses at enacted tax rate	26.367.635.017	
Tax effect of permanent differences	(6.838.181.545)	
Adjustment	3.993.484.621	
Total tax expenses of The Company	23.522.938.093	

*) As restated (Note 42)

Taxable income resulting from reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

On March 30, 2020, the Government of Indonesia issued PERPU No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the Income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2021 onwards, and a further reduction of the rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this law.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022					Deferred tax assets The Company
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan						
Penyusulan aset tetap	(2.886.183.483)	(691.971.589)	--	--	(3.578.155.072)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	886.309.397	229.616.584	--	--	1.115.925.981	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	10.410.996.794	4.207.726.652	--	--	14.618.723.446	Allowance and bonus expenses
Pendapatan bunga	(890.750.000)	(1.122.838.038)	--	--	(2.013.588.038)	Interest income
Liabilitas imbalan kerja	12.099.673.425	185.844.683	(300.553.471)	--	11.984.964.637	Employment benefit liabilities
Sewa	--	(39.479.927)	--	--	(39.479.927)	Amortization
Sub-jumlah Perusahaan	19.620.046.133	2.768.898.365	(300.553.471)	--	22.088.391.027	Sub-total The Company Subsidiaries
Entitas anak						
PT Kreasi Dasatama	3.073.960.352	600.621.218	(123.075.831)	--	3.551.505.739	PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia	4.767.055.164	967.328.011	(197.967.263)	--	5.536.415.912	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	436.267.734	(23.118.190)	(24.825.753)	--	388.323.791	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	725.735.402	15.663.663	(2.166.637)	--	739.232.428	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	2.859.065.791	389.443.927	(42.819.582)	--	3.205.690.136	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	3.149.675.429	292.330.741	--	70.602.146	3.512.608.316	Alsynite One NZ Limited
Impack Vietnam Company Limited	--	427.489.161	--	3.175.712	430.664.873	Impack Vietnam Company Limited
PT Solarone Pratama Internasional	11.038.145	2.003.680	(274.050)	--	12.767.775	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Sdn Bhd	1.038.494.400	1.926.634.950	--	54.126.900	3.019.256.250	ImpackOne Sdn Bhd
Sub-jumlah entitas anak	16.061.292.417	4.598.397.161	(391.129.116)	127.904.758	20.396.465.220	Sub-total subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	35.681.338.550	7.367.295.526	(691.682.587)	127.904.758	42.484.856.247	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						
Entitas anak						
PT Unipack Plasindo	116.543.358	(2.000.890.298)	7.161.160	--	(1.877.185.780)	PT Unipack Plasindo
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	--	(106.053.300)	--	(634.200)	(106.687.500)	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	116.543.358	(2.106.943.598)	7.161.160	(634.200)	(1.983.873.280)	Total deferred tax liability

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2021*)					Deferred tax assets <i>The Company</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						
Penyusutan aset tetap	(2.345.233.468)	(540.950.015)	--	--	(2.886.183.483)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	749.121.746	137.187.651	--	--	886.309.397	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	2.871.000.001	7.539.996.793	--	--	10.410.996.794	Allowance and bonus expenses
Pendapatan bunga	--	(890.750.000)	--	--	(890.750.000)	Interest income
Liabilitas imbalan kerja	11.921.620.224	2.293.059.156	(2.115.005.955)	--	12.099.673.425	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	13.196.508.503	8.538.543.585	(2.115.005.955)	--	19.620.046.133	Sub-total The Company Subsidiaries
Entitas anak						
PT Kreasi Dasatama	4.797.647.868	(715.351.699)	(1.008.335.817)	--	3.073.960.352	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	1.195.566.150	(153.770.420)	(925.252.372)	--	116.543.358	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	5.330.463.303	1.026.029.627	(1.589.437.766)	--	4.767.055.164	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	472.922.378	(599.519)	(36.055.125)	--	436.267.734	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	446.678.080	372.501.612	(93.444.290)	--	725.735.402	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	3.457.527.250	(43.693.765)	(554.767.694)	--	2.859.065.791	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	1.833.590.039	1.386.067.055	--	(69.981.665)	3.149.675.429	Alsynite One NZ Limited
Impack Vietnam Company Limited	91.577.084	(94.332.548)	--	2.755.464	--	Impack Vietnam Company Limited
PT Solarone Pratama Internasional	12.710.200	3.053.249	(4.725.304)	--	11.038.145	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Sdn Bhd	1.389.728.440	(319.749.460)	--	(31.484.580)	1.038.494.400	ImpackOne Sdn Bhd
Sub-jumlah entitas anak	19.028.410.792	1.460.154.132	(4.212.018.368)	(98.710.781)	16.177.835.775	Sub-total subsidiaries
Jumlah	32.224.919.295	9.998.697.717	(6.327.024.323)	(98.710.781)	35.797.881.908	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

*) As restated (Note 42)

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	
Biaya pemasaran	62.786.548.231	42.400.950.050	Marketing expenses
Gaji dan bonus	40.582.342.589	23.515.436.502	Salaries and bonuses
Beban iklan dan promosi	36.672.027.156	16.514.749.975	Advertising and promotion expenses
Listrik, air dan telekomunikasi	5.727.146.254	4.561.713.001	Electricity, water and telecommunications
Beban angkut	3.072.708.911	4.046.337.945	Transportation expenses
Biaya konsultan dan jasa audit	2.900.649.145	2.514.737.304	Consultant and audit fees
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	10.376.908.872	6.889.322.690	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	162.118.331.158	100.443.247.467	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UANG MUKA PELANGGAN

	2022
Sewa dan jaminan	14.814.967.405
Penjualan barang jadi	3.277.630.192
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	663.898.509
Jumlah	18.756.496.106

20. ADVANCE FROM CUSTOMER

	2021	
Rental and deposit		
Sales of finished goods		
Others (below Rp1,000,000,000)	16.203.614.388	
Total	23.354.560.781	

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2022
PT Bank Central Asia Tbk	231.666.666.652
PT Bank HSBC Indonesia	76.746.111.103
HSBC Banking Corporation	74.155.242.208
HSBC Bank Australia Limited	63.342.478.865
HSBC Bank Malaysia Bhd	15.751.544.104
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(764.659.599)
Sub-jumlah	460.897.383.333
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Central Asia Tbk	99.999.999.994
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024
HSBC Banking Corporation	8.288.968.288
HSBC Bank Malaysia Bhd	1.881.149.563
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(484.335.098)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	125.842.858.771
Bagian jangka panjang	335.054.524.562

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	331.666.666.662	
PT Bank HSBC Indonesia	--	
HSBC Banking Corporation	80.661.851.232	
HSBC Bank Australia Limited	61.687.108.262	
HSBC Bank Malaysia Bhd	16.903.057.244	
Less unamortised transaction costs		
Sub-total	489.401.482.664	
<i>Less current maturity:</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	
PT Bank HSBC Indonesia	--	
HSBC Banking Corporation	8.109.769.296	
HSBC Bank Malaysia Bhd	1.799.799.853	
Less unamortised transaction costs		
Current maturity	109.157.028.013	
Long-term Portion	380.244.454.651	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pada tanggal 16 Juni 2022 Perusahaan mendapat perubahan suku bunga dari BCA menjadi 7,00% per tahun, berlaku sejak Perusahaan menerima pemberitahuan dari pihak BCA.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- EBITDA dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01321/SLK-KOM/2022 tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Time Loan Revolving

Plafon	:	Rp60.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Bunga	:	7,0% per tahun
Provisi	:	0,25% per tahun

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of Installment Loan with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.25% per year. On June 16, 2022, the Company received changes in interest rate from BCA to 7.00% p.a. effective since the Company received a notification from BCA.

The purpose of this loan is for the payment of Bond Series A, which matured on December 2, 2019.

The collaterals for this credit are as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 2704/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);
- Raw materials inventories (Note 8); and
- Trade receivables (Note 7).

Financial covenants that must be met by the Company are:

- *EBITDA divided by installments and interest at least 1.0 x (times);*
- *Current Ratio at least 1.0 x (times); and*
- *Debt to Equity maximum of 1.0 x (times).*

Based on Approval Letter of Credit No. 01321/SLK-KOM/2022 dated June 16, 2022, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Time Loan Revolving

Plafond	:	Rp60,000,000,000
Time period	:	1 year
Interest	:	7.0% p.a
Provision	:	0.25% p.a

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kredit Rekening Koran

Plafon	:	Rp150.000.000.000
Jangka waktu	:	1 tahun
Bunga	:	6,5% per tahun
Provisi	:	0,25% per tahun

Installment Loan 1

Plafon	:	Rp400.000.000.000
Jangka waktu	:	berakhir pada 28-11-2024
Bunga	:	7,0% per tahun
Provisi	:	0,25% per tahun

Installment Loan 2

Plafon	:	Rp100.000.000.000
Jangka waktu	:	berakhir pada 29-11-2026
Bunga	:	7,0% per tahun
Provisi	:	0,5% per tahun

Installment Loan 3

Plafon	:	Rp50.000.000.000
Jangka waktu	:	5 tahun tanpa grace period
Bunga	:	6,5% per tahun
Provisi	:	0,375% per tahun

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp231.666.666.652 dan Rp331.666.666.662.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp100.000.000.010 dan Rp81.666.666.671.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02727 tanggal 7 Oktober 2019, UPC (entitas anak) memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dan Kredit Investasi II dari BCA. Kredit Investasi I memiliki batas maksimum Rp7.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 13 Agustus 2020. Kredit Investasi II memiliki batas maksimum Rp36.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 8,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Oktober 2024.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Company (continued)

Overdraft Facility

Plafond	:	Rp150,000,000,000
Time period	:	1 year
Interest	:	6.5% p.a
Provision	:	0.25% p.a

Installment Loan 1

Plafond	:	Rp400,000,000,000
Time period	:	last until 28-11-2024
Interest	:	7.0% p.a
Provision	:	0.25% p.a

Installment Loan 2

Plafond	:	Rp100,000,000,000
Time period	:	last until 29-11-2026
Interest	:	7.0% p.a
Provision	:	0.5% p.a

Installment Loan 3

Plafond	:	Rp50,000,000,000
Time period	:	5 year without grace period
Interest	:	6.5% p.a
Provision	:	0.375% p.a

As of December 31, 2022, the Company had fulfilled all of the financial covenants. The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp231,666,666,652 and Rp331,666,666,662 respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp100,000,000,010 and Rp81,666,666,671, respectively.

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on Amendment of Credit Agreement No. 02727 dated October 7, 2019, UPC (a subsidiary) obtained Investment Credit Facility I and Credit Facility II from BCA. Credit Facility I has maximum limit of Rp7,500,000,000. This loan facility bears interest of 8.25% per annum. The loan period is until August 13, 2020. Credit Facility II has maximum limit of Rp36,000,000,000. This loan facility bears interest of 8.00% per annum. The loan period is until October 4, 2024.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama UPC seluas 5.894 m²;
- Persediaan barang senilai Rp6.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha senilai Rp13.750.000.000 (Catatan 7);
- 1 unit mesin PVC Corrugated board extrusion line (*Roma dan Greca Profile*), 1 unit mesin 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line dan Top Ridge Device dan 150 degree top ridge mould, 2 unit mesin PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 Unit mesin-mesin produksi yang dibayai fasilitas kredit investasi 2 (Catatan 12); dan
- Jaminan Korporasi untuk jumlah setinggi tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham;
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA);
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - Current Ratio minimal 1 (satu) kali
 - Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan) minimal 1 (satu) kali
 - Rasio Debt (diluar hutang pemegang saham) / Equity maksimal 2 (dua) kali

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, UPC (entitas anak) tidak memiliki saldo terutang pinjaman bank.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)

Loan facility collaterals are:

- *Land and buildings located in Karawang with Building Use Rights (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of UPC measuring 5,894 sqm;*
- *Inventories with value of Rp6,000,000,000 (Note 8);*
- *Trade receivables with value of Rp13,750,000,000 (Note 7);*
- *1 unit of machinery PVC Corrugate board extrusion line (*Roma and Greca Profile*), 1 unit of machinery 3 Layer Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device and 150 degree top ridge mould, 2 units of machinery PVC Hollow Corrugated Roofing Line. 26 Units of production machinery financed by investment credit facilities 2 (Note 12); and*
- *Corporate guarantees for the maximum amounts up to Rp77,500,000,000.*

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on:

- *Additional debt from other banks/financial institutions;*
- *Change of management and shareholders;*
- *Withdrawal for dividend is allowed if it does not not exceed 30% of prior year net profit and have fulfilled all obligations in BCA (not delinquent in BCA);*
- *Maintain the following financial conditions are as follows:*
 - *Current Ratio less than 1 (one)*
 - *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization / (Interest + Installment Loan) less than 1 (one) time*
 - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan) / Equity is 2 (two) at maximum*

As of December 31, 2022 and 2021, UPC (a subsidiary) has no outstanding balance of bank loans.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01623 tanggal 20 Mei 2022, OCI (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7,00% per tahun sampai dengan periode 23 April 2023.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi.

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment*, lebih besar dari 1;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1; dan
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5.

Pada tanggal 31 Desember 2021, OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. 65 tanggal 26 September 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit maksimum sebesar Rp81.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2027 dengan detail sebagai berikut:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on agreement Letter of Credit No. 28 dated April 9, 2020, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 01623 dated May 20, 2022, OCI (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000. This loan facility bears interest of 7.00% per annum until April 23, 2023.

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;
- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya, on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters.

OCI (a subsidiary) is required to maintain the following financial ratios as follows:

- *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment*, greater than 1;
- *Current Ratio* greater than 1; and
- *Debt to Equity Ratio* less than 3.5.

As of December 31, 2021, OCI (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. 65 dated September 26, 2022 the Company obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp81,000,000,000 and matures on September 28, 2027 with the following details:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industry Tbk senilai Rp127.795.000.000;
3. Jaminan fidusia atas persediaan barang senilai Rp119.000.000.000;
4. Jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp51.000.000.000; dan
5. Jaminan perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar Rp140.000.000.000.

HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZ\$12.931.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11.000.000, bunga BKBM+ 2,95% p.a dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas Cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000, bunga BLR+0,80% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50.000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381.000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1;
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (31 Desember 2022 dan 2021).

Pada tanggal 31 Desember 2022, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

Collaterals:

1. *Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000;*
2. *Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industry Tbk amounted to Rp127,795,000,000;*
3. *Fiduciary guarantee of inventory amounted to Rp119,000,000,000;*
4. *Fiduciary guarantee of bill amounted to Rp51,000,000,000; and*
5. *Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000.*

HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZ\$12,931,000 with the following details:

- *Term Loan Facility with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest at BKBM+2.95% p.a. and due in 5 years;*
- *Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000, interest at BLR+0.80% p.a.;*
- *Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount of NZ\$50,000;*
- *Guarantee Line 2 Facility with a maximum amount of NZ\$381,000;*
- *Export Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000.*

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio is not less than 4:1;*
- *Debt/EBITDA does not at any time fall below 2.5 (December 31, 2022 and 2021).*

As of December 31, 2022, AO (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)
(lanjutan)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (lanjutan)

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp74.155.242.208 (setara NZ\$7.457.600) dan Rp80.661.851.232 (setara NZ\$8.291.200).

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.921.511.156 (setara NZ\$833.600) dan Rp8.400.772.804 (setara NZ\$833.600).

HSBC Bank Malaysia Bhd. (“HSBC Malaysia”)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp15.751.544.104 (setara RM4.429.257) dan Rp16.903.057.244 (setara RM4.948.057).

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.362.968.834 (setara RM699.743) dan Rp2.388.262.055 (setara RM691.118).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)
(continued)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (continued)

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp74,155,242,208 (equivalent to NZ\$7,457,600) and Rp80,661,851,232 (equivalent to NZ\$8,291,200), respectively.

Payment of bank loans for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp7,921,511,156 (equivalent to NZ\$833,600) and Rp8,400,772,804 (equivalent to NZ\$833,600), respectively.

HSBC Bank Malaysia Bhd. (“HSBC Malaysia”)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan include property amounting to RM5,780,000 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenant for the loan facility is *Debt service coverage ratio* at least 1 time.

As of December 31, 2022, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp15,751,544,104 (equivalent to RM4,429,257) and Rp16,903,057,244 (equivalent to RM4,948,057), respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp2,362,968,834 (equivalent to RM699,743) and Rp2,388,262,055 (equivalent to RM691,118), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AU\$5.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas Multiple Advance dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun;
- Fasilitas Overdraft dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AU\$200.000;
- Fasilitas Import Line dengan nilai maksimum sebesar AU\$2.000.000.

Jaminan korporasi sebesar AU\$5.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp63.342.478.865 (setara AU\$5.986.617) dan Rp61.687.108.262 (setara AU\$5.963.789).

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp70.784.351.407 (setara AU\$6.861.034) dan Rp38.560.373.876 (setara AU\$3.634.743).

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AU\$5,000,000 with the following details:

- Multiple Advance Facility with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest at 2.75% p.a.;
- Overdraft Line Facility with a maximum amount of AU\$500,000, interest at BLR-3.5% p.a.;
- Guarantee Line Facility with a maximum amount of AU\$200,000;
- Import Line Facility with a maximum amount of AU\$2,000,000.

Corporate guarantee amounting to AU\$5,500,000.

As of December 31, 2022, IPA (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2022 and 2021 were Rp63,342,478,865 (equivalent to AU\$5,986,617) and Rp61,687,108,262 (equivalent to AU\$5,963,789), respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp70,784,351,407 (equivalent to AU\$6,861,034) and Rp38,560,373,876 (equivalent to AU\$3,634,743), respectively.

22. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

22. LEASE LIABILITIES (continued)

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

Aset hak guna	Jumlah asset-hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Rata-rata jangka waktu sewa/ Average lease term	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan dengan indeks/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Kendaraan	13	3	2	13	12	-	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	10	5	1	-	10	-	-	Machines and equipment
Gudang	18	11	4	11	-	-	-	Warehouses

Liabilitas sewa dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

The lease liabilities secured by the related underlying assets.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum payments as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Tidak lebih dari satu tahun (<1)	21.321.915.538	21.913.171.268	Not later than one year (< 1)
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun (1-5)	47.142.745.171 8.614.613.740	31.902.132.320 10.083.444.200	Later than one year and not Later than five years (1 - 5) More than five years (>5)
Total pembayaran minimum	77.079.274.449	63.898.747.788	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(11.110.115.384)	(7.630.935.406)	Interest not mature
Jumlah liabilitas sewa	65.969.159.065	56.267.812.382	Total lease liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(18.462.481.666)	(18.864.651.077)	Portion due in one year
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	47.506.677.399	37.403.161.305	Long-term lease liabilities-net

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	14.181.375.312
M.A.S.D.G Furfar Property	10.329.123.804
Colin and Catherine Ding Family Trust	7.277.940.771
Metalcraft Industries Limited	6.727.520.064
PT Abadi Adimulia	3.960.394.225
PT Bumiputera BOT Finance	3.629.227.015
Sonadezi Long Thanh	
Shareholding Company	3.432.326.102
PT Orix Indonesia Finance	2.916.456.698
HT Bawden Pty Ltd	2.719.231.374
Leedwell Assets Management Pty Ltd	2.613.935.938
J&J Roati Investments Pty Ltd	2.173.200.781
Calder Stewart Industries Limited	1.352.691.810
FleetPartners Group	1.325.150.082
Top Hup Boon	970.063.597
Hassan Poorhassani	--
Lain-lain (dibawah 1.000.000.000)	2.360.521.492
	65.969.159.065
Dikurangi:	
Liabilitas Hak Guna - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(18.462.481.666)
Liabilitas Hak Guna - Bagian Jangka Panjang	<u>47.506.677.399</u>

Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp10.045.117.480 dan Rp11.824.083.300 yang merupakan sewa jangka pendek.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Details of lease liabilities based on lessor as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2021	
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	--	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
M.A.S.D.G Furfar Property	10.900.777.344	M.A.S.D.G Furfar Property
Colin and Catherine Ding Family Trust	8.131.747.588	Colin and Catherine Ding Family Trust
Metalcraft Industries Limited	1.219.635.073	Metalcraft Industries Limited
PT Abadi Adimulia	5.391.438.267	PT Abadi Adimulia
PT Bumiputera BOT Finance	8.590.844.740	PT Bumiputera BOT Finance
Sonadezi Long Thanh		Sonadezi Long Thanh
Shareholding Company	6.603.572.067	Shareholding Company
PT Orix Indonesia Finance	1.284.765.914	PT Orix Indonesia Finance
HT Bawden Pty Ltd	3.622.475.688	HT Bawden Pty Ltd
Leedwell Assets Management Pty Ltd	3.462.569.167	Leedwell Assets Management Pty Ltd
J&J Roati Investments Pty Ltd	--	J&J Roati Investments Pty Ltd
Calder Stewart Industries Limited	1.477.653.570	Calder Stewart Industries Limited
FleetPartners Group	1.203.881.049	FleetPartners Group
Top Hup Boon	1.208.548.883	Top Hup Boon
Hassan Poorhassani	1.605.204.244	Hassan Poorhassani
Lain-lain (below 1.000.000.000)	1.564.698.788	Others (below 1.000.000.000)
	56.267.812.382	
		<i>Less:</i>
Liabilitas Hak Guna - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(18.462.481.666)	<i>Right-of-Use Liabilities</i>
Liabilitas Hak Guna - Bagian Jangka Panjang	<u>47.506.677.399</u>	<i>- Short Term Portion</i>
	<u>37.403.161.305</u>	<i>Right-of-Use Liabilities</i>
		<i>- Long Term Portion</i>

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are Rp10,045,117,480 and Rp11,824,083,300 which are short-term leases, respectively.

Operating Leases as the Lessor

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 11).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.148.419.500	43,55	21.484.195.000
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	43,81	21.613.529.540
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	56.478.000	1,14	564.780.000
Masyarakat	567.249.546	11,50	5.672.495.460
Jumlah	4.933.500.000	100,00	49.335.000.000

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.145.336.900	44,38	21.453.369.000
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	44,72	21.613.529.540
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	81.478.000	1,69	814.780.000
Masyarakat	445.332.146	9,21	4.453.321.460
Jumlah	4.833.500.000	100,00	48.335.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M. Hum., M.Kn., No. 146 tanggal 17 November 2022, Perusahaan mengalami peningkatan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp49.335.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314529 tanggal 17 November 2022.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. 146 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp3.250 (nilai penuh) per saham.

Perusahaan menerima Rp325.000.000.000, dimana Rp1.000.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp324.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Harimas Tunggal Perkasa	PT Tunggal Jaya Investama	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)	Public	Total
----------------------------	---------------------------	----------------------------------------------	--------	-------

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M. Hum., M.Kn., No. 146 dated November 17, 2022, the Company increase its paid-in capital amounting Rp1,000,000,000 become Rp49,335,000,000 with par Rp10 per shares. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0314529, Year 2022 dated November 17, 2022.

On November 17, 2022, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. 146 for the listing of additional shares of the Capital Increase of Non- Pre-emptive Rights Issue (NPRI) of 100,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per shares, at exercise price of Rp3,250 (full amount) per shares.

The Company received Rp325,000,000,000 which consists of Rp1,000,000,000 was recorded as share capital and Rp324,000,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022	2021	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang timbul dari: Pelepasan investasi pada entitas anak			Difference in value from transactions with under common control arising from: Disposal of investments in subsidiaries
Impack Consolidated Investment Pte. Ltd	(522.863.713)	(522.863.713)	Impack Consolidated Investment Pte. Ltd
PT Indahcup Sukses Makmur	(6.429.567.118)	(6.429.567.118)	PT Indahcup Sukses Makmur
PT Bangun Optima Terpadu	1.955.258	1.955.258	PT Bangun Optima Terpadu
PT Grahamas Lestari Sentosa	(134.907.109)	(134.907.109)	PT Grahamas Lestari Sentosa
Sub-jumlah	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	Sub-total
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	178.895.000.000	Initial Public Offering
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	324.000.000.000	--	Capital Increase of Non-Preemptive Rights Issue
Biaya penerbitan saham	(3.221.552.182)	(2.890.302.182)	Share issuance cost
Sub-jumlah	499.673.447.818	176.004.697.818	Sub-total
Jumlah	492.588.065.136	168.919.315.136	Total

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2022	2021*	
Saldo awal	211.638.230.058	218.554.830.431	Beginning balance
Bagian atas laba rugi tahun berjalan	5.087.261.550	(3.457.785.690)	Share in profit for the year
Bagian atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	74.441.676	1.140.241.794	Share in other comprehensive loss for the year
Setoran modal di entitas anak	5.000.000	4.229.943.523	Share capital payments in subsidiaries
Pembagian dividen oleh entitas anak	(30.000.000)	(8.829.000.000)	Distribution of dividends by subsidiaries
Jumlah	216.774.933.284	211.638.230.058	Total

* Disajikan kembali (Catatan 42)

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	2022	2021*	
Saldo awal	211.638.230.058	218.554.830.431	Beginning balance
Bagian atas laba rugi tahun berjalan	5.087.261.550	(3.457.785.690)	Share in profit for the year
Bagian atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	74.441.676	1.140.241.794	Share in other comprehensive loss for the year
Setoran modal di entitas anak	5.000.000	4.229.943.523	Share capital payments in subsidiaries
Pembagian dividen oleh entitas anak	(30.000.000)	(8.829.000.000)	Distribution of dividends by subsidiaries
Jumlah	216.774.933.284	211.638.230.058	Total

* As restated (Note 42)

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarised financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2022	2021	
Aset lancar	212.225.108.680	207.202.002.219	Current assets
Aset tidak lancar	249.417.177.159	248.333.068.274	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	16.787.296.748	17.514.217.351	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	4.883.531.283	8.044.057.090	Non current liabilities
Pendapatan	34.050.970.713	19.637.175.812	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	9.847.285.399	(7.297.451.602)	Income (loss) for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	9.994.661.758	(5.005.591.700)	Total comprehensive loss for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	8.829.000.000	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari: Aktivitas operasi	10.462.994.062	(871.264.292)	Net cash inflows (outflows) from: Operating activities
Aktivitas investasi	521.724.759	(373.394.868)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	(9.406.842.970)	Financing activities

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2022
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826
PT Kreasi Dasatama	609.751.664
Jumlah	88.456.279.490

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 15 Desember 2021, SMP mengubah klasifikasi 69.740 saham seri B yang dimilikinya menjadi 69.740 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp8.593.157.030. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.378.213.507 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

27. DIVIDEN

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 49 tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 106.337.000.000 atau sebesar Rp22 per saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 67 tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp77.336.000.000 atau sebesar Rp16 per saham. Dividen final tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp48.335.000.000 atau sebesar Rp10 per saham yang telah dibayarkan di tahun 2020, sehingga sisa dividen yang dibayarkan sebesar Rp29.001.000.000 atau sebesar Rp6 per saham.

Pada tahun 2022 dan 2021, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

	2022
Perusahaan	106.337.000.000
Entitas anak	
PT Unipack Plasindo	25.000.000.000
PT Alderon Pratama Indonesia	5.000.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	--
Sub-jumlah entitas anak	30.000.000.000
Jumlah	136.337.000.000

26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

	2021		Total
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826		
PT Kreasi Dasatama	609.751.664		
	88.456.279.490		

PT Sinar Grahamas Lestari

On December 15, 2021, SMP changed the classification of 69,740 shares of series B held into 69,740 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp8,593,157,030. The deposit recorded as shares premium. Thus, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp4,378,213,507 in the consolidated statement of changes in equity.

27. DIVIDEND

In 2022, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 49 dated June 8, 2022, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp106,337,000,000 or Rp22 per share which has been paid in 2022.

In 2021, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 67 dated June 9, 2021, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp77,336,000,000 or Rp16 per share. The final dividend includes an interim dividend of Rp48,335,000,000 or Rp10 per share which has been paid in 2020, so the remaining dividend paid is Rp29,001,000,000 or Rp6 per share.

In 2022 and 2021, detail distribution of dividends are as follow:

	2021		Total
The Company			
Subsidiaries			
PT Unipack Plasindo	--		
PT Alderon Pratama Indonesia	--		
PT Sinar Grahamas Lestari	18.000.000.000		
Sub-total subsidiaries	18.000.000.000		
	47.001.000.000		

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN BERSIH

	2022	2021
Pendapatan kotor		
Dalam negeri		
Manufaktur dan distribusi		
Pihak berelasi (Catatan 37)	910.652.264	347.949.494
Pihak ketiga		
Façade	184.807.498.299	149.412.069.030
Material	154.882.484.622	145.573.484.670
Roofing	1.688.042.384.303	1.228.605.336.219
Pipa dan lainnya	106.608.517.165	88.117.018.996
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	<u>2.135.251.536.653</u>	<u>1.612.055.858.409</u>
Real estat		
Pihak ketiga	34.045.370.713	19.637.175.812
Sub-jumlah real estat	<u>34.045.370.713</u>	<u>19.637.175.812</u>
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	<u>2.169.296.907.366</u>	<u>1.631.693.034.221</u>
Luar negeri		
Manufaktur dan distribusi		
Pihak berelasi (Catatan 37)	38.639.574.973	47.979.700.978
Pihak ketiga		
Roofing	524.947.171.572	471.641.355.541
Façade	2.938.934.558	1.694.119.138
Material	144.067.466.354	129.688.354.090
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	<u>710.593.147.457</u>	<u>651.003.529.747</u>
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	<u>710.593.147.457</u>	<u>651.003.529.747</u>
Jumlah pendapatan kotor	<u>2.879.890.054.823</u>	<u>2.282.696.563.968</u>
Potongan penjualan	(67.854.885.817)	(48.422.594.724)
Retur penjualan	(3.336.512.219)	(6.906.757.450)
Pendapatan - bersih	<u>2.808.698.656.787</u>	<u>2.227.367.211.794</u>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

28. NET REVENUES

	2021	Gross revenues
Manufacturing and distribution		Domestic
Related parties (Note 37)	347.949.494	Pihak berelasi
Third parties	1.612.055.858.409	Pihak ketiga
Façade	149.412.069.030	Façade
Material	145.573.484.670	Material
Roofing	1.228.605.336.219	Roofing
Pipe and others	88.117.018.996	Pipa dan lainnya
Sub-total manufacturing and distribution		Sub-total domestic revenues
Real estate		Real estate
Third parties	19.637.175.812	Pihak ketiga
Sub-total real estate		Sub-total real estate
Sub-total domestic revenues		
Manufacturing and distribution		Overseas
Related parties (Note 37)	47.979.700.978	Pihak berelasi
Third parties	651.003.529.747	Pihak ketiga
Roofing	471.641.355.541	Roofing
Façade	1.694.119.138	Façade
Material	129.688.354.090	Material
Sub-total manufacturing and distribution		Sub-total overseas revenues
Sub-total overseas revenues		Total gross revenues
Sales discounts	(48.422.594.724)	Potongan penjualan
Sales returns	(6.906.757.450)	Retur penjualan
Revenue - net	<u>2.227.367.211.794</u>	<u>Pendapatan - bersih</u>

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021*	
Manufaktur dan distribusi			Manufacturing and distribution
Bahan baku dan bahan penolong			Raw and supplementary materials
Saldo awal	171.278.214.822	106.394.485.830	Beginning balance
Pembelian	1.477.284.450.668	1.190.298.889.217	Purchases
Bahan lainnya	5.016.952.852	2.186.442.369	Other materials
Koreksi	1.870.877.822	(106.135.034)	Correction
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(312.325.114.335)</u>	<u>(171.278.214.822)</u>	Ending balance (Note 8)
Bahan baku yang digunakan	1.343.125.381.829	1.127.495.467.560	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	97.103.945.499	85.756.220.776	Direct labor
Beban tidak langsung	199.841.020.340	166.879.692.062	Factory overhead
Beban produksi	1.640.070.347.668	1.380.131.380.398	Cost of production
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	1.441.675.907	2.335.922.529	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(2.011.121.676)</u>	<u>(1.441.675.907)</u>	Ending balance (Note 8)
Beban pokok produksi	1.639.500.901.899	1.381.025.627.020	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	413.824.093.874	298.817.173.531	Beginning balance
Koreksi	5.303.517.739	(4.136.454.213)	Correction
Pembelian	208.042.421.391	160.712.017.227	Purchases
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(446.287.595.147)</u>	<u>(413.824.093.874)</u>	Ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan - manufaktur dan distribusi	1.820.383.339.756	1.422.594.269.691	Cost of goods sold - manufacturing and distribution
Real estat			Real estate
Office tower	2.351.158.901	--	Office tower
Penyusutan (Catatan 11)	7.097.361.864	4.931.593.284	Depreciation (Note 11)
Perawatan dan perbaikan	101.410.001	26.375.091	Maintenance and repair
Beban pokok pendapatan - real estat	9.549.930.766	4.957.968.375	Cost of revenue - real estate
Jumlah beban pokok pendapatan	1.829.933.270.522	1.427.552.238.066	Total cost of revenues

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

* As restated (Note 42)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA

	2022	
Beban penjualan		
Gaji, upah dan tunjangan	94.002.302.368	
Beban pemasaran	41.114.431.250	
Beban angkut	64.004.199.568	
Komisi	37.996.993.156	
Penyusutan (Catatan 12 & 13)	12.396.088.427	
Perbaikan dan pemeliharaan	5.293.732.332	
Premi asuransi - karyawan	4.313.961.534	
Transportasi dan perjalanan	3.547.606.395	
Amortisasi (Catatan 15)	3.264.522.564	
Perlengkapan kantor	2.946.955.281	
Kendaraan	2.791.696.513	
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	2.463.851.072	
Telekomunikasi	1.355.404.907	
Premi asuransi	1.085.673.105	
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	23.385.707.560	
Jumlah beban penjualan	299.963.126.032	
		2021*)
		Selling expenses
Gaji, upah dan tunjangan	85.886.439.390	Salaries, wages and benefits
Penyusutan (Notes 12 & 13)	26.846.330.802	Marketing expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	62.947.307.174	Freight expenses
Komisi	39.361.645.496	Commissions
Amortisasi (Notes 12 & 13)	10.593.269.275	Depreciation (Notes 12 & 13)
Repair and maintenance	4.071.799.345	
Insurance premiums - employees	3.880.215.067	
Transportation and travel	1.909.042.943	
Amortization (Note 15)	1.018.750.000	
Office supplies	2.287.318.397	
Vehicle	2.173.770.369	
Post-employment benefits (Note 35)	3.388.997.967	
Telecommunication	1.319.708.497	
Insurance premiums	1.025.591.589	
Others (below Rp 1.000.000.000)	18.370.183.193	
Jumlah beban penjualan	265.080.369.504	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	123.146.234.137	
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	27.704.944.315	
Perbaikan dan pemeliharaan	12.500.920.874	
Jasa profesional	10.299.752.800	
Sewa	7.701.779.579	
Premi asuransi - karyawan	5.710.426.409	
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	3.560.071.511	
Perlengkapan kantor	3.369.482.524	
Premi asuransi	3.156.463.598	
Administrasi bank	2.935.500.982	
Pajak dan lisensi	2.722.233.137	
Kendaraan	2.625.918.113	
Perjalanan	2.624.937.670	
Listrik, air dan gas	2.538.153.047	
Representasi	2.161.438.131	
Telekomunikasi	1.820.913.985	
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	16.762.127.667	
Jumlah beban umum dan administrasi	231.341.298.479	
Jumlah beban usaha	531.304.424.511	

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank, obligasi, dan liabilitas sewa sebesar Rp46.555.209.916 dan Rp49.812.526.117 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

30. OPERATING EXPENSES

	2021*)	
		Selling expenses
Gaji, upah dan tunjangan	85.886.439.390	Salaries, wages and benefits
Penyusutan (Notes 12 & 13)	26.846.330.802	Marketing expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	62.947.307.174	Freight expenses
Komisi	39.361.645.496	Commissions
Amortisasi (Notes 12 & 13)	10.593.269.275	Depreciation (Notes 12 & 13)
Repair and maintenance	4.071.799.345	
Insurance premiums - employees	3.880.215.067	
Transportation and travel	1.909.042.943	
Amortization (Note 15)	1.018.750.000	
Office supplies	2.287.318.397	
Vehicle	2.173.770.369	
Post-employment benefits (Note 35)	3.388.997.967	
Telecommunication	1.319.708.497	
Insurance premiums	1.025.591.589	
Others (below Rp 1.000.000.000)	18.370.183.193	
Jumlah beban penjualan	265.080.369.504	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	111.173.362.793	
Penyusutan (Notes 11, 12, 13)	30.267.922.202	
Perbaikan dan pemeliharaan	9.458.810.240	
Jasa profesional	7.859.783.903	
Sewa	8.989.151.481	
Premi asuransi - karyawan	4.622.972.256	
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	9.071.092.862	
Perlengkapan kantor	2.659.586.183	
Premi asuransi	2.751.248.697	
Administrasi bank	2.508.852.791	
Pajak dan lisensi	4.951.809.415	
Kendaraan	2.012.956.076	
Perjalanan	739.542.029	
Listrik, air dan gas	2.397.659.510	
Representasi	2.761.082.950	
Telekomunikasi	1.684.208.361	
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	19.726.578.168	
Jumlah beban umum dan administrasi	223.636.619.917	
Jumlah beban usaha	488.716.989.421	

*) As restated (Note 42)

31. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on bank loans, bonds, and lease liabilities totaling to Rp46,555,209,916 and Rp49,812,526,117 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp1.270.374.300 dan Rp3.642.728.957 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

32. FINANCE INCOME

This account represents interest income from banks and time deposits amounted to Rp1,270,374,300 and Rp3,642,728,957 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

33. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

33. FINAL INCOME TAX

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) with details as follows:

	2022
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):	
Penjualan real estat	10.434.000.000
Pendapatan sewa	23.616.970.713
Jumlah penghasilan	34.050.970.713
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:	
2,5% dari penjualan real estat	260.850.000
10% dari pendapatan sewa	2.361.697.072
Jumlah	2.622.547.072

	2021	
Revenues subject to final tax (before elimination):		
Sales of real estate	--	
Rental revenue	19.637.175.812	
Total	19.637.175.812	
The detail of final current tax of each income as mentioned above:		
2.5% of sales from real estate	--	
10% of rental revenue	1.963.717.584	
Total	1.963.717.584	

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2022
Penghasilan (Beban) Lainnya	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	20.583.722.359
Laba penjualan aset tetap	3.365.301.775
Pendapatan sewa	1.510.272.000
(Penambahan) pemulihan cadangan piutang	1.251.905.033
Penyesuaian nilai persediaan	(5.670.887.042)
Penurunan nilai persediaan	(4.697.952.404)
Beban pajak	(3.652.108.116)
Penurunan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan	(2.694.566.000)
Lain-lain	4.657.142.041
Jumlah penghasilan (beban) lainnya	14.652.829.646

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2021	
Other Income (Expenses)		
Foreign exchange gain (loss) - net	(2.573.912.266)	
Gain on sales of fixed assets	473.592.715	
Rental income	--	
(Addition) recovery of impairment on receivables	3.735.443.117	
Adjustment of Inventories	(2.713.865.953)	
Impairment of inventories	(4.695.656.543)	
Tax expenses	(4.502.438.363)	
Decreasing of financial assets held for trading	--	
Others	2.212.232.693	
Total other income (expenses)	(8.064.604.600)	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 28 Februari 2023 dan 25 Februari 2022.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25 - 7,50% per tahun/ <i>per annum</i>	6,25- 7,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality</i> <i>Table IV</i>	Tabel Mortalita Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality</i> <i>Table IV</i>	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	55-56 tahun/ year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	10% per tahun/ <i>per annum</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ <i>per annum</i>		<i>Resignation rate</i>

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

a. *Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

	<i>Disajikan kembali (Catatan 42)/ As Restated (Note 42)</i>			<i>Present value of define benefit obligations Liabilities at the end of the year</i>
	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020</i>	
	<i>109.462.834.018</i>	<i>112.387.556.802</i>	<i>128.879.820.858</i>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti				
Liabilitas pada akhir tahun	<i>109.462.834.018</i>	<i>112.387.556.802</i>	<i>128.879.820.858</i>	

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

b. *Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:*

	<i>Disajikan kembali (Catatan 42)/ As Restated (Note 42)</i>			<i>Net liability at beginning of year Employee welfare benefit expenses recognised in current year Benefit payments Other comprehensive income Adjustment due to Changes in Attribution Method Liabilities at the end of the year</i>
	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>January 1, 2021/ 31 Desember/ December 31, 2020</i>	
	<i>112.387.556.802</i>	<i>128.879.820.858</i>	<i>149.806.639.229</i>	
Liabilitas bersih awal tahun				
Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	10.856.137.934	(902.363.719)	22.031.248.435	
Pembayaran manfaat	(10.522.023.326)	(5.660.655.113)	(7.028.268.664)	
Penghasilan komprehensif lain	(3.258.837.392)	(44.543.179.302)	13.830.437.000	
Penyesuaian atas Metode Atribusi	--	34.613.934.078	(49.760.235.142)	
Liabilitas pada akhir tahun	<i>109.462.834.018</i>	<i>112.387.556.802</i>	<i>128.879.820.858</i>	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya Jasa Kini	12.919.070.859
Past Service Cost	(8.106.326.121)
Beban Bunga	6.043.393.196
Penyesuaian atas Metode Atribusi	-
Jumlah Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan	10.856.137.934

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022
Keuntungan Aktuarial terkait Pengalaman Penyesuaian	(3.372.010.423)
Keuntungan Aktuarial terkait Perubahan Asumsi Demografis	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial terkait Perubahan Asumsi Keuangan	113.173.031
Penyesuaian atas Metode Atribusi	-
Jumlah	(3.258.837.392)

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Beban tidak langsung (Catatan 29)	1.305.633.404
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 29)	3.526.581.947
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	3.560.071.511
Beban penjualan (Catatan 30)	2.463.851.072
Jumlah	10.856.137.934

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:

Disajikan kembali (Catatan 42)/ As Restated (Note 42)	2021	
18.106.840.638	Current Service Cost	
(27.095.937.197)	Past Service Cost	
8.086.732.840	Interest Cost	
21.121.816.141	Adjustment due to Changes in Attribution Method	
20.219.452.422	Estimated Expenses for Employee Benefit	

- d. The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

Disajikan kembali (Catatan 42)/ As Restated (Note 42)	2021	
(6.087.453.278)	Actuarial Gains due to Experience Adjustment	
(21.478.655)	Actuarial Gains due to Changes in Demographic Assumptions	
(38.434.247.369)	Actuarial Gains (Loss) due to Financial Assumption Change	
(31.051.061.365)	Adjustment due to Changes in Attribution Method	
		Total

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Disajikan kembali (Catatan 42)/ As Restated (Note 42)	2021	
3.406.864.558	Factory overhead (Note 29)	
4.352.497.035	Direct labor (Note 29)	
9.071.092.862	General and administrative expenses (Note 30)	
3.388.997.967	Selling expenses (Note 30)	
20.219.452.422	Total	

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan secara retrospektif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta 1 Januari 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Attributing benefit to periods of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraphs 70-74 of PSAK 24 requires entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefits formula from the date the first time employee service results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the Company's financial statements retrospectively on December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2021 and for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined in reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Increase (decrease) in present value of benefit obligation</i>	<i>Discount rate</i>			
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(6.341.834.136) 7.158.650.934				
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	7.371.382.226 (6.642.654.628)	<i>Salary increase rate</i>			
Manfaat pasti	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Tahun ke 2/ <i>In 2nd Year</i>	Tahun ke 3 - 5/ <i>In 3rd Year to 5th Year</i>	Tahun ke 6 - 10/ <i>In 6th Year to 10th Year</i>	Lebih dari 10 Tahun/ <i>Over 10 Year</i>	
	12.572.917.676	9.358.891.777	28.395.584.674	68.674.031.565	789.904.656.679	<i>Defined benefit</i>

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 15,28 tahun dan 16,55 tahun.

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated on reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Increase (decrease) in present value of benefit obligation</i>	<i>Discount rate</i>			
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	(6.341.834.136) 7.158.650.934				
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	7.371.382.226 (6.642.654.628)	<i>Salary increase rate</i>			
Manfaat pasti	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Tahun ke 2/ <i>In 2nd Year</i>	Tahun ke 3 - 5/ <i>In 3rd Year to 5th Year</i>	Tahun ke 6 - 10/ <i>In 6th Year to 10th Year</i>	Lebih dari 10 Tahun/ <i>Over 10 Year</i>	
	12.572.917.676	9.358.891.777	28.395.584.674	68.674.031.565	789.904.656.679	<i>Defined benefit</i>

The duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 15.28 years and 16.55 years, respectively.

36. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

36. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	307.414.788.044	192.069.764.836
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.846.376.712	4.833.500.000
Laba per saham dasar	63,43	39,74

36. EARNINGS PER SHARE (CONTINUED)

Earnings per share are as follows:

Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Basic earning per share

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam asset keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai liabilitas keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other current financial assets and separated between receivables from related parties and third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other current financial liabilities and separated debts to related parties from third party transactions in the consolidated statement of financial position.

Relationship and the nature of the account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
Mulford Holding Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial liabilities</i>
Mulford Plastics Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya dan penjualan/ <i>Trade receivables, other current financial assets, trade payables, other current financial liabilities, and sales</i>
Mulford Plastics (NZ) Ltd. Selandia Baru/ New Zealand	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan penjualan / <i>Trade receivables, other current financial asset and sales</i>
PT Abadi Adi Mulya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/Sales
PT Harimas Tunggal Perkasa	Pemegang Saham Utama/ <i>The Majority Shareholder</i>	Penjualan/Sales
PT Tunggal Jaya Investama	Pemegang Saham Utama/ <i>The Majority Shareholder</i>	Penjualan/Sales

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp35.383.492.359 dan Rp25.490.854.598.

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

	2022	2021	2022	2021
Piutang usaha (Catatan 7)				
Mulford Plastics Pty Ltd	2.231.357.425	1.823.675.003	0,07	0,06
Mulford Plastic (NZ) Ltd	2.860.252.894	637.080.798	0,08	0,02
PT Indah Cup Sukses Makmur	17.598.548	--	0,00	--
Jumlah	5.109.208.867	2.460.755.801	0,15	0,09

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2022	2021	2022	2021
Aset keuangan lancar lainnya				
Mulford Plastics (NZ) Limited	81.850.579	--	0,00	--
Mulford Plastics Pty Ltd	--	47.979.170	--	0,00
Jumlah	81.850.579	47.979.170	0,00	0,00

c. Utang Usaha (Catatan 17)

	2022	2021	2022	2021
Utang Usaha (Catatan 17)				
Mulford Plastics Pty Ltd	2.175.008.914	1.773.081.663	0,18	0,15
Jumlah	2.175.008.914	1.773.081.663	0,18	0,15

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2022	2021	2022	2021
Liabilitas keuangan lancar lainnya				
Mulford Plastics Pty Ltd	14.390.522.372	9.103.069.925	1,19	0,78
Mulford Holding Pty Ltd	5.438.573.810	6.267.093.503	0,45	0,54
Jumlah	19.829.096.182	15.370.163.428	1,64	1,31

e. Penjualan (Catatan 28)

	2022	2021	2022	2021
Penjualan (Catatan 28)				
Mulford Plastic Pty Ltd	24.048.196.826	34.301.408.764	0,86	1,54
Mulford Plastic (NZ) Ltd	14.591.378.147	13.678.292.214	0,52	0,61
PT Harimas Tunggal Perkasa	--	9.714.500	--	0,00
PT Tunggal Jaya Investama	783.513.626	--	0,03	--
PT Indah Cup Sukses Makmur	127.138.638	4.357.500	0,00	0,00
PT Abadi Adimulia	--	333.877.494	--	0,01
Jumlah	39.550.227.237	48.327.650.472	1,41	2,17

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (continued)**

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp35,383,492,359 and Rp25,490,854,598, respectively.

a. Trade Receivables (Note 7)

Percentase terhadap total asset/
Percentage to total assets

	2022	2021	Trade receivables (Note 7)
Piutang usaha (Catatan 7)			
Mulford Plastics Pty Ltd	0,07	0,06	Mulford Plastics Pty Ltd
Mulford Plastic (NZ) Ltd	0,08	0,02	Mulford Plastic (NZ) Ltd
PT Indah Cup Sukses Makmur	0,00	--	PT Indah Cup Sukses Makmur
Jumlah	0,15	0,09	Total

b. Other Current Financial Assets

Percentase terhadap total asset/
Percentage to total assets

	2022	2021	Other current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya			
Mulford Plastics (NZ) Limited	0,00	--	Mulford Plastics (NZ) Limited
Mulford Plastics Pty Ltd	--	0,00	Mulford Plastics Pty Ltd
Jumlah	0,00	0,00	Total

c. Trade Payables (Note 17)

Percentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities

	2022	2021	Trade payable (Note 17)
Utang Usaha (Catatan 17)			
Mulford Plastics Pty Ltd	0,18	0,15	Mulford Plastics Pty Ltd
Jumlah	0,18	0,15	Total

d. Other Current Financial Liabilities

Percentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities

	2022	2021	Other current financial liabilities
Liabilitas keuangan lancar lainnya			
Mulford Plastics Pty Ltd	1,19	0,78	Mulford Plastics Pty Ltd
Mulford Holding Pty Ltd	0,45	0,54	Mulford Holding Pty Ltd
Jumlah	1,64	1,31	Total

e. Revenues (Note 28)

Percentase terhadap total pendapatan/
Percentage to total revenues

	2022	2021	Revenues (Note 28)
Penjualan (Catatan 28)			
Mulford Plastic Pty Ltd	0,86	1,54	Mulford Plastic Pty Ltd
Mulford Plastic (NZ) Ltd	0,52	0,61	Mulford Plastic (NZ) Ltd
PT Harimas Tunggal Perkasa	--	0,00	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	0,03	--	PT Tunggal Jaya Investama
PT Indah Cup Sukses Makmur	0,00	0,00	PT Indah Cup Sukses Makmur
PT Abadi Adimulia	--	0,01	PT Abadi Adimulia
Jumlah	1,41	2,17	Total

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastic, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	Manufacturing
Real Estat Distribusi	Pengembang properti/ <i>Property developer</i> Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (<i>toilet cubicle, karpet, and vinyl</i>)/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	Real Estate Distribution

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	2022		2021		Total assets
	Rp	%	Rp	%	
Jumlah aset					
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	2.668.144.745.734	54,77	2.154.341.015.218	52,89	Domestic
Luar Negeri	571.011.188.595	11,72	551.973.905.341	13,55	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	914.781.602.554	18,78	680.864.046.624	16,71	Domestic
Luar Negeri	256.058.641.235	5,26	230.856.196.769	5,67	Overseas
Real estat					Real estate
	461.642.285.839	9,48	455.535.070.493	11,18	
	4.871.638.463.957	100,00	4.073.570.234.445	100,00	
Eliminasi					Elimination
Jumlah	(1.436.162.588.556)		(1.215.404.212.314)		Total
	3.435.475.875.401		2.858.166.022.131		
Jumlah liabilitas					Total liabilities
Manufaktur					Manufacturing
Dalam Negeri	754.008.922.987	34,24	812.795.706.278	40,21	Domestic
Luar Negeri	556.010.241.668	25,25	529.585.251.523	26,20	Overseas
Distribusi					Distribution
Dalam Negeri	666.676.747.131	30,28	473.285.738.750	23,42	Domestic
Luar Negeri	203.591.421.855	9,25	180.101.757.835	8,91	Overseas
Real estat					Real estate
	21.670.828.031	0,98	25.558.274.441	1,26	
	2.201.958.161.672	100,00	2.021.326.728.827	100,00	
Eliminasi					Elimination
Jumlah	(991.212.062.225)		(851.523.201.582)		Total
	1.210.746.099.447		1.169.803.527.245		

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Real estate/ <i>Real estate</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
Pendapatan bersih	2.579.109.890.192	2.036.568.561.352	34.050.970.713	(1.841.030.765.470)	2.808.698.656.787
Beban pokok pendapatan	(1.836.576.403.144)	(1.790.582.149.757)	(9.549.930.766)	1.806.775.213.145	(1.829.933.270.522)
Laba kotor	742.533.487.048	245.986.411.595	24.501.039.947	(34.255.552.325)	978.765.386.265
Beban - bersih	(315.914.475.569)	(191.380.297.429)	(13.931.152.657)	(43.333.051.898)	(564.558.977.553)
Laba sebelum pajak	426.619.011.479	54.606.114.166	10.569.887.290	(77.588.604.223)	414.206.408.712
Beban pajak	(87.934.027.793)	(13.047.729.432)	(722.601.893)	--	(101.704.359.118)
Laba tahun berjalan	338.684.983.686	41.558.384.734	9.847.285.397	(77.588.604.223)	312.502.049.594
Penghasilan komprehensif lain	264.873.230	5.680.943.261	147.376.359	(534.711.376)	5.558.481.474
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	338.949.856.916	47.239.327.995	9.994.661.756	(78.123.315.599)	318.060.531.068
Kepentingan non-pengendali	(213.694.933)	(45.529.032)	(4.902.479.261)	--	(5.161.703.226)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	338.736.161.983	47.193.798.963	5.092.182.495	(78.123.315.599)	312.898.827.842

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021 *				
	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Real estate/ <i>Real estate</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
Pendapatan bersih	2.147.896.217.242	1.504.286.518.370	19.637.175.812	(1.444.452.699.630)	2.227.367.211.794
Beban pokok pendapatan	(1.583.956.161.668)	(1.304.776.849.636)	(4.957.968.375)	1.465.625.313.707	(1.428.065.665.972)
Laba kotor	563.940.055.574	199.509.668.734	14.679.207.437	21.172.614.077	799.301.545.822
Beban - bersih	(345.786.387.693)	(156.710.327.368)	(21.927.321.926)	(19.977.643.872)	(544.401.680.859)
Laba sebelum pajak	218.153.667.881	42.799.341.366	(7.248.114.489)	1.194.970.205	254.899.864.963
Beban pajak	(55.706.575.848)	(10.531.972.857)	(49.337.112)	--	(66.287.885.817)
Laba tahun berjalan	162.447.092.033	32.267.368.509	(7.297.451.601)	1.194.970.205	188.611.979.146
Penghasilan komprehensif lain	13.623.343.678	6.781.928.044	2.291.859.902	52.433.349	22.749.564.973
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	176.070.435.711	39.049.296.553	(5.005.591.699)	1.247.403.554	211.361.544.119
Kepentingan non-pengendali	(90.898.686)	(46.872.526)	2.455.315.108	--	2.317.543.896
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	175.979.537.025	39.002.424.027	(2.550.276.591)	1.247.403.554	213.679.088.015

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko market. Risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin saling hapus penjualan dan biaya serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Direksi.

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Information By Segment (continued)

Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Real estate/ <i>Real estate</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	Net revenues Cost of revenues Gross profit Expenses - net Profit before income Tax expense Profit for the year Other comprehensive income Total comprehensive income for the year Non-controlling interests Comprehensive income for the current year attributable to owners of the parent entity
2.147.896.217.242	1.504.286.518.370	19.637.175.812	(1.444.452.699.630)	2.227.367.211.794	(1.428.065.665.972)
(1.583.956.161.668)	(1.304.776.849.636)	(4.957.968.375)	1.465.625.313.707	(1.428.065.665.972)	
563.940.055.574	199.509.668.734	14.679.207.437	21.172.614.077	799.301.545.822	
(345.786.387.693)	(156.710.327.368)	(21.927.321.926)	(19.977.643.872)	(544.401.680.859)	
218.153.667.881	42.799.341.366	(7.248.114.489)	1.194.970.205	254.899.864.963	
(55.706.575.848)	(10.531.972.857)	(49.337.112)	--	(66.287.885.817)	
162.447.092.033	32.267.368.509	(7.297.451.601)	1.194.970.205	188.611.979.146	
13.623.343.678	6.781.928.044	2.291.859.902	52.433.349	22.749.564.973	
176.070.435.711	39.049.296.553	(5.005.591.699)	1.247.403.554	211.361.544.119	
(90.898.686)	(46.872.526)	2.455.315.108	--	2.317.543.896	
175.979.537.025	39.002.424.027	(2.550.276.591)	1.247.403.554	213.679.088.015	

*) As restated (Note 42)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. These risks are defined as follows:

- Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not pay within the specified time which may result in losses for the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, which creates the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.

In order to effectively manage risk, the Directors have approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- Minimises interest rate, currency and market risk for the entire transaction.
- Maximises the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.
- All financial risk management activities are performed and monitored at the central level.
- All financial risk management activities are carried out wisely and consistently and follow the best market practices.
- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Directors.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pembelian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar AS saling hapus dengan yang lainnya.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are purchases in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by received revenue denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
Aset					
Kas dan selara kas	USD	3.616.408	56.889.711.981	2.197.780	31.360.119.717
	EURO	385	6.437.036	379	6.116.427
	AUD	300	3.174.204	1.670.228	17.276.188.388
	VND	7.131.007.083	4.729.996.998	4.339.471.495	2.706.094.424
	MYR	890.264	3.166.000.461	1.944.992	6.644.285.702
	SGD	121.534	1.416.979.408	261.057	2.749.912.499
	NZD	755.558	7.512.948.335	658.128	6.402.671.031
Piutang usaha	USD	696.768	10.960.850.801	798.948	11.400.187.464
	VND	4.964.694.298	3.293.081.728	3.179.124.739	1.982.502.187
	MYR	8.229.705	29.266.887.944	6.545.295	22.359.381.020
	NZD	1.892.837	18.821.571.364	2.384.193	23.194.888.045
	AUD	4.649.167	49.191.349.986	4.359.031	45.088.116.641
	SGD	51.939	605.557.965	45.434	478.590.657
Aset keuangan lancar lainnya	VND	62.275.586	41.307.396	59.436.684	37.064.716
	AUD	29.192	308.875.548	4.990	51.614.717
	MYR	532.985	1.895.427.906	17.831	60.911.933
Biaya dibayar di muka	VND	241.213.989	159.997.239	119.629.017	74.600.655
	AUD	34.767	367.858.184	55.809	577.270.047
	MYR	188.902	671.783.165	285.868	976.553.470
	NZD	137.898	1.371.204.071	123.189	1.198.454.721
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND	1.346.199.741	892.934.288	1.346.281.945	839.541.421
	MYR	--	--	340.960	1.164.753.456
Jumlah aset		191.573.936.008		176.629.819.338	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Uang usaha	USD	8.741.420	137.511.275.668	5.301.787	75.651.205.091
	VND	805.446.946	534.252.959	470.023.756	293.106.814
	EURO	--	--	850	13.707.814
	MYR	1.830.852	6.510.965.753	1.854.255	6.334.319.890
	NZD	1.649.821	16.405.122.659	751.555	7.311.588.122
	CNY	1.930.163	4.356.608.686	2.007.515	4.492.899.291
	AUD	1.574.554	16.659.851.989	2.614.301	27.041.312.863
Beban akrual	USD	--	--	449	6.405.188
	VND	744.239.261	493.653.902	226.763.924	141.409.983
	SGD	5.700	66.456.756	7.673	80.825.617
	MYR	553.764	1.969.322.941	482.722	1.649.027.478
	AUD	458.536	4.851.625.119	470.351	4.865.129.376
	NZD	598.820	5.954.418.950	853.045	8.298.937.838
Pinjaman bank jangka pendek	USD	324.742	5.108.512.268	--	
	MYR	3.025.784	10.760.443.105	2.255.373	7.704.579.945
	AUD	367.960	3.893.266.378	--	--
Liabilitas keuangan lainnya	USD	156.520	2.462.220.766	83.811	1.195.904.867
	MYR	499.590	1.776.667.827	237.732	812.116.285
	NZD	134.747	1.339.863.497	105.878	1.030.049.369
	AUD	943.594	9.983.863.906	605.890	6.267.093.503
Jumlah liabilitas		230.638.393.129		153.189.619.334	Total liabilities
Aset - bersih (liabilitas - bersih)		(39.064.457.121)		23.440.200.004	Net - assets (net - liability)

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

	2022
Rupiah menguat 5%	1.953.222.856
Rupiah melemah 5%	(1.953.222.856)

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marginal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022						Financial assets Measured at amortized cost: Cash and cash equivalents Financial assets held for trading Trade receivables Related parties Third parties - net Other current financial assets Related parties Third parties Other non-current financial assets Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetapi/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing			
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Jumlah/ Total			
Aset keuangan								
Biaya perolehan diamortisasikan:								
Kas dan setara kas	179.688.117.184	--	23.900.000.000	--	642.032.104	204.230.149.288	Cash and cash equivalents	
Aset keuangan untuk diperdagangkan	--	--	--	--	47.299.875.000	47.299.875.000	Financial assets held for trading	
Piutang usaha								
Pihak berelasi	--	--	--	--	5.109.208.867	5.109.208.867	Trade receivables	
Pihak ketiga - bersih	--	--	--	--	476.574.302.246	476.574.302.246	Related parties	
Aset keuangan lancar lainnya								
Pihak berelasi	--	--	--	--	81.850.579	81.850.579	Third parties - net	
Pihak ketiga	--	--	--	--	2.790.613.367	2.790.613.367	Other current financial assets	
Aset keuangan tidak lancar lainnya								
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.295.260.236	4.420.260.236	Related parties	
Jumlah	179.688.117.184	--	21.250.000.000	--	534.793.142.399	740.506.259.583	Third parties	
Liabilitas keuangan								
Ditukar pada biaya perolehan diamortisasikan:								
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	29.556.271.836	--	--	29.556.271.836	Short-term bank loans	
Utang usaha								
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.175.008.914	2.175.008.914	Trades payables	
Pihak ketiga	--	--	--	--	263.325.968.902	263.325.968.902	Related parties	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya								
Pihak berelasi	--	--	--	--	19.829.096.182	19.829.096.182	Third parties	
Pihak ketiga	--	--	--	--	14.513.308.856	14.513.308.856	Other short-term financial liabilities	
Beban akrual								
Prijaman bank	--	--	--	--	162.118.331.158	162.118.331.158	Related parties	
Liabilitas sewa	--	--	--	--	460.897.383.333	460.897.383.333	Third parties	
Jumlah	--	--	18.462.481.666	47.506.677.399	--	65.969.159.065	Accrued expense	
	--	--	173.861.612.273	382.561.201.961	461.961.714.012	1.018.384.528.246	Bank loans	
	--	--					Lease liabilities	
	--	--					Total	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest</i>		Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Aset keuangan							
Biaya perolehan diamortisasi:							
Kas dan selera kas	110.167.387.450	--	18.000.000.000	--	631.393.626	128.798.781.076	Financial assets Amortized costs:
Piutang usaha							Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	--	--	--	--	2.460.755.801	2.460.755.801	Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	--	--	--	--	372.090.189.588	372.090.189.588	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya							Third parties - net
Pihak berelasi	--	--	--	--	47.979.170	47.979.170	Other current financial assets
Pihak ketiga	--	--	--	--	642.331.104	642.331.104	Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya							Third parties
Jumlah	110.167.387.450	--	22.215.000.000	--	379.206.130.114	511.588.517.564	Other non-current financial assets
							Total
Liabilitas keuangan							
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	68.607.375.104	--	--	68.607.375.104	Financial liabilities Measured at amortized cost:
Utang usaha							Short-term bank loans
Pihak berelasi	--	--	--	--	1.773.081.663	1.773.081.663	Trades payables
Pihak ketiga	--	--	--	--	243.168.408.607	243.168.408.607	Related parties
Liabilitas Keuangan jangka pendek lainnya							Third parties
Pihak berelasi	--	--	--	--	15.370.163.428	15.370.163.428	Other short-term financial liabilities
Pihak ketiga	--	--	--	--	14.853.467.290	14.853.467.290	Related parties
Beban akrual	--	--	--	--	100.443.247.467	100.443.247.467	Third parties
Pinjaman bank	--	--	109.157.028.013	380.244.454.651	--	489.401.482.664	Accrued expense
Liabilitas sewa	--	--	18.864.651.077	37.403.161.305	--	56.267.812.382	Bank loans
Jumlah	--	--	196.629.054.194	417.647.615.956	375.608.368.455	999.885.038.605	Lease liabilities
							Total

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2022	2021	Counterparties without external credit rating
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			credit rating
Grup 1	476.430.797.801	368.148.327.846	Group 1
Grup 2	12.753.724.997	13.786.474.090	Group 2
Jumlah	489.184.522.798	381.934.801.936	Total

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest Risk (continued)

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed in referring to external credit ratings (if available) or to historical information regarding the counterparty defaults rates:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2022 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara dimana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2022 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflecting the current and forward looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and adjusting the historical loss rates to the expected changes in these factors. However, given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (i.e. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other are considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					<i>Financial assets</i> <i>Amortised cost:</i>
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						
Biaya perolehan diamortisasi:						
Kas dan setara kas	180.330.149.288	23.900.000.000	--	--	204.230.149.288	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	--	--	--	47.299.875.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha						
Pihak berelasi	5.109.208.867	--	--	--	5.109.208.867	Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	441.961.828.478	19.476.530.686	9.883.229.770	5.252.713.312	476.574.302.246	Related parties Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya						Other Current financial assets
Pihak berelasi	81.850.579	--	--	--	81.850.579	Related parties
Pihak ketiga	2.790.613.367	--	--	--	2.790.613.367	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	4.420.260.236	4.420.260.236	Other Non-current financial assets
Jumlah	630.273.650.579	43.376.530.686	9.883.229.770	9.672.973.548	693.206.384.583	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021					<i>Financial assets</i> <i>Amortised cost:</i>
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						
Biaya perolehan diamortisasi:						
Kas dan setara kas	110.798.781.076	18.000.000.000	--	--	128.798.781.076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						
Pihak berelasi	2.460.755.801	--	--	--	2.460.755.801	Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	340.483.851.469	21.228.925.123	3.974.795.453	6.402.617.543	372.090.189.588	Related parties Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya						Other Current financial assets
Pihak berelasi	47.979.170	--	--	--	47.979.170	Related parties
Pihak ketiga	642.331.104	--	--	--	642.331.104	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	--	--	--	7.548.480.825	7.548.480.825	Other Non-current financial assets
Jumlah	454.433.698.620	39.228.925.123	3.974.795.453	13.951.098.368	511.588.517.564	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					<i>Financial liabilities</i> <i>Measured at amortized cost:</i>
	Tidak ditentukan/ Undefined	Belum jatuh tempo/ Not yet due	0 - 1 tahun/ 0 - 1 year	1 - 6 tahun/ 1 - 6 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Pinjaman bank	--	29.556.271.836	125.842.858.771	335.054.524.562	490.453.655.169	Bank loans
Utang Usaha						Trade payables
Pihak berelasi	--	--	2.175.008.914	--	2.175.008.914	Related parties
Pihak ketiga	--	239.254.384.683	24.071.584.219	--	263.325.968.902	Third parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya						Other current financial liabilities
Pihak berelasi	--	--	19.829.096.182	--	19.829.096.182	Related parties
Pihak ketiga	--	--	14.513.308.856	--	14.513.308.856	Third parties
Beban akrual	--	--	162.118.331.158	--	162.118.331.158	Accrued expense
Liabilitas sewa	--	--	18.462.481.666	47.506.677.399	65.969.159.065	Lease liabilities
Jumlah	--	268.810.656.519	367.012.669.766	382.561.201.961	1.018.384.528.246	Total

Liquidity Risk

As of date, the Group expects to pay all obligations at maturity. To meet cash commitments, the Group hopes operations can generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has financial assets in illiquid markets and available to meet liquidity needs.

The table below analyzes financial liabilities based on the remaining maturity period:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Tidak ditentukan/ <i>Undefined</i>	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	0 - 1 tahun/ <i>0 - 1 year</i>	1 - 6 tahun/ <i>1 - 6 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan					
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Pinjaman bank	–	68.607.375.104	109.157.028.013	380.244.454.651	558.008.857.768
Utang Usaha					
Pihak berelasi	–	–	1.773.081.663	–	1.773.081.663
Pihak ketiga	–	196.229.937.281	46.938.471.326	–	243.168.408.607
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					
Pihak berelasi	–	–	15.370.163.428	–	15.370.163.428
Pihak ketiga	–	–	14.853.467.290	–	14.853.467.290
Beban akrual	–	–	100.443.247.467	–	100.443.247.467
Liabilitas sewa	–	–	18.864.651.077	37.403.161.305	56.267.812.382
Jumlah	–	264.837.312.385	307.400.110.264	417.647.615.956	989.885.038.605

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Financial liabilities
Measured at amortized cost:
Bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other current financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Lease liabilities
Total

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga tingkat hirarki nilai wajar.

Tiga tingkat hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy.

The following three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Kas dan setara kas	--	204.230.149.288	--	204.230.149.288
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	--	--	47.299.875.000
Piutang usaha				
Pihak berelasi	--	5.109.208.867	--	5.109.208.867
Pihak ketiga - bersih	--	476.574.302.246	--	476.574.302.246
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak berelasi	--	81.850.579	--	81.850.579
Pihak ketiga	--	2.790.613.367	--	2.790.613.367
Aset keuangan tidak lancar lainnya				
	--	4.420.260.236	--	4.420.260.236
Jumlah	47.299.875.000	693.206.384.583	--	740.506.259.583
Liabilitas keuangan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Pinjaman bank jangka pendek	--	29.556.271.836	--	29.556.271.836
Utang usaha				
Pihak berelasi	--	2.175.008.914	--	2.175.008.914
Pihak ketiga	--	263.325.968.902	--	263.325.968.902
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak berelasi	--	19.829.096.182	--	19.829.096.182
Pihak ketiga	--	14.513.308.856	--	14.513.308.856
Beban akrual	--	162.118.331.158	--	162.118.331.158
Pinjaman bank	--	460.897.383.333	--	460.897.383.333
Liabilitas sewa				
	--	65.969.159.065	--	65.969.159.065
Jumlah	--	1.018.384.528.246	--	1.018.384.528.246
	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Kas dan setara kas	--	128.798.781.076	--	128.798.781.076
Piutang usaha				
Pihak berelasi	--	2.460.755.801	--	2.460.755.801
Pihak ketiga - bersih	--	372.090.189.588	--	372.090.189.588
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak berelasi	--	47.979.170	--	47.979.170
Pihak ketiga	--	642.331.104	--	642.331.104
Aset keuangan tidak lancar lainnya				
	--	7.548.480.825	--	7.548.480.825
Jumlah	--	511.588.517.564	--	511.588.517.564
Liabilitas keuangan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Pinjaman bank jangka pendek	--	68.607.375.104	--	68.607.375.104
Utang usaha				
Pihak berelasi	--	1.773.081.663	--	1.773.081.663
Pihak ketiga	--	243.168.408.607	--	243.168.408.607
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak berelasi	--	15.370.163.428	--	15.370.163.428
Pihak ketiga	--	14.853.467.290	--	14.853.467.290
Beban akrual	--	100.443.247.467	--	100.443.247.467
Pinjaman bank	--	489.401.482.664	--	489.401.482.664
Liabilitas sewa				
	--	56.267.812.382	--	56.267.812.382
Jumlah	--	989.885.038.605	--	989.885.038.605

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada 2022 atau 2021.

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

There were no transfers between Level 1 and Level 2 in 2022 or 2021.

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimise capital cost effective.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2022	
	Jumlah/ Total Rp	Percentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	716.738.190.188	21
Liabilitas jangka panjang	494.007.909.259	14
Jumlah liabilitas	1.210.746.099.447	35
Jumlah ekuitas	2.224.729.775.954	65
Jumlah	3.435.475.875.401	100
 Rasio utang terhadap ekuitas	 0,54	

*) Disajikan kembali (Catatan 42)

Grup mentargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2022	
Penambahan aset tetap dari uang muka	53.663.677.810	

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Perubahan non kas/ Non cash charges					2022	*) not included bank overdrafts (note 16)		
	2021	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Perubahan lainnya/ Other changes				
Pinjaman bank jangka pendek *	50.322.284.425	(25.352.313.691)	693.034.724	--	--	25.663.005.458	Short-term bank loans *)		
Liabilitas sewa	56.267.812.382	(30.063.371.311)	723.833.373	--	39.040.884.621	65.969.159.065	Lease liabilities		
Pinjaman bank jangka panjang	489.401.482.664	(32.926.940.939)	3.670.300.471	752.541.137	--	460.897.383.333	Long-term bank loans		
Jumlah	595.991.579.471	(88.342.625.941)	5.087.168.568	752.541.137	39.040.884.621	552.529.547.856	Total		

*) tidak termasuk cerukan (catatan 16)

	Perubahan non kas/ Non cash charges					2021	*) not included bank overdrafts (note 16)		
	2020	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Perubahan lainnya/ Other changes				
Utang bank jangka pendek	108.375.599.199	(57.914.355.354)	(138.959.420)	--	--	50.322.284.425	Short-term bank loans		
Liabilitas sewa	47.467.555.071	(23.696.485.468)	--	--	32.496.742.779	56.267.812.382	Lease liabilities		
Utang obligasi	99.823.285.472	(100.000.000.000)	--	176.714.528	--	--	Bonds payable		
Utang bank jangka panjang	508.808.177.944	(12.242.565.362)	(7.505.307.760)	341.177.842	--	489.401.482.664	Long-term bank loans		
Jumlah	764.474.617.686	(193.853.406.184)	(7.644.267.180)	517.892.370	32.496.742.779	552.529.547.856	Total		

40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structures are as follows:

	2021*	
	Jumlah/ Total Rp	Percentase/ Percentage
Short-term liabilities	639.768.354.487	22
Long-term liabilities	530.035.172.758	19
Total liabilities	1.169.803.527.245	41
Total equity	1.688.362.494.886	59
Total	2.858.166.022.131	100
 Debt to equity ratio	 0,69	

*) As restated (Note 42)

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

41. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2022 and 2021, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2021	
Additional in property, plant and equipment from advance	4.998.133.216	

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2022 and 2021:

	Perubahan non kas/ Non cash charges					2021	*) not included bank overdrafts (note 16)		
	2020	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Perubahan lainnya/ Other changes				
Utang bank jangka pendek	108.375.599.199	(57.914.355.354)	(138.959.420)	--	--	50.322.284.425	Short-term bank loans		
Liabilitas sewa	47.467.555.071	(23.696.485.468)	--	--	32.496.742.779	56.267.812.382	Lease liabilities		
Utang obligasi	99.823.285.472	(100.000.000.000)	--	176.714.528	--	--	Bonds payable		
Utang bank jangka panjang	508.808.177.944	(12.242.565.362)	(7.505.307.760)	341.177.842	--	489.401.482.664	Long-term bank loans		
Jumlah	764.474.617.686	(193.853.406.184)	(7.644.267.180)	517.892.370	32.496.742.779	552.529.547.856	Total		

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Dampak penerapan atribusi imbalan kerja pada periode jasa sesuai PSAK 24 secara retrospektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

42. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The impacts of application of attribution of employee benefit to the period of services in accordance with PSAK 24 retrospectively on the statement of consolidated financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 are as follows:

			31 Desember 2021 / December 31, 2021			1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 January 1, 2021 / December 31, 2020		
			Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As previously Reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated
ASSET								
ASSET TIDAK LANCAR								
Aset Pajak Tangguhan	39.130.068.141	(3.332.186.233)	35.797.881.908	41.670.189.466	(9.445.270.171)	32.224.919.295		
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.478.066.660.377	(3.332.186.233)	1.474.734.474.144	1.435.147.902.829	(9.445.270.171)	1.425.702.632.658		
JUMLAH ASSET	2.861.498.208.364	(3.332.186.233)	2.858.166.022.131	2.697.100.062.756	(9.445.270.171)	2.687.654.792.585		
LIABILITAS								
LIABILITAS JANGKA PANJANG								
Liabilitas Imbalan Pascakerja	127.533.857.866	(15.146.301.064)	112.387.556.802	178.640.056.000	(49.760.235.142)	128.879.820.858		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	545.181.473.822	(15.146.301.064)	530.035.172.758	622.838.614.595	(49.760.235.142)	573.078.379.453		
JUMLAH LIABILITAS	1.184.949.828.309	(15.146.301.064)	1.169.803.527.245	1.231.192.233.990	(49.760.235.142)	1.181.431.998.848		
EKUITAS								
Saldo Laba								
Belum Dilakukan Penggunaannya	1.144.721.976.363	11.805.996.861	1.156.527.973.224	929.584.643.168	40.290.769.972	969.875.413.140		
Ekuitas yang Dapat Dιatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.464.918.267.967	11.805.996.861	1.476.724.264.828	1.247.377.193.334	40.290.769.972	1.287.667.963.306		
Kepentingan Non-Pengendali	211.630.112.088	8.117.970	211.638.230.058	218.530.635.432	24.194.999	218.554.830.431		
JUMLAH EKUITAS	1.676.548.380.055	11.814.114.831	1.688.362.494.886	1.465.907.828.766	40.314.964.971	1.506.222.793.737		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.861.498.208.364	(3.332.186.233)	2.858.166.022.131	2.697.100.062.756	(9.445.270.171)	2.687.654.792.585		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY								
ASSETS								
NON-CURRENT ASSETS								
Deferred Tax Assets								
Total Non-Current Assets								
TOTAL ASSETS								
LIABILITIES								
NON-CURRENT LIABILITIES								
Post-employment Benefits Liabilities								
Total Non-Current Liabilities								
TOTAL LIABILITIES								
EQUITY								
Retained Earnings								
Unappropriated								
Equity Attributable to Owner of the Parent Entity								
Non-Controlling Interest								
TOTAL EQUITY								

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (lanjutan)

Pengaruh atas jumlah laba komprehensif atas perubahan atribusi imbalan kerja pada periode jasa sesuai PSAK 24 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal / For the Years Ended

2021

	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ <i>As previously Reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.227.367.211.794	--	2.227.367.211.794	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.419.602.931.217)	(7.949.306.849)	(1.427.552.238.066)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>807.764.280.577</u>	<u>(7.949.306.849)</u>	<u>799.814.973.728</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(475.544.480.129)	(13.172.509.292)	(488.716.989.421)	<i>Operating Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>276.021.681.104</u>	<u>(21.121.816.141)</u>	<u>254.899.864.963</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	(69.432.703.809)	3.144.817.992	(66.287.885.817)	<i>Tax Expenses</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>206.588.977.295</u>	<u>(17.976.998.149)</u>	<u>188.611.979.146</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	44.543.179.302	(13.492.117.937)	31.051.061.365	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait	(9.295.290.269)	2.968.265.946	(6.327.024.323)	<i>Related Income Tax</i>
	<u>35.247.889.033</u>	<u>(10.523.851.991)</u>	<u>24.724.037.042</u>	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	<u>33.273.416.964</u>	<u>(10.523.851.991)</u>	<u>22.749.564.973</u>	<i>Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>239.862.394.259</u>	<u>(28.500.850.140)</u>	<u>211.361.544.119</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. Financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which is accounted for using the cost method.

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2022	2021 *)	2020 *)	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	45.430.465.254	15.059.946.044	138.862.574.946	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	47.299.875.000	--	--	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	236.820.203.305	224.897.895.553	165.726.064.263	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	1.146.182.340	2.081.316.039	1.603.203.885	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	469.012.506.125	366.646.402.625	332.554.674.029	Related Parties
Pihak Ketiga	311.525.668	171.444.201	193.286.572	Third Parties
Persediaan - Bersih	233.166.101.164	114.321.514.522	73.962.443.857	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	3.607.045.793	3.469.480.757	6.033.163.991	Advances Payments
Pajak Dibayar di Muka	8.854.515.402	8.854.515.402	14.874.462.811	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	1.038.045.938	571.078.869	452.649.634	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	1.046.686.465.989	736.073.594.012	734.262.523.988	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.088.391.027	19.620.046.133	13.196.508.503	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	280.903.427.277	247.987.227.277	193.839.727.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.399.325.948	1.326.185.948	1.048.310.948	Other Non-Current Financial Assets
Aset Telap - Bersih	545.995.354.806	524.929.143.020	531.579.963.078	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	749.929.852	--	--	Right-of-Use Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	851.136.428.910	793.862.602.378	739.664.509.806	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.897.822.894.899	1.529.936.196.390	1.473.927.033.794	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021 *)	2020 *)	<i>LIABILITIES & EQUITY</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	--	18.285.090.679	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	893.173.322	485.938.750	283.910.000	Related Parties
Pihak Ketiga	126.740.953.617	71.550.972.424	51.481.947.420	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Pihak Berelasi	121.675.531	15.787.201	97.723.017	Related Parties
Pihak Ketiga	1.797.255.963	2.003.436.928	930.522.268	Third Parties
Utang Pajak	15.525.604.830	8.664.787.550	15.399.921.308	Tax Payables
Beban Akrual	73.126.648.509	53.517.434.080	19.322.840.074	Accrued Expenses
Utang Obligasi	--	--	99.823.285.472	Bonds Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	99.515.664.896	99.247.458.864	79.182.788.855	Bank Loans
Liabilitas Sewa	465.363.223	--	--	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	318.186.339.891	253.770.906.476	266.522.938.414	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)				Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	131.386.342.157	230.902.007.062	232.292.165.900	Bank Loans
Liabilitas Sewa	105.112.417	--	--	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	54.477.111.982	54.998.515.567	59.674.768.018	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	185.968.566.556	285.900.522.629	291.966.933.918	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	504.154.906.447	539.671.429.105	558.489.872.332	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan				Equity Atributable to Owner of the Parent Entity
Kepada Pemilik Entitas Induk				Share Capital - Par Value
Modal Saham -Nilai Nominal				Rp 10 per share
Rp 10 per saham				Shares - 17.000.000.000 shares
Modal Dasar - 17.000.000.000 saham				Issued and Fully Paid-Up Capital - 4.933.500.000 shares in 2022 and 4.833.500.000 shares in 2021
Modal Ditempatkan dan Disetor				Additional Paid-In Capital
Penuh - 4.933.500.000 saham pada 2022 dan 4.833.500.000 saham pada 2021	49.335.000.000	48.335.000.000	48.335.000.000	Retained Earnings Appropriated
Tambahan Modal Disetor	500.993.392.291	177.324.642.291	177.324.642.291	Unappropriated **)
Saldo Laba				TOTAL EQUITY
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	9.667.000.000	
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	833.672.596.161	754.938.124.994	680.110.519.171	
JUMLAH EKUITAS	1.393.667.988.452	990.264.767.285	915.437.161.462	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.897.822.894.899	1.529.936.196.390	1.473.927.033.794	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

*) Disajikan kembali

*) As restated

**) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

**) Retained earnings included actuarial gain or loss

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021 *)	
PENJUALAN BERSIH	795.500.648.538	639.372.617.401	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(514.129.480.856)	(389.379.983.809)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>281.371.167.682</u>	<u>249.992.633.592</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(134.513.353.019)	(145.639.014.534)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Keuangan	(25.374.763.904)	(32.392.731.481)	<i>Financial Costs</i>
Penghasilan Keuangan	11.361.908.537	15.310.308.934	<i>Financial Income</i>
Pendapatan Dividen	29.970.000.000	9.171.000.000	<i>Dividend Income</i>
Pendapatan Lainnya	62.989.793.112	27.901.248.474	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	(6.649.228.158)	(4.490.558.544)	<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>219.155.524.250</u>	<u>119.852.886.441</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(35.149.651.755)</u>	<u>(23.522.938.093)</u>	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>184.005.872.495</u>	<u>96.329.948.348</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	1.366.152.143	9.613.663.430	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
Pajak Penghasilan Terkait	(300.553.471)	(2.115.005.955)	<i>Related Income Tax</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	<u>1.065.598.672</u>	<u>7.498.657.475</u>	<i>Other Comprehensive Income Current of the Year Net of Tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>185.071.471.167</u>	<u>103.828.605.823</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali

*) As restated

Daftar III

Schedule III

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN MODAL ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Tanggal 1 Januari 2021	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	663.989.765.445	899.316.407.736	Balance of January 1, 2021
Efek Perubahan atas Metode Atribusi Imbalan Kerja pada Periode Jasa*)	--	--	--	16.120.753.726	16.120.753.726	Effect of Changes in Attribution Method of Employee Benefit to the Period of Services *)
Saldo per 1 Januari 2021 Setelah Penyajian	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	680.110.519.171	915.437.161.462	Balance as of January 1, 2021 After Restatement
Laba Bersih Tahun Berjalan *)	--	--	--	96.329.948.348	96.329.948.348	Net Profit for the Year *)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan *)	--	--	--	7.498.657.475	7.498.657.475	Other Comprehensive Income for the Year *)
Dividen	--	--	--	(29.001.000.000)	(29.001.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Januari 2021 *	48.335.000.000	177.324.642.291	9.667.000.000	754.938.124.994	990.264.767.285	Balance of January 31, 2021 *
Penerimaan Dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.000.000.000	324.000.000.000	--	--	325.000.000.000	Receipt from Capital Increase of Non-Preemptive Rights Issue
Biaya Penerbitan Saham	--	(331.250.000)	--	--	(331.250.000)	Share Issuance Cost
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	184.005.872.495	184.005.872.495	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	1.065.598.672	1.065.598.672	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	--	--	--	(106.337.000.000)	(106.337.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Januari 2022	49.335.000.000	500.993.392.291	9.667.000.000	833.672.596.161	1.393.667.988.452	Balance of January 31, 2022

*) Disajikan kembali

**) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) As restated

**) Retained earnings included actuarial gain or loss

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	783.529.401.285	579.386.625.481	Receipts from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(517.651.045.566)	(340.414.543.596)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(81.582.101.815)	(73.413.955.907)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(53.828.193.488)	(66.277.792.640)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(30.061.197.985)	(32.948.108.038)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	--	1.376.971.174	Receipts from Tax Restitution
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	69.419.078.349	39.256.415.457	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(25.368.273.101)	(33.267.731.481)	Payments for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	144.457.667.679	73.697.880.450	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	3.527.882.889	211.363.637	Proceed from Sale of Property, Plant, and Equipment
Pendapatan Dividen	29.970.000.000	9.171.000.000	Dividend Income
Pembelian Instrumen Keuangan untuk Dijual	(49.994.441.000)	--	Purchases of Financial Assets Held for Trading
Perolehan Aset Tetap	(60.235.151.969)	(26.152.110.025)	Acquisitions of Property, Plant, and Equipment
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(1.902.019.700)	(27.022.560)	Advance Payments for Acquisition of PPE
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(32.916.200.000)	(54.147.500.000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(111.549.929.780)	(70.944.268.948)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penambahan Modal			Receipt from Capital Increase
Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	324.668.750.000	--	of Non-Preemptive Rights Issue
Penerimaan atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	140.894.979.240	--	Receipts from Short Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	(140.894.979.240)	--	Payments for Short Term Bank Borrowings
Penerimaan atas Pinjaman Bank Jangka Panjang	--	100.000.000.000	Receipts from Long Term Bank Borrowings
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Panjang	(100.000.000.010)	(81.666.666.671)	Payments for Long Term Bank Borrowings
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(102.260.215.170)	(34.173.664.412)	Loan to Related Parties
Pembayaran atas Liabilitas Sewa	(323.662.830)	--	Payment for Lease Liabilities
Pelunasan atas Utang Obligasi	--	(100.000.000.000)	Payment for Bonds Payables
Pembayaran Dividen	(106.337.000.000)	(29.001.000.000)	Dividend Payments
Kas Neto (Digunakan Untuk)			Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	15.747.871.990	(144.841.331.083)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	48.655.609.889	(142.087.719.581)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(3.225.144.635)	138.862.574.946	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	45.430.465.254	(3.225.144.635)	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :			CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR CONSIST OF
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank	45.420.465.254	15.049.946.044	Banks
Cerukan	--	(18.285.090.679)	Overdraft
Jumlah	45.430.465.254	(3.225.144.635)	Total

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

	2022	2021	Cost Method:
Metode Biaya:			
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000	Impack International Pte. Ltd.
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200	PT Mulford Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000	PT OCI Material Pratama
PT Solarone Pratama Internasional	9.990.000.000	9.990.000.000	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Pty Ltd.	36.368.000.000	36.368.000.000	ImpackOne Pty Ltd.
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Alsynite Indonesia
ImpackOne Sdn Bhd	35.050.719.762	7.129.519.762	ImpackOne Sdn Bhd
PT Unipack Plasindo	19.980.000.000	19.980.000.000	PT Unipack Plasindo
Impack Vietnam Company Limited	4.870.000.000	4.870.000.000	Impack Vietnam Company Limited
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000	PT Sinar Grahamas Lestari
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	17.757.938.315	17.757.938.315	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
ImpackOne Pte Ltd.	19.000	19.000	ImpackOne Pte Ltd.
PT Sirkular Karya Indonesia	4.995.000.000	--	PT Sirkular Karya Indonesia
Jumlah	280.903.427.277	247.987.227.277	Total

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statement which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2022 and 2021 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at cost method.